



# PROFIL



KANTOR KESEHATAN PELABUHAN  
KELAS I MAKASSAR

2019



[www.kkpmakassar.com](http://www.kkpmakassar.com)



@kkpkelas1makassar



@kkp\_makassar



@kkp\_makassar

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah Nya sehingga Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2019 dapat terselesaikan.

Profil ini merupakan salah satu sarana penyajian data dan informasi program kegiatan serta pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar selama tahun 2019.

Profil ini disusun dengan harapan agar dapat dijadikan salah satu media pertukaran data, informasi, umpan balik dalam pelaksanaan kegiatan di lingkup Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar.

Kami menyadari bahwa profil ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan masukan dan saran untuk perbaikan ke depan. Tak lupa diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dalam penyusunan profil ini, semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, Januari 2020

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas I Makassar

  
**dr. Darmawali Handoko, M. Epid**  
NIP 196911252002121003

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. DASAR HUKUM .....	2
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>5</b>
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI .....	6
B. STRUKTUR ORGANISASI .....	7
C. VISI DAN MISI .....	9
D. URAIAN TUGAS, PROGRAM, SASARAN DAN KEGIATAN .....	10
<b>BAB III HASIL KEGIATAN</b> .....	<b>22</b>
A. BAGIAN TATA USAHA .....	22
B. BIDANG PENGENDALIAN KARANTINA DAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI .....	78
C. BIDANG PENGENDALIAN RISIKO LINGKUNGAN .....	118
D. BIDANG UPAYA KESEHATAN DAN LINTAS WILAYAH ...	149
E. PELAKSANAAN KESEHATAN HAJI .....	197
<b>TIM PENYUSUN</b> .....	<b>241</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1	Struktur Organisasi KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	8
Gambar III-1	Tampilan Aplikasi RKA-K/L .....	22
Gambar III-2	Aplikasi E-Renggar untuk Proses Perencanaan .....	25
Gambar III-3	Aplikasi E-Performance .....	26
Gambar III-4	Aplikasi Monev DJA .....	27
Gambar III-5	Aplikasi Monev Bappenas .....	28
Gambar III-6	Tampilan Website KKP Makassar .....	32
Gambar III-7	Tampilan Media Sosial KKP Makassar .....	32
Gambar III-8	Pertemuan Pembahasan ROK UPT Ditjen P2P Regional Sulawesi .....	37
Gambar III-9	<i>Pre Assessment</i> oleh Tim Itjen Kemenkes RI .....	38
Gambar III-10	Pelaksanaan audit eksternal ISO 9001:2015 .....	39
Gambar III-11	Workshop Pelayanan Prima dalam Rangka Peningkatan Kualitas Layanan Publik .....	40
Gambar III-12	Pelatihan Jurnalistik “One Day Basic Journalistic Class for Quarantine Officers” .....	41
Gambar III-13	Rapat Sinkronisasi ROK Tahun 2020 .....	44
Gambar III-14	Peningkatan Kompetensi Manajemen Penyidikan PPNS .....	57
Gambar III-15	Peresmian Gedung Kantor Kesehatan Pelabuhan Sulawesi Barat .....	70
Gambar III-16	Pelantikan dan Pengukuhan SBH KKP Kelas I Makassar .....	70
Gambar III-17	Pembukaan Perkemahan SBH Tingkat Cabang ke-IV Tahun 2019 .....	71
Gambar III-18	Orientasi SBH bagi Pengelola Krida Regional Timur ....	71
Gambar III-19	Sosialisasi dan Pembinaan SBH Krida P2 .....	72
Gambar III-20	Pembinaan Rutin Anggota SBH .....	72
Gambar III-21	Kegiatan Instalasi Diklat KKP Kelas I Makassar .....	73
Gambar III-22	Sosialisasi PP Nomor 64 tahun 2019 di Makassar .....	77
Gambar III-23	Sosialisasi PP Nomor 64 tahun 2019	

	di Wilker Pelabuhan Parepare .....	77
Gambar III-24	Pertemuan Community Based Surveilans .....	104
Gambar III-25	Sosialisasi UU Kekarantinaan di Wilker Palopo .....	106
Gambar III-26	Sosialisasi UU Kekarantinaan di Kota Makassar .....	106
Gambar III-27	Sosialisasi UU Kekarantinaan di Wilker Parepare .....	106
Gambar III-28	Renkon Belang-Belang Mamuju .....	108
Gambar III-29	Pertemuan Surveilans Migrasi Malaria .....	110
Gambar III-30	Pengawasan <i>International Certificate Vaccination (ICV)</i> .....	114
Gambar III-31	Pemasangan Perangkap Tikus.....	120
Gambar III-32	Survei Kepadatan Lalat .....	123
Gambar III-33	Survei Jentik <i>Aedes aegypti</i> .....	124
Gambar III-34	Kegiatan Fogging .....	126
Gambar III-35	Survei Jentik <i>Anopheles sp.</i> .....	127
Gambar III-36	Identifikasi Nyamuk <i>Anopheles sp.</i> .....	128
Gambar III-37	Survei Kepadatan Kecoa .....	129
Gambar III-38	Pengawasan Fumigasi Pesawat.....	130
Gambar III-39	Uji Efikasi Bahan Kimia Terhadap Nyamuk .....	132
Gambar III-40	Pelaksanaan Diklat Pengendalian Vektor dan BPP Angkatan III dan IV .....	133
Gambar III-41	Pemeriksaan Sanitasi Kapal.....	136
Gambar III-42	Pemeriksaan Inspeksi Sanitasi Pesawat .....	137
Gambar III-43	Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi Gedung.....	139
Gambar III-44	Pengambilan Sampel Air Bersih .....	141
Gambar III-45	Pengambilan Sampel Air Limbah.....	144
Gambar III-46	TPM Tidak Memenuhi Syarat dan TPM Memenuhi Syarat .....	146
Gambar III-47	Pengambilan Sampel Makanan.....	147
Gambar III-48	Proses Pengawasan Kelengkapan Obat dan Alat P3K di Kapal Domestik maupun Kapal Asing .....	155
Gambar III-49	Pelaksanaan <i>Screening</i> HIV AIDS dengan <i>VCT Mobile</i> .....	158
Gambar III-50	Pertemuan Evaluasi Hasil Deteksi Dini HIV AIDS KKP Kelas I Makassar Tahun 2019.....	159

Gambar III-51	Pelaksanaan Kegiatan Deteksi Dini Terduga TB dan Pemeriksaan Sampel BTA di Laboratorium KKP Kelas I Makassar .....	160
Gambar III-52	Kegiatan Pelatihan Penanganan Penderita Gawat Darurat bagi ASN Non Medis KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	163
Gambar III-53	Penandatanganan Komitmen Bersama Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran di Lingkungan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	163
Gambar III-54	Simulasi Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) bagi ASN dan Non ASN KKP Kelas I Makassar .....	164
Gambar III-55	Sosialisasi Program K3 di Lingkungan Pelabuhan dan Bandara KKP Kelas I Makassar Tahun 2019.....	165
Gambar III-56	Tim TGC KKP Kelas I Makassar Mengaktifkan Pos Kesehatan dan Menyalurkan Bantuan Pada Korban Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Kabupaten Gowa dan Maros .....	166
Gambar III-57	Bantuan Evakuasi Korban Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Kabupaten Gowa Oleh Tim TGC KKP Kelas I Makassar.....	167
Gambar III-58	Kegiatan Pelayanan Kesehatan dan Pengobatan Gratis dan Penyerahan Bantuan Alat Kebersihan dan Desinfektan Pada Korban Banjir Kabupaten Maros Tahun 2019 .....	168
Gambar III-59	Pelaksanaan Skrining PTM Bagi Pimpinan dan Pegawai KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	170
Gambar III-60	Pelaksanaan Pengukuran Kebugaran ASN KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 diawali dengan Streching (n=64 Orang) .....	180
Gambar III-61	Pemberian Vaksinasi Polio Pada ABK Kapal Yang Berlayar Menuju Filipina Maupundari Filipina Tahun 2019 .....	182
Gambar III-62	Pemberian Vaksinasi dan Penerbitan <i>International</i>	

	<i>Certificate Of Vaccination (ICV)</i> .....	183
Gambar III-63	Proses Rujukan Pasien ke Rumah Sakit Rujukan .....	188
Gambar III-64	Orientasi Petugas KKP Dalam Pengendalian Penyakit Menular Berbahaya di Pintu Masuk Negara ...	191
Gambar III-65	Pengawasan faktor Risiko Kesehatan Pra Embarkasi Haji Bagi Pelaku Perjalanan Internasional .....	194
Gambar III-66	Pelatihan Bagi Petugas Klinik Dan Rumah Sakit Pelaksana Vaksinasi International .....	195
Gambar III-67	Rapat Koordinasi dengan Rumah Sakit Rujukan dan Lintas Sektor .....	196



## DAFTAR GRAFIK

Grafik III-1	Trend Hasil Penilaian SAKIP KKP Kelas I Makassar tahun 2014 – 2018 .....	31
Grafik III-2	Jumlah Artikel dan Berita Per Bulan Tahun 2019 .....	35
Grafik III-3	Persuratan Per Bulan Tahun 2019 .....	60
Grafik III-4	Distribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Perbulan Tahun 2019 .....	65
Grafik III-5	Distribusi Penerimaan PNBP Tahun 2014-2018 .....	66
Grafik III-6	Distribusi Realisasi Anggaran Belanja DIPA/RKAKL Tahun 2015-2019 .....	67
Grafik III-7	Distribusi Jumlah Kedatangan Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	80
Grafik III-8	Distribusi Jumlah Kedatangan Kapal Berdasarkan Tahun KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	80
Grafik III-9	Distribusi Jumlah Keberangkatan Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	82
Grafik III-10	Distribusi Jumlah Keberangkatan Kapal Berdasarkan Tahun KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	82
Grafik III-11	Distribusi Jumlah Kedatangan Penumpang Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	84
Grafik III-12	Distribusi Jumlah Keberangkatan Penumpang Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	85
Grafik III-13	Distribusi Jumlah Kedatangan Awak Kapal Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	86
Grafik III-14	Distribusi Jumlah Keberangkatan Awak Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	87
Grafik III-15	Distribusi Jumlah Kedatangan Pesawat Berdasarkan Tahun KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	89



Grafik III-16	Distribusi Jumlah Kedatangan Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	90
Grafik III-17	Distribusi Jumlah Keberangkatan Pesawat Berdasarkan Tahun KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	91
Grafik III-18	Distribusi Jumlah Keberangkatan Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	92
Grafik III-19	Distribusi Jumlah Kedatangan Penumpang Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	93
Grafik III-20	Distribusi Jumlah Keberangkatan Penumpang Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	94
Grafik III-21	Distribusi Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Personel Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	95
Grafik III-22	Distribusi Jumlah Pengawasan Dokumen Gendec Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	96
Grafik III-23	Distribusi Penyakit di Puskesmas Buffer Wilker Parepare Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019 .....	97
Grafik III-24	Distribusi Penyakit di Puskesmas Pontap Wilker Palopo Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019 .....	98
Grafik III-25	Distribusi Penyakit di Puskesmas Malili Wilker Malili Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019 .....	98
Grafik III-26	Distribusi Penyakit di Puskesmas Buffer Wilker Awerange Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019 .....	99
Grafik III-27	Distribusi Penyakit di Puskesmas Bowong Cindea Wilker Biringkassi Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019 .	100
Grafik III-28	Distribusi Penyakit di Puskesmas Bajoe Wilker Bajoe Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019 .....	100
Grafik III-29	Distribusi Penyakit di Puskesmas Caille Pos Bulukumba Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019 ....	101
Grafik III-30	Distribusi Penyakit di Puskesmas Buffer Pelabuhan Makassar Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019 .....	102

Grafik III-31	Distribusi Penyakit di Puskesmas Buffer KKP Induk Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019.....	102
Grafik III-32	Distribusi Pengunjung Corner Kewaspadaan Penyakit Berdasarkan Jenis Kelamin di Bandara Internasional Hasanuddin Makassar Tahun 2019.....	115
Grafik III-33	Distribusi Pengunjung Corner Kewaspadaan Penyakit Berdasarkan Hasil Pengukuran Tekanan Darah di Bandara Internasional Hasanuddin Makassar Tahun 2019.....	116
Grafik III-34	Trend Kunjungan Corner Kewaspadaan Penyakit di Bandara Internasional Hasanuddin Makassar dari Tahun 2017 – 2019.....	117
Grafik III-35	Distribusi Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal Perwilker Tahun 2019.....	135
Grafik III-36	Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Sanitasi Sarana Air Bersih Perwilker di KKP Kelas I Makassar Tahun 2019.....	140
Grafik III-37	Distribusi Hasil Pengujian Kualitas Air Bersih Perbulan Tahun 2019 dengan Parameter Fisika.....	142
Grafik III-38	Distribusi Hasil Pengujian Kualitas Air Bersih Perbulan Tahun 2019 dengan Parameter Kimia.....	142
Grafik III-39	Distribusi Hasil Pengujian Kualitas Air Bersih Perbulan Tahun 2019 dengan Parameter Biologi.....	143
Grafik III-40	Distribusi Jumlah Kunjungan Poliklinik Berdasarkan Tahun 2015 – 2019.....	149
Grafik III-41	Distribusi Jenis Pelayanan Kesehatan KKP Kelas I Makassar Pada Tahun 2019.....	151
Grafik III-42	Pelaksanaan VCT Mobile Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 (n=931 Orang).....	155
Grafik III-43	Jumlah Cakupan VCT Mobile Berdasarkan Tahun di KKP Kelas I Makassar.....	158
Grafik III-44	Hasil Deteksi Dini Penyakit Tuberkulosis Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2019 (n=1.789 Orang).....	161

Grafik III-45	Jumlah Pegawai KKP Kelas I Makassar yang Dilakukan Skrining PTM Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019 .....	169
Grafik III-46	Distribusi Skrining PTM Berdasarkan Jenis Faktor Risiko PTM di KKP Kelas I Makassar Tahun 2019.....	170
Grafik III-47	Pelaksanaan Pengukuran Kebugaran ASN KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin (n=64 Orang) .....	179
Grafik III-48	Hasil Pelaksanaan Pengukuran Kebugaran dengan Metode Rockport Pada ASN KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 (n=64 Orang) .....	180
Grafik III-49	Pemberian Vaksinasi di KKP Kelas I Makassar dan Asrama Haji Tahun 2019 .....	183
Grafik III-50	Distribusi Penerbitan Buku ICV Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	185
Grafik III-51	Distribusi Rujukan Pasien Berdasarkan bulan Tahun 2019.....	188
Grafik III-52	Pemeriksaan Angkut Jenazah/ Masuk Jenazah/ Abu Jenazah/Kerangka Berdasarkan Bulan Tahun 2019 .....	189
Grafik III-53	Distribusi Jemaah Haji Berdasarkan Status Risti dan Jenis Kelamin di Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H.....	206

## DAFTAR TABEL

Tabel III-1	Capaian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 ...	29
Tabel III-2	Rekapan Artikel dan Berita yang Tayang di Website KKP Makassar Tahun 2019 .....	33
Tabel III-3	Rencana Kolaborasi Kegiatan KKP Kelas I Makassar dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan dan BTKLPP Kelas I Makassar TA 2020 .....	42
Tabel III-4	Distribusi Pegawai Berdasarkan Bagian/Bidang/ Wilayah Kerja Tahun 2015 - 2019 .....	45
Tabel III-5	Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2016-2019 .....	46
Tabel III-6	Distribusi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016-2019 .....	46
Tabel III-7	Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan Tahun 2019 .....	47
Tabel III-8	Distriibusi Pegawai Berdasarkan Jenis Mutasi Tahun 2016-2019 .....	49
Tabel III-9	Peningkatan Kapasitas SDM Pegawai KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	49
Tabel III-10	Pengambilan Cuti Pegawai Tahun 2019.....	57
Tabel III-11	Penjatuhan Hukuman Disiplin Pegawai Tahun 2019 ...	58
Tabel III-12	Tata Persuratan Perbulan Tahun 2019 .....	59
Tabel III-13	Rekapitulasi Kendaraan Roda 4 KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	61
Tabel III-14	Rekapitulasi Kendaraan Roda 2 KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	62
Tabel III-15	Rekapitulasi Tanah dan Bangunan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	63
Tabel III-16	Distribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Perbulan Tahun 2019 .....	65
Tabel III-17	Distribusi Penerimaan PNBP Tahun 2015-2019 .....	66
Tabel III-18	Distribusi Realisasi Anggaran Belanja DIPA/RKAKL Tahun 2015-2019 .....	67

Tabel III-19	Jumlah Kedatangan Kapal Per Bulan Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	79
Tabel III-20	Jumlah Keberangkatan Kapal Per Bulan Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	81
Tabel III-21	Jumlah Kedatangan Penumpang Kapal Per Bulan Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019.....	83
Tabel III-22	Jumlah Keberangkatan Penumpang Kapal Per Bulan Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	84
Tabel III-23	Jumlah Penerbitan Dokumen Sertifikat Alat Angkut dan Barang Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	88
Tabel III-24	Jumlah Penerbitan Dokumen / Sertifikat Alat Angkut Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019.....	89
Tabel III-25	Jumlah Kedatangan Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019.....	91
Tabel III-26	Jumlah Keberangkatan Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	92
Tabel III-27	Jumlah Kedatangan Penumpang Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	94
Tabel III-28	Jumlah Keberangkatan Penumpang Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	95
Tabel III-29	Distribusi Hasil Surveilans Migrasi Malaria Tahun 2019 .....	109
Tabel III-30	Distribusi Respon Kewaspadaan Penyakit di Pintu Masuk di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Tahun 2019 .....	112
Tabel III-31	Distribusi Pengawasan ICV Di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Tahun 2019 .....	113
Tabel III-32	Hasil Pengamatan Tikus dan Pinjal Berdasarkan Wilayah	

	Kerja Tahun 2019.....	118
Tabel III-33	Distribusi Hasil Survei Kepadatan Lalat dan Tindakan Pengendalian Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	120
Tabel III-34	Distribusi Hasil Survei Aedes aegypti Perwilker KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	123
Tabel III-35	Distribusi Hasil Pemakaian Larvasida KKP Kelas I Makassar Tahun 2015 –2019 .....	125
Tabel III-36	Luas Area Fogging Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	125
Tabel III-37	Hasil Survei jentik Anopheles sp. KKP Kelas I Makassar Tahun 2019.....	127
Tabel III-38	Distribusi Hasil Survei Nyamuk Anopheles sp. KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	128
Tabel III-39	Distribusi Hasil Pengamatan Kecoa KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	129
Tabel III-40	Pengawasan Tindakan Penyehatan Alat Angkut (Pesawat) Tahun 2019.....	130
Tabel III-41	PengawasanTindakan Penyehatan Alat Angkut (Kapal) Tahun 2019.....	131
Tabel III-42	Hasil Uji Resistensi Nyamuk Aedes aegypti terhadap Insektisida dengan Metode Susceptibility Impragnated Paper Malathion 0,8% Tahun 2019.....	132
Tabel III-43	Distribusi Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal Perbulan Tahun 2019 .....	134
Tabel III-44	Distribusi Hasil Pemeriksaan Inspeksi Sanitasi Pesawat Perbulan Tahun 2019.....	136
Tabel III-45	Hasil Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi TTU, Gedung/Bangunan Perbulan Tahun 2019 .....	137
Tabel III-46	Hasil Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi TTU, Gedung/Bangunan Per Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019.....	138
Tabel III-47	Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Sarana Air Bersih Perbulan di KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 .....	139

Tabel III-48	Distribusi Hasil Pengujian Kualitas Air Bersih Perbulan Tahun 2019 .....	140
Tabel III-49	Hasil Pengujian Kualitas Air Limbah di Wilayah Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar Perbulan Tahun 2019 .....	144
Tabel III-50	Distribusi Hasil Pemeriksaan Inspeksi Sanitasi TPM PerwilkerTahun 2019.....	145
Tabel III-51	Hasil Pemeriksaan Sanitasi TPM Tahun 2019.....	146
Tabel III-52	Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan/Minuman Perjenis Pemeriksaan Tahun 2019.....	147
Tabel III-53	Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan/Minuman berdasarkan Parameter Pemeriksaan Perbulan Tahun 2019 .....	148
Tabel III-54	Distribusi Jenis Pelayanan Kesehatan di KKP Kelas I Makassar Tahun 2016 – 2019 .....	150
Tabel III-55	Distribusi Penerbitan Sertifikat Pengujian Kesehatan/ Kier Kesehatan Pada KKP Kelas I Makassar Berdasarkan Bulan Periode Tahun 2016-2019 .....	152
Tabel III-56	Distribusi Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Pada Laboratorium Klinik KKP Berdasarkan Bulan Tahun 2019 (n=11.348 Tes) .....	153
Tabel III-57	Distribusi Pengawasan Obat dan Penerbitan Sertifikat P3K Kapal Pada KKP Kelas I Makassar Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2016 – 2019.....	154
Tabel III-58	Pelaksanaan VCT Mobile Berdasarkan Kelompok Umur Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Makassar Tahun 2019 melalui Aplikasi Sistem Informasi HIV AIDS (n=931 Orang) .....	157
Tabel III-59	Hasil Deteksi Dini Penyakit Tuberkulosis Berdasarkan Bulan Pelaksanaan Pada KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 (n=1.789 Orang).....	161
Tabel III-60	Distribusi ASN KKP Kelas I Makassar yang diperiksa Menurut Kelompok Umur Tahun 2019.....	172
Tabel III-61	Distribusi Hasil MCU Menurut Status Gizi (BB/TB) .....	172

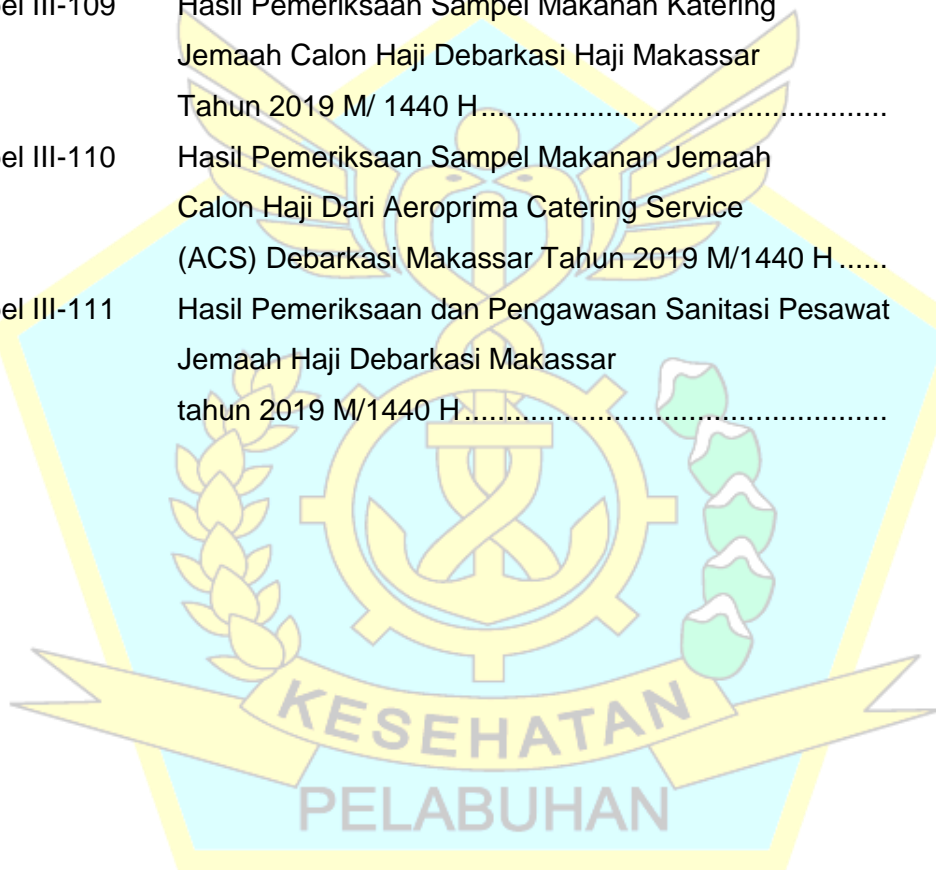
Tabel III-62	Distribusi Hasil MCU terhadap Kategori Hipertensi Sistole Menurut JNC VII .....	173
Tabel III-63	Distribusi Hasil MCU terhadap Kategori Hipertensi Diastole Menurut JNC VII .....	173
Tabel III-64	Distribusi Hasil MCU terhadap Kategori Nilai Kolesterol Total .....	174
Tabel III-65	Distribusi Hasil MCU terhadap Kategori Nilai Trigliserida.....	174
Tabel III-66	Distribusi Hasil MCU terhadap Kategori Nilai LDL .....	174
Tabel III-67	Distribusi Hasil MCU terhadap Kategori Nilai HDL.....	175
Tabel III-68	Distribusi Hasil MCU terhadap Nilai Asam Urat Laki-laki.....	175
Tabel III-69	Distribusi Hasil MCU terhadap Nilai Asam Urat Perempuan.....	175
Tabel III-70	Distribusi Hasil MCU terhadap Kategori Nilai Gula Darah Puasa.....	176
Tabel III-71	Distribusi Hasil MCU terhadap Hasil Pemeriksaan Imunologi HbSag .....	176
Tabel III-72	Distribusi Hasil MCU terhadap Hasil Pemeriksaan Imunologi Anti HCV .....	176
Tabel III-73	Distribusi Hasil MCU terhadap Hasil Pemeriksaan EKG .....	177
Tabel III-74	Distribusi Hasil MCU terhadap Hasil Pemeriksaan Radiologi.....	177
Tabel III-75	Distribusi Hasil MCU Terhadap Hasil Pemeriksaan Drug Monitoring.....	178
Tabel III-76	Distribusi Hasil MCU Terhadap Hasil Pemeriksaan Psikometri .....	178
Tabel III-77	Distribusi Pemberian Vaksinasi Perbulan Tahun 2019 .	181
Tabel III-78	Distribusi Penerbitan Buku ICV Perbulan Tahun 2019..	184
Tabel III-79	Distribusi Pengambilan ICV Oleh Klinik dan Rumah Sakit Perbulan Tahun 2019.....	185
Tabel III-80	Distribusi Pemberian Surat Keterangan Laik Terbang, Tidak Laik Terbang dan Izin Angkut Orang Sakit	



	Pada KKP Kelas I Makassar Tahun 2017 – 2019 .....	186
Tabel III-81	Distribusi Pemberian Tidak Laik Terbang berdasarkan Maskapai Pada KKP Kelas I Makassar Tahun 2019.....	187
Tabel III-82	Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan pra Embarkasi Haji Bagi Pelaku Perjalanan Internasional .....	193
Tabel III-83	Jumlah Jemaah haji dan Petugas Yang Terdaftar, Masuk Asrama dan Berangkat Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H.....	204
Tabel III-84	Data Jemaah Haji Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Daerah Asal Embarkasi UPG Tahun 2019 M/ 1440 H..	205
Tabel III-85	Data 10 Jenis Penyakit Terbanyak Pada Jemaah Haji RISTI Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H.....	206
Tabel III-86	Distribusi Vaksinasi Polio Pada Jemaah Haji Asal Papua dan Papua Barat Berdasarkan Kloter Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H .....	210
Tabel III-87	Distribusi Pemeriksaan Laboratorium Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Pemeriksaan dan Jenis Kelamin Embarkasi UPG Tahun 2019.....	211
Tabel III-88	Distribusi Pemeriksaan Plano Tes Pada WUS di Laboratorium Embarkasi Haji UPG Tahun 2019 M/1440 H.....	212
Tabel III-89	Distribusi Layanan Observasi Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H.....	213
Tabel III-90	Distribusi Layanan Observasi Jemaah Haji Berdasarkan Golongan Umur Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H.....	214
Tabel III-91	Distribusi Layanan Rawat Jalan Jemaah Haji Berdasarkan Penggolongan Penyakit Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H.....	215
Tabel III-92	Distribusi Rujukan Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H.....	216
Tabel III-93	Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih dan Air Minum	

	di Asrama Haji Embarkasi 2019 M/ 1440 H .....	217
Tabel III-94	Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Katering Jemaah Calon Haji Embarkasi Haji Makassar Tahun 2019 M/ 1440 H.....	219
Tabel III-95	Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Jemaah Calon Haji Dari Aeroprime Catering Service (ACS) Embarkasi Makassar Tahun 2019 M/1440 H.....	220
Tabel III-96	Hasil Pemeriksaan dan Pengawasan Sanitasi Pesawat Jemaah Haji Embarkasi Makassar tahun 2019 M/1440 H.....	222
Tabel III-97	Data Hasil Pengukuran Suhu Tubuh Jemaah Haji Debakasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H .....	224
Tabel III-98	Data Kedatangan Jemaah Haji di Debarkasi UPG Tahun 2019 M /1440 H.....	226
Tabel III-99	Data Kedatangan Jemaah Haji Berdasarkan Daerah Asal Menurut Jenis Kelamin Debarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H.....	227
Tabel III-100	Distribusi Jemaah Haji yang diobservasi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Debarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 M .....	228
Tabel III-101	Distribusi Jemaah Haji yang diobservasi Berdasarkan Asal Daerah Debarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 M..	229
Tabel III-102	Distribusi Layanan Observasi Jemaah Haji Berdasarkan Penggolongan Penyakit Debarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H.....	229
Tabel III-103	Distribusi Pemeriksaan Laboratorium Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Pemeriksaan dan Jenis Kelamin Debakasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H .....	230
Tabel III-104	Distribusi Rujukan Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Debarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H.....	231
Tabel III-105	Distribusi Rujukan Jemaah Haji Berdasarkan Provinsi Debakasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H .....	231
Tabel III-106	Distribusi Rujukan Jemaah Haji Berdasarkan Jenis	

	Penyakit Debarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H.....	232
Tabel III-107	Distribusi Jemaah Haji yang Wafat Berdasarkan Tempat Wafat Saat Embarkasi, Pelaksanaan Ibadah Haji dan Debarkasi / Pemulangan Tahun 2019 M / 1440 H.....	233
Tabel III-108	Distribusi Jemaah Wafat Berdasarkan Penyebab Kematian Embarkasi / Debarkasi UPG Tahun 2018 M / 14398 H.....	234
Tabel III-109	Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Katering Jemaah Calon Haji Debarkasi Haji Makassar Tahun 2019 M/ 1440 H.....	235
Tabel III-110	Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Jemaah Calon Haji Dari Aeroprime Catering Service (ACS) Debarkasi Makassar Tahun 2019 M/1440 H.....	237
Tabel III-111	Hasil Pemeriksaan dan Pengawasan Sanitasi Pesawat Jemaah Haji Debarkasi Makassar tahun 2019 M/1440 H.....	238



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan yang dimaksud dengan keekarantinaan kesehatan adalah upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat, sejalan dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam cegah tangkal penyakit di pintu masuk Negara yang tertuang dalam Permenkes RI Nomor 2348/MENKES/PER/XI/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 356/MENKES/PER/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP).

Kedaruratan kesehatan masyarakat adalah kejadian kesehatan masyarakat yang bersifat luar biasa dengan ditandai penyebaran penyakit menular dan/atau kejadian yang disebabkan oleh radiasi nuklir, pencemaran biologi, kontaminasi kimia, bioterorisme, dan pangan yang menimbulkan bahaya kesehatan dan berpotensi menyebar lintas wilayah atau lintas Negara.

Pintu masuk adalah tempat masuk dan keluarnya alat angkut, orang, dan/atau barang, baik berbentuk pelabuhan, bandar udara, maupun pos lintas batas darat negara. Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagai penjaga di pintu masuk negara berkewajiban mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit. Kegiatan-kegiatan dalam upaya cegah tangkal penyakit yang dilaksanakan di KKP Kelas I Makassar dituangkan kedalam profil agar dapat dibaca dan diketahui secara luas oleh masyarakat.

Penyusunan Profil KKP Kelas I Makassar dilakukan setiap tahun untuk memperbarui informasi dan kegiatan yang dilaksanakan serta dapat melihat perbandingan data hasil kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dalam penyusunan profil ini diperlukan upaya perbaikan dari segi materi, analisis maupun tampilan data, karena profil menjadi salah satu bahan monitoring dan evaluasi program selanjutnya. Dalam profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar ini data disajikan dalam bentuk narasi, tabel,

grafik dan analisis. Data berasal dari hasil kegiatan masing-masing Bagian dan Bidang yaitu Bagian Tata Usaha, Bidang Pengendalian Risiko Lingkungan, Bidang Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi, serta Bidang Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah. Kegiatan di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar telah dituangkan melalui pembahasan kegiatan per bidang. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 di KKP Kelas I Makassar juga dibahas dalam profil ini sebagai gambaran kegiatan yang terlaksana di tahun 2019 termasuk kegiatan kesehatan haji yang merupakan kegiatan rutin setiap tahun.

Penyusunan profil ini diharapkan dapat memberikan gambaran KKP Kelas I Makassar kepada masyarakat luas terutama dari segi tugas pokok dan fungsi KKP sehingga dapat dikenal lebih baik. Selain itu dapat menjadi bahan evaluasi dan monitoring kepada pimpinan terkait pelaksanaan kegiatan.

## **B. DASAR HUKUM**

Adapun dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. UU Nomor 4 Tahun 1984 Tentang Wabah Penyakit Menular;
2. UU Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Lingkungan Hidup
3. UU Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan;
4. UU Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
5. UU Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pelayaran;
6. UU Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kekarantinaan Kesehatan;
7. UU Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 Tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2001 Tentang Kepelabuhanan;
10. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;

11. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespon Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi dan Kimia.
12. Permenkes 949 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa;
13. Permenkes 1501 tahun 2010 Tentang jenis penyakit tertentu yang dapat menimbulkan wabah & Upaya penganggulannya;
14. Permenkes RI No. 2348/Menkes/Per/XI/2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 356/Menkes/PER/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan;
15. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan;
16. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular;
17. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 61 Tahun 2015 tentang Fasilitas (FAL) Udara;
18. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Sertifikat Sanitasi Kapal;
19. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pemberian Sertifikat Vaksinasi Internasional;
20. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji;
21. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga;
22. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji;
23. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi;
24. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya;

25. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pelayanan dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi internasional;
26. Kepmenkes Nomor 424 Tahun 2007 Tentang Pedoman Upaya Kesehatan Pelabuhan Dalam Rangka Karantina Kesehatan;
27. Keputusan Menkes Nomor 612/MENKES/SK/V/2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Karantina Kesehatan pada Penanggulangan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia;
28. Keputusan Menkes Nomor 1314/MENKES/SK/IX/2010 tentang Pedoman Standarisasi SDM, Sarana dan Prasarana di Lingkungan KKP;
29. Standar Operasional Prosedur Nasional Kegiatan KKP di Pintu Masuk Negara.
30. International Health Regulation Tahun 2005;



## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2348/MENKES/PER/XI/2011 tentang Perubahan Atas Permenkes Nomor 356/MENKES/PER/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan yang selanjutnya disebut KKP adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan, disebutkan bahwa KKP terdiri dari Bagian Tata Usaha, Bidang Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi, Bidang Pengendalian Risiko Lingkungan, Bidang Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah, Wilayah Kerja, Kelompok Fungsional dan Instalasi.

Wilayah kewenangan KKP Kelas I Makassar terdiri dari KKP Induk di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin (dalam proses pengusulan) dan 9 (sembilan) wilayah kerja dan 2 (dua) pos yang tersebar di 2 (dua) provinsi yaitu Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Wilker yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan terdiri dari Pelabuhan Laut Makassar (dalam proses pengusulan), Pelabuhan Laut Biringkassi, Pelabuhan Laut Awerange, Pelabuhan Laut Parepare, Pelabuhan Laut Palopo, Pelabuhan Laut Malili, Pelabuhan Laut Bajoe, Pos Pelabuhan Bira Bulukumba dan Pos Pelabuhan Rakyat Paotere. Wilayah kerja di Provinsi Sulawesi Barat yaitu Pelabuhan Laut Belangbelang dan Bandara Tampa Padang. Wilayah kerja yang sementara dalam proses pengusulan adalah Pelabuhan Laut Mamuju dan Pelabuhan Laut Pasangkayu.

Tahun 2018 dilaksanakan pembangunan gedung Wilker Mamuju yang terletak di Jalan Poros Mamuju Pasangkayu KM 33 Mamuju yang terdiri dari 4 (empat) gedung yaitu : gedung pelayanan, gedung kantor, rumah dinas dan gudang. Peresmian gedung dilaksanakan pada tahun 2019 yang dihadiri langsung oleh Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, Gubernur Sulawesi Selatan, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, lintas sektor dan lintas program yang ada di wilayah Sulawesi Barat. Dalam sambutan Dirjen P2P mengharapkan agar KKP Sulawesi Barat segera terbentuk sebagai satuan kerja tersendiri.



## **A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

### **1. Tugas Pokok**

Pencegahan masuk dan keluarnya penyakit menular, penyakit potensial wabah, pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengawasan OMKABA, pelayanan kesehatan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

### **2. Fungsi**

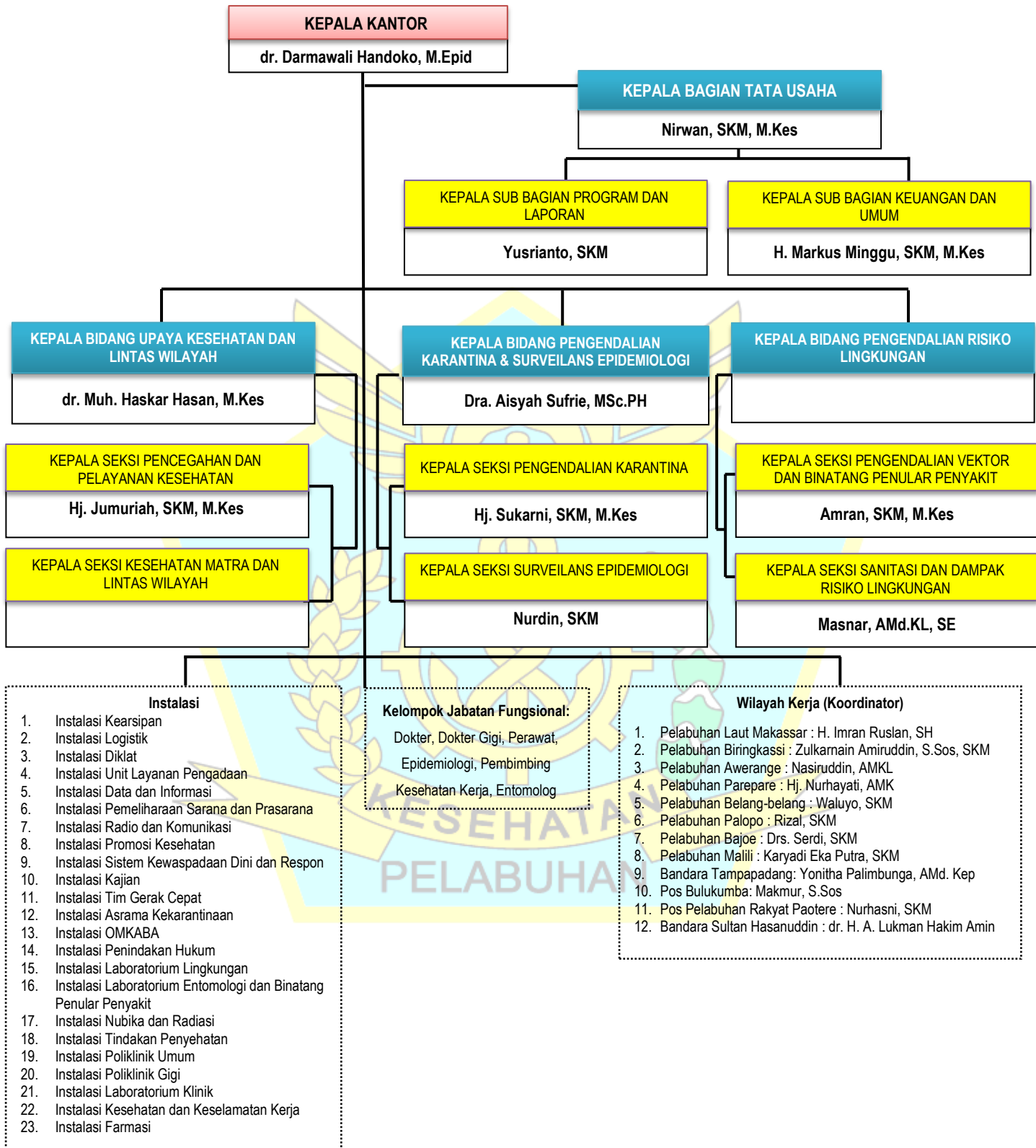
- a. Pelaksanaan kekarantinaan;
- b. Pelaksanaan pelayanan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengendalian risiko lingkungan di bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara;
- d. Pelaksanaan pengamatan penyakit, penyakit potensial wabah, penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali;
- e. Pelaksanaan pengamanan radiasi pengion dan non pengion, biologi dan kimia;
- f. Pelaksanaan sentra/simpul jejaring surveilans epidemiologi (SE) sesuai penyakit yang berkaitan dengan lalu lintas nasional, regional dan internasional;
- g. Pelaksanaan, fasilitas dan advokasi kesiapsiagaan dan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB) dan bencana di bidang kesehatan, serta kesehatan mata termasuk penyelenggaraan kesehatan haji dan perpindahan penduduk;
- h. Pelaksanaan fasilitas dan advokasi kesehatan kerja di lingkungan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- i. Pelaksanaan pemberian sertifikat kesehatan obat, makanan, kosmetika, alat kesehatan dan bahan adiktif (OMKABA) ekspor dan mengawasi persyaratan dokumen kesehatan OMKABA import;
- j. Pelaksanaan pengawasan kesehatan alat angkut dan muatannya;
- k. Pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;

- l. Pelaksanaan jejaring informasi dan teknologi bidang kesehatan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- m. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan bidang kesehatan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- n. Pelaksanaan kajian kekarantinaan, pengendalian risiko lingkungan dan survailans kesehatan pelabuhan;
- o. Pelaksanaan pelatihan teknis bidang kesehatan bandara, pelabuhan dan lintas batas darat Negara;
- p. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KKP.

## **B. STRUKTUR ORGANISASI**

Struktur Organisasi dan tata kerja KKP Kelas I Makassar mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 356/MENKES/PER/IV/2008 Jo Permenkes Nomor 2348/MENKES/PER/XI/2011; tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.





**Gambar II-1 Struktur Organisasi KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

Selama tahun 2019 tidak ada penambahan pejabat struktural baru, dua jabatan kosong yakni Kepala Bidang Pengendalian Risiko Lingkungan dan Kepala Seksi Kesehatan Matra dan Lintas Wilayah masih ditempati oleh pelaksana tugas (Plt). Kepala Bidang Pengendalian Risiko Lingkungan ditempati oleh Yusrianto, SKM dan Kepala Seksi Kesehatan Matra dan Lintas Wilayah ditempati oleh dr. Andi Lukman Hakim Amin. Koordinator Pos Pelabuhan Rakyat Paotere, Alfius Limba memasuki masa pensiun di akhir tahun 2018 sehingga digantikan oleh Nurhasni, SKM di tahun 2019.

### **C. VISI DAN MISI**

Program P2P mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui upaya preventif dan promotif.

KKP Kelas I Makassar sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Kementerian Kesehatan yang dibawah dan bertanggung jawab kepada Ditjen P2P tentunya mendukung dan turut berkontribusi dalam pencapaian program P2P dengan melaksanakan tugas pokok dan fungsi KKP dalam upaya preventif dan promotif di wilayah Pelabuhan dan Bandara yang menjadi wilayah kerja KKP Makassar.

Dalam Rencana Aksi Program PP dan PL 2015 - 2019 tidak ada visi dan misi Direktorat Jenderal. Rencana Aksi Program PP dan PL mendukung pelaksanaan Renstra Kemenkes yang melaksanakan visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.

4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Selanjutnya terdapat 9 agenda prioritas yang dikenal dengan NAWA CITA yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja, yakni:

- a. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara.
- b. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
- c. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
- d. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
- e. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
- f. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.
- g. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
- h. Melakukan revolusi karakter bangsa.
- i. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

#### **D. URAIAN TUGAS, PROGRAM, SASARAN DAN KEGIATAN**

##### **1. Uraian Tugas**

- a. Bagian Tata Usaha
  - 1) Sub Bagian Program dan Laporan
    - a) Menyiapkan bahan koordinasi dan penyusunan program
    - b) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan
    - c) Menyebarkan informasi
  - 2) Sub Bagian Keuangan dan Umum
    - a) Melaksanakan Urusan Akutansi, Verifikasi serta Mobilisasi Dana

- b) Melaksanakan Urusan Tata Usaha
- c) Melaksanakan Urusan Kepegawaian
- d) Melaksanakan Urusan Perlengkapan dan Rumah Tangga dan penyiapan Penyelenggaraan Pelatihan

b. Bidang Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi

1) Seksi Pengendalian Karantina

- a) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pemeriksaan dan sertifikasi OMKABA ekspor dan impor
- b) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengembangan dan pengawasan kekarantinaan terhadap kapal, pesawat udara dan alat transportasi lainnya.
- c) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan tindakan kekarantinaan terhadap kapal, pesawat udara dan alat transportasi lainnya.
- d) Penerbitan dokumen kesehatan kapal laut, pesawat udara dan alat transportasi lainnya
- e) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengangkutan orang sakit/jenazah
- f) Kajian di bidang kekarantinaan
- g) Pengembangan teknologi di bidang kekarantinaan
- h) Pendidikan dan pelatihan di bidang kekarantinaan

2) Seksi Surveilans Epidemiologi

- a) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan survailans epidemiologi penyakit.
- b) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan survailans epidemiologi penyakit potensial wabah.

- c) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan surveilans epidemiologi penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali.
- d) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan jejaring kerja surveilans epidemiologi nasional/internasional.
- e) Kesiapsiagaan KLB, bencana/pasca bencana bidang kesehatan.
- f) Pengkajian KLB, bencana/pasca bencana bidang kesehatan.
- g) Advokasi KLB, bencana/pasca bencana bidang kesehatan.
- h) Penanggulangan KLB, bencana/pasca bencana bidang kesehatan.

c. Bidang Pengendalian Risiko Lingkungan

1) Seksi Pengendalian Vektor dan Binatang Penular Penyakit

- a) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pemberantasan serangga penular penyakit.
- b) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pemberantasan tikus dan pinjal.
- c) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengamanan pestisida.
- d) Kajian dan diseminasi informasi bidang pengendalian vektor dan binatang penular penyakit.
- e) Pengembangan jejaring kerja bidang pengendalian vektor dan binatang penular penyakit.
- f) Pengembangan kemitraan bidang pengendalian vektor dan binatang penular penyakit.
- g) Pengembangan teknologi bidang pengendalian vektor dan binatang penular penyakit.
- h) Pengembangan pendidikan dan pelatihan bidang pengendalian vektor dan binatang penular penyakit.

2) Seksi Sanitasi dan Dampak Risiko Lingkungan

- a) Penyiapan bahan, perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengawasan penyediaan air bersih.
- b) Penyiapan bahan, perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengamanan makanan dan minuman.
- c) Penyiapan bahan, perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan hygiene dan sanitasi kapal laut dan pesawat.
- d) Penyiapan bahan, perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengawasan hygiene dan sanitasi gedung/bangunan.
- e) Penyiapan bahan, perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengawasan pencemaran udara, air dan tanah.
- f) Penyiapan bahan, perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengawasan penyediaan air bersih.
- g) Kajian dan diseminasi informasi bidang sanitasi lingkungan
- h) Pengembangan jejaring kerja dan kemitraan bidang sanitasi lingkungan
- i) Pengembangan teknologi bidang sanitasi lingkungan
- j) Pendidikan dan pelatihan bidang sanitasi lingkungan

d. Bidang Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah

1) Seksi Pencegahan dan Pelayanan Kesehatan

- a) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelayanan pengujian kesehatan nakhoda, anak buah kapal dan penjamah makanan.
- b) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pengawasan obat/P3K di kapal/pesawat/alat transportasi lainnya.



- c) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelayanan kajian ergonomik.
- d) Advokasi dan sosialisasi kesehatan kerja
- e) Pengembangan jejaring kerja di bidang kesehatan kerja
- f) Pengembangan kemitraan bidang kesehatan kerja
- g) Pengembangan teknologi bidang kesehatan kerja
- h) Pelatihan teknis bidang kesehatan kerja

## 2) Seksi Kesehatan Matra dan Lintas Wilayah

- a) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan vaksinasi dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional (ICV)
- b) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengawasan pengangkutan orang sakit dan jenazah
- c) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan kesehatan matra
- d) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan kesehatan haji
- e) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan perpindahan penduduk
- f) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan penanggulangan bencana
- g) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pelayanan kesehatan terbatas
- h) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan rujukan gawat darurat medik.

- i) Pengembangan jejaring kerja dan kemitraan bidang kesehatan matra
- j) Pengembangan teknologi bidang kesehatan matra
- k) Pelatihan teknis bidang kesehatan matra.

e. Instalasi

Instalasi dimaksudkan guna mendukung program yang dilakukan oleh KKP Kelas I Makassar. Menindaklanjuti hasil kesepakatan pertemuan pengisian aplikasi ABK Online UPT di lingkungan Ditjen P2P tanggal 27 dan 28 November 2017 dimana salah satu kesepakatannya adalah untuk mengirimkan usulan instalasi, maka KKP Kelas I Makassar mengusulkan instalasi sesuai dengan Surat Kepala KKP Kelas I Makassar Nomor OT.03.02/1.2/4778/2017 tanggal 4 Desember 2017 sebagai berikut:

- 1) Instalasi Kearsipan
- 2) Instalasi Logistik
- 3) Instalasi Diklat
- 4) Instalasi Unit Layanan Pengadaan
- 5) Instalasi Data dan Informasi
- 6) Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
- 7) Instalasi Radio dan Komunikasi
- 8) Instalasi Promosi Kesehatan
- 9) Instalasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon
- 10) Instalasi Kajian
- 11) Instalasi Tim Gerak Cepat
- 12) Instalasi Asrama Keekarantinaan
- 13) Instalasi OMKABA
- 14) Instalasi Penindakan Hukum
- 15) Instalasi Laboratorium Lingkungan
- 16) Instalasi Laboratorium Entomologi dan Binatang Penular Penyakit
- 17) Instalasi Nubika dan Radiasi
- 18) Instalasi Tindakan Penyehatan
- 19) Instalasi Poliklinik Umum
- 20) Instalasi Poliklinik Gigi

- 21) Instalasi Laboratorium Klinik
- 22) Instalasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 23) Instalasi Farmasi

Saat ini instalasi yang diusul di atas belum mendapatkan persetujuan tertulis dari Dirjen P2P Kemenkes RI.

## 2. Tujuan, Sasaran dan Kegiatan

### a. Bidang Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi

#### 1) Seksi Pengendalian Karantina

Tujuan untuk melaksanakan cegah tangkal terhadap keluar dan masuknya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah melalui alat angkut kapal, orang dan barang.

Sasarannya yaitu:

- a) Terlaksananya pengawasan kesehatan kapal yang datang dari dalam dan luar negeri
- b) Terbebasnya kapal, alat angkut beserta muatannya dari sumber penularan penyakit
- c) Terbebasnya kapal dari infestasi tikus dan sumber penularan penyakit lainnya
- d) Terawasinya lalu lintas ekspor dan impor produk OMKABA dari sumber penularan penyakit.

Kegiatannya berupa:

- a) Pemeriksaan Kesehatan Kapal
- b) Melaksanakan Tindakan Karantina
- c) Pemeriksaan dan Penerbitan Dokumen Kesehatan
- d) Membuat Proses Verbal terhadap Pelanggaran Undang-Undang Kekekarantinaan (laut dan Udara)
- e) Melakukan Pengawasan Lalu Lintas Ekspor dan Impor OMKABA
- f) Pengawasan Lalu Lintas Jenazah
- g) Simulasi dan Diklat di Bidang Kekekarantinaan

## 2) Seksi Surveilans Epidemiologi

Tujuan untuk menjaga dan melindungi masyarakat dari penularan penyakit baik antar negara maupun antar wilayah.

Sasarannya yaitu:

- a) Terawasinya orang sakit melalui pelabuhan/ bandara
- b) Terlaksananya sistem kewaspadaan dini KLB bidang kesehatan
- c) Tersedianya akses informasi tentang penyakit

Kegiatannya berupa :

- a) Pengamatan keluar/masuknya orang yang sakit melalui terminal penumpang
- b) Surveilans kesehatan kapal
- c) Pemberian dan pemantauan kartu kewaspadaan
- d) Jejaring kerja surveilans epidemiologi
- e) Pengamatan kesehatan penumpang melalui pernyataan yang dibuat oleh nahkoda tentang keadaan kesehatan ABK/penumpang di atas kapal serta pengamatan penyakit menular di daerah *Buffer* Pelabuhan dilakukan melalui analisis data terhadap laporan

### b. Bidang Pengendalian Risiko Lingkungan

#### 1) Seksi Pengendalian vektor dan binatang penular penyakit

Tujuan mengendalikan populasi vektor dan binatang penular penyakit di Pelabuhan/ bandara

Sasarannya yaitu:

- a) Terwujudnya lingkungan pelabuhan yang bebas dari binatang penular penyakit, pinjal dan vektor
- b) Terciptanya pengawasan yang optimal terhadap lingkungan yang potensial terhadap kehidupan tikus dan vector

Kegiatannya berupa:

- a) Pemetaan tempat perindukan potensial vektor
- b) Pemantauan jentik nyamuk
- c) Melaksanakan pemasangan perangkap tikus di gudang perkantoran, dan rumah makan
- d) Melaksanakan identifikasi tikus dan pinjal

- e) Melaksanakan larvasida
- f) Melaksanakan pemberantasan nyamuk dewasa (fogging)
- g) Melaksanakan kajian vektor
- h) Melaksanakan pengawasan terhadap fumigasi/deratisasi
- i) Melaksanakan disinfeksi alat angkut
- j) Pengawasan dan pemberantasan lalat dan kecoa serta penyuluhan kesehatan dan jejaring kerja di bidang pengendalian vektor penyakit.

## 2) Seksi Sanitasi Lingkungan dan Dampak Risiko Lingkungan

Tujuan menciptakan lingkungan pelabuhan dan alat angkut yang terbebas dari sumber penularan penyakit dan dampak risiko lingkungan.

Sasarannya yaitu :

- a) Terwujudnya kesehatan lingkungan pelabuhan dan alat angkut yang saniter
- b) Terlindunginya masyarakat pelabuhan/ABK dari penyakit bawaan makanan
- c) Tersedianya air bersih yang cukup dan memenuhi syarat kesehatan
- d) Terlindunginya masyarakat pelabuhan dari pencemaran air, tanah dan udara
- e) Terbebasnya lingkungan pelabuhan dan kolam pelabuhan dan pembuangan sampah, kotoran dan limbah.

Kegiatannya berupa :

- a) Melaksanakan pengawasan pemeriksaan air bersih di wilayah pelabuhan dan bandara
- b) Melaksanakan pengambilan, pemeriksaan dan rujukan sampel makanan, minuman dan bahan pangan
- c) Kursus penjamah makanan
- d) Bimbingan teknis bagi penjamah makanan di kapal penumpang
- e) Melaksanakan pengawasan hygiene sanitasi lingkungan pelabuhan

- f) Melaksanakan pengawasan tempat pengolahan makanan (TPM) di wilayah pelabuhan
- g) Melaksanakan pengawasan hygiene sanitasi kapal/pesawat
- h) Pemeriksaan air di kapal dan sertifikasi air bersih bagi alat angkut
- i) Menciptakan pengawasan hygiene dan sanitasi gedung/bangunan dan perusahaan di wilayah pelabuhan
- j) Mengidentifikasi pencemaran air, tanah dan udara termasuk kajian
- k) Melakukan analisa dampak kesehatan lingkungan pelabuhan
- l) Melaksanakan pengukuran kualitas lingkungan pelabuhan
- m) Melaksanakan penyehatan kawasan pelabuhan
- n) Penyuluhan kesehatan

c. Bidang Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah

1) Seksi Pencegahan dan Pelayanan kesehatan

Tujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan pekerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), para penjamah makanan, Anak Buah Kapal (ABK), buruh pabrik, karyawan pelabuhan dan lain-lain, yang ada di wilayah pelabuhan.

Sasarannya yaitu :

- a) Terlaksananya pengujian kesehatan bagi nakhoda, anak buah kapal dan penjamah makanan
- b) Terlaksananya pelayanan kesehatan di dalam gedung dan luar gedung
- c) Terwujudnya pelayanan kesehatan kerja bagi buruh dan para pekerja di pelabuhan
- d) Terlaksananya sistem informasi kesehatan kerja
- e) Terawasinya kesehatan buruh dan para pekerja di dalam wilayah pelabuhan
- f) Terlaksananya pengawasan persediaan obat/alat P3K kapal
- g) Tersedianya obat/alat P3K kapal yang berkualitas dan kuantitasnya mencukupi yang disesuaikan dengan jumlah ABK/penumpang di kapal

- h) Meningkatnya ketrampilan dan kecakapan petugas
- i) Terlaksananya kegiatan penemuan dan tatalaksana IMS/HIV-AIDS

Kegiatannya berupa:

- a) Melaksanakan pemeriksaan kesehatan pelaut/ABK, buruh dan pekerja diwilayah pelabuhan
- b) Melaksanakan pelayanan poliklinik di dalam dan luar gedung
- c) Melaksanakan rujukan kasus/pasien ke rumah sakit
- d) Melaksanakan diseminasi informasi penyakit
- e) Menerbitkan surat keterangan sehat bagi pelaut/ABK, dan penjamah makanan
- f) Melaksanakan pemeriksaan laboratorium klinis dasar
- g) Melakukan pemeriksaan obat/alat kesehatan di atas kapal
- h) Menerbitkan sertifikat obat P3K kapal
- i) Melaksanakan kesehatan kerja serta melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga medis dan paramedis

## 2) Seksi Kesehatan Matra dan Lintas Wilayah

Tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat pelabuhan dalam menghadapi kondisi matra yang berubah secara bermakna serta mampu mengatasi permasalahan secara mandiri tanpa tergantung pada orang lain.

Sasarannya yaitu:

- a) Terciptanya kesehatan matra di wilayah pelabuhan
- b) Terselenggaranya pelayanan vaksinasi/imunisasi sesuai prosedur
- c) Terwujudnya masyarakat pelabuhan yang mampu bertahan dalam kondisi matra yang berubah secara bermakna.
- d) Terselenggaranya pembinaan dan pengawasan kesehatan pada kondisi matra

Kegiatannya berupa:

- a) Melaksanakan pelayanan kesehatan haji selama embarkasi dan debarkasi
- b) Monitoring dan evaluasi pengelolaan vaksin di wilayah kerja

- c) Pengawasan ICV/pelaksanaan vaksinasi di kapal
- d) Kesiapsiagaan tim kegawatdaruratan
- e) Pelayanan kesehatan pada situasi khusus (hari raya idul fitri, natal dan tahun baru)
- f) Memberikan pelayanan kesehatan pasca bencana
- g) Memberikan pelayanan kesehatan dalam gangguan kamtibmas
- h) Terlaksananya imunisasi/vaksinasi bagi masyarakat yang akan mengunjungi daerah terjangkit
- i) Memberikan pelayanan imunisasi/vaksinasi terhadap masyarakat yang membutuhkan
- j) Menerbitkan ICV (International Certificate of Vaccination)
- k) Melaksanakan pengawasan pengangkutan orang sakit dan jenazah

### **3. Wilayah Kerja**

Dalam Permenkes RI Nomor : 356/MENKES/PER/IV/2008 Jo Permenkes Nomor : 2348/MENKES/PER/XI/2011, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar dan jarak dari KKP Induk meliputi KKP Induk di Pelabuhan Laut Makassar, Bandara Hasanuddin, Pelabuhan Laut Biringkassi, Pelabuhan Laut Awerange, Pelabuhan Laut Parepare, Pelabuhan Laut Bajoe Bone, Pelabuhan Laut Palopo, Pelabuhan Laut Malili, Pelabuhan Laut Palopo, Pelabuhan Laut Belang-Belang Mamuju, dan Bandara Tampapadang. Jarak masing-masing wilayah kerja dari KKP Induk adalah Pelabuhan Laut Biringkassi ± 60 km, Pelabuhan Laut Awerange ± 125 Km, Pelabuhan Laut Parepare ± 150 km, Pelabuhan Laut Bajoe Bone ± 158 km, Pelabuhan Laut Palopo ± 370 km, Pelabuhan Laut Malili ± 564 Km, Bandara Tampapadang ± 496 km dan Pelabuhan Laut Belang-Belang Mamuju ± 508 km.

Sedangkan wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar yang masih dalam proses pengusulan meliputi KKP Induk di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin, Wilker Pelabuhan Laut Makassar, Pos Pelabuhan Laut Bulukumba, Wilker Pelabuhan Laut Mamuju dan Wilker Pelabuhan Laut Pasangkayu.



## BAB III HASIL KEGIATAN

### A. BAGIAN TATA USAHA

#### 1. Sub Bagian Program dan Laporan

Sub Bagian Program dan Laporan bertugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan program, evaluasi, laporan, serta informasi.

##### a. Proses Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi

##### 1) RKA-K/L

Penjabaran secara detil anggaran kegiatan dalam perencanaan dituangkan kedalam aplikasi RKAKL. Aplikasi ini telah merinci data mulai dari kegiatan, output, sub output, komponen, sub komponen, mata akun anggaran, hingga detil anggaran. Berikut tampilan aplikasi RKAKL :

The screenshot displays the RKAKL 2019 application interface. On the left is a logo for the Indonesian Ministry of Finance. The main area shows a table with columns for 'Kode', 'Uraian', 'Volume', 'Satuan', 'Harga', and 'Jumlah'. The table lists various health services such as 'Surveilans dan Karantina Kesehatan', 'Layanan Kelembagaan DINI PENYAKIT BERPOTENSI KLB', and 'Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus'. A large watermark of the Garuda Pancasila emblem is overlaid on the table.

**Gambar III-1 Tampilan Aplikasi RKA-K/L**

##### a) Proses perencanaan anggaran :

##### (1) Pengumpulan data dukung perencanaan

Perencanaan anggaran dimulai dari mengumpulkan usulan anggaran dari bidang dan bagian yang kemudian dikompilasi kedalam satu usulan anggaran KKP Kelas I Makassar. Usulan anggaran bidang disertai dengan data dukung yakni TOR dan RAB kegiatan. Tambahan data dukung lainnya disesuaikan dengan usulan. Kegiatan pengadaan, maka

dibutuhkan spesifikasi barang yang dibutuhkan. Kegiatan pelatihan yang akan diikuti membutuhkan data dukung brosur penyelenggaraan kegiatan pelatihan.

Data dukung sangat penting dalam proses desk usulan anggaran untuk menjadi dasar penentuan anggaran yang diusulkan. Jika memiliki data dukung yang kuat maka dapat mempertahankan usulan anggaran yang telah disusun.

Usulan anggaran perlu memperhatikan petunjuk teknis penyusunan perencanaan. Petunjuk teknis ini selalu diperbarui setiap tahun.

## (2) Desk Anggaran

Desk anggaran awal dimulai dari desk e-renggar. Desk ini dilakukan untuk memonitoring usulan yang telah diinput kedalam aplikasi e-renggar dan dijadikan dasar untuk penentuan anggaran yang akan diberikan.

Desk anggaran selanjutnya setelah pagu Indikatif telah diberikan. Usulan anggaran disesuaikan dengan pagu indikatif tersebut. Pagu dibagi berdasarkan Sub Direktorat yang ada di P2P, yakni Pencegahan dan Pengendalian Surveilans dan Karantina Kesehatan, Tular Vektor dan Zoonotik, Penyakit Menular Langsung dan dukungan manajemen. Desk anggaran ini juga akan dideskkan dari sub direktorat tersebut. Setelah desk anggaran dengan sub direktorat di P2P, dilanjutkan dengan penelitian RKAKL oleh Biro Perencanaan dan Anggaran dan Reviu oleh Aparat Pengawas Internal (APIP) yakni Tim Inspektorat Jenderal Kemenkes RI.

Hasil desk anggaran tersebut dibuktikan dengan Catatan Hasil Desk (CHD) per sub direktorat, Catatan Hasil Penelitian (CHP) dari Biro Perencanaan dan Catatan Hasil Reviu (CHR) dari Inspektorat Jenderal. Perbaikan disesuaikan dengan catatan hasil desk, penelitian serta reviu tersebut dan selanjutnya akan dilakukan desk terakhir

dengan mekanisme yang sama setelah pagu anggaran tetap telah ditentukan.

Desk terakhir membandingkan CHD, CHP dan CHR dari desk sebelumnya dengan usulan RKAKL terakhir. Usulan anggaran sudah harus sesuai dengan pagu anggaran dan Petunjuk Penyusunan Perencanaan yang ada.

Pagu anggaran disahkan melalui Daftar Isian Perencanaan Anggaran (DIPA) yang dapat didownload melalui website satudja beserta arsip data computer (adk) untuk aplikasi RKAKL.

(3) Penginputan perencanaan anggaran kedalam aplikasi

Aplikasi yang digunakan untuk menginput data perencanaan anggaran adalah RKAKL. Mulai dari usulan perencanaan awal yang diajukan bidang yang telah disusun, diinput kedalam aplikasi ini. Perubahan anggaran atau revisi juga diproses melalui aplikasi RKAKL.

**b) Proses Revisi Anggaran**

RKAKL KKP Kelas I Makassar tahun 2019 mengalami lima kali revisi, dengan anggaran awal sebesar Rp. 26.660.063.000,-. DIPA Revisi 1 terbit tanggal 26 Februari 2019, DIPA Revisi 2 terbit tanggal 12 Juni 2019, DIPA Revisi 3 terbit tanggal 07 Oktober 2019 dan anggaran naik sebesar Rp. 30.351.307.000,- karena adanya penambahan pagu anggaran untuk belanja gaji dan tunjangan kinerja. Pada awal penyusunan anggaran 2019 belum memperhitungkan gaji dan tunjangan ke 14 sehingga anggaran tidak mencukupi. DIPA Revisi 4 terbit tanggal 24 Oktober 2019, dan DIPA Revisi 5 terbit tanggal 13 Desember 2019.

Tata cara revisi anggaran diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206/PMK.02/2018 tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2019. Revisi yang dilakukan untuk menyesuaikan perubahan

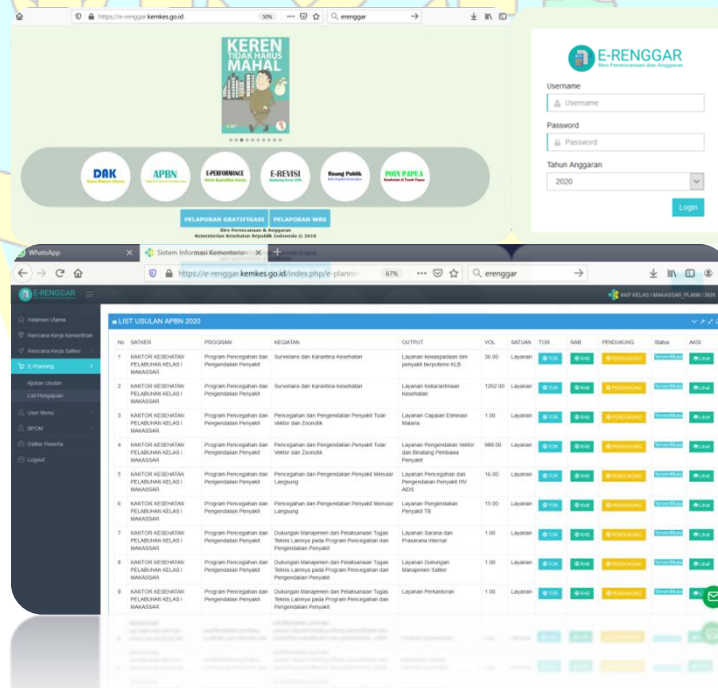
Rencana Penarikan Dana melalui Revisi Halaman III DIPA maupun revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) dengan kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran yang dilakukan melalui Kanwil DJPBn guna memaksimalkan penyerapan anggaran dan optimalisasi sisa anggaran kegiatan.

## 2) E-Renggar

Dalam proses perencanaan anggaran untuk tahun depan dimulai dari awal tahun berjalan. Usulan anggaran awal untuk tahun 2020 disusun di awal tahun 2019 sebesar Rp. 41.022.267.755,-, setelah dilaksanakan desk erenggar, anggaran yang disetujui sebesar Rp.38.179.474.200,-.

Sistem perencanaan anggaran secara elektronik dilakukan melalui aplikasi e-Renggar. Anggaran yang disetujui setelah desk erenggar dilakukan perbaikan kembali terhadap usulan awal yang dilajukan dan diupload ke erenggar.

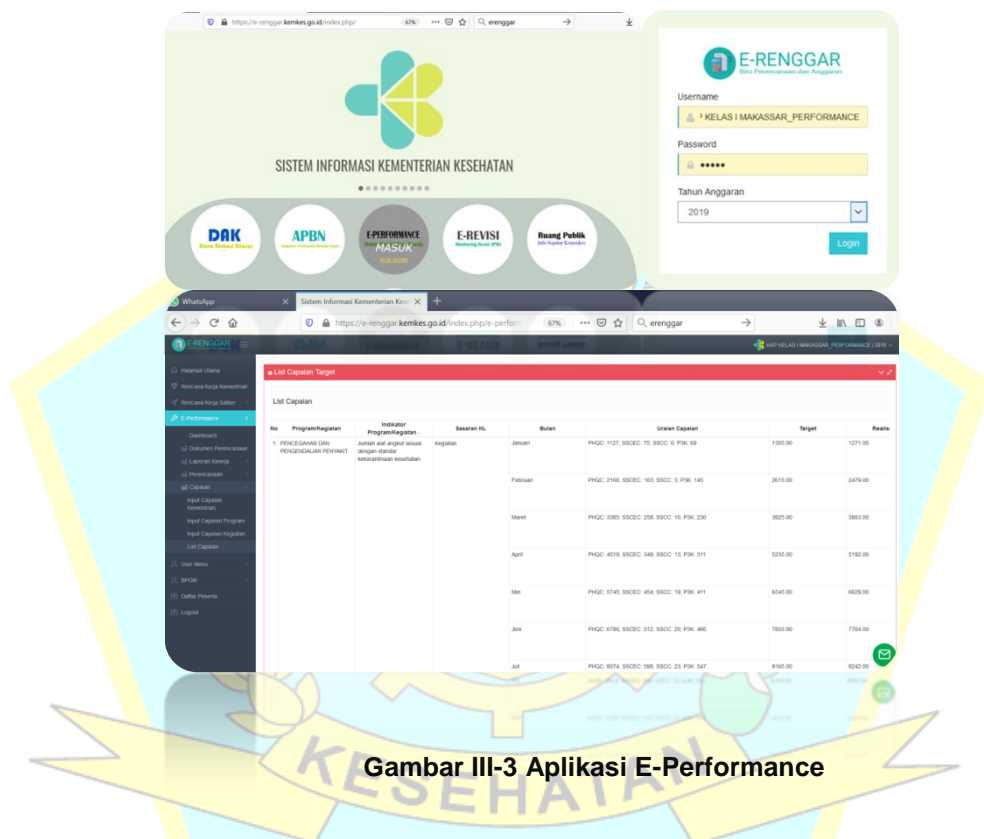
Aplikasi ini digunakan untuk penyusunan perencanaan tahap awal. Berikut tampilan aplikasi e-Renggar :



Gambar III-2 Aplikasi E-Renggar untuk Proses Perencanaan

Data yang diperlukan untuk diupload kedalam e-Renggar adalah Rincian Anggaran Belanja (RAB) dalam bentuk file Excel dengan format yang telah disediakan dalam aplikasi ini, RAB dalam bentuk pdf yang telah disahkan menggunakan stempel basah dan Term of Reference (TOR) atau Kerangka Acuan Kerja.

### 3) E-Performance



Gambar III-3 Aplikasi E-Performance

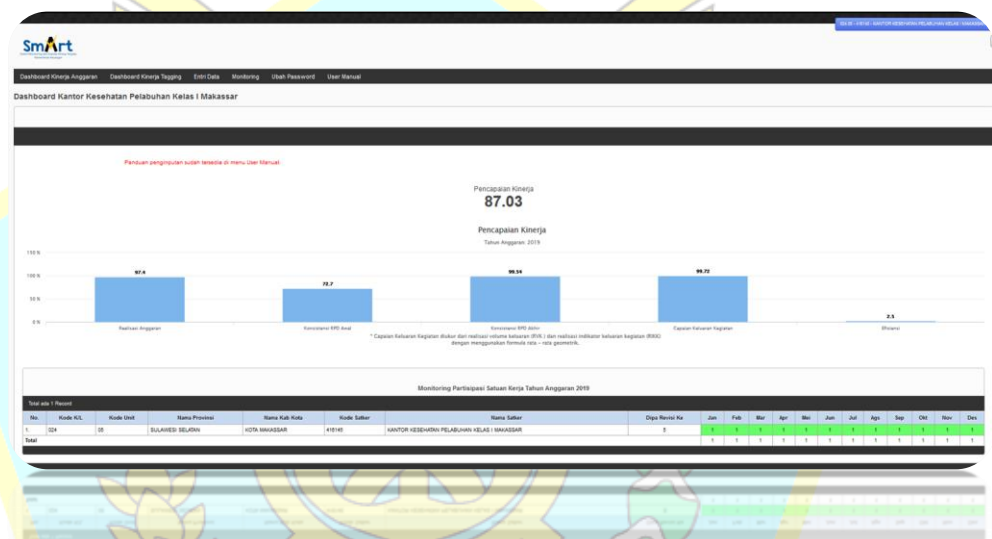
Aplikasi ini digunakan untuk penginputan data program dan kegiatan serta target dan capaian dari indikator program dan kegiatan per bulan selama satu tahun yang menjadi indikator dalam perjanjian kinerja.

### 4) E-Monev DJA

Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu Direktorat Jenderal Anggaran (SMART DJA) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan

Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

SMART DJA ini mencakup informasi tentang Pagu Anggaran, Target Volume Keluaran, Realisasi Anggaran dan Realisasi Volume Keluaran yang telah dilaksanakan dan dilaporkan dalam SMART DJA setiap bulannya pada Tahun 2019. Aplikasi ini mampu meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam hal penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi serta pencapaian keluaran di tahun mendatang. Di bawah ini merupakan gambar dari Aplikasi Monev DJA.



Gambar III-4 Aplikasi Monev DJA

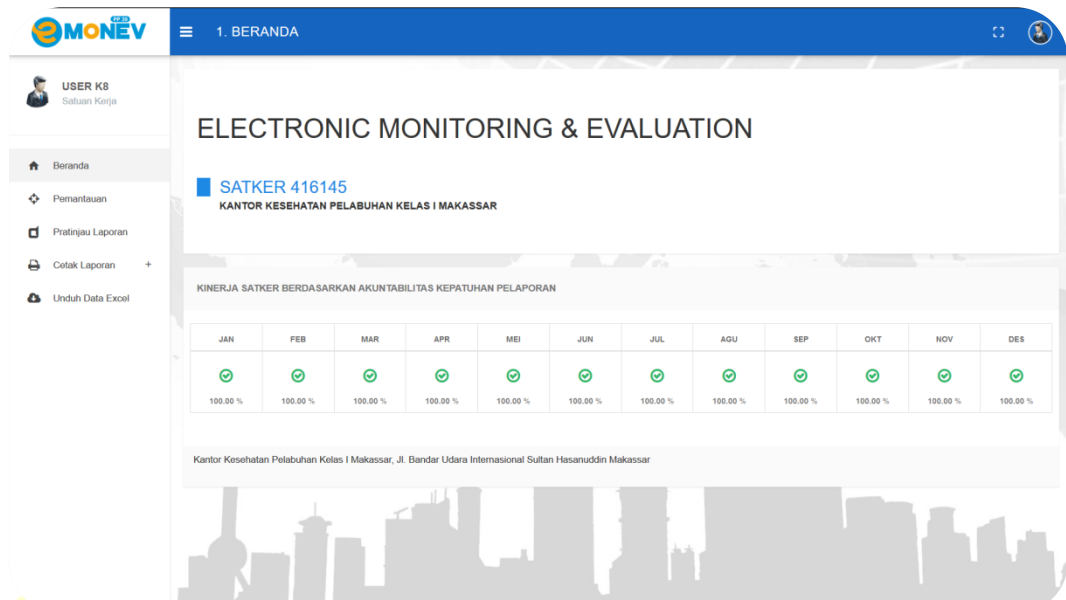
### 5) E-Monev Bappenas

E-Money Bappenas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar merupakan implementasi dari Peraturan Pemerintah Republik darIndonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Laporan Monev Bappenas sebagai gambaran kegiatan, penyerapan anggaran dan realisasi fisik yang telah dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar yang dilakukan setiap akhir triwulan selama Tahun Anggaran 2019.

Laporan e-Money Bappenas ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam hal penyerapan

anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi serta pencapaian keluaran di tahun mendatang.



Gambar III-5 Aplikasi Monev Bappenas

#### b. Capaian Kinerja

Capaian kinerja KKP Kelas I Makassar tahun 2019 dapat dilihat pada tabel Capaian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 :



Tabel III-1 Capaian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KKP KELAS I MAKASSAR TAHUN 2019	CAPAIAN REALISASI	PERSENTASE KINERJA	
1	Kabupaten/kota yang melakukan pemantauan kasus penyakit berpotensi kejadian luar biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB	1	Jumlah alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan	15.715 Sertifikat	16.816 sertifikat	107,01 %
		2	Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan KKP	100 %	100 %	100 %
		3	Jumlah deteksi dini dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit	1.253 Dokumen	1.533 Dokumen	122,35%
		4	Jumlah pelayanan kesehatan pada situasi khusus	9 Lokasi	12 lokasi	133,33%
		5	Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah	4 Lokasi	4 Lokasi	100%
		6	Jumlah sertifikat/surat ijin layanan kesehatan lintas wilayah yang diterbitkan	41.630 Sertifikat	65.472 Sertifikat	157,27%
		7	Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang memenuhi syarat-syarat sanitasi	7 Lokasi	6 Lokasi	85,71%
2	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic	8	Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD bebas vektor pada wilayah perimeter dan buffer area	7 Lokasi	7 Lokasi	100%
3	Menurunnya penyakit menular langsung	9	Jumlah orang yang melakukan skrining penyakit menular langsung	2.325 Orang	2.720 Orang	116,99%
4	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	10	Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	48 Dokumen	49 Dokumen	102,08%
		11	Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P	17 Jenis	19 Jenis	111,76%
		12	Jumlah pengadaan sarana prasarana	232 Unit	233 Unit	100,43%

Sumber : Data Laporan Kinerja, 2019



Dari tabel III-1 di atas terlihat bahwa capaian indikator kinerja tahun 2019, masih terdapat satu indikator yang belum terpenuhi yakni jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang memenuhi syarat-syarat sanitasi, namun indikator lainnya telah tercapai bahkan ada yang di atas 100%. Pembahasan lebih lanjut mengenai capaian indikator terdapat dalam dokumen Laporan Kinerja KKP Kelas I Makassar tahun 2019.

### **c. Penyusunan Dokumen Laporan Tahunan, Laporan Kinerja dan Profil**

Dokumen yang harus disusun tiap awal tahun yakni Laporan Tahunan, Laporan Kinerja dan Profil yang disusun bersama oleh Tim yang telah dibentuk dan disahkan melalui SK Kepala Kantor yang terdiri dari perwakilan bidang dan bagian.

Laporan Tahunan merupakan salah satu sarana untuk memberikan gambaran dari berbagai hasil kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar pada periode tahun 2019 yang berisi data dan informasi dan dipergunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan dan dapat dijadikan referensi guna penyusunan rencana kegiatan yang akan datang.

Laporan Kinerja (LAPKIN) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar disusun sebagai pertanggungjawaban Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama 1 (satu) tahun yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pencapaian program-program kegiatan dalam 1 (satu) tahun. Laporan Kinerja ini merupakan evaluasi kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar yang dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja selanjutnya. Pada tahun 2019 dilakukan review terhadap penyusunan Laporan Kinerja ini oleh eselon I agar dalam evaluasi SAKIP dimana Laporan Kinerja menjadi salah satu penilaiannya dapat menambah nilai evaluasi SAKIP.

Profil merupakan salah satu sarana untuk memberikan gambaran perkembangan kemajuan program, pencapaian kinerja media informasi yang mencakup kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Kelas I Makassar. Profil dijadikan salah satu media pertukaran data, informasi umpan balik dalam pelaksanaan kegiatan di lingkup Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar.

#### d. Evaluasi Penilaian SAKIP

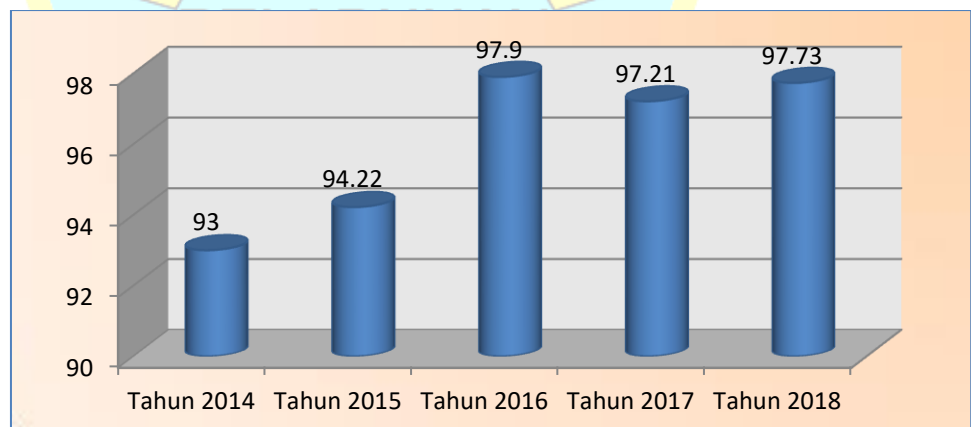
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Hasil penilaian evaluasi SAKIP untuk KKP Kelas I Makassar tahun 2018 adalah 97,73 (AA), dengan rincian penilaian sebagai berikut :

- Perencanaan kinerja : 30
- Pengukuran Kinerja : 23,75
- Pelaporan kinerja : 14,73
- Evaluasi internal : 10
- Pencapaian sasaran kinerja organisasi : 19,25

Nilai tertinggi dari evaluasi SAKIP adalah AA (sangat memuaskan) dengan skor >90-100. Trend hasil penilaian SAKIP KKP Kelas I Makassar selama lima tahun yakni dari tahun 2014 – 2018 menunjukkan trend kenaikan.

**Grafik III-1 Trend Hasil Penilaian SAKIP KKP Kelas I Makassar tahun 2014 - 2018**



### e. Kegiatan Pengelolaan Informasi Publik

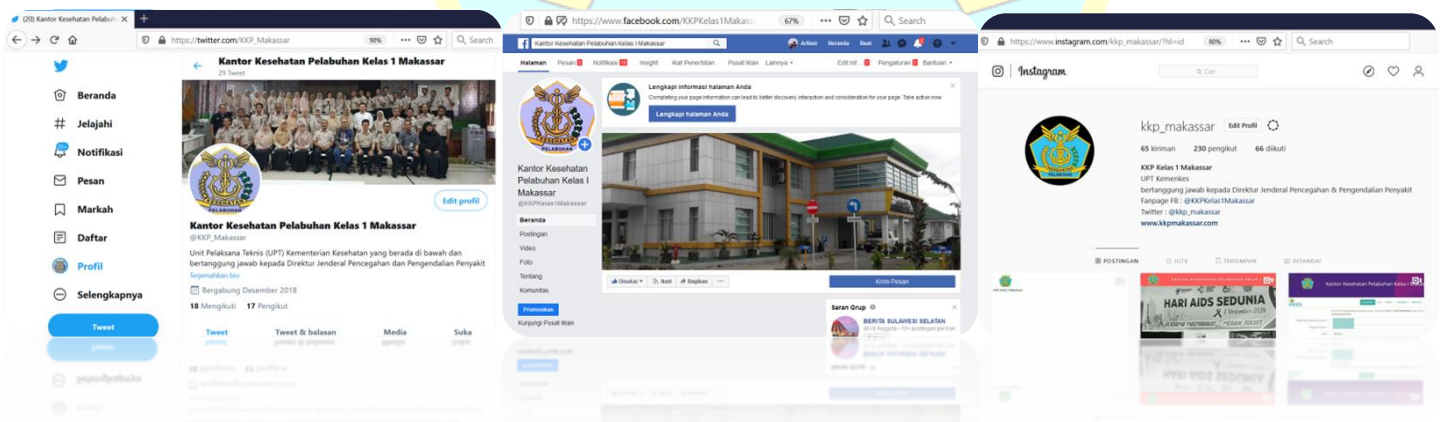
Kegiatan pengelolaan informasi publik di KKP Kelas I Makassar yang dimaksud adalah informasi yang disampaikan secara resmi melalui website KKP Kelas I Makassar di link : [www.kkpmakassar.com](http://www.kkpmakassar.com). Adapun pengelola website dibuat SK Kepala KKP Kelas I Makassar yang terdiri dari penganggungjawab, redaktur, editor dan web admin.



Gambar III-6 Tampilan Website KKP Makassar

Penulis artikel mendapatkan honor perhalaman artikel atau berita yang dibuat setelah diproses melalui editing oleh editor, disetujui oleh redaktur kemudian dipublish ke website oleh web admin.

Selain melalui website, KKP Kelas I Makassar memiliki akun sosial media di facebook, instagram dan twitter. Fanpage facebook yakni @kkpkelas1makassar, akun instagram dan twitter @kkp\_makassar.



Gambar III-7 Tampilan Media Sosial KKP Makassar

Beberapa artikel dan berita telah diterbitkan selama tahun 2019 di website yang juga dishare melalui akun media sosial KKP Makassar. Berikut data rekapan artikel dan berita yang tayang di website KKP Makassar selama tahun 2019.

**Tabel III-2 Rekapan Artikel dan Berita yang Tayang di Website KKP Makassar Tahun 2019**

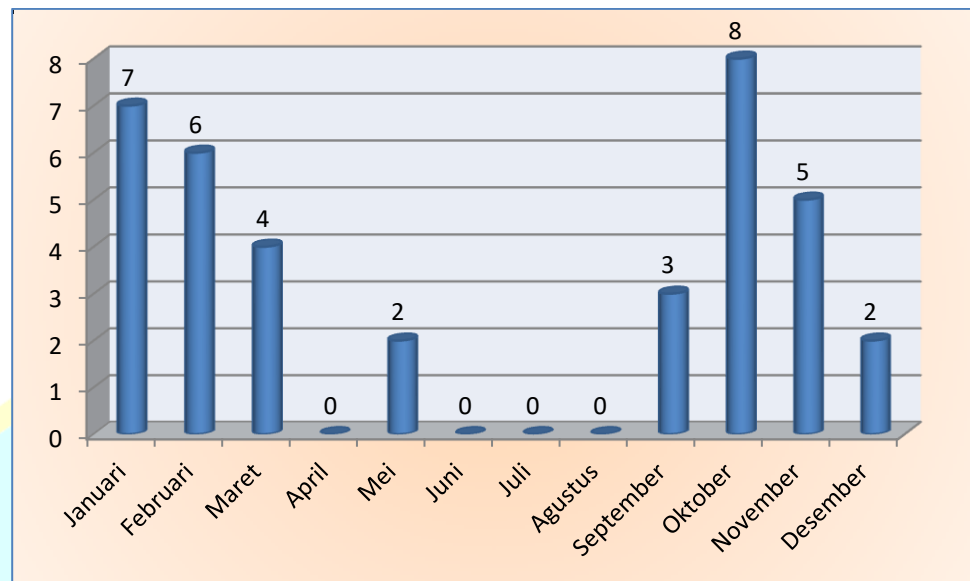
NO	TANGGAL PUBLIKASI	JUDUL
1	6 Januari 2019	Peran Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Makassar dalam Penanggulangan Penyakit Tuberculosis (TB)
2	10 Januari 2019	Vaksinasi Meningitis Meningokokus bagi Jemaah Haji dan Umrah: Upaya Melindungi Dunia dari Ancaman Wabah Meningitis Meningokokus
3	8 Januari 2019	Rapat Perdana Penyusunan LAKIP Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar
4	18 Januari 2019	Mengawali Tahun 2019, Bandara Sultan Hasanuddin Memperbaharui Rencana Kontijensi dan Melaksanakan Table Top Exercise Penanganan Kasus Mers-Cov
5	24 Januari 2019	Peduli Banjir Sulawesi KKP Kelas I Makassar Turunkan Tim Gerak Cepat
6	26 Januari 2019	Kerja Sama Kesehatan di Sulawesi Selatan : TNI AU, Dinas Kesehatan, RS Wahidin dan KKP Makassar dalam Penanganan Korban Bencana Banjir dan Tanah Longsor
7	28 Januari 2019	Cegah Penularan Penyakit Pasca Banjir KKP Kelas I Makassar Bersama Dinas Kesehatan Kab. Maros Beri Bantuan Kit Sanitasi
8	1 Februari 2019	Pelaksanaan Community Based Surveillance di Wilayah Kerja Palopo
9	8 Februari 2019	Pertemuan Pembahasan Rencana Operasional Kegiatan (ROK) Tahun 2019 dan Sinkronisasi Kegiatan UPT Ditjen P2P Regional Sulawesi
10	11 Februari 2019	Ibis Budget Hotels Airport Bekerjasama Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Melaksanakan Pelatihan Penanggulangan Kegawatdaruratan
11	11 Februari 2019	Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tahap Pertama Asrama Haji Embarkasi/ Debarkasi UPG Makassar Tahun 1440 H/ 2019 M
12	15 Februari 2019	Sambut Penyelenggaraan Ibadah Haji 1440 H, KKP Kelas I Makassar Hadiri Pertemuan Penyusunan RKO 2019 di Yogyakarta
13	21 Februari 2019	Pendidikan dan Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (BP2) bagi Petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan Angkatan III dan IV
14	2 Maret 2019	Pertemuan Penyusunan Rencana Kontinjensi Penanggulangan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) di wilayah Kerja Pelabuhan Laut Palopo

15	5 Maret 2019	Membentuk Tim Kesehatan Haji Indonesia (TKHI) dengan Nilai-Nilai Shar'i Melalui Pelatihan Kompetensi di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar
16	8 Maret 2019	Persiapan Penyusunan Rencana Kontinjensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) di Kabupaten Pangkep dalam Rangka Kewaspadaan Di Wilayah
17	12 Maret 2019	Sosialisasi Undang Undang No. 6 Tahun 2018 Tentang Kekarantinaan Kesehatan di Kota Parepare dengan Tema Terwujudnya Ketahanan Kesehatan Bangsa Melalui Penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan
18	15 Mei 2019	"Pentingnya Penguatan Mikro Planning Untuk Mendukung Keberhasilan Sub Pin Polio Putaran 2 di Propinsi Papua"
19	23 Mei 2019	KKP Makassar Siap Melaksanakan Posko Angkutan Laut Lebaran Pelabuhan Makassar Tahun 1440 H/2019 M
20	2 September 2019	Perspektif Tenaga Entomolog Kesehatan Berdasarkan Kebutuhan dalam Jabatan Fungsional di Sulawesi Selatan
21	7 September 2019	Pelatihan Kesiapsiagaan dan Penanggulangan Kedaruratan Nuklir/ Radiologi Bagi Petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan
22	26 September 2019	Gubernur Provinsi Sulawesi Barat Meresmikan Kantor Kesehatan Pelabuhan Sulawesi Barat
23	15 Oktober 2019	Peran Epidemiolog Dalam Upaya Pencegahan Penularan Wabah Penyakit Polio di Pintu Masuk Negara
24	20 Oktober 2019	Tim TOSS TB KKP Kelas I Makassar Hadir di Pelabuhan Laut Bira Bulukumba
25	20 Oktober 2019	Penyuluhan dan Screening HIV AIDS di Pelabuhan Laut Bira Kabupaten Bulukumba
26	20 Oktober 2019	Peningkatan Kapasitas Petugas TGC dalam Deteksi Dini Penanggulangan KLB di Sulawesi Selatan
27	21 Oktober 2019	"Geliat Kepramukaan Di Pangkalan Saka Bakti Husada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar"
28	22 Oktober 2019	Sosialisasi Peraturan Pemerintah 64 Tahun 2019 Terhadap Pengguna Jasa Di Wilker Pelabuhan Makassar Kkp Kelas I Makassar
29	26 Oktober 2019	Penyusunan SOP Instalasi Diklat Kkp Kelas I Makassar
30	31 Oktober 2019	Tim K3 KKP Kelas I Makassar "Knowledge And Experience Sharing" Pada Kegiatan Sosialisasi Dan Simulasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di BTKLPP Kelas I Makassar
31	4 November 2019	Pertemuan Surveilans Migrasi Malaria Di Pelabuhan Dan Bandara
32	4 November 2019	Menyulap Tanaman Mangrove Di Pesisir Bulu Cindea, Buffer Area KKP Kelas I Makassar Wilker Pelabuhan Khusus Biringkassi Menjadi Wisata Mangrove Dewi Biringkassi
33	16 November 2019	"Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) Melahirkan Fasilitator Kesehatan Yang Handal Dan Profesional"
34	19 November 2019	Penandatanganan Komitmen Bersama Menerapkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran Sebagai Wujud Nyata KKP Kelas I Makassar Dalam Penerapan K3 Perkantoran
35	20 November 2019	Pelatihan Penanganan Penderita Gawat Darurat Bagi Awam Di KKP Kelas I Makassar

36	16 Desember 2019	Penerimaan Tenaga PPNPN Sopir KKP Kelas I Makassar Wilker Pelabuhan Bajoe Bone
37	18 Desember 2019	Pelabuhan Makassar Siap Melayani Arus Mudik Natal 2019 Dan Tahun Baru 2020

Sumber : Data Tim Website, 2019

**Grafik III-2 Jumlah Artikel dan Berita Per Bulan Tahun 2019**



Sumber : Data Tim Website, 2019

Berdasarkan grafik terlihat ada beberapa bulan dimana tidak ada artikel dan berita yang tayang di website, namun media sosial KKP Makassar aktif mengupload foto kegiatan yang terlaksana di KKP Kelas I Makassar.

**f. Pertemuan Pembahasan Rencana Operasional Kegiatan (ROK) UPT Ditjen P2P Regional Sulawesi**

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar menjadi tuan rumah dalam pertemuan pembahasan Rencana Operasional Kegiatan (ROK) tahun 2019, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Regional Sulawesi pada Hari Rabu, 6 Februari 2019. Pertemuan ini dihadiri oleh Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, dr. Anung Sugihantono, M.Kes.

Pertemuan ini membahas Rencana Operasional Kegiatan tahun 2019 oleh KKP dan BTKLPP regional Sulawesi. KKP yang pertama memaparkan adalah KKP Kelas I Makassar sebagai tuan rumah disusul oleh KKP Kelas II Kendari, KKP Kelas II Manado, KKP Kelas III Palu, KKP Kelas III Poso, KKP Kelas III Gorontalo, KKP Kelas III Bitung, BTKLPP Kelas I Makassar dan paparan terakhir ROK 2019 dari BTKLPP Kelas I Manado.

Selain membahas ROK 2019, dipaparkan pula realisasi anggaran tahun 2018 serta hambatan dalam pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan paparan realisasi anggaran tahun 2018, KKP Kelas I Makassar berhasil merealisasikan 95,35% anggarannya. Pada tahun 2019 Kepala KKP Kelas I Makassar optimis realisasi anggaran dapat lebih baik dari tahun sebelumnya hingga mencapai 97%. Harapan Kepala KKP Kelas I Makassar pada awal tahun 2019 ini terbukti dengan realisasi anggaran mencapai 97,41%. Berita mengenai pertemuan pembahasan ROK ini juga ditampilkan dalam berita website.

Dalam arahan Dirjen P2P juga menjelaskan mengenai alokasi anggaran serta target kegiatan tahun 2019 oleh KKP dan BTKLPP yang disandingkan dengan Dinas Kesehatan Provinsi. Dirjen P2P menghimbau agar Kantor Kesehatan Pelabuhan dan BTKLPP dapat bekerjasama dengan Dinas Kesehatan setempat dalam mencapai target apabila memiliki target yang sama sehingga dalam pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien serta terjalin jejaring kerja yang baik.

Beberapa catatan atas ROK tahun 2019 KKP dan BTKLPP di Sulawesi yakni : Rencana Operasional Kegiatan bukan hanya dokumen administrasi namun merupakan alat manajemen. Minimal 80% anggaran adalah untuk kegiatan layanan tugas pokok dan fungsi. Pengelolaan dan kepemilikan asset agar dapat dikelola secara tertib dan akurat. Permasalahan penyerapan anggaran yang berkaitan dengan Standar Biaya Keluaran (SBK) yang menjadi kendala operasional tahun 2018 akan dikaji kembali. Pengadaan ambulance yang terkendala oleh e-Catalog agar diberikan batas waktu hingga bulan Maret. Narasumber pusat yang diundang dalam pertemuan tidak perlu dipaksakan harus

ada, manfaatkan KKP Kelas I terdekat yang dapat dijadikan sebagai narasumber. Lebih mencermati kegiatan dengan peserta yang sama agar dijadikan satu kegiatan.



**Gambar III-8 Pertemuan Pembahasan ROK UPT Ditjen P2P Regional Sulawesi**

#### **g. KKP Kelas I Makassar Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM)**

Berdasarkan Surat Direktur Jenderal P2P Kemenkes RI Nomor : PS.03.03/2/1631/2019 tanggal 12 Juli 2019 Hal : Pembangunan Zona Integritas Satker Menuju WBK/WBBM Prioritas Kawasan Bandar Udara dan Pelabuhan Laut, KKP Kelas I Makassar menjadi salah satu Satker yang diusulkan untuk dilakukan *Pre Assesment* dan *Assesment* Satker Menuju WBK/WBBM tahun 2019. KKP lain yang diusulkan yakni KKP Kelas I Tanjung Priok, Denpasar, Surabaya, Soekarno Hatta, Medan, Batam, dan KKP Kelas II Semarang.

Tindak lanjut dari pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM dibentuklah Tim Pembangunan Zona Integritas di KKP Kelas I Makassar yang terbagi atas Pokja I – VI, Pokja I (Manajemen Perubahan), Pokja II (Penataan Tatalaksana), Pokja III (Penataan Sistem Manajemen SDM), Pokja IV (Penguatan Akuntabilitas), Pokja V (Penguatan Pengawasan), Pokja VI (Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik). Pada tanggal 11 - 12 September dilaksanakan Pre Assesment



Pokja Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM oleh Tim dari Inspektorat Jenderal Kemenkes RI.

Tim Itjen Kemenkes RI melaksanakan desk dengan Tim Pokja Pembangunan ZI KKP Kelas I Makassar dengan melihat bukti-bukti pelaksanaan kegiatan tiap Pokja. Penilaian WBK/WBBM terdiri dari komponen pengungkit (6 indikator yakni manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan dan penguatan kualitas layanan public) dan komponen hasil (2 indikator yakni terwujudnya pemerintahan yang bersih bebas dari KKN dan terwujudnya peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat). Pada komponen pengungkit, nilai minimal adalah 40% per area pengungkit dengan total nilai 60% sedangkan berdasarkan hasil *Pre Assessment* yang dilaksanakan, total nilai dari KKP Kelas I Makassar pada indikator pengungkit sebesar 55,10%.

Nilai yang kurang pada tiap Pokja diharapkan dapat ditingkatkan berdasarkan hasil penilaian *Pre Assessment* ini agar KKP Kelas I Makassar dapat mewujudkan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.



Gambar III-9 *Pre Assessment* oleh Tim Itjen Kemenkes RI

#### h. Surveilans ISO

Kegiatan audit Eksternal ISO 9001:2015 dilaksanakan pada tanggal 19 – 31 Juli 2019 oleh PT. Mutuagung Lestari sebagai lembaga sertifikasi yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).. Pada kegiatan awal dilakukan opening meeting, proses audit terhadap manajemen puncak yakni Kepala KKP Kelas I Makassar, audit terhadap Sekretariat/Pengendali dokumen, audit terhadap operasional kantor

induk yakni Kepala Sub Bagian Program dan Laporan dan audit terhadap pelayanan vaksinasi di kantor induk. Pada hari kedua pelaksanaan audit dilaksanakan terhadap Wilker Bandara Sultan Hasanuddin, sarana prasarana, serta BMN, kalibrasi alat kesehatan dan kegiatan teknis, serta audit terhadap Wilker Pelabuhan Makassar. Hari ketiga pelaksanaan audit dilaksanakan terhadap kepegawaian, pemeliharaan sarana dan prasarana, dan dilakukan close meeting. Terdapat beberapa ketidaksesuaian selama proses audit dan diberikan batas waktu untuk melakukan perbaikan dan klarifikasi.



**Gambar III-10 Pelaksanaan audit eksternal ISO 9001:2015**

Penyelesaian hasil temuan pada pelaksanaan audit eksternal telah selesai dengan diterimanya surat keterangan hasil surveillance Nomor : 075.26/SKET-MUTU/X/2019 tanggal 14 Oktober 2019 dimana status sertifikasi Sistem Manajemen Mutu – ISO 9001 bagi KKP Kelas I Makassar dipertahankan sesuai dengan ruang lingkup yang telah disertifikasi.

#### **i. Workshop Pelayanan Prima**

Workshop pelayanan prima dalam rangka peningkatan kualitas layanan publik dilaksanakan di KKP Kelas I Makassar diikuti oleh pegawai baik PNS maupun tenaga kontrak yakni security, driver, cleaning service dan pramubakti. Kegiatan ini terlaksana pada bulan Juli 2019.

Bagi institusi, kantor pemerintahan maupun perusahaan bisnis, memberikan pelayanan yang prima adalah kewajiban. Konsumen atau klien bukanlah pihak yang dituntut memenuhi kewajiban, namun juga punya hak untuk mendapatkan layanan prima (*service excellence*). Pelayanan prima tidak hanya soal mendapatkan konsumen, lebih dari itu tujuannya adalah untuk menciptakan serta mendorong budaya kerja yang produktif dan kompetitif. Jadi institusi yang ingin berkembang dan maju perlu memberikan pelayanan yang maksimal dengan kepuasan tertinggi pada konsumen.

Pelayanan prima adalah suatu sikap atau cara karyawan/pegawai dalam melayani pelanggan secara memuaskan. Definisi tersebut menjelaskan bahwa penerima layanan merupakan faktor penting dalam unsur pelayanan prima. Kepuasan penerima layanan menjadi alat evaluasi bagi penyelenggara pelayanan publik.

Kegiatan workshop pelayanan prima yang dilaksanakan menghadirkan pemateri yakni Deny Azis, S.S., CPS yang merupakan dosen komunikasi, MC dan presenter dengan membawakan materi etika dan kepribadian serta public speaking. Materi lainnya yang dibahas mengenai peningkatan interaksi layanan publik di lingkungan Kementerian Kesehatan RI oleh Pak Busroni dari Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat.



**Gambar III-11 Workshop Pelayanan Prima dalam Rangka Peningkatan Kualitas Layanan Publik**

#### **j. Pelatihan Jurnalistik**

Pelatihan Jurnalistik “*One Day Basic Journalistic Class for Quarantine Officers*” KKP Kelas I Makassar dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2019. Jurnalistik adalah ilmu, teknik, dan proses yang berkenaan dengan penulisan berita, feature, dan artikel opini di media massa, baik media cetak, media elektronik, maupun media online (media siber). Pengertian jurnalistik pun terkait erat dengan kewartawanan dan media massa atau komunikasi media.

Kegiatan di KKP Kelas I Makassar perlu disebarluaskan ke masyarakat agar dapat mengetahui tupoksi dan mengenal lebih dalam mengenai apa itu Kantor Kesehatan Pelabuhan. Untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan yang terlaksana di KKP Kelas I Makassar dapat dibuat dalam bentuk dokumentasi berupa foto yang kemudian disebarluaskan melalui media resmi KKP Kelas I Makassar yakni website serta social media resmi KKP Makassar. Tidak hanya dalam bentuk foto, artikel atau berita juga dapat menjadi media untuk menggambarkan kegiatan yang terlaksana di KKP Makassar.

Website serta sosial media KKP Kelas I Makassar telah aktif menyebarluaskan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Namun untuk peningkatan serta produktifitas dan peran semua pelaksana kegiatan yang ada, perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dalam hal menulis maupun cara mengambil foto yang baik.

Pelatihan Jurnalistik ini mengundang narasumber yakni Eko Rusdianto, S.Ksi dengan materi Penulisan Artikel Media Online dan Media Cetak serta materi foto jurnalistik oleh Yusuf Ahmad, S.Sos.



**Gambar III-12** Pelatihan Jurnalistik “*One Day Basic Journalistic Class for Quarantine Officers*”

### k. Rapat Sinkronisasi Rencana Operasional Kegiatan (ROK) Tahun Anggaran 2020

DIPA TA 2020 terbit pada tanggal 12 November 2019, persiapan pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2020 yakni Rencana Operasional Kegiatan telah disusun pada akhir tahun 2019. Sebagai bentuk optimalisasi, penguatan jejaring kerjasama dan efektifitas pelaksanaan kegiatan tahun 2020, perlu dilaksanakan sinkronisasi ROK untuk melihat kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan kolaborasi. Rapat sinkronisasi ROK KKP Kelas I Makassar, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan dan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Pencegahan Penyakit (BTKLPP) Kelas I Makassar dilaksanakan tanggal 19 Desember 2019 bertempat di ruang rapat pimpinan KKP Kelas I Makassar.

Berdasarkan hasil diskusi yang dilaksanakan, beberapa kegiatan yang ada di KKP Kelas I Makassar dapat dikolaborasikan dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan dan BTKLPP Kelas I Makassar. Adapun kolaborasi kegiatan yang disepakati sebagai berikut :

**Tabel III-3 Rencana Kolaborasi Kegiatan KKP Kelas I Makassar dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan dan BTKLPP Kelas I Makassar TA 2020**

No	Kegiatan	Bentuk Kolaborasi
<b>Kolaborasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan</b>		
1	Reviu Renkon dan Simulasi Penanggulangan KKM	Skenario simulasi mencakup penanggulangan KKM di pintu masuk dan wilayah. Penanggulangan di wilayah dikoordinir oleh Dinkes Provinsi. Pembiayaan simulasi oleh KKP
2	Verifikasi Rumor KLB dan Penyelidikan Epidemiologi (PE)	Tim surveilans yang terdiri dari unsur Dinkes Provinsi dan KKP akan melaksanakan kegiatan secara bersama. Pembiayaan masing-masing satker dan KKP dapat membiayai petugas dari Dinkes Provinsi
3	Refreshing TGC	Kegiatan akan dilaksanakan secara bersama dengan sumber pembiayaan masing-masing satker. Materi Refreshing akan difokuskan pada penanganan penyakit potensial wabah
4	Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan Embarkasi/Debarkasi	Dinkes Provinsi menjadi Narasumber pertemuan dan mengkoordinir seluruh Dinkes Kab/Kota. Biaya pelaksanaan

		kegiatan oleh KKP
5	Layanan Kesehatan Embarkasi dan Debarkasi Haji	PPIH Embarkasi/Debarkasi Bidang Kesehatan terdiri dari Dinkes Provinsi, KKP, BTKL, Dinkes Kota Makassar, RS pemerintah dan RS Swasta di Makassar. Pembiayaan oleh KKP
5	Layanan Situasi Khusus PON	Melibatkan petugas Dinkes Kabupaten maros dan Kota Makassar (puskesmas) dalam pelaksanaan posko situasi khusus PON
6	Deteksi Dini HIV -AIDS (VCT Mobile)	Supporting Dinkes Provinsi berupa persiapan reagen dan obat. Bentuk supporting lainnya adalah mengikut sertakan petugas KKP dalam pelatihan test and treat. Biaya reagen, obat dan pelatihan oleh Dinkes Provinsi
7	Deteksi dini penyakit TB di Pelabuhan / Bandara	Dinkes provinsi akan menyiapkan reagen dan obyek glass
8	Layanan Situasi Khusus Lebaran dan Nataru	Dinkes Provinsi akan menyiapkan bahan RDT untuk pemeriksaan PTM pada posko di pelabuhan dan bandara
9	Surveilans Migrasi Malaria	Data hasil pelaksanaan surveilans migrasi malaria di wilayah KKP akan disampaikan ke Dinkes Provinsi termasuk jika ada notifikasi terhadap penumpang dari wilayah endemis
10	Monev Resistensi / Efikasi Insektisida	Data hasil monev resistensi/Uji Efikasi Insektisida akan disampaikan ke Dinkes Provinsi untuk selanjutnya akan diteruskan ke Dinkes Kab/Kota
<b>Kolaborasi dengan BTKLPP Kelas I Makassar</b>		
1	Pemeriksaan Sampel Lingkungan	Pengambilan dan pemeriksaan sampel pada 5 lokasi pelabuhan dan bandara akan dilaksanakan secara bersama. BTKL menjadi laboratorium rujukan untuk pemeriksaan sampel lingkungan dari wilayah KKP
2	Pelaksanaan Pra Embarkasi Haji	Tim pemeriksaan pendahuluan sanitasi asrama haji terdiri dari KKP, BTKL dan Dinkes Provinsi. Biaya Transport dapat berasal dari masing-masing satker atau dibiayai oleh KKP
3	Layanan Kesehatan Embarkasi dan Debarkasi Haji	BTKL akan menjadi Tim PPIH Embarkasi/Debarkasi Bidang Kesehatan. Pembiayaan oleh KKP
4	Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan Embarkasi/Debarkasi	Menjadi peserta dalam Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan Embarkasi/Debarkasi

Kegiatan KKP Kelas I Makassar tahun 2020 yang dapat dikolaborasikan cukup banyak baik dalam bentuk keikutsertaan sebagai peserta kegiatan, penyiapan bahan kesehatan, penyampaian data hasil kegiatan dan sebagainya. Diharapkan bentuk kolaborasi yang telah disepakati dapat terealisasi pada tahun 2020.



**Gambar III-13 Rapat Sinkronisasi ROK Tahun 2020**



## 2. Sub Bagian Keuangan dan Umum

### a. Sumber daya manusia (SDM)

Jumlah pegawai pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar setiap tahunnya mengalami peningkatan. Adapun distribusi jumlah pegawai dari tahun 2015 - 2019 dapat dilihat pada tabel III-4.

**Tabel III-4 Distribusi Pegawai Berdasarkan Bagian/Bidang/Wilayah Kerja Tahun 2015 – 2019**

No	Bagian/Bidang/Wilayah kerja	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kepala Kantor	1	1	1	1	1
2	Bagian Tata Usaha	18	20	21	21	22
3	Bidang Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi	13	13	12	14	13
4	Bidang Pengendalian Risiko Lingkungan	14	15	14	14	14
5	Bidang Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah	30	31	32	26	30
6	Wilayah Kerja Bandara Internasional Sultan Hasanuddin	0	0	0	0	0
7	Wilayah kerja Pelabuhan Laut Makassar	17	17	16	22	20
8	Wilayah Kerja Pelabuhan Khusus Biringkassi	3	2	2	2	3
9	Wilayah kerja Pelabuhan Parepare	6	6	6	6	6
10	Wilayah Kerja Pelabuhan Awerange	2	2	3	3	2
11	Wilayah Kerja Pelabuhan Belang-belang dan Bandara Tampapadang (Sulawesi Barat)	4	4	4	4	8
12	Wilayah Kerja Pelabuhan Palopo	3	3	3	4	4
13	Wilayah Kerja Pelabuhan Bajoe	5	5	6	6	5
14	Wilayah Kerja Pelabuhan Malili	2	2	2	2	2
15	Pos Pelabuhan Bulukumba	2	2	2	2	2
16	Pos Pelabuhan Rakyat Paotere	0	2	2	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>125</b>	<b>126</b>	<b>129</b>	<b>134</b>

Sumber : Data SIMKA, 2019

Dari tabel III-4 dapat dilihat bahwa jumlah pegawai terbanyak terdapat pada Kantor Induk (Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar) yang terdiri dari Kepala Kantor, Bagian Tata Usaha, Bidang PKSE, Bidang UKLW dan Bidang PRL sebanyak 80 orang (60%).



Pada tahun 2019 terjadi perubahan distribusi jumlah pegawai baik yang ditempatkan di kantor induk maupun ke wilayah kerja. Distribusi penambahan pegawai yang paling banyak adalah ke wilayah kerja yang berada di Sulawesi Barat yang disiapkan menjadi satuan kerja tersendiri.

Berdasarkan data SIMKA pada Daftar Urut Kepangkatan (DUK) hingga bulan Desember 2019 terdapat 134 orang, pegawai yang telah meninggal satu orang masih terdaftar di data SIMKA tahun 2019.

**Tabel III-5 Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2016–2019**

<b>Golongan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
I	0	0	0	0
II	31	29	27	20
III	81	81	80	93
IV	12	16	22	21
<b>Jumlah</b>	<b>125</b>	<b>126</b>	<b>129</b>	<b>134</b>

Sumber : Data SIMKA, 2019

Dari tabel di atas, menunjukkan adanya peningkatan jumlah pegawai pada Golongan III yaitu sebanyak 93 orang, lebih banyak dibandingkan pada tahun 2018. Kenaikan ini didasarkan pada kenaikan pangkat/golongan maupun pegawai pindahan yang masuk di tahun 2019 yang bergolongan III.

**Tabel III-6 Distribusi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016–2019**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
S2	33	36	44	46
S1	44	43	41	45
DIV	0	0	2	3
DIII	43	42	37	36
SMA	5	5	5	4
<b>Jumlah</b>	<b>125</b>	<b>126</b>	<b>129</b>	<b>134</b>

Sumber : Data SIMKA, 2019

Berdasarkan tabel III-6 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tingkat pendidikan di Tahun 2019. Peningkatan tingkat pendidikan di tahun 2019 disebabkan adanya pegawai pindahan masuk dan pegawai yang mengikuti penyesuaian ijazah. Pada aplikasi SIMKA, kategori tingkat pendidikan yang masuk ke dalam S2 yakni pendidikan dokter, apoteker, ners, dan magister.

**Tabel III-7 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan Tahun 2019**

Jenis Jabatan	Jumlah
Pejabat Struktural	11
Analisis Kepegawaian Ahli / Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur (JFU)	3
Analisis Keuangan (JFU)	2
Arsiparis / Pranata Kearsipan (JFU)	1
Bendahara (JFU)	2
Pengadministrasi Keuangan / Pengelola Keuangan (JFU)	2
Pengelola Barang Milik Negara (JFU)	4
Pengelola Data (JFU)	2
Perencana / Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan (JFU)	4
Dokter (JFU)	13
Dokter Ahli Madya (JFT)	3
Dokter Ahli Muda (JFT)	3
Dokter Gigi Ahli Madya (JFT)	1
Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama (JFT)	2
Perawat / Pengelola Keperawatan (JFU)	17
Perawat Ahli (JFU)	2
Perawat Ahli Madya (JFT)	1

Perawat Ahli Pertama (JFT)	6
Perawat Mahir (JFT)	2
Perawat Pemula (JFU)	1
Perawat Penyelia (JFT)	1
Pranata Laboratorium Kesehatan (JFU)	4
Entomolog Kesehatan / Pengelola Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (JFU)	8
Entomolog Kesehatan Ahli (JFU)	2
Entomolog Kesehatan Ahli Muda (JFT)	1
Sanitarian / Pengelola Penyehatan Lingkungan (JFU)	5
Sanitarian Ahli (JFU)	1
Sanitarian Ahli / Pemeriksa Sanitasi (JFU)	8
Sanitarian Pemula (JFU)	1
Epidemiolog (JFU)	2
Epidemiolog Kesehatan / Pengelola Pengamatan Penyakit dan Imunisasi (JFU)	1
Epidemiolog Kesehatan Ahli (JFU)	10
Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya (JFT)	1
Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (JFT)	4
Belum Ada Jabatan di SIMKA	3
<b>TOTAL</b>	<b>134</b>

Sumber : Data SIMKA, 2019

Berdasarkan data SIMKA tahun 2019 masih terdapat pegawai yang telah masuk dalam aplikasi SIMKA namun belum memiliki jabatan sebanyak tiga orang.

**Tabel III-8 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Mutasi Tahun 2016–2019**

Jenis Mutasi	2016	2017	2018	2019
Kenaikan Pangkat	8	27	31	37
Pensiun	0	0	2	1
Mutasi Masuk	3	4	5	4
Mutasi Keluar	1	4	1	1
Meninggal	0	0	1	1
CPNS	0	0	0	1
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>35</b>	<b>40</b>	<b>45</b>

Sumber : Data SIMKA, 2019

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah kenaikan pangkat (fungsional, penyesuaian dan reguler) tertinggi pada tahun 2019 yaitu 37 orang (28 orang kenaikan pangkat di Bulan April 2019 dan 9 orang kenaikan pangkat di Bulan Oktober 2019). Pegawai yang mutasi masuk ke KKP Kelas I Makassar sebanyak 4 orang dan mutasi keluar sebanyak 1 orang ke KKP Kelas II Cilacap. Meninggal satu orang dokter. Tahun 2019 KKP Kelas I Makassar membuka formasi Epidemiolog dan lulus satu orang CPNS.

**Tabel III-9 Peningkatan Kapasitas SDM Pegawai KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

No	Kegiatan	Tanggal	Lokasi	Peserta
1	Workshop Calon TKHI Tenaga Dokter Tahun 2019 M/1440 H	20 - 22 Januari 2019	Hotel Bumi Surabaya	2 orang (UKLW)
2	Bimtek Kekarantinaan dan Surveilans Epidemiologi	28 - 29 Januari 2019	Wilker Pelabuhan Parepare	1 orang (PKSE)
3	Bimtek Terkait Vaksinasi Internasional dan Pengelolaan Klinik serta Program UKLW	28 - 30 Januari 2019	Wilker Pelabuhan Palopo	2 orang (UKLW)
4	Bimtek Kekarantinaan dan Surveilans Epidemiologi	28 - 30 Januari 2019	Wilker Pelabuhan Palopo	2 orang (PKSE)

5	TOT Pengendalian Rabies dengan Pendekatan One Health di Wilayah Regional Timur	3 - 9 Februari 2019	Hotel Harper, Jl. Perintis Makassar	1 orang (UKLW)
6	Bimtek Wasdal BMN Tahun 2018	13 Februari 2019	Aula A'Bulo Sibattang Gedung Keuangan Negarall Lt. 5 Makassar	2 orang (TU)
7	Sosialisasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan	13 – 15 Februari 2019	Indonesia Convention Exhibition (ICE) JL. BSD Grand Boulevard No. 1 BSD City, Pagedangan Tangerang Banten	2 orang (PKSE)
8	Pertemuan Sosialisasi Perpajakan dan Bimtek Pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi	14 Februari 2019	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara	3 orang (TU)
9	Pelatihan Hiperkes bagi Tenaga Kesehatan	16 - 20 Februari 2019	Samarinda	1 orang (UKLW)
10	Diklat Pengendalian Vektor dan BPP bagi Petugas KKP Angkatan III dan IV	17 - 22 Februari 2019	BBPK Makassar	14 orang ( 2 PKSE, 12 PRL)
11	Pelatihan Kompetensi Tim Kesehatan Haji Indonesia (TKHI) Embarkasi UPG	23 Februari - 3 Maret 2019	BBPK Makassar	4 orang (UKLW)
12	Pelatihan Jiwa Korsa	28 Februari - 14 Maret 2019	Bumi Perkemahan dan Graha Wisata Pramuka Cibubur, Jak Tim	1 orang (PRL)
13	Workshop Perumusan Visi Misi Kesehatan Lingkungan	1 Maret 2019	Poltek Kesehatan Makassar	2 orang (PRL)
14	Bimtek/Monitoring Penyusunan Laporan Kegiatan dan Sinkarkes	5 - 6 Maret 2019	Wilker Pelabuhan Parepare	1 orang (TU)
15	Bimtek Surveilans Epidemiologi	5 - 6 Maret 2019	Wilker Pelabuhan Parepare	1 orang (PKSE)
16	Bimtek Surveilans Epidemiologi	5 - 6 Maret 2019	Wilker Pelabuhan Awerange	2 orang (PKSE)
17	Bimtek Layanan Keekarantinaan Kesehatan	5 - 6 Maret 2019	Wilker Pelabuhan Parepare	2 orang (UKLW)

18	Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) Dirja 102 Security Exercise	8 Maret 2019	PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Sultan Hasanudin Makassar	3 orang (UKLW)
19	Bimtek Kekearantinaan dan Surveilans Epidemiologi	8 - 9 Maret 2019	Wilker Pelabuhan Bajoe, Awerange dan Bulukumba	4 orang (2 PKSE, 2 UKLW)
20	Bimtek Program Penyehatan Lingkungan dalam Rangka Layanan Kesehatan	8 - 9 Maret 2019	Wilker Pelabuhan Awerange	2 orang (PRL)
21	Pelatihan Pengawasan Tindakan Hapus Tikus pada Alat Angkut (Fumigasi Kapal) Tahun 2019	10 - 15 Maret 2019	Ibis Style Hotel Sunter Jakarta	2 orang (PRL)
22	Bimtek Inventarisasi Aset Barang Milik Negara	11 - 12 Maret 2019	Wilker Pelabuhan Awerange	1 orang (TU)
23	Workshop Managing Service Consistency	13 - 15 Maret 2019	Grand Melia Hotel Jakarta	1 orang (TU)
24	Bimtek Bidang Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah	13 - 15 Maret 2019	Wilker Pelabuhan Palopo	3 orang (UKLW)
25	Bimtek Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan	13 - 15 Maret 2019	Wilker Pelabuhan Palopo	1 orang (TU)
26	Bimtek tentang Pelaksanaan Undang-Undang Kekearantinaan Kesehatan	13 - 15 Maret 2019	Wilker Pelabuhan Palopo	5 orang (PKSE)
27	Pelatihan Kekearantinaan Kesehatan Tingkat Dasar	16 Maret – 14 April 2019	BBPK Jakarta	1 orang (PKSE)
28	Diklat Pengendalian Vektor dan BPP di Pesawat bagi Petugas Kesehatan di KKP	17 - 23 Maret 2019	Swissbell Hotel Airport Jakarta Tangerang Banten	2 orang (PRL)
29	Bimtek Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan	18 - 19 Maret 2019	Wilker Pelabuhan Parepare	2 orang (TU)
30	Bimtek Kekearantinaan dan Layanan Kekearantinaan	19 - 20 Maret 2019	Wilker Pelabuhan Bajoe	5 orang (3 PKSE, 2 UKLW)
31	Bimtek Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan	21 - 22 Maret 2019, 27 – 29 Maret 2019	Pelabuhan Laut Awerange, Wilker Pelabuhan Mamuju	3 orang (TU)
32	Bimtek Layanan Kekearantinaan Kesehatan	27 - 29 Maret 2019	Wilker Pelabuhan Mamuju	3 orang (UKLW)
33	Bimtek tentang Pelaksanaan	27 - 29	Wilker	2 orang

	Undang-Undang Kekarantinaan Kesehatan	Maret 2019	Pelabuhan Mamuju	(PKSE)
34	Bimtek dan Monitoring Pelaksanaan Pembayaran PNBP Online	28 - 29 Maret 2019	Wilker Pelabuhan Parepare	2 orang (TU)
35	Pelatihan Pengendalian Rabies Terpadu dengan Pendekatan One Health	1 - 5 April 2019	BBPK Makassar	1 orang (PKSE)
36	Pelatihan Kekarantinaan Kesehatan Tingkat Lanjut	1 - 11 April 2019	LAKESPRA Pancoran, Jakarta Selatan	1 orang (UKLW)
37	Diklat Pengelolaan Alat dan Bahan Pengendalian Vektor dan BPP	7 - 12 April 2019	Gedung Diklat KKP Kelas I Denpasar, Kuta Selatan, Bali	1 orang (PRL)
38	Sosialisasi PMK196/PMK.05/2018 dan Sosialisasi Aplikasi SAKTI dan Hal CSO	10 April 2019	Gedung Keuangan Negara II Makassar	3 orang (TU)
39	Workshop Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik KemenPAN- RB	10 - 12 April 2019	Grand Melia Hotel, Jakarta	1 orang (PKSE)
40	Seminar Inspiratif (Cantik, Cerdas dan Kreatif)	11 April 2019	Hotel Singgasana Makassar	3 orang (1 UKLW, 2 PRL)
41	Workshop Tim Gerak Cepat PPIH Arab Saudi tahun 1440H/2019 M	14 – 16 April 2019	The Alana Hotel & Conference Centre, Sentul City Jawa Barat	1 orang (UKLW)
42	Kegiatan Penyusunan dan Pendampingan Mikroplanning Sub PIN Polio	23 – 30 April 2019	Kabupaten Prioritas Provinsi Papua di Jayapura dan Kab. Asma	2 orang (1 PKSE, 1 UKLW)
43	Pembekalan Terintegrasi Calon PPIH Arab Saudi Bidang Kesehatan Tahun 1440H/2019 M	23 April – 5 Mei 2019	Asrama Haji Embarkasi Pondok Gede Jakarta Timur	2 orang (UKLW)
44	Pelatihan Jabatan Fungsional Sanitarian Ahli	24 April – 3 Mei 2019	UPT Pelatihan Kesehatan Prov. Sul Sel Banta- Bantaeng Makassar	1 orang (PRL)
45	Vaccinology Course For Children and Adult	28 – 30 April 2019	Hotel Lumire Senen Jakarta	1 orang (UKLW)
46	Bimtek Layanan Kekarantinaan Kesehatan	20, 22-23, 27-28 Mei 2019	Wilker Pelabuhan Laut Biringkassi, Awerange, Parepare	2 orang (1 PKSE, 1 PRL)
47	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019	28 Mei 2019	BBPK Makassar	4 orang (TU)

48	Bimtek dan ujian sertifikasi keahlian pengadaan barang dan jasa Pemerintah bagi PPK, Pejabat Pengadaan Barang/Jasa pada Kementerian/Lembaga/Instansi	17 – 21 Juni	Hotel Denpasar Makassar	1 orang (TU)
49	Kegiatan orientasi petugas KKP dalam pengendalian penyalit menular berbahaya di pintu masuk Negara	24 – 26 Juni 2019	Hotel Dalton Makassar	23 orang (4 TU, 4 PRL, 5 PKSE, 10 UKLW)
50	Bimtek dan ujian sertifikasi keahlian pengadaan barang dan jasa Pemerintah bagi PPK, Pejabat Pengadaan Barang/Jasa pada Kementerian/Lembaga/Instansi	25 - 29 Juni 2019	Gedung Balai Diklat PUPR Wilayah VIII Makassar	1 orang (UKLW)
51	Refreshment dan ujian sertifikasi Bendahara Satker Ditjen P2P Kemenkes RI	26 - 28 Juni 2019	The 101 Bogor Suryakencana	1 orang (TU)
52	Workshop kesehatan lingkungan dan pencapaian target TPM di Wilker KKP	26 - 29 Juni 2019	Holiday Inn Jakarta Kemayoran	2 orang (PRL)
53	TOT Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Fungsional Kesehatan	30 Juni 2019	BBPK Makassar	1 orang (UKLW)
54	Workshop pelayanan prima dalam rangka peningkatan kualitas layanan publik	3 - 5 Juli 2019	Aula KKP Kelas I Makassar	68 orang (pegawai KKP Kelas I Makassar beserta tenaga kontrak)
55	Pelatihan sanitasi alat angkut	9 - 17 Juli 2019	Lakespra Dr. Saryanto Pancoran Jakarta	2 orang (PRL)
56	Training sampling air dan teknik pengambilan sample kualitas air	23 - 27 Juli 2019	Hotel Banana Inn Bandung	1 orang (PRL)
57	Bimtek/Workshop pencairan dana KKPN Makassar II serta edukasi Sosialisasi Pelatihan Aplikasi Tertentu	29 - 30 Juli 2019	KPPN Makassar II Gedung Keuangan Lantai 1 Makassar	2 orang (TU)
58	Sharing Session dan FAQ Layanan DjPb	13 Juli 2019	Aula Kanwil DjPb Prov. Sul Sel Lt. 3 GKN II Makassar	2 orang (TU)
59	Diklat teknis bidang surveilans dan karantina kesehatan dan pertemuan ilmiah epideologi nasional (PIEN)	19 - 22 Juli 2019	The Patra Bali Resort dan Villas Kuta Badung, Bali	2 orang (PKSE)
60	Pelatihan tim penilai angka kredit jabatan fungsional	19 - 25 Juli 2019	BBPK Makassar	3 orang (1 UKLW, 1



	kesehatan			PKSE, 1 PRL)
61	Seminar nasional hari pengendalian nyamuk	21 - 23 Juli 2019	MG Setos Hotel, Semarang	1 orang (PRL)
62	Workshop uji resistensi metode botol CDC dan smeinar nasional hari pengendalian nyamuk 2019	21 - 23 Juli 2019	MG Setos Hotel, Semarang	1 orang (PRL)
63	Pelatihan kesiapsiagaan dan penanggulangan kedaruratan nuklir	2 - 4 September 2019	Hotel Ibis Jakarta Thamrin	4 orang (1 PKSE, 2 PRL, 1 UKLW)
64	Diklat jabatan fungsional entomolog kesehatan jenjang terampil	4 - 14 September 2019	BBPK Ciloto	4 orang (PRL)
65	Pelatihan sistem informasi geografi (SIG)	22 - 27 September 2019	Bapelkes Batam	1 orang (PRL)
66	Bimtek layanan kekarantinaan kesehatan di Wilayah Kerja	25 - 26 September	Wilker Pelabuhan Bajoe	6 orang (3 TU, 1 PRL, 1 UKLW, 1 PKSE)
67	Workshop pengelolaan media social	26 - 28 September 2019	Aston Makassar Hotel dan Convention Center	1 orang (TU)
68	Bimtek Perpajakan	9 - 12 September 2019	Hotel Mutiara Yogyakarta	1 orang (TU)
69	Orientasi Saka Bakti Husada bagi Pamong dan Pembina Daerah	14 - 16 Oktober 2019	Hotel Singgasana Makassar	1 orang (UKLW)
70	Pelatihan kapasitas Tim Gerak Cepat (TGC)	14 - 19 Oktober 2019	BBPK Makassar	1 orang (PKSE)
71	Sosialisasi Aplikasi Sistem Pengukuran Kinerja Pegawai (SIPEKA)	15 Oktober 2019	BBPK Makassar	2 orang (TU)
72	Pelatihan operasional peralatan deteksi KKM di Wilayah Regional Timur Indonesia	16 - 19 Oktober 2019	Hotel Claro Makassar	2 orang (1 UKLW, 1 PRL)
73	Pelatihan operasional peralatan deteksi KKM di Wilayah Regional Timur Indonesia	17 - 19 Oktober 2019	Hotel Claro Makassar	3 orang (1 PKSE, 1 PRL, 1 UKLW)
74	Kegiatan Pelatihan Basic Trauma dan Cardiac Life Support (BTCLS)	17 - 20 Oktober 2019	Balai Latihan Masyarakat Makassar	2 orang (UKLW)
75	Bimtek layanan kekarantinaan kesehatan di wilayah kerja	24 - 26 Oktober 2019	Wilker Pelabuhan Mailli	6 orang (3 TU, 1 PRL, 1 UKLW, 1 PKSE)

76	Workshop pelaksanaan surveilans migrasi malaria	27 - 30 Oktober 2019	Hotel Horison Ultima Bekasi	1 orang (PKSE)
77	Training Pengendalian hama pemukiman terpadu	28 – 31 Oktober 2019	IPB Science Techno Park Taman Kencana Bogor	2 orang (PRL)
78	IPB Science Techno Park Taman Kencana Bogor	18 Oktober – 1 November 2019	Aula Puslitbang Lingkungan Hidup Unhas	3 orang (PRL)
79	Pelatihan tenaga pelatih program kesehatan	3 - 9 November 2019	BBPK Ciloto	1 orang (UKLW)
80	Bimtek LAKIP	4 – 6 November 2019	Hotel Oasis Amir Jakarta	1 orang (TU)
81	Bimtek Layanan Kekarantinaan kesehatan	7 - 10 November 2019	Wilker Pelabuhan laut Palopo, Bandara Tampapadang, Pelabuhan Simboro	7 orang (3 TU, 1 UKLW, 1 PKSE, 2 PRL)
82	Pelatihan Basic Trauma dan Cardiac Life Support (BTCLS)	10 - 14 November 2019	BBPK Makassar	2 orang (UKLW)
83	Pelatihan Manajemen Puskesmas	12 November 2019	Gedung KIA BBPK Makassar	1 orang
84	Bimtek penatausahaan, verifikasi pertanggungjawaban keuangan instansi pemerintah mengenai bagan akun standar (BAS) dan SBM	12 - 15 November 2019	Hotel Oasis Amir Jakarta	3 orang (TU)
85	Bimtek layanan kekarantinaan kesehatan	13 November 2019	Wilker Pelabuhan Biringkassi	3 orang (1 UKLW, 1 TU, 1 PKSE)
86	OJT Air Ballast Kapal	13 - 15 November 2019	Dockin Kodja Tanjung Priok Jakarta	5 orang (1 UKLW, 4 PRL)
87	Bimtek layanan kekarantinaan kesehatan di wilayah kerja	15-16 November 2019	Wilker pelabuhan Parepare	3 orang ( 2 TU, 1 PKSE)
88	Bimtek pengawasan kualitas lingkungan	18 - 20 November 2019	Wilker Pelabuhan Palopo	1 orang (PRL)
89	Sosialisasi UU No 9 Tahun 2018 tentang PNPB	19 November 2019	Aula GKN II Makassar	2 orang (TU)
90	Bimtek penyusunan dokumen kontrak pengadaan barang/ jasa pemerintah berdasarkan Pepres No. 16 Tahun 2018	19 - 20 November 2019	Hotel Yasmin Makassar	3 orang (1 PKSE, 2 PRL)

91	Bimtek layanan kekarantinaan kesehatan di wilayah kerja	19 - 20 November 2019	Wilker Pelabuhan Awerange	3 orang ( 2 TU, 1 PKSE)
92	Sosialisasi sistem surveilans vektor dan binatang pembawa penyakit (SILANTOR)	20 - 23 November 2019	Hotel Best Western Plus Makassar Beach	3 orang (2 PRL, 1 PKSE)
93	Pelatihan tenaga pelatih program kesehatan	24 - 30 November 2019	RSUD Provinsi NTB Mataram	1 orang (PKSE)
94	Pelatihan petugas vaksinasi internasional dalam rangka penerbitan ICV	25 - 29 November 2019	Hotel Oasis Amir Jakarta	1 orang (UKLW)
95	Peningkatan kompetensi manajemen penyidikan PPNS Di Lingkungan Ditjen P2P	25 November – 8 Desember 2019	Hotel Royal Safari Garden Cisarua Bogor	2 orang (1 PRL, 1 UKLW)
96	Training SAKTI Web Modul administrasi dan penganggaran	26 November 2019	KPPN Makassar II	2 orang (TU)
97	Pelatihan bendahara pengeluaran	1 – 7 Desember 2019	BBPK Makassar	2 orang (1 TU, 1 UKLW)
98	Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan	1 – 7 Desember 2019	Balai Pelatihan Kesehatan Batam	1 orang (UKLW)
99	Sosialisasi dan FGD Penghapusan dan penarikan alkes bermerkuri di Faskes	2 - 3 Desember 2019	Jl. Somba Opu No. 297 Makassar	2 orang (1 PKSE, 1 PRL)
100	Bimtek pelaksanaan anggaran tahun 2019	2 - 4 Desember 2019	Novotel Hotel Mangga Besar Jakarta	1 orang (TU)
101	Kursus pengendalian vektor dan BPP / Kursus biomolekular leptospirosis dan hanta virus	2 - 7 Desember 2019	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (BBPPVRP) Salatiga	1 orang (PRL)
102	Pelatihan perencanaan penganggaran pembangunan kesehatan program pencegahan dan pengendalian penyakit dari aspek akademisi	10 - 14 Desember 2019	FKM Unhas	3 orang (TU)
103	Bimtek keuangan	26 - 27 Desember 2019	Wilker Pelabuhan Awerange	3 orang (TU)

Sumber : Laporan Eksekutif Bulanan, 2019

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang diikuti oleh pegawai antara lain berupa bimbingan teknis, pelatihan, seminar,

workshop, kursus dan sosialisasi untuk meningkatkan kapasitas baik dari segi teori atau keilmuan maupun teknis pelaksanaannya.

KKP Kelas I Makassar memiliki dua orang Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS). Peningkatan kompetensi manajemen penyidikan PPNS Di Lingkungan Ditjen P2P dilaksanakan di Hotel Royal Safari Garden Cisarua Bogor tanggal 25 November – 8 Desember 2019.



Gambar III-14 Peningkatan Kompetensi Manajemen Penyidikan PPNS

Tabel III-10 Pengambilan Cuti Pegawai Tahun 2019

Bulan	Cuti (Orang)							
	Tahunan	Besar	Sakit	Melahirkan	Alasan Penting	Diluar Tanggungan Negara	Bersama	Jumlah
Januari	19	0	0	0	3	0	0	22
Februari	15	0	0	0	0	0	0	15
Maret	10	0	0	1	1	0	0	12
April	10	1	0	0	0	0	0	11
Mei	6	0	0	2	0	0	0	8
Juni	14	0	0	1	0	0	1	16
Juli	7	0	0	0	0	0	0	7
Agustus	16	0	0	1	1	0	1	19
September	12	0	0	1	1	0	1	15

Oktober	20	0	0	0	1	0	0	21
November	26	0	0	0	0	0	0	26
Desember	50	0	0	1	1	0	0	52
<b>Jumlah</b>	<b>205</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>224</b>

Sumber : Data Kepegawaian, 2019

Dari tabel di atas terlihat pengambilan cuti terbanyak pada bulan Desember 2019 sebanyak 52 orang.

Tabel III-11 Penjatuhan Hukuman Disiplin Pegawai Tahun 2019

Bulan	Jenis Hukuman Disiplin		
	Teguran Tertulis (Orang)	Teguran Lisan (Orang)	Pemberhentian Tidak Terhormat (Orang)
Januari	0	0	0
Februari	0	0	0
Maret	0	0	0
April	0	0	0
Mei	0	0	0
Juni	0	1	0
Juli	0	0	0
Agustus	0	0	0
September	0	0	0
Oktober	3	0	0
November	0	0	0
Desember	0	1	0
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

Sumber : Data Kepegawaian, 2019

Dari tabel III-11 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 terdapat penjatuhan hukuman disiplin kepada Pegawai KKP Kelas I Makassar baik teguran tertulis maupun teguran lisan akibat pelanggaran yang dilakukan. Teguran lisan kepada satu orang pegawai di Bulan Juni dan Desember. Teguran tertulis kepada tiga orang pegawai di Bulan Oktober.

**b. Tata Persuratan**

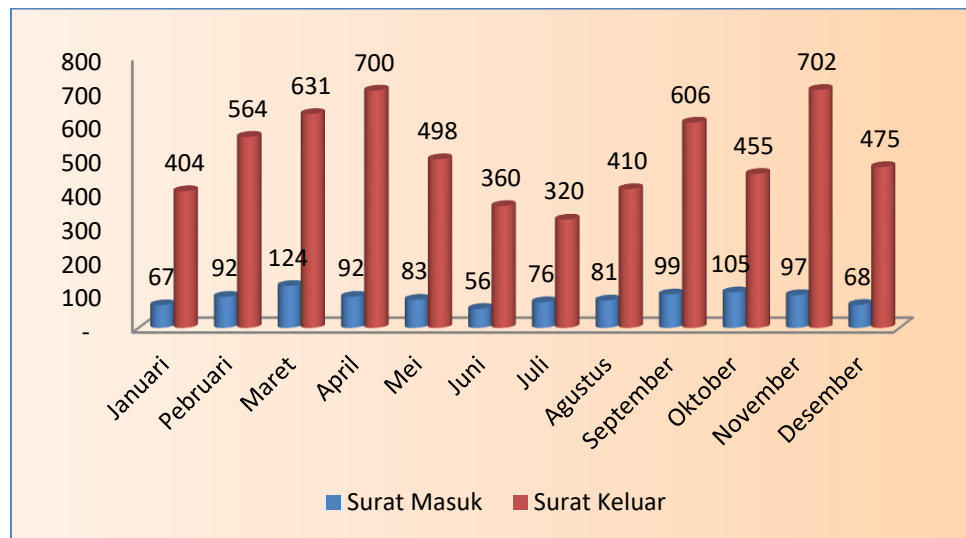
Dalam tabel III-12 dibawah ini dapat dilihat persuratan tahun 2019 yang terdiri dari jumlah surat masuk dan surat keluar per bulan.

**Tabel III-12 Tata Persuratan Perbulan Tahun 2019**

Bulan	Surat Masuk	Surat Keluar
Januari	67	404
Pebruari	92	564
Maret	124	631
April	92	700
Mei	83	498
Juni	56	360
Juli	76	320
Agustus	81	410
September	99	606
Oktober	105	455
November	97	702
Desember	68	475
<b>Total</b>	<b>1,040</b>	<b>6,125</b>

Sumber : Data Kearsipan, 2019

**Grafik III-3 Persuratan Per bulan Tahun 2019**



Sumber : Data Kearsipan, 2019

Berdasarkan tabel dan grafik Tata Persuratan Per Bulan Tahun 2019 terlihat jumlah surat keluar lebih banyak dibandingkan surat masuk. Surat keluar adalah semua surat yang berasal dari dalam Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar yang ditujukan kepada pihak atau instansi lain, baik pemerintah maupun swasta. Surat masuk adalah surat yang diterima dari luar Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar baik dari instansi pemerintah maupun swasta yang kemudian diregister dan didisposisi oleh pimpinan.

Jumlah surat masuk selama tahun 2019 sebanyak 1.040 dimana bulan Maret yang paling banyak menerima surat yakni 124 surat masuk sedangkan jumlah surat keluar sebanyak 6.125 dimana bulan tertinggi surat keluar di bulan November yakni 702 surat keluar.

### c. Sarana dan Prasarana

Inventaris Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2019 terdiri dari barang bergerak dan barang tidak bergerak.

#### 1) Barang Bergerak

Data barang bergerak berupa kendaraan roda 4, roda 2 dan kendaraan bermotor lainnya tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel III-13 Rekapitulasi Kendaraan Roda 4 KKP Kelas I Makassar Tahun 2019

No	Nama Barang	Merek/Type	Jumlah	Keterangan	Status
1	Station Wagon	Mitsubishi Pajero	1	Kendaraan Kepala Kantor	Baik
2	Kendaraan Penumpang Lainnya	Hino	1	Mobil Jemputan Pegawai	Baik
3	Mobil Ambulance	Mitshubishi L200	1	Ambulance Wilker Mamuju	Rusak Ringan
4	Mobil Ambulance	Mitshubishi L300	1	Ambulance Eks Awerange	Rusak Ringan
5	Mobil Ambulance	Izusu NHR55	1	Ambulance Bulukumba	Baik
6	Mobil Ambulance	Suzuki APV	1	Ambulance Kantor Induk	Baik
7	Mobil Ambulance	Suzuki PAV Arena	1	Ambulance Wilker Parepare	Baik
8	Mobil Ambulance	Toyota HI ACE	1	Ambulance Bandara	Baik
9	Mobil Ambulance	Toyota HI ACE	1	Ambulance Bandara	Baik
10	Mobil Ambulance	Suzuki APV Luxury	1	Ambulance Wilker Bajoe	Baik
11	Mobil Ambulance	Suzuki APV Luxury	1	Ambulance Wilker Awerange	Baik
12	Mobil Ambulance	Suzuki APV Luxury	1	Ambulance Mamuju	Baik
10	Kendaraan Klinik	Izusu 120 PS	1	Kendaraan Rongen	Rusak Berat
11	Kendaraan Taktis	Ford Ranger 2.9	1	Kendaraan Operasional	Baik
12	Kendaraan Taktis	Daihatsu Terios MT	1	Kendaraan Operasional	Rusak Berat
13	Kendaraan Taktis	Daihatsu Terios MT	1	Kendaraan Operasional	Baik
14	Kendaraan Taktis	Toyota Rush GM	1	Kendaraan Operasional	Baik
15	Kendaraan Taktis	Nissan Evalia	1	Kendaraan Operasional	Baik
16	Kendaraan Taktis	Toyota Rush 7-Seater	2	Kendaraan Operasional	Baik
<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	<b>Unit</b>	

Sumber : Data Laporan BMN KKP Kelas I Makassar, 2019

Berdasarkan tabel rekapitulasi kendaraan roda 4 terlihat dari 17 kendaraan roda 4 yang dimiliki KKP Kelas I Makassar terdapat 2



ambulance dengan kondisi rusak ringan dan 2 kendaraan dalam kondisi rusak berat yakni 1 kendaraan klinik dan 1 kendaraan taktis.

Tahun 2019 terdapat tiga kendaraan yang dilelang yakni 1 unit Station Wagon merek/tipe Toyota Kijang Grand Lux Luxury tahun pembuatan 2004 dan 2 unit mobil Ambulance merek/tipe KIA K2700 tahun pembuatan 2006 dengan kondisi rusak berat.

**Tabel III-14 Rekapitulasi Kendaraan Roda 2 KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

No	Nama Barang	Merek/Type	Jumlah	Status
1	Sepeda Motor	Honda Supra X 125	2	Baik
2	Sepeda Motor	Yamaha Jupiter	2	Baik
3	Sepeda Motor	Honda Revo	2	Baik
4	Sepeda Motor	Suzuki Axelo	3	Baik
5	Sepeda Motor	Honda Beat	3	Baik
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>	<b>Unit</b>

Sumber : Data Laporan BMN KKP Kelas I Makassar, 2019

Tabel rekapitan kendaraan roda 2 menunjukkan dari 12 unit sepeda motor yang dimiliki KKP Kelas I Makassar tahun 2019 semuanya dalam kondisi baik.

Kendaraan roda 2 yang dilelang tahun 2019 sebanyak lima yakni 1 unit sepeda motor merek/tipe Honda NF 125 SF tahun pembuatan 2006, 1 unit sepeda motor merek/tipe Suzuki FD 125 XSD tahun pembuatan 2006, dan 3 unit sepeda motor merek/tipe Honda GL 160 D tahun pembuatan 2007.

Terdapat tiga unit kendaraan yang telah dilelang tahun 2017 namun keluar SK penghapusan di tahun 2019 yakni 1 unit mobil Pick Up merek/tipe Toyota KF 60, 1 unit sepeda motor merek/tipe Suzuki FD 125 XSD dan 1 unit sepeda motor merek/tipe Honda NF 125 SF.

Kendaraan bermotor lainnya yang dimiliki di KKP Kelas I Makassar yakni 1 buah perahu karet bermotor yang ada di Wilker Pelabuhan Makassar dalam kondisi rusak berat.

2) Barang tidak bergerak

Berikut data rekapitulasi tanah dan bangunan KKP Kelas I Makassar tahun 2019 :

**Tabel III-15 Rekapitulasi Tanah dan Bangunan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

No	Nama Barang	Kondisi	Kuantitas(m2)	Alamat
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol.II	Baik	120 M <sup>2</sup>	Jl. Kebun Sayur Utara Kota Parepare
2	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol.II	Baik	204 M <sup>2</sup>	Jl. Perumnas Toddopuli V No.9 Makassar
3	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	Baik	4000 M <sup>2</sup>	Dusun Baddo- Baddo Kec.Baji Mangngai Maros
4	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	Baik	1230 M <sup>2</sup>	Desa/Kec. Cappa Galung Kec.Bacukiki Parepare
5	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	Baik	1360 M <sup>2</sup>	Jl. Yos Sudarso Kel. Cellu Kec. Tanete Riattang Timur
6	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	Baik	2531 M <sup>2</sup>	Desa Ponjalae Kec. Wara Timur Kota Palopo
7	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	Baik	800 M <sup>2</sup>	Kel.Mangempang Kec.Barru Kab.Barru
8	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	Baik	1000 M <sup>2</sup>	Jl. Pelabuhan Bira Kab. Bulukumba
9	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Baik	12,160 M <sup>2</sup>	Jl. Poros Mamuju - Pasangkayu Sulawesi Barat
10	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	672 M <sup>2</sup>	Jl. Bandara Lama Kab. Maros
11	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	1000 M <sup>2</sup>	Jl. Hatta No.3 Makassar (Pelabuhan Makassar)
12	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	1718 M <sup>2</sup>	Dusun Baddo- Baddo Kec.Baji Mangngai Maros
13	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	500 M <sup>2</sup>	Desa/Kec. Cappa Galung Kec.Bacukiki Parepare
14	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	850 M <sup>2</sup>	Desa Ponjalae Kec. Wara Timur Kota Palopo
15	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	200.16 M <sup>2</sup>	Jl. Yos Sudarso Kel. Cellu Kec. Tanete Riattang Timur
16	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	750 M <sup>2</sup>	Jl. Poros Mamuju - Kalukku Sulawesi Barat
17	Rumah Negara Golongan II Type D	Baik	36 M <sup>2</sup>	Jl. Kebun Sayur Utara Kota Parepare

Sumber : Data Laporan BMN KKP Kelas I Makassar, 2019

#### **d. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Jumlah PNBP fungsional KKP Kelas I Makassar tahun 2019 sebanyak Rp. 13.845.401.008,- (*tiga belas milyar delapan ratus empat puluh lima juta empat ratus satu ribu delapan rupiah*), jumlah ini turun dibandingkan dengan tahun 2018 yang memperoleh PNBP sebesar Rp. 16.866.159.002,- (*enam belas milyar delapan ratus enam puluh enam juta seratus lima puluh sembilan ribu dua rupiah*).

Penurunan PNBP yang paling berpengaruh adalah dari vaksinasi meningitis. Terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pelayanan dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional dimana klinik yang telah diverifikasi oleh KKP dapat membuka layanan vaksinasi meningitis dengan mendapatkan buku ICV di KKP menyebabkan PNBP yang diterima hanya dari pembayaran buku ICV oleh klinik dan Rumah Sakit. Jemaah umrah bebas memilih KKP maupun klinik yang telah diverifikasi untuk pelayanan vaksinasi meningitis sehingga PNBP di KKP berkurang cukup banyak.

Adapun Penerimaan Negara Bukan Pajak di KKP bersumber dari pelayanan berdasarkan PP nomor 21 Tahun 2013 yakni : Buku Kesehatan Kapal, SSCC/SSCEC, Certificate of Pratique, Port Health Quarantine Clearance dan Izin Angkut Jenazah, OMKABA, Sertifikat Jasa Boga, buku ICV, Karcis Poliklinik, Surat Keterangan Berbadan Sehat, Vaksinasi Yellow Fever/Typhoid/ Meningitis, biaya pemeriksaan laboratorium, penggunaan Ambulance, biaya Pengujian Kesehatan, Izin Angkut Orang Sakit, Sertifikat P3K Kapal dan Surat Keterangan Laik/Tidak Laik Terbang (SKLT/SKTLT).

Sumber PNBP berdasarkan PP Nomor 64 tahun 2019 yang mulai berlaku tanggal 17 Oktober 2019 yakni : Buku Kesehatan Kapal, SSCC/SSCEC, Certificate of Pratique, Port Health Quarantine Clearance, OMKABA, Sertifikat Jasa Boga, buku ICV, Vaksinasi Yellow Fever/ Typhoid/ Meningitis/ Polio injeksi, penggunaan Ambulance, Sertifikat P3K Kapal, pemeriksaan dan pengobatan.

**Tabel III-16 Distribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Perbulan Tahun 2019**

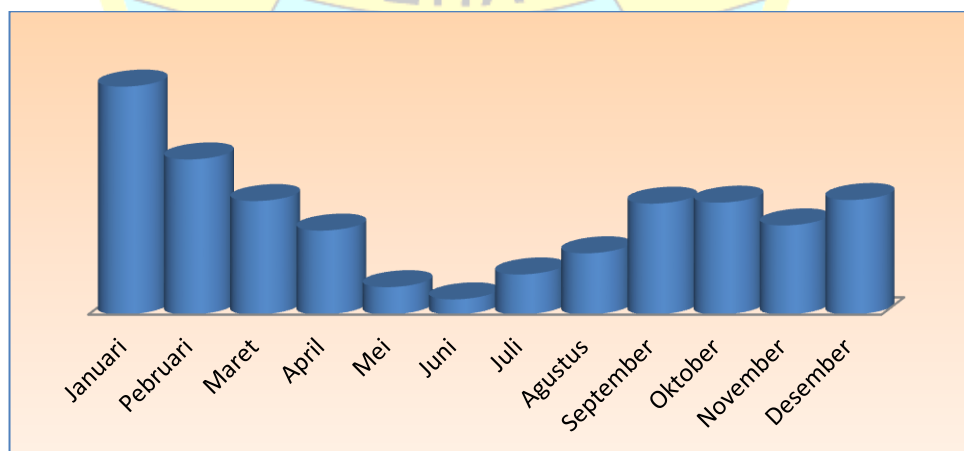
No.	Bulan	Jumlah (Rp)
1	Januari	2,742,960,000
2	Pebruari	1,866,255,000
3	Maret	1,365,290,000
4	April	1,009,796,000
5	Mei	328,860,001
6	Juni	182,160,000
7	Juli	482,095,001
8	Agustus	736,710,004
9	September	1,334,230,001
10	Oktober	1,346,340,000
11	November	1,072,450,000
12	Desember	1,378,255,001
<b>Jumlah</b>		<b>13,845,401,008</b>

Sumber Data : Aplikasi SILABI, 2019

Berdasarkan tabel distribusi PNBP per bulan menggambarkan bahwa perolehan PNBP tertinggi pada bulan Januari 2019 sebesar Rp. 2,742,960,000,- (dua milyar tujuh ratus empat puluh dua juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah).

Grafik distribusi penerimaan PNBP per bulan selama tahun 2019 dapat digambarkan dalam grafik berikut :

**Grafik III-4 Distribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Perbulan Tahun 2019**



Sumber Data : Aplikasi SILABI 2019

Berdasarkan grafik terlihat penerimaan PNBP terus mengalami penurunan dari Bulan Januari hingga Juni kemudian naik kembali di Bulan Juli hingga Desember, hanya November yang mengalami penurunan.

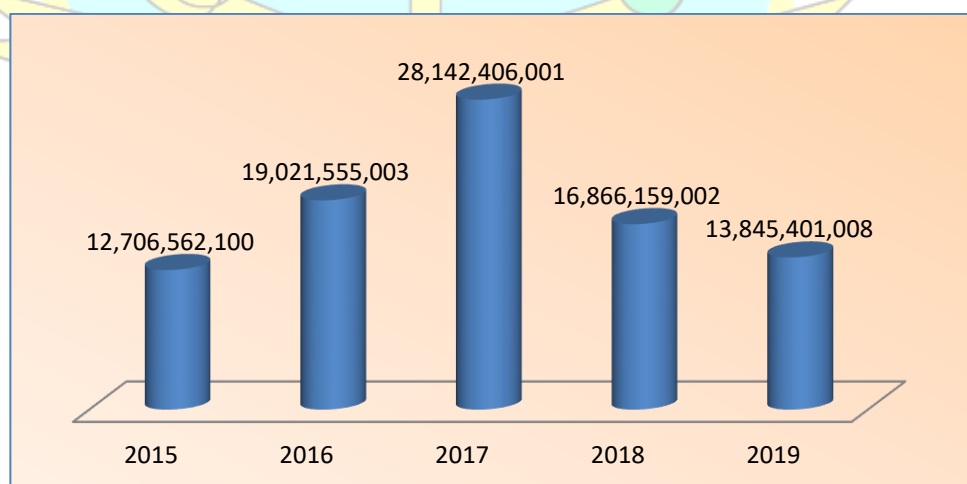
**Tabel III-17 Distribusi Penerimaan PNBP Tahun 2015–2019**

No.	Tahun	Jumlah (Rp)
1	2015	12.706.562.100
2	2016	19.021.555.003
3	2017	28.142.406.001
4	2018	16.866.159.002
5	2019	13.845.401.008

Sumber : Data Rekapitulasi Penerimaan PNBP

Berdasarkan tabel di atas penerimaan PNBP selama lima tahun menunjukkan trend kenaikan dari tahun 2015 hingga 2017 namun pada tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan dan 2019 kembali menurun.

**Grafik III-5 Distribusi Penerimaan PNBP Tahun 2015–2019**



Sumber : Data Rekapitulasi Penerimaan PNBP

#### e. Keuangan

Penyelenggaraan kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar yang tertuang dalam realisasi anggaran belanja DIPA/RKAKL (daftar isian pelaksanaan anggaran), bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP. Dalam tabel III-18 dapat dilihat distribusi Realisasi Anggaran Belanja DIPA/RKA-K/L tahun 2015-2019.

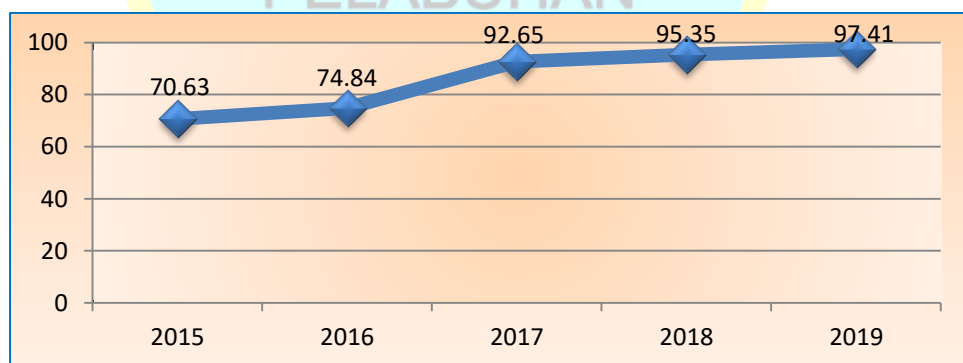
Tabel III-18 Distribusi Realisasi Anggaran Belanja DIPA/RKAKL Tahun 2015–2019

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	%	Ket.
2015	18.048.304.000	12.747.819.679	5.300.484.321	70.63	Blokir Rp.2.167.254.000,-
2016	27.668.002.000	20.706.099.842	6.961.902.158	74.84	Self Blocking Rp.5.716.690.000,-
2017	25.352.556.000	23.487.905.998	1.864650.002	92,65	-
2018	31.786.112.000	30.307.277.235	1.478.834.765	95,35	-
2019	30.351.307.000	29.565.479.751	785.827.249	97,41	-

Sumber : Data Realisasi SAS

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa realisasi anggaran belanja DIPA/RKAKL pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar terus mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir hingga tahun 2019 realisasi anggaran tertinggi yakni sebesar 97,41%. Hal ini dapat dilihat pada grafik III-6 berikut :

Grafik III-6 Distribusi Realisasi Anggaran Belanja DIPA/RKAKL Tahun 2015–2019



Sumber : Data Realisasi SAS

#### **f. Peresmian Gedung Kantor Kesehatan Pelabuhan Sulawesi Barat**

Pada tahun 2019 tepatnya tanggal 21 September 2019, Gubernur Provinsi Sulawesi Barat Bapak Drs. H. Andi Ali Baal, M. Si, meresmikan pemakaian gedung baru Kantor Kesehatan Pelabuhan Sulawesi Barat. Turut mendampingi Bapak Direktur Jenderal Pencegahan dan pengendalian Penyakit (Dirjen P2P) Kemenkes RI Bapak dr. Anung Sugihantono, M. Kes. Dalam acara tersebut juga hadir Kepala Dinas kesehatan Provinsi, Direktur Rumah Sakit Provinsi dan Kabupaten, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju, Kepala Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Belang-Belang, UPP Mamuju, Kepala Kantor Perhubungan Udara Bandara Tampapadang, Pimpinan TNI, Polri dan Kejaksaan di Provinsi Sulawesi Barat, Direktur Poltekes Mamuju, Kepala Kantor Bea dan Cukai, Kepala Kantor Imigrasi Mamuju, Kepala Balai Karantina Pertanian Mamuju, Kepala Balai Karantina Ikan Mamuju dan pimpinan lintas sektor serta tokoh masyarakat lainnya. Acara dihadiri sekitar 200 orang peserta, dimulai pukul 10.00 WITA sampai pukul 12.15 WITA bertempat di Gedung Baru KKP Sulawesi Barat Jl. Poros Mamuju Pasangkayu KM. 33 Kelurahan Sinyoinyoi Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju, berjarak kurang lebih 1 KM dari Bandara Tampapadang.

Sebelum acara peresmian dimulai, pada pagi hari pukul 06.00-08.00 WITA Bapak Gubernur, Bapak Dirjen P2P, Forkompinda Sulbar dan pejabat serta masyarakat Sulawesi Barat melaksanakan acara sepeda santai bersama, dimulai dari Kantor Gubernur kemudian melewati Kota, masuk ke jalan arteri dan kembali ke Kantor Gubernur. Kegiatan ini merupakan rangkaian acara hari Ulang Tahun Sulawesi Barat yang ke 15 yang dikemas dalam bentuk gerakan masyarakat hidup sehat. Acara peresmian gedung KKP Sulawesi Barat merupakan persembahan pembangunan kesehatan di Provinsi Sulawesi Barat yang juga menjadi rangkaian kegiatan perayaan Hari Ulang Tahun yang ke 15.

Rangkaian acara peresmian diawali dengan tarian selamat datang persembahan sanggar seni Poltekes Mamuju, menyanyikan lagu Indonesi raya dan Mars KKP oleh vokal Group KKP Kelas I Makassar,

pembacaan doa oleh Bapak Nur Kamar, SKM, M.kes, laporan Kepala KKP Kelas I Makassar Bapak dr. Darmawali Handoko, M. Epid, sambutan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, sambutan dari Bapak Dirjen P2P, penandatanganan prasasti oleh Bapak Dirjen P2P, penyerahan piagam penghargaan dari Ibu Menteri Kesehatan RI kepada Gubernur Provinsi Sulawesi Barat atas hibah tanah untuk pembangunan gedung KKP, arahan dan sambutan Bapak Gubernur sekaligus meresmikan gedung baru KKP Sulbar, penanaman pohon, pengguntingan pita, peninjauan gedung, foto bersama dan diakhiri dengan acara makan siang bersama.

Kepala KKP Kelas I Makassar dalam laporannya menyampaikan bahwa gedung yang diresmikan ini dibangun tahun 2018 melalui DIPA KKP Kelas I Makassar dan difungsikan diawal tahun 2019. Tanah berasal dari hibah Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat. Luas tanah 12.160 M<sup>2</sup> dengan luas bangunan 750 M<sup>2</sup>. Selama pembangunan didampingi oleh Tim Inspektorat Jenderal Kemenkes RI dan Tim Pengawal dan Pengaman Pemerintahan dan Pembangunan Daerah (TP4D) Kejaksaan Tinggi Provinsi Sulawesi Selatan serta dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat. Dalam laporannya, kepala KKP juga menyampaikan bahwa sesuai dengan Permenkes RI No. 2348/Menkes/Per/XI/2011 tentang perubahan atas Permenkes No. 356/Menkes/Per/IV/2008 tentang Organisasi dan tata Kerja KKP, ada 49 KKP di seluruh Indonesia dan hanya di Provinsi Sulawesi Barat yang belum memiliki satker KKP. Kita berharap bahwa momen ini adalah tonggak sejarah akan lahirnya satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Sulawesi Barat yang terpisah dari induknya KKP Kelas I Makassar.

Pada tahun 2019, gedung sudah dilengkapi dengan meubelair dan mobil ambulance. Jumlah sumber daya manusia masih terbatas yaitu 11 orang. Wilayah Pelabuhan dan bandara yang sudah dilayani adalah Bandara Tampapadang, Pelabuhan Belang-Belang, Pelabuhan Simboro Mamuju, Pelabuhan Tanjung Bakau Pasangkayu, Pelabuhan Bone Manjeng Mamuju Utara dan Pelabuhan Budong-Budong di



Mamuju Tengah. Rencana kedepan akan melayani Pelabuhan Palipi Majene dan Pelabuhan Tanjung Silopo Polewali.



**Gambar III-15 Peresmian Gedung Kantor Kesehatan Pelabuhan Sulawesi Barat**

**g. Pangkalan Saka Bakti Husada (SBH) KKP Kelas I Makassar**

Pelantikan dan penguksuhan Pangkalan Saka Bakti Husada KKP Kelas I Makassar tanggal 26 Maret 2019 di Hotel Ibis Makassar. Acara dihadiri oleh Anggota Majelis Pembimbing Gugus Depan SBH KKP Kelas I Makassar, Kabid Pemuda Dispora Kab. Maros, Kadinkes Kab. Maros, unsur Kwardcab gerakan pramuka Kabupaten Maros, SBH Kab. Maros.



**Gambar III-16 Pelantikan dan Penguksuhan SBH KKP Kelas I Makassar**

SBH KKP Kelas I Makassar mengikuti pembukaan Perkemahan Saka Bakti Husada di Kecamatan Lau – Kabupaten Maros tanggal 13 September 2019. Acara Pembukaan Perkemahan Saka Bakti Husada

Tingkat Cabang ke IV tahun 2019 (PERTICAB IV SBH Maros 2019). bertindak selaku pembina upacara : Kepala Dinkes Kabupaten Maros; dr. Hj. St. Maryam Haba, M. Kes. Acara pembukaan dihadiri 10 Kecamatan yakni Bontoa, Lau, Maros Baru, Bantimurung, Mallawa, Tompobulu, Mongcongloe, Tanralili, Marusu dan semua puskesmas di Kabupaten Maros.



**Gambar III-17 Pembukaan Perkemahan SBH Tingkat Cabang ke-IV tahun 2019**

Orientasi Saka Bakti Husada Bagi Pengelola Krida Regional Timur Tahun 2019 di Hotel Singgasana Makassar Tanggal 14 – 16 Oktober 2019 dan diselenggarakan berkat kerjasama antara Kemenkes RI bagian Promosi Kesehatan dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Acara Orientasi Saka Bakti Husada tersebut dihadiri oleh 73 orang yang berasal dari 10 Propinsi yang terdiri dari 25 laki-laki dan 47 perempuan.



**Gambar III-18 Orientasi SBH bagi Pengelola Krida Regional Timur**

Sosialisasi dan Pembinaan Saka Bakti Husada, Krida Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Pangkalan SBH KKP Kelas I Makassar. Acara dilaksanakan di Aula Pertemuan KKP Kelas I Makassar tanggal 17 Oktober 2019. Peserta sosialisasi adalah pengurus SBH KKP Kelas I Makassar, Anggota Pramuka SBH KKP Kelas I Makassar, perwakilan SBH BTKLPP, Perwakilan SBH Poltekes Makassar dan Perwakilan SBH BBPK Makassar.



**Gambar III-19 Sosialisasi dan Pembinaan SBH Krida P2**

Kegiatan Pembinaan Rutin Anggota Saka Bakti Husada Krida Pencegahan Penyakit Di SMA Angka Lanud Hasanuddin tanggal 02 November 2019.



**Gambar III-20 Pembinaan Rutin Anggota SBH**

#### **h. Kegiatan Instalasi Diklat**

Instalasi Diklat KKP Kelas I Makassar ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Kepala KKP Kelas I Makassar No. HK. 02.03/1.2/4768/2019 tentang instalasi Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan KKP Kelas I Makassar tertanggal 01 Oktober 2019.

Instalasi Diklat memiliki tugas menunjang penyelenggaraan operasional dan administrasi kediklatan, terlibat dalam Kegiatan Diklat KKP Kelas I Makassar, mengatur kegiatan pemagangan/ Stase/ Kepaniteraan/ Penelitian di KKP Kelas I Makassar.

Institusi yang telah mengirimkan mahasiswanya untuk melakukan pemagangan/ Stase/ Kepaniteraan/ Penelitian yaitu Fisioterapi FIK UNHAS, Kesehatan Kerja FK UNIV. BOSOWA, Kesehatan Kerja FK UMI, KESLING POLTEKKES, KESLING STIK BINA BANGSA, KL-KK STIK TAMALATE, GIZI KESMAS STIK TAMALATE, EPID STIK TAMALATE, K3 FKM UNHAS, EPID FKM UNHAS, KESLING FKM UNHAS, K3 FKM UMI, EPID FKM UMI, KESLING FKM UMI, KESLING UNIV. PATRIA ARTHA, EPID UNIVERSITAS PATRIA ARTHA, KESLING FKIK UIN, EPID FKIK UIN.



**Gambar III-21 Kegiatan Instalasi Diklat KKP Kelas I Makassar**

**i. Sosialisasi Peraturan Pemerintah No 64 tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Penerimaan negara terdiri dari penerimaan pajak dan PNBP. PNBP yaitu penerimaan pemerintah pusat yang bukan berasal dari pajak. Pengoptimalan PNBP bertujuan untuk menunjang pembangunan nasional. Sebagai salah satu sumber PNBP yang berasal dari Kementerian Kesehatan perlu dikelola dan dimanfaatkan untuk peningkatan pelayanan terhadap masyarakat.

Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kesehatan yang sebelumnya didasarkan atas Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2013 Tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak disesuaikan lagi berdasarkan PP 64 tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kesehatan.

Peraturan Pemerintah No 64 tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kesehatan terbit pada tanggal 17 September 2019 dan sudah harus diberlakukan 30 hari setelah di terbitkan yaitu pada tanggal 17 Oktober 2019.

Menyikapi hal tersebut diatas, KKP Kelas I Makassar melakukan Sosialisasi PP 64 tahun 2019 terhadap pengguna jasa dan wajib bayar di beberapa Wilayah Kerja Lingkup Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar. Tujuan Sosialisasi adalah untuk penyebaran informasi adanya pergatian PP 21 tahun 2013 menjadi PP 64 tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kesehatan serta memberikan penjelasan pasal demi pasal yang ada di peraturan pemerintah tersebut. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini pengguna jasa dan wajib bayar dapat mengetahui adanya PP 64 tahun 2019 beserta penjelasannya.

Salah satu lokasi dilaksanakannya sosialisasi ini adalah Walayah Kerja Pelabuhan Makassar yang diselenggarakan pada tanggal 21 Oktober 2019 bertempat di Aula Wilker Pelabuhan Makassar. Jumlah

peserta sebanyak 50 orang dan dihadiri oleh Ketua DPC INSA, PT. Pelni, Agen kapal Pelabuhan Makassar dan Pelabuhan Paotere beserta staf di Wilker pelabuhan Makassar.

Acara di buka oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar, dr.Darmawali Handoko, M.Epid sekaligus membawakan materi tentang PP 64 Tahun 2019 dengan moderator Kepala Bagian Tata Usaha KKP Kelas I Makassar, Nirwan, SKM.,M.Kes. Sebelum membawakan materi terlebih dahulu ditampilkan video tentang sejarah karantina kesehatan di Indonesia serta penegasan tentang sanksi atas pelanggaran terhadap UU No. 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan.

Materi yang dijelaskan antara lain mengenai Perbedaan antara PP No. 21 Tahun 2013 dengan PP No. 64 Tahun 2019 yaitu Pengenaan pungutan PNBP berdasarkan Jasa layanan pemeriksaan, pengawasan, dan uji laboratorium, bukan output (penerbitan dokumen). Misalnya penerbitan sertifikat sanitasi kapal direvisi menjadi jasa pengawasan tindakan sanitasi kapal.

Pada PP 64 Tahun 2019 terdapat beberapa Layanan baru diantaranya jasa pemberian surat keterangan Medical Contraindication of Vaccination, bagi pelaku perjalanan yang kontraindikasi terhadap vaksinasi dan profilaksis, jasa pemeriksaan / pengawasan dalam rangka penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Rumah Makan / Restoran di lingkungan bandar udara, yang merupakan bagian dari tugas dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam rangka cegah tangkal penyakit dan faktor risiko kesehatan di Pintu Masuk Negara serta terdapat 16 jenis vaksinasi tambahan.

Terdapat pula tarif Rp.0 bagi beberapa jenis pelayanan diantaranya bagi kapal negara, kapal wisata (Yacht) dan bagi kapal rakyat kurang dari 7 (tujuh) Gross Tonnage semua jenis pelayanan di kenakan tarif Rp.0, kapal Fery (angkutan penyeberangan) dikenakan tariff Rp.0 untuk pelayanan jasa kapal dalam karantina dan jasa pemeriksaan kesehatan keberangkatan kapal selain itu, terdapat juga tarif Rp. 0 untuk pelayanan jasa pemeriksaan kesehatan dalam rangka penerbitan surat / sertifikat keterangan sehat bagi masyarakat

pelabuhan / bandar udara / PLBDN yang dibuktikan dengan ID Card, penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) bagi pelaku perjalanan, penerbitan Surat Ijin Pengangkutan Orang Sakit bagi pelaku perjalanan dan Surat Ijin Pengangkutan Jenazah. Dijelaskan pula mengenai biaya akomodasi, uang harian, dan transportasi sebagaimana dimaksud pada pasal 5 ayat (2) yang dibebankan kepada wajib bayar yang diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu standar biaya umum dan standar biaya khusus di Kementerian Kesehatan.

Beberapa ketentuan mengenai pasal 5 ayat (2) ini yaitu kegiatannya tidak dapat dibayarkan melalui SBK dan tidak dianggarkan di Kantor Kesehatan Pelabuhan serta dilakukan di luar perimeter dan Buffer Area pelabuhan dan bandar udara, kegiatannya dilaksanakan pada jam kerja maupun di luar jam kerja, system pembayaran oleh wajib bayar sesuai PMK 113 Tahun 2013 tentang perjalanan dinas dalam negeri, pembayaran dari wajib bayar dapat diterima langsung oleh petugas dengan melampirkan surat tugas dan kwitansi sesuai dengan standar biaya masukan Kementerian Keuangan kemudian dilakukan pembukuan secara khusus, Satker wajib menunjuk petugas (selain bendahara) yang bertugas mengadministrasikan dan membukukan serta menyimpan seluruh dokumen atas pelaksanaan Pasal 5 ayat (2).

Pada kesempatan ini dipaparkan pula mengenai pembuatan billing favorit di aplikasi SIMPONI oleh Amriana Amin kepada para pengguna jasa di Wilker Pelabuhan Makassar. Pada umumnya pengguna jasa di Wilker Pelabuhan Makassar sudah mengetahui proses pembuatan billing karena mereka membuat billing sendiri untuk kapal mereka. Perkenalan mengenai pembuatan billing favorit ini termasuk hal baru bagi para pengguna jasa dan dengan adanya hal ini mereka merasa terbantu karena lebih memudahkan dalam pembuatan billing.

Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini para petugas dan pengguna jasa dapat memahami dan mengetahui mengenai isi dan maksud dari PP 64 Tahun 2019 serta dapat dilaksanakan dan dipedomani bersama – sama.



**Gambar III-22 Sosialisasi PP Nomor 64 Tahun 2019 di Makassar**

Sosialisasi PP Nomor 64 Tahun 2019 ini juga dilaksanakan di Wilayah Kerja Pelabuhan Parepare pada tanggal 5 Desember 2019.



**Gambar III-23 Sosialisasi PP Nomor 64 Tahun 2019 di Wilker Pelabuhan Parepare**



## **B. BIDANG PENGENDALIAN KARANTINA DAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI**

### **1. Seksi Pengendalian Karantina**

Salah satu kegiatan Seksi Pengendalian Karantina adalah melakukan pengawasan terhadap kedatangan kapal/pesawat dalam karantina dari luar negeri sehat maupun terjangkit dan pelabuhan dalam negeri. Pengawasan ini dilakukan di Pelabuhan Makassar, Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, Pelabuhan Paotere, Parepare, Biringkassi, Awerange, Malili, Palopo, Belang-Belang, Bajoe, Bira dan Bandara Tampapadang. Kegiatan pengawasan yang dilakukan adalah pemeriksaan dan penerbitan dokumen kesehatan antara lain : pemeriksaan dokumen kapal (*Maritime Declaration of Health/MDH, Crew List, Port of Call/Voyage Memo, Vaccination List, General Nil List, Certificate of Medicine, Ship Particular, Port Clearance* dan pemeriksaan dokumen pesawat/*General Declaration, Manifested*), Penerbitan dokumen kapal (*Port Health Quarantine Clearance, Ship Sanitation Control Exemption Certificate/Ship Sanitation Control Certificate, Health Book, Certificate of Pratique, OMKABA* dan penerbitan sertifikat Izin Angkut Jenazah), pemeriksaan/pengawasan dilakukan pada alat angkut ,barang dan orang.

Pelabuhan Makassar dan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar merupakan tempat berlabuhnya berbagai jenis kapal, seperti kapal kontainer, kapal penumpang, kapal layar motor, *tug boat* dan tongkang, kapal *tanker*, dan sebagainya. Kapal-kapal yang berlabuh merupakan kapal domestik dan kapal internasional, begitupun dengan pesawat sehingga awak kapal atau personel pesawat serta penumpangnya pun juga bervariasi, ada yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

Kegiatan yang dilakukan oleh Seksi Pengendalian Karantina tahun 2019 secara garis besar adalah sebagai berikut :

a. Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan kapal

1) Kedatangan Kapal

Tabel III-19 Jumlah Kedatangan Kapal Per Bulan Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019

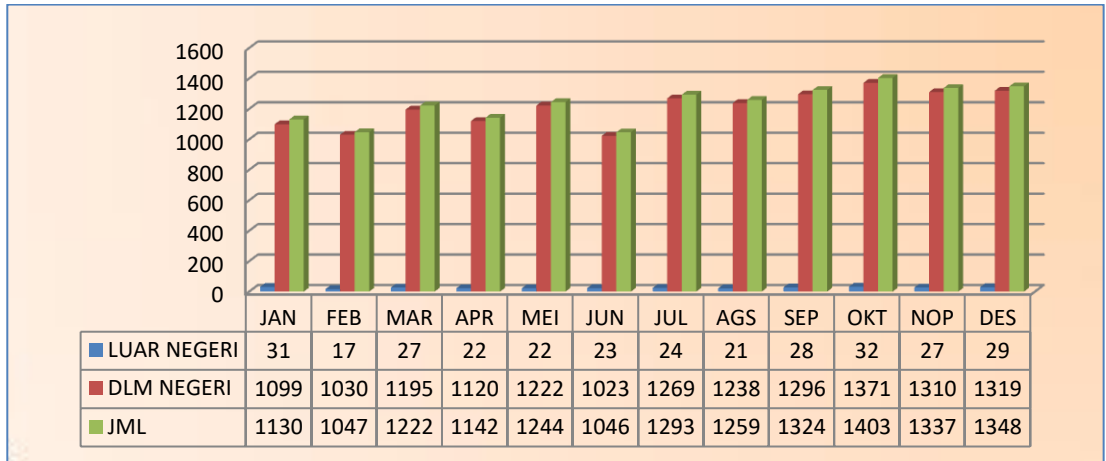
Wilker/Pos	Bulan												Jml
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Awerange	78	41	67	60	56	45	66	69	78	83	89	101	833
Bajoe	147	148	178	164	155	139	141	156	165	158	142	150	1.843
Belangbelang	91	64	87	85	90	74	77	65	79	94	86	85	977
Biringkassi	188	191	205	171	182	143	206	213	227	239	252	248	2.465
Bulukumba	80	91	97	87	105	113	108	104	109	99	105	111	1.209
Malili	27	39	39	35	33	27	40	43	54	61	48	63	509
Palopo	23	21	23	25	24	21	20	20	16	28	22	22	265
Paotere	74	61	57	65	85	66	79	83	86	78	99	83	916
Parepare	105	84	98	94	127	104	143	113	117	126	108	101	1.320
Makassar	298	292	352	336	367	286	384	372	370	412	365	363	<b>4.197</b>
Tampapadang	19	15	19	20	20	28	29	21	23	25	21	21	<b>261</b>

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-19, jumlah kedatangan kapal berdasarkan Wilayah Kerja tertinggi di Pelabuhan Makassar sebanyak 4.197 kapal (28,36%), Pelabuhan Biringkassi sebanyak 2.465 kapal (16,70%) dan terendah pada Wilker Tampa Padang (Pelabuhan Simboro) sebanyak 261 kapal (1,76%).

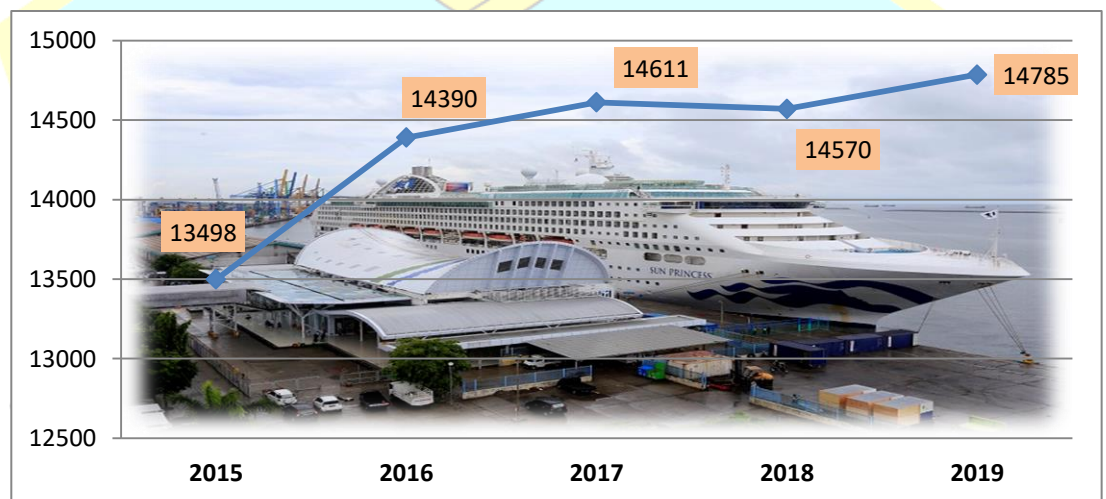
Sedangkan jumlah kedatangan kapal dalam negeri sebanyak 14.492 kapal (97,95%), tertinggi di bulan Oktober sebanyak 1.371 kapal (9,46%) dan bulan Desember sebanyak 1.319 kapal (9,10%). pengawasan kapal dalam karantina khususnya kapal yang datang dari luar negeri dan diterbitkan *Free Pratique* sebanyak 303 kapal (2,04%) tertinggi di bulan Januari sebanyak 31 kapal (10,23%) dan terendah bulan Desember sebanyak 29 kapal (9,57%), Selengkapnya dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :

**Grafik III-7 Distribusi Jumlah Kedatangan Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**



Sumber: Data Primer, 2019

**Grafik III-8 Distribusi Jumlah Kedatangan Kapal Berdasarkan Tahun KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**



Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan III-8 di atas, jumlah kedatangan kapal selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan, di tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami penurunan yaitu selisih 41 kapal (0,28%). Sedangkan di tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2018 yaitu 215 kapal (1,47%). Hal ini disebabkan meningkatnya pemanfaatan angkutan laut baik itu barang maupun orang.

## 2) Keberangkatan Kapal

**Tabel III-20 Jumlah Keberangkatan Kapal Per Bulan Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

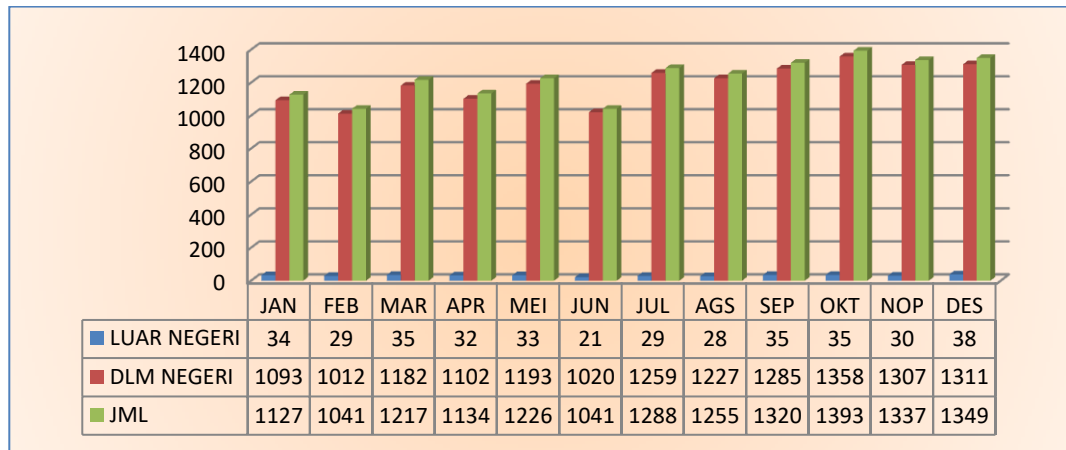
Wilker/Pos	Bulan												Jml
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Awerange	78	41	67	60	55	45	66	69	78	81	89	101	830
Bajoe	147	148	178	164	155	139	141	156	165	158	142	150	1843
Belangbelang	91	64	87	85	90	74	77	65	79	94	86	86	978
Biringkassi	188	191	205	171	182	143	206	213	227	239	252	248	2.465
Bulukumba	80	91	97	87	105	113	108	104	109	99	105	111	1.209
Malili	27	39	39	35	33	27	40	43	54	61	48	63	509
Palopo	23	21	23	25	24	21	20	20	16	28	22	22	265
Paotere	74	61	56	64	85	63	79	83	86	78	99	83	911
Parepare	105	84	98	94	127	104	143	113	117	126	108	101	1.320
Makassar	295	286	348	329	350	284	379	368	366	404	365	363	<b>4.137</b>
Tampa Padang	19	15	19	20	20	28	29	21	23	25	21	21	<b>261</b>

Sumber: Data Primer 2019

Berdasarkan tabel III-20, jumlah keberangkatan kapal berdasarkan Wilayah Kerja tertinggi di Pelabuhan Makassar sebanyak 4.137 kapal (28,09%), Pelabuhan Biringkassi sebanyak 2.465 kapal (16,73%) dan terendah pada Wilker Tampa Padang (Pelabuhan Simboro) sebanyak 261 kapal (1,77%).

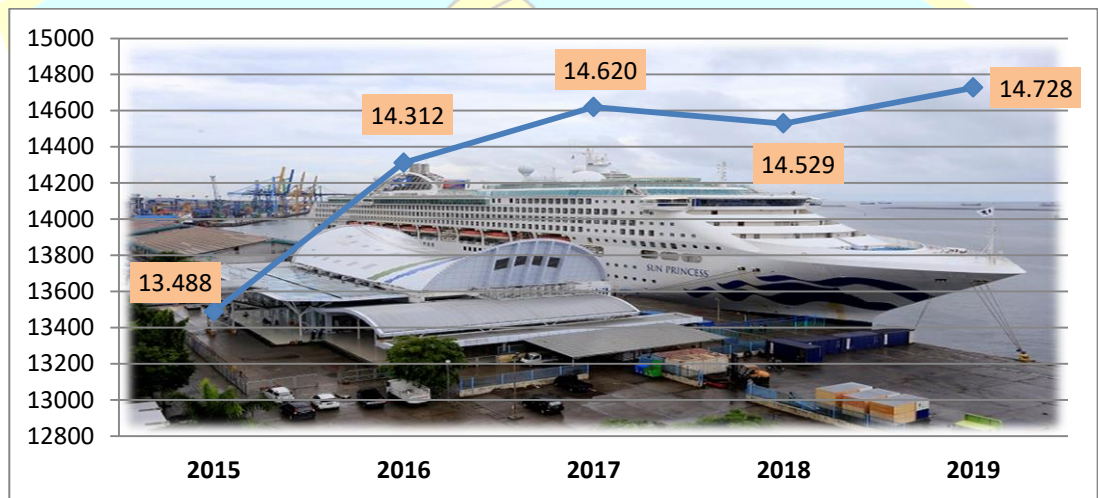
Jumlah keberangkatan kapal dalam negeri sebanyak 14.349 kapal (97,42%), tertinggi di bulan oktober sebanyak 1.358 kapal (9,45%) dan terendah dibulan desember sebanyak 1.311 kapal (9,13%). pengawasan kapal dalam karantina khususnya kapal yang berangkat ke luar negeri sebanyak 379 kapal (2,57%) tertinggi di bulan desember sebanyak 38 kapal (10%), bulan September dan oktober sebanyak 35 kapal (9,23%). Distribusi keberangkatan kapal dan penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC) berdasarkan bulan selengkapnya dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :

**Grafik III-9 Distribusi Jumlah Keberangkatan Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**



Sumber: Data Primer, 2019

**Grafik III-10 Distribusi Jumlah Keberangkatan Kapal Berdasarkan Tahun KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**



Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan grafik III-10 di atas, jumlah keberangkatan kapal tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan, ditahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebanyak 91 kapal (0,62%). Sedangkan tahun 2019 mengalami kenaikan sebanyak 199 kapal (1,36%) dibanding tahun 2018. Hal ini disebabkan tingginya mobilitas orang dan

barang dari satu tempat ke tempat yang lain dengan alat transportasi laut.

b. Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Kapal  
1) Kedatangan Penumpang Kapal

**Tabel III-21 Jumlah Kedatangan Penumpang Kapal Per Bulan Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

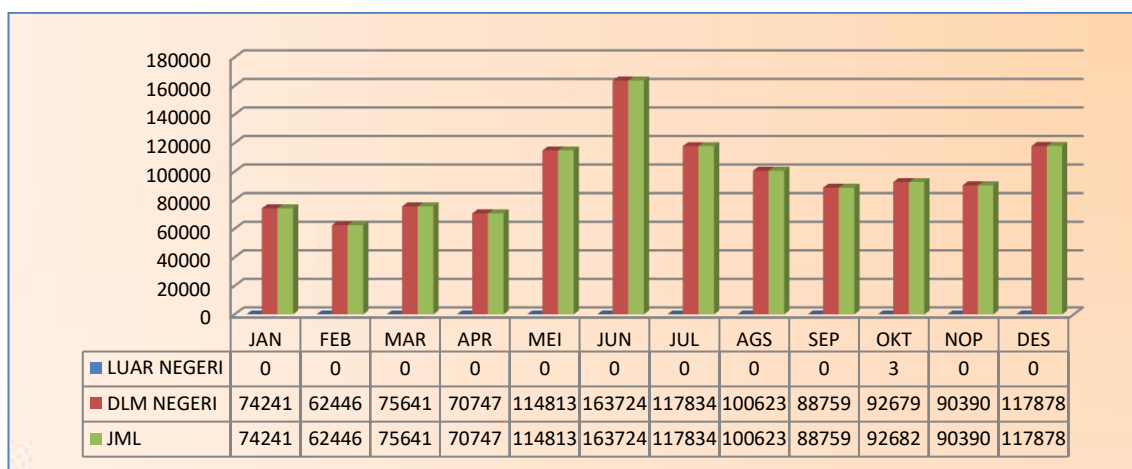
Wilker/Pos	Bulan												Jml
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Awerange	1.122	0	1.639	1.385	5.495	4.604	6.120	1.842	2.269	3.725	2.864	2.597	<b>33.662</b>
Bajoe	11.810	11.293	12.180	12.389	11.463	18.819	17.871	18.462	18.021	19.626	17.586	17.508	<b>187.028</b>
Belangbelang	0	0	183	204	271	873	749	526	320	375	149	208	<b>3.858</b>
Biringkassi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>0</b>
Bulukumba	8.591	9.008	10.731	11.356	10.859	15.576	10.773	10.499	9.360	10.685	10.681	11.615	<b>129.734</b>
Malili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>0</b>
Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>0</b>
Paotere	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>0</b>
Parepare	19.438	17.240	20.120	18.439	31.743	45.031	28.863	30.566	20.822	24.445	25.769	36.507	<b>318.983</b>
Makassar	31.461	23.219	29.038	24.849	52.522	75.112	51.596	36.955	36.643	32.357	32.008	47.703	<b>473.463</b>
Tampa Padang	1.819	1.686	1.750	2.125	2.460	3.709	1.862	1.773	1.324	1.469	1.333	1.740	<b>23.050</b>

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-21 di atas, Jumlah kedatangan penumpang kapal selama tahun 2019 sebanyak 1.169.778 penumpang, jumlah kedatangan tertinggi pada Pelabuhan Makassar sebanyak 473.463 penumpang (40,64%), dan terendah Pelabuhan Simboro Wilayah Kerja Pelabuhan Tampa padang sebanyak 23.050 penumpang (1,97%). Ada beberapa wilayah kerja pelabuhan terutama Pelabuhan Belang-belang, Biringkassi, Palopo dan Malili tidak ada kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal. Sedangkan kedatangan penumpang dari luar negeri terjadi di bulan oktober sebanyak 3 penumpang (100%) di Pelabuhan Makassar yaitu dari kapal SV.Passific Assegai untuk melakukan pengecekan kapal (super intendent) dan turun di pelabuhan Makassar lanjut menggunakan pesawat, sedangkan

penumpang dalam negeri tertinggi di bulan desember sebanyak 117.878 penumpang (10,1%), bulan juli sebanyak 117.834 penumpang (10,07%) dan terendah di bulan february sebanyak 62.446 penumpang (5,4%) Adapun jumlah kedatangan penumpang kapal dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

**Grafik III-11 Distribusi Jumlah Kedatangan Penumpang Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**



Sumber : Data Primer, 2019

## 2) Keberangkatan Penumpang Kapal

**Tabel III-22 Jumlah Keberangkatan Penumpang Kapal Per Bulan Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

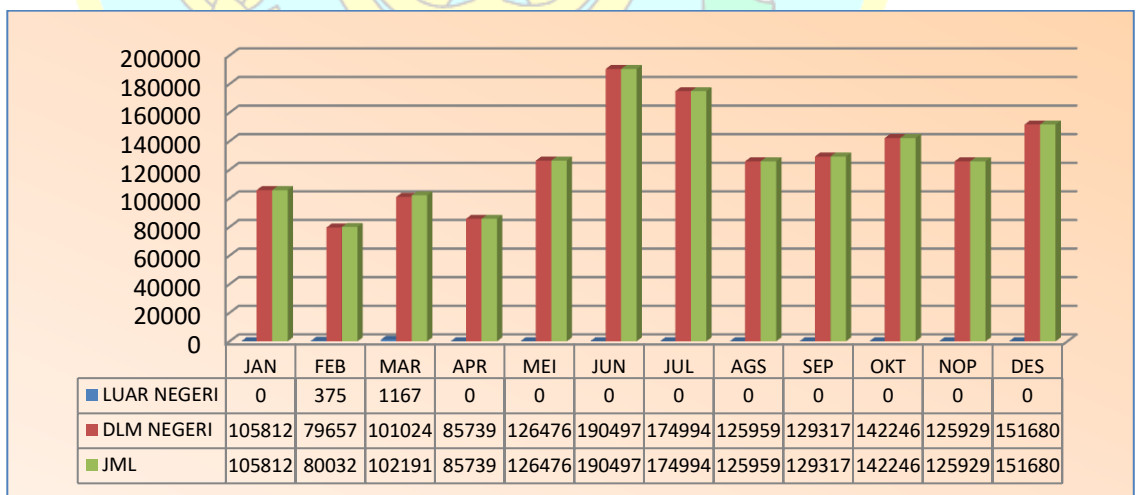
Wilker/pos	Bulan												Jml
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Awerange	1.369	0	1.781	1.030	1.963	4.460	8.298	2.126	2.881	2.868	3.356	3.248	<b>33.380</b>
Bajoe	14.185	12.719	13.470	11.414	11.097	18.945	16.806	15.363	16.181	16.994	14.629	17.438	<b>179.241</b>
Belangbelang	0	0	185	172	289	838	999	117	311	363	151	184	<b>3.609</b>
Biringkassi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>0</b>
Bulukumba	8.931	7.530	10.063	11.461	12.070	15.694	12.196	10.849	8.944	9.992	10.429	10.778	<b>128.937</b>
Malili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>0</b>
Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>0</b>
Paotere	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>0</b>
Parepare	27.103	18.495	21.393	17.591	18.101	50.973	45.556	25.876	26.020	26.780	25.107	28.492	<b>331.487</b>
Makassar	51.854	39.793	53.510	41.887	81.108	95.027	88.737	69.830	73.058	82.714	70.038	88.954	<b>836.510</b>
Tampa Padang	2.370	1.495	1.789	2.184	1.848	4.560	2.402	1.798	1.922	2.535	2.219	2.586	<b>27.708</b>

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-22, jumlah keberangkatan penumpang kapal selama tahun 2019 sebanyak 1.540.872 penumpang, jumlah kedatangan tertinggi pada Pelabuhan Makassar sebanyak 836.510 penumpang (54,28%), dan terendah Pelabuhan Belang-belang sebanyak 3.609 penumpang (0,23%). Ada beberapa wilayah kerja pelabuhan terutama Pelabuhan Belang-belang, Biringkassi, Palopo dan Malili tidak ada kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal.

Keberangkatan penumpang ke luar negeri terjadi di bulan februari sebanyak 375 penumpang (24,31%) dan bulan maret sebanyak 1.167 penumpang (75,68%) di Pelabuhan Makassar, sedangkan keberangkatan penumpang dalam negeri tertinggi di bulan juni sebanyak 190.497 penumpang (12,37%), dan terendah di bulan februari sebanyak 79.657 penumpang (5,17%) Adapun jumlah kedatangan penumpang kapal dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

**Grafik III-12 Distribusi Jumlah Keberangkatan Penumpang Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**



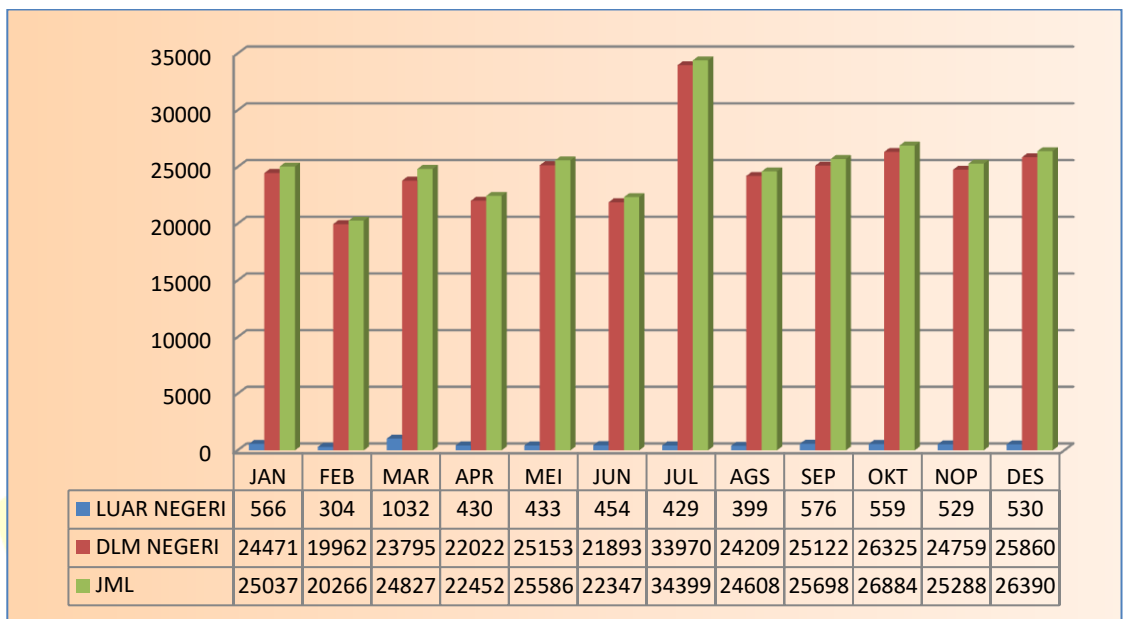
Sumber: Data Primer, 2019



c. **Kedatangan dan Keberangkatan Awak Kapal**

1) **Kedatangan Awak Kapal**

**Grafik III-13 Distribusi Jumlah Kedatangan Awak Kapal Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

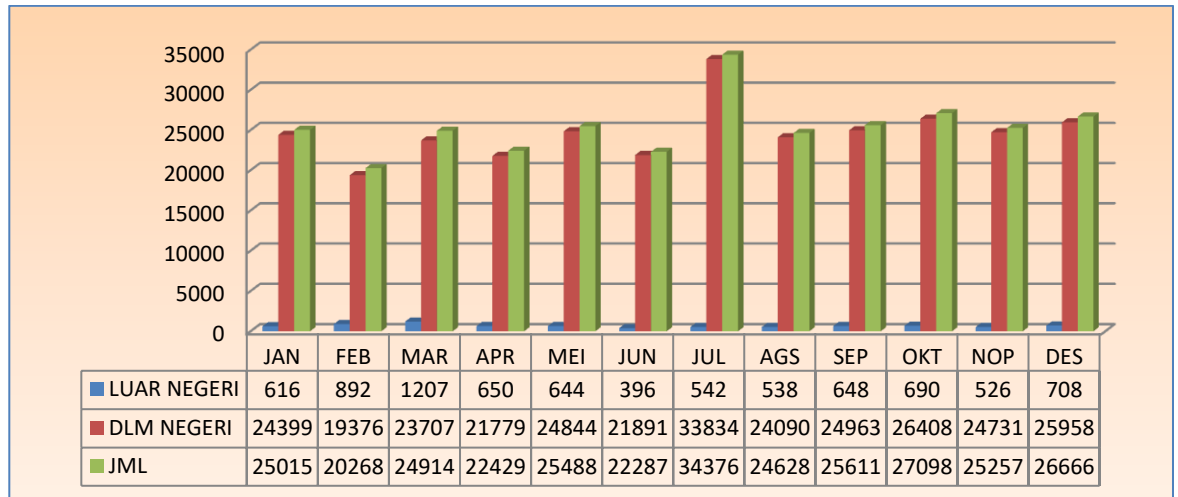


Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan grafik III-13 di atas, menunjukkan bahwa jumlah Awak Kapal yang datang sebanyak 303.782 awak kapal, yang datang dari luar negeri sebanyak 6.241 awak kapal (2,05%), sedangkan awak kapal yang datang dari dalam negeri sebanyak 29.7541 awakkapal (97,94%).

## 2) Keberangkatan Awak Kapal

**Grafik III-14 Distribusi Jumlah Keberangkatan Awak Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**



Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan III-14 di atas, menunjukkan bahwa jumlah Awak Kapal yang berangkat sebanyak 304.037 awak kapal, yang berangkat ke luar negeri sebanyak 8.057 awak kapal (2,65%), sedangkan awak kapal yang berangkat ke dalam negeri sebanyak 295.980 awak kapal (97,34%).

### d. Penerbitan Dokumen Sertifikat Kesehatan Alat Angkut

Setiap kapal yang melakukan pelayaran wajib melengkapi dokumen karantina kesehatan yang masih berlaku sesuai UU No. 6 Tahun 2018 Tentang Kekejarantinaan Kesehatan Pasal 25 yaitu : Buku Kesehatan (*Health Book*), Sertifikat Bebas Tindakan Sanitasi Kapal/Sertifikat Tindakan Sanitasi Kapal (*Ship Sanitation Control Exemption Certificate/Ship Sanitation Control Certificate*) dan P3K. Setelah dokumen karantina kesehatan dinyatakan lengkap dan tidak ditemukan faktor risiko dapat diberikan Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan (*Port Health Quarantine Clearance*) pada kapal yang melakukan perjalanan baik ke dalam negeri maupun keluar negeri.

**Tabel III-23 Jumlah Penerbitan Dokumen Sertifikat Alat Angkut dan Barang Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

Dokumen/ Sertifikat	Bulan												Jml
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
SSCC	0	3	7	3	6	1	3	2	4	3	2	1	<b>35</b>
SSCEC	75	88	95	91	105	58	86	80	95	127	89	83	<b>1.072</b>
HEALTH BOOK	38	46	33	36	41	31	34	46	45	52	45	42	<b>489</b>
FREE PRATIQUE	31	17	27	22	22	23	24	21	28	32	27	29	<b>303</b>
PHQC	1.127	1.041	1.217	1.134	1.226	1.041	1.288	1.255	1.320	1.393	1.337	1.349	<b>14.728</b>
JENAZAH	56	50	62	60	47	46	64	63	61	76	58	58	<b>701</b>
OMKABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	<b>1</b>

Sumber: Data Primer 2019

Berdasarkan III-23 di atas, jumlah penerbitan dokumen yang paling banyak diterbitkan adalah dokumen PHQC sebanyak 14.728 sertifikat, SSCEC sebanyak 1.072 sertifikat yaitu kapal yang dinyatakan bebas dari vektor atau dinyatakan dalam keadaan sehat dan tidak adanya tanda-tanda kehidupan tikus, kecoa dan binatang penular penyakit, sedangkan penerbitan dokumen SSCC sebanyak 35 sertifikat yaitu kapal yang dilakukan tindakan sanitasi alat angkut, *Certificate Of Pratique* (COP) sebanyak 303 sertifikat yaitu sertifikat yang diberikan kepada kapal yang datang dari luar negeri yang dinyatakan sehat oleh petugas karantina kesehatan dan penerbitan Buku Kesehatan/*Health Book* sebanyak 489 buku. Untuk pengawasan barang seperti Jenazah dan OMKABA pada pelabuhan atau bandara, penerbitan dokumen sertifikat izin angkut jenazah sebanyak 701 sertifikat dan permintaan surat keterangan OMKABA sebanyak 1 surat yaitu Pengiriman Embrio Beku menggunakan dryshipper (*Voyageur 2*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel III-24 Jumlah Penerbitan Dokumen / Sertifikat Alat Angkut Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

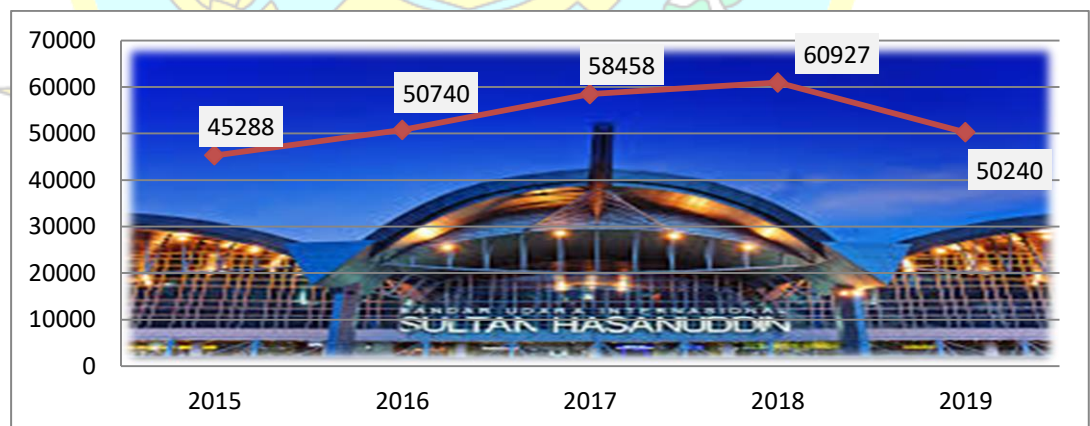
Wilker/Pos	Dokumen / Sertifikat						
	SSCC	SSCEC	HEALTH BOOK	FREE PRATIQUE	PHQC	JENAZAH	OMKABA
Awerange	0	72	46	16	830	0	0
Bajoe	1	129	63	0	1.843	20	0
Belangbelang	0	33	12	89	978	0	0
Biringkassi	2	231	96	68	2.465	0	0
Bulukumba	0	94	89	6	1.209	29	0
Malili	0	47	15	18	509	0	0
Palopo	0	23	6	1	265	0	0
Paotere	2	157	39	0	911	0	0
Parepare	0	50	14	2	1.320	2	0
Makassar	30	235	105	103	4.137	5	0
Bdr. Hasanuddin	0	0	0	0	0	645	1
Tampa Padang	0	1	4	0	261	0	0
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>1.072</b>	<b>489</b>	<b>303</b>	<b>14.728</b>	<b>701</b>	<b>1</b>

Sumber: Data Primer, 2019

**e. Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat**

**1) Kedatangan Pesawat**

**Grafik III-15 Distribusi Jumlah Kedatangan Pesawat Berdasarkan Tahun KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

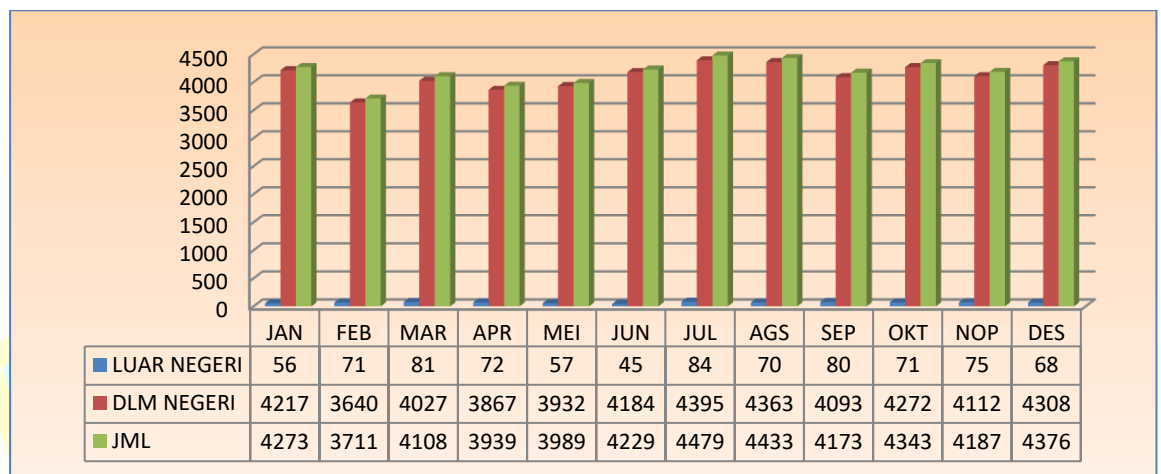


Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Grafik III-15 di atas, selama tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 10.687 pesawat (17,54%), dari jumlah pesawat yang datang tahun 2019 sebanyak 50.240

pesawat. Hal ini disebabkan adanya kenaikan harga tiket pesawat sehingga mobilitas penumpang yang datang, baik dari dalam negeri (*Domestic*) maupun luar negeri (*International*) mengalami penurunan. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik dan tabel di bawah ini :

**Grafik III-16 Distribusi Jumlah Kedatangan Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**



Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Grafik III-16 di atas, distribusi jumlah kedatangan pesawat selama tahun 2019 sebanyak 50.240 pesawat. Jumlah kedatangan pesawat di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin sebanyak 48.944 pesawat (97,42%) dan Bandara Tumpa Padang sebanyak 1.296 pesawat (2,57%).

Distribusi jumlah kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin sebanyak 830 pesawat (1,69%), dalam negeri sebanyak 48.114 pesawat (98,30%). Sedangkan Bandara Tumpa Padang jumlah kedatangan pesawat dalam negeri sebanyak 1.296 pesawat (100%), dikarenakan tidak adanya kedatangan pesawat luar negeri (*international*). Adapun jumlah kedatangan pesawat dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel III-25 Jumlah Kedatangan Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

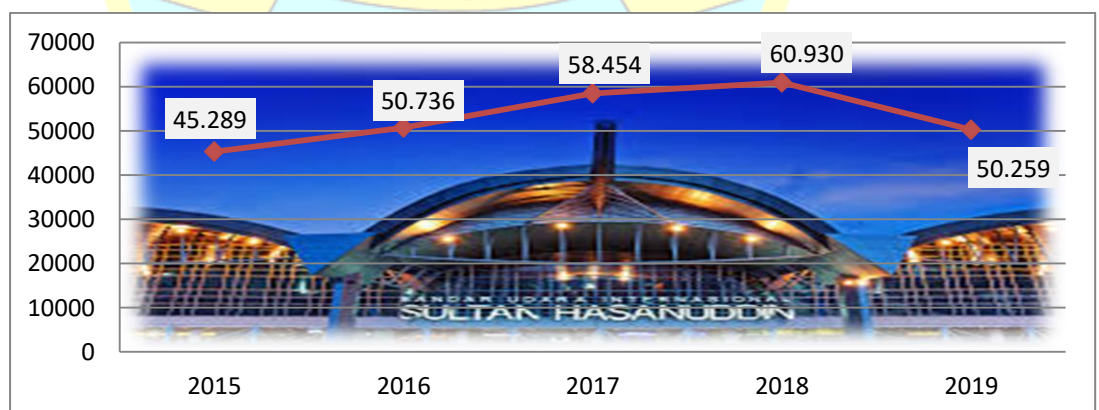
WILKER	BULAN												JML
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
<b>Bdr. Hasanuddin</b>	<b>4.196</b>	<b>3.627</b>	<b>3.977</b>	<b>3.840</b>	<b>3.892</b>	<b>4.130</b>	<b>4.373</b>	<b>4.320</b>	<b>4.060</b>	<b>4.219</b>	<b>4.072</b>	<b>4.238</b>	<b>48.944</b>
Luar Negeri	56	71	81	72	57	45	84	70	80	71	75	68	830
Dalam Negeri	4.140	3.556	3.896	3.768	3.835	4.085	4.289	4.250	3.980	4.148	3.997	4.170	48.114
<b>Bdr.Tampa Padang</b>	<b>77</b>	<b>84</b>	<b>131</b>	<b>99</b>	<b>97</b>	<b>99</b>	<b>106</b>	<b>113</b>	<b>113</b>	<b>124</b>	<b>115</b>	<b>138</b>	<b>1.296</b>
Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Negeri	77	84	131	99	97	99	106	113	113	124	115	138	1.296

Sumber: Data Sekunder, 2019

## 2) Keberangkatan Pesawat

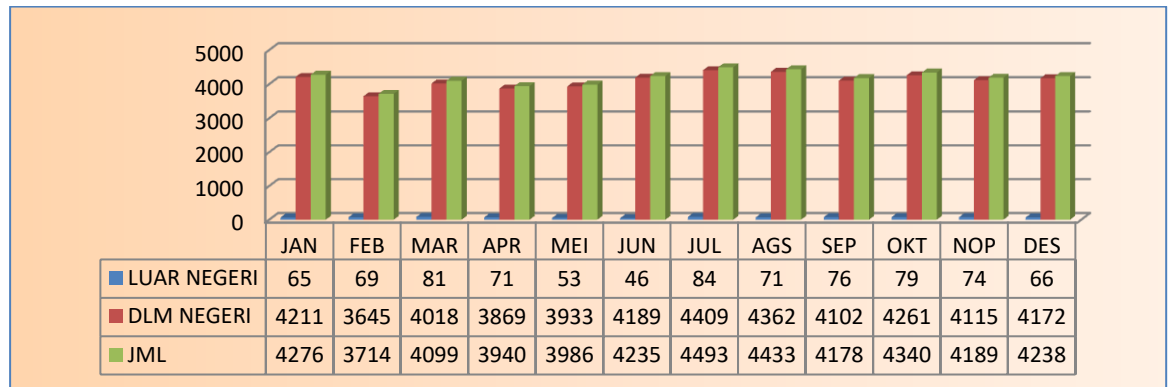
Selama lima tahun jumlah pesawat yang berangkat mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 sebanyak 60.930 pesawat, tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 10.671 pesawat (17,51%) dari 50.259 pesawat yang berangkat. Hal ini disebabkan adanya kenaikan harga tiket pesawat yang tinggi sehingga mobilitas penumpang yang berangkat, ke dalam negeri (*Domestic*) menggunakan angkutan laut. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik dan tabel di bawah ini :

**Grafik III-17 Distribusi Jumlah Keberangkatan Pesawat Berdasarkan Tahun KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**



Sumber: Data Primer, 2019

**Grafik III-18 Distribusi Jumlah Keberangkatan Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**



Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Grafik III-18 di atas, menunjukkan bahwa jumlah keberangkatan pesawat selama tahun 2019 sebanyak 50.259 pesawat, untuk Bandara Internasional Sultan Hasanuddin sebanyak 48.949 pesawat (97,39%) dan Bandara Tampapadang sebanyak 1.310 pesawat (2,60%), distribusi jumlah keberangkatan pesawat keluar negeri di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin sebanyak 835 pesawat (1,70%), dalam negeri sebanyak 48.114 pesawat (98.29%). Sedangkan Bandara Tampapadang jumlah keberangkatan pesawat dalam negeri sebanyak 1.310 pesawat (100%). Dikarenakan tidak adanya penerbangan ke luar negeri (*international*). Adapun jumlah pesawat yang berangkat dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel III-26 Jumlah Keberangkatan Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

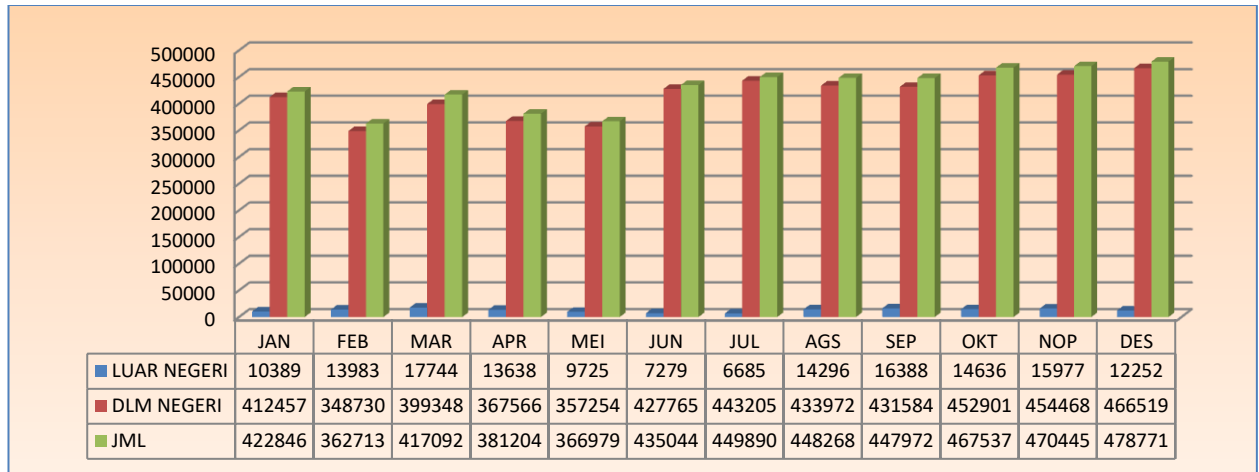
Wilker	Bulan												Jml
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
<b>Bdr. Hasanuddin</b>	<b>4.199</b>	<b>3.630</b>	<b>3.968</b>	<b>3.841</b>	<b>3.889</b>	<b>4.136</b>	<b>4.373</b>	<b>4.320</b>	<b>4.065</b>	<b>4.216</b>	<b>4.074</b>	<b>4.238</b>	<b>48.949</b>
Luar Negeri	65	69	81	71	53	46	84	71	76	79	74	66	835
Dalam Negeri	4.134	3.561	3.887	3.770	3.836	4.090	4.289	4.249	3.989	4.137	4.000	4.172	48.114
<b>Bdr.Tampa Padang</b>	<b>77</b>	<b>84</b>	<b>131</b>	<b>99</b>	<b>97</b>	<b>99</b>	<b>120</b>	<b>113</b>	<b>113</b>	<b>124</b>	<b>115</b>	<b>138</b>	<b>1.310</b>
Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Negeri	77	84	131	99	97	99	120	113	113	124	115	138	1.310

Sumber: Data Primer, 2019

f. Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Pesawat

1) Kedatangan Penumpang Pesawat

Grafik III-19 Distribusi Jumlah Kedatangan Penumpang Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019



Sumber: Data Sekunder, 2019

Berdasarkan Grafik III-19 di atas, menunjukkan bahwa jumlah kedatangan penumpang pesawat selama tahun 2019 sebanyak 5.155.372 penumpang. Kedatangan penumpang pesawat di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin sebanyak 5.093.884 penumpang (98,80%), sedangkan Bandara Tampapadang sebanyak 61.488 penumpang (100%).

Penumpang pesawat yang datang dari luar negeri sebanyak 152.992 penumpang (3,1%) rata-rata datang dari Negara Malaysia, Negara Singapura dan termasuk Negara Saudi Arabia (Jemaah Umroh dan Haji), dan dilakukan pemeriksaan suhu tubuh dengan menggunakan *Thermal Scenner*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :



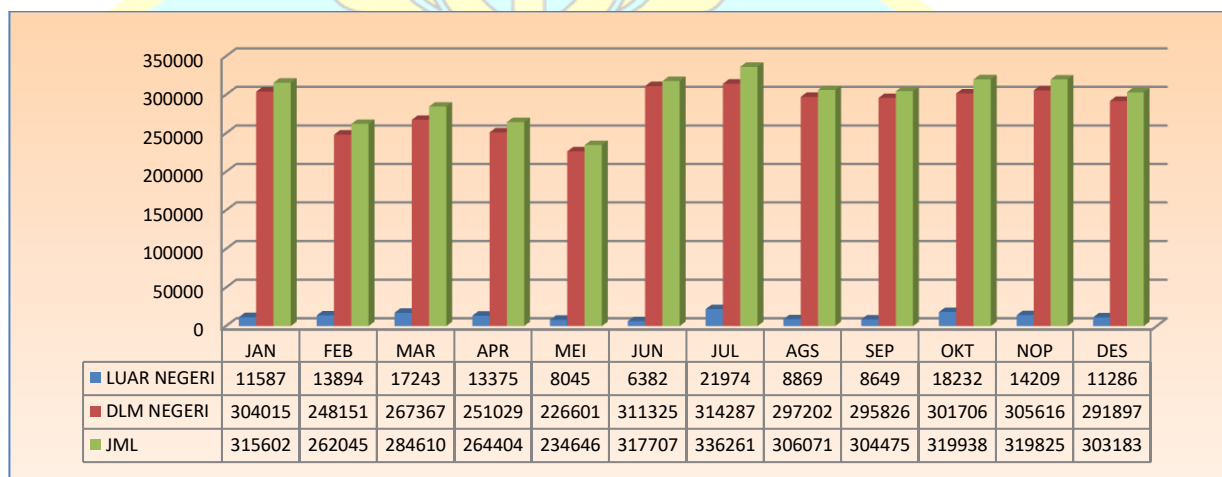
**Tabel III-27 Jumlah Kedatangan Penumpang Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

Wilker	Bulan												Jml
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
<b>Bdr. Hasanuddin</b>	41.9072	358.498	411.905	376.989	362.676	430.075	444.626	442.947	442.419	461.460	464.446	478.771	<b>5.093.884</b>
Luar Negeri	10.389	13.983	17.744	13.638	9.725	7.279	6.685	14.296	16.388	14.636	15.977	12.252	152.992
Dalam Negeri	408.683	344.515	394.161	363.351	352.951	422.796	437.941	428.651	426.031	446.824	448.469	466.519	4.940.892
<b>Bdr. Tumpa Padang</b>	3.774	4.215	5.187	4.215	4.303	4.969	5.264	5.321	5.553	6.077	5.999	6.611	<b>61.488</b>
Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Negeri	3.774	4.215	5.187	4.215	4.303	4.969	5.264	5.321	5.553	6.077	5.999	6.611	61.488

Sumber : Data Sekunder, 2019

## 2) Keberangkatan Penumpang Pesawat

**Grafik III-20 Distribusi Jumlah Keberangkatan Penumpang Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**



Sumber : Data Sekunder, 2019

Berdasarkan Grafik III-20 di atas, menunjukkan bahwa jumlah penumpang pesawat yang berangkat selama tahun 2019 sebanyak 3.574.949 penumpang. Jumlah penumpang pesawat yang berangkat di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin sebanyak 3.507.510 penumpang (98,11%), sedangkan Bandara Tampapadang sebanyak 67.439 penumpang (1,89%).

Penumpang pesawat yang berangkat ke luar negeri sebanyak 153.745 penumpang dengan negara tujuan Malaysia, Singapura dan Saudi Arabia (Jemaah Umroh dan Haji).

Penumpang tersebut dilakukan pemeriksaan dokumen kesehatan perjalanan internasional. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

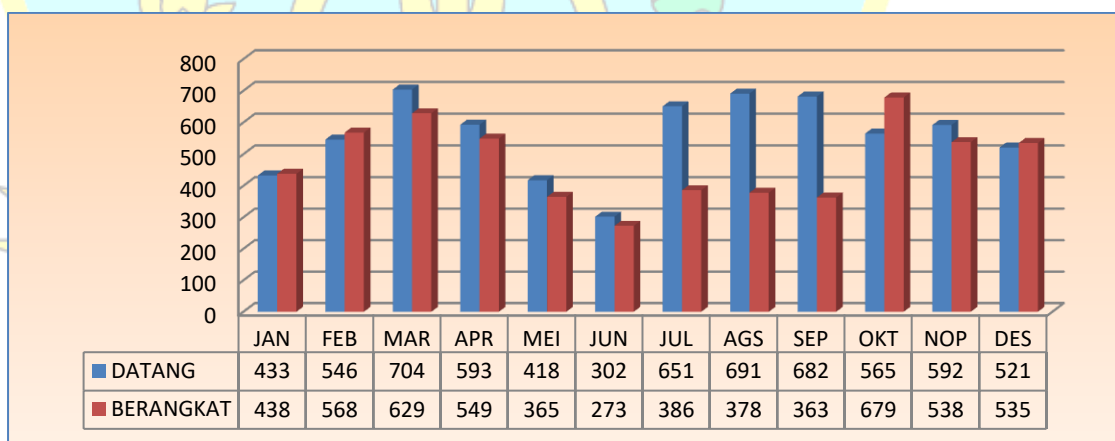
**Tabel III-28 Jumlah Keberangkatan Penumpang Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

Wilker	Bulan												Jml
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
<b>Bdr. Hasanuddin</b>	311.432	256.433	279.000	259.603	229.732	312.485	329.891	300.351	298.258	313.575	313.567	303.183	<b>3.507.510</b>
Luar Negeri	11.587	13.894	17.243	13.375	8.045	6.382	21.974	8.869	8.649	18.232	14.209	11.286	153.745
Dalam Negeri	299.845	242.539	261.757	246.228	221.687	306.103	307.917	291.482	289.609	295.343	299.358	291.897	3.353.765
<b>Bdr.Tampa Padang</b>	4.170	5.612	5.610	4.801	4.914	5.222	6.370	5.720	6.217	6.363	6.258	6.182	<b>67.439</b>
Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Negeri	4.170	5.612	5.610	4.801	4.914	5.222	6.370	5.720	6.217	6.363	6.258	6.182	67.439

Sumber : Data Sekunder, 2019

**g. Kedatangan dan Keberangkatan Personel Pesawat**

**Grafik III-21 Distribusi Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Personel Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**



Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan grafik III-21 di atas, menunjukkan bahwa jumlah Personel Pesawat yang datang dari luar negeri selama tahun 2019 sebanyak 6.689 personel, tertinggi terjadi di bulan maret sebanyak 704 personel (10,52%) dan terendah di bulan juni sebanyak 302 personel (4,51%). Sedangkan jumlah personel yang berangkat ke luar

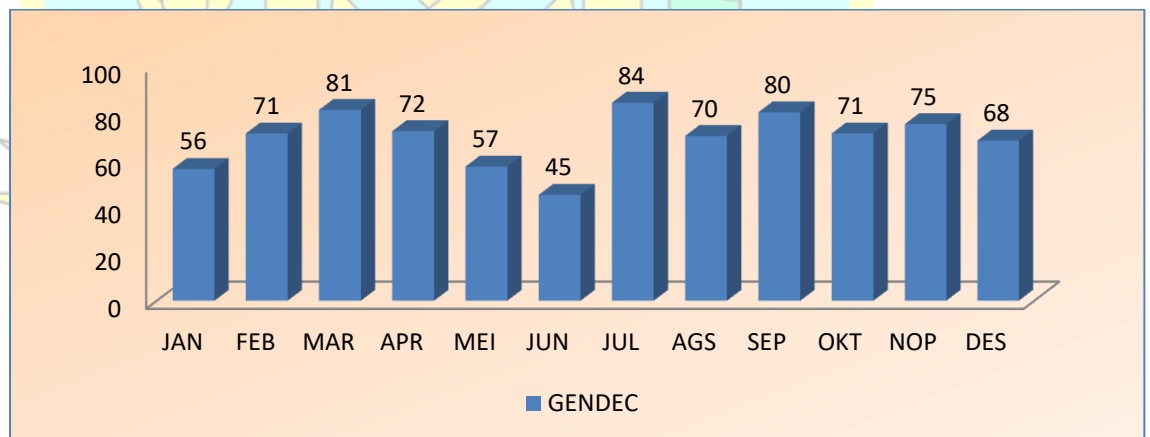
negeri sebanyak 5.701 personel, tertinggi di bulan oktober sebanyak 679 personel (11,91%) dan terendah di bulan juni sebanyak 273 personel (4,78%).

#### h. Pengawasan Dokumen Kesehatan Alat Angkut Pesawat

Pemeriksaan *Health Part of Aircraft General Declaration/Gendec* merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen kesehatan pesawat yang diisi oleh kapten penerbangan, berupa informasi kesehatan selama perjalanan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui ada / tidaknya penumpang / personel berpenyakit menular. Pemeriksaan dilakukan dengan cara *boarding* ke pesawat yang datang dari Luar Negeri.

Dari jumlah pemeriksaan *Gendec* tahun 2019 sebanyak 830 dokumen, tertinggi di bulan juli sebanyak 84 dokumen (10,12%) dan terendah di bulan juni sebanyak 45 dokumen (5,42%). Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik di bawah ini :

**Grafik III-22 Distribusi Jumlah Pengawasan Dokumen Gendec Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**



Sumber : Data Primer, 2019

## 2. Surveilans Epidemiologi

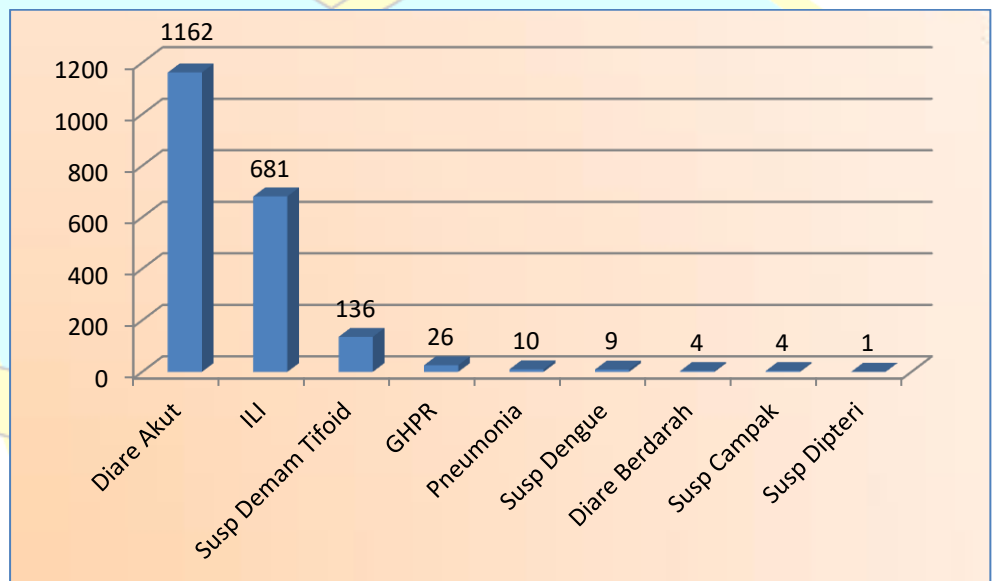
Salah satu kegiatan Seksi Surveilans Epidemiologi adalah melakukan pengamatan keluar dan atau masuknya orang sakit melalui terminal penumpang baik pelabuhan maupun bandara, pemberian/pemantauan

kartu kewaspadaan, melakukan pengamatan penyakit menular di daerah buffer pelabuhan/bandara melalui analisis data laporan (W1, W2 dan sumber informasi lainnya) dengan tujuan untuk menjaga dan melindungi masyarakat pelabuhan/bandara dari sumber penularan penyakit karantina dan penyakit menular tertentu potensial wabah, yaitu terawasinya penumpang yang sakit melalui pelabuhan/bandara, terlaksananya sistem kewaspadaan dini KLB bidang kesehatan dan tersedianya akses informasi tentang penyakit.

**a. Analisis Situasi Puskesmas Buffer di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar**

- 1) Puskesmas Buffer di Wilayah Kerja Parepare (Puskesmas Madising dan Lapadde)

**Grafik III-23 Distribusi Penyakit di Puskesmas Buffer Wilker Parepare Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019**

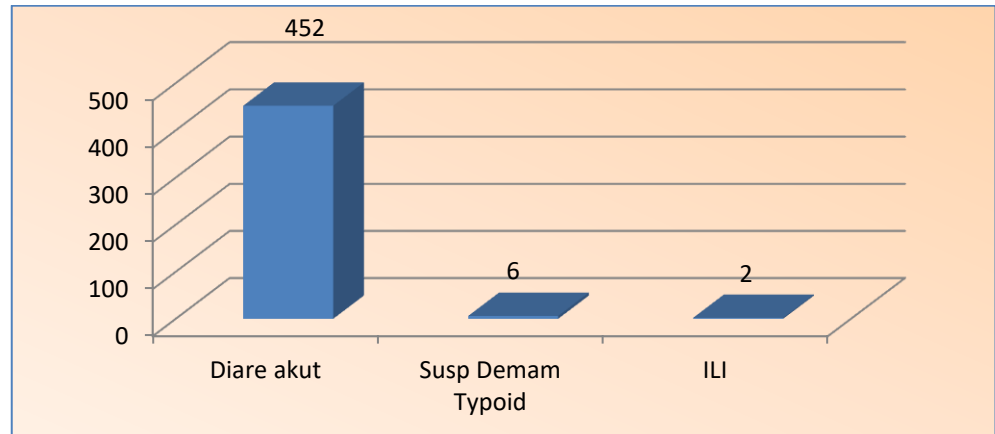


Sumber: SKDR 2019

Kasus penyakit di puskesmas buffer wilker parepare pada minggu 1 sampai 52 tahun 2019 tertinggi adalah diare akut sebanyak 1.162 kasus (57,16%), terendah suspek dipteri sebanyak 1 kasus (0,05%) dari total 2.033 kasus. Puskesmas buffer di wilker parepare sebanyak dua yaitu puskesmas madising dan puskesmas lapadde.

2) Puskesmas Pontap di Wilker Palopo

**Grafik III-24 Distribusi Penyakit di Puskesmas Pontap Wilker Palopo Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019**

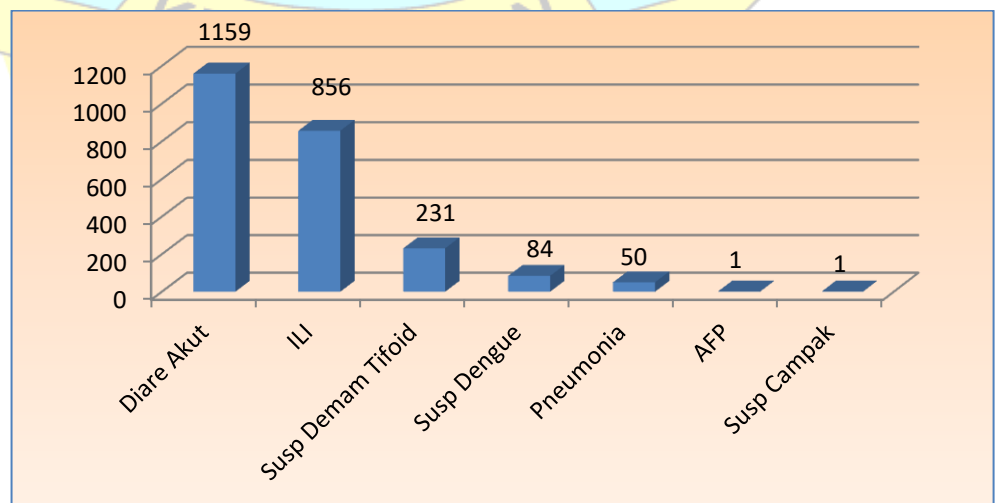


Sumber: SKDR 2019

Kasus penyakit di puskesmas pontap wilker palopo pada minggu 1 sampai 52 tahun 2019 tertinggi adalah diare akut sebanyak 452 kasus (98,26%), terendah ILI sebanyak 2 kasus (0,43%) dari total 460 kasus.

3) Puskesmas Malili di Wilker Malili

**Grafik III-25 Distribusi Penyakit di Puskesmas Malili Wilker Malili Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019**

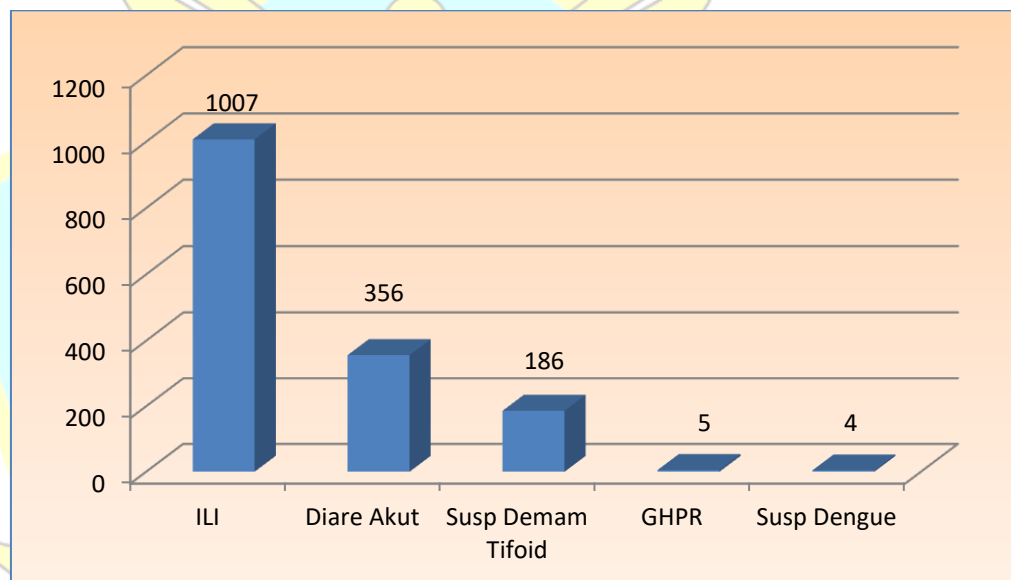


Sumber: SKDR 2019

Kasus penyakit di puskesmas malili wilker malili pada minggu 1 sampai 52 tahun 2019 tertinggi adalah diare akut sebanyak 1.159 kasus (48,66%), terendah AFP dan Susp Campak masing-masing sebanyak 1 kasus (0,04%) dari total 2.382 kasus. Kejadian ILI di puskesmas malili tahun 2019 cukup tinggi yaitu 856 kasus (35,94%).

- 4) Rekapitulasi puskesmas buffer di wilker Awerange (Puskesmas Padongko dan Puskesmas Mangkoso)

**Grafik III-26 Distribusi Penyakit di Puskesmas Buffer Wilker Awerange Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019**

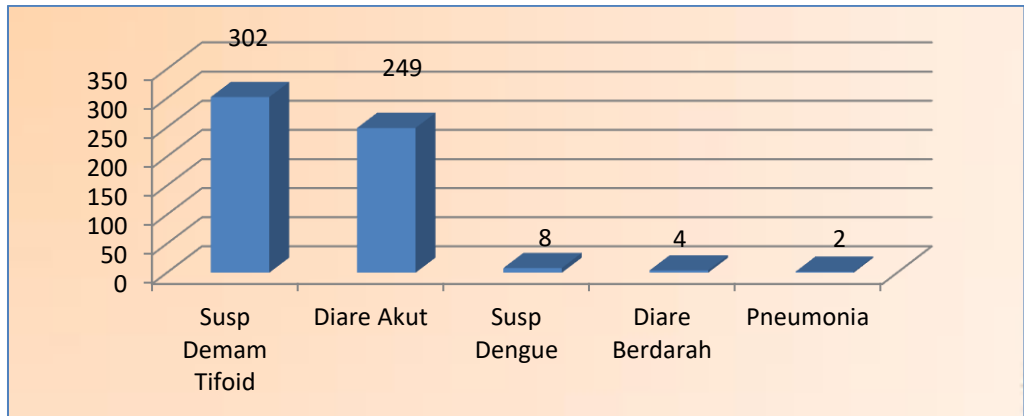


Sumber: SKDR 2019

Kasus penyakit di puskesmas mangkoso wilker awerange pada minggu 1 sampai 52 tahun 2019 tertinggi adalah ILI sebanyak 1.007 kasus (64,63%), terendah suspek dengue sebanyak 4 kasus (0,26%) dari total 1.558 kasus.

5) Puskesmas Bowong Cindea di Wilker Biringkassi

**Grafik III-27 Distribusi Penyakit di Puskesmas Bowong Cindea Wilker Biringkassi Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019**

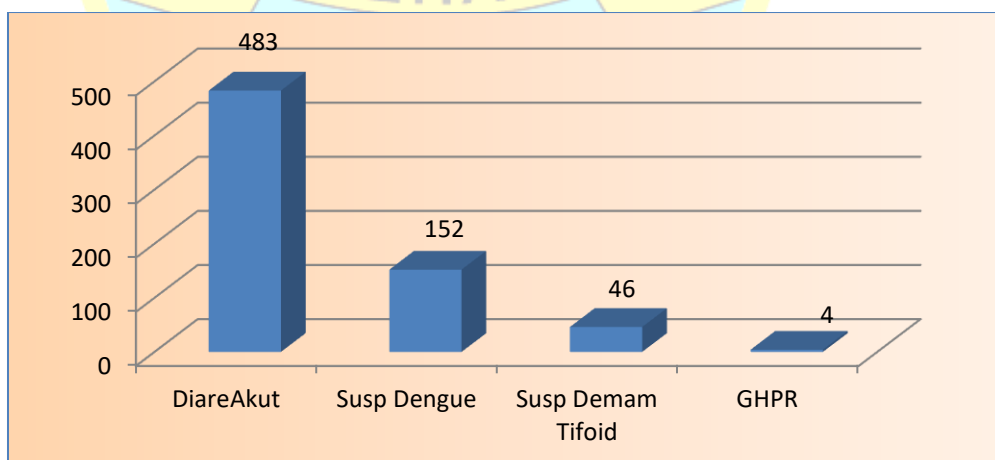


Sumber: SKDR 2019

Kasus penyakit di puskesmas bowong cindea wilker biringkassi pada minggu 1 sampai 52 tahun 2019 tertinggi adalah suspek demam tifoid sebanyak 302 kasus (64,63%), terendah pneumonia sebanyak 2 kasus (0,26%) dari total 565 kasus.

6) Puskesmas Bajoe di Wilker Bajoe

**Grafik III-28 Distribusi Penyakit di Puskesmas Bajoe Wilker Bajoe Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019**

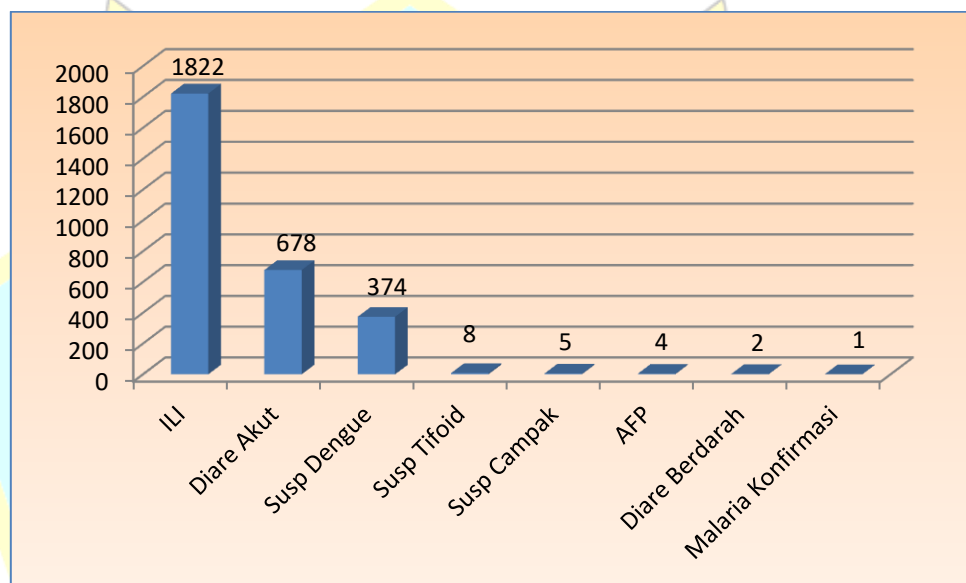


Sumber: SKDR 2019

Kasus penyakit di puskesmas bajoe wilker bajoe pada minggu 1 sampai 52 tahun 2019 tertinggi adalah diare akut sebanyak 483 kasus (70,51%), terendah GHPR sebanyak 4 kasus (0,58%) dari total 685 kasus.

7) Puskesmas Caille di Pos Bulukumba

**Grafik III-29 Distribusi Penyakit di Puskesmas Caille Pos Bulukumba Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019**



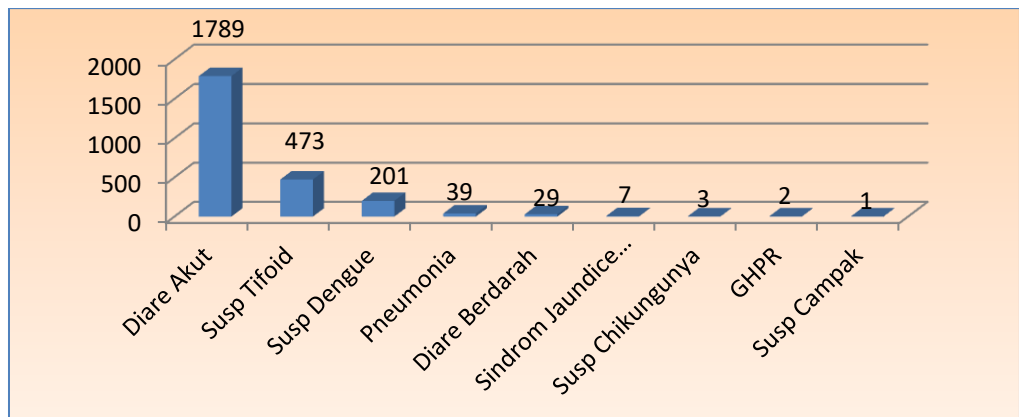
Sumber: SKDR 2019

Kasus penyakit di puskesmas caille pos bulukumba pada minggu 1 sampai 52 tahun 2019 tertinggi adalah ILI sebanyak 1.822 kasus (62,96%), terendah malaria konfirmasi sebanyak 1 kasus (0,03%) dari total 2.894 kasus.



- 8) Rekapitulasi penyakit puskesmas buffer Pelabuhan Makassar (puskesmas tabaringan, andalas, tarakan dan pattingalloang)

**Grafik III-30 Distribusi Penyakit di Puskesmas Buffer Pelabuhan Makassar Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019**

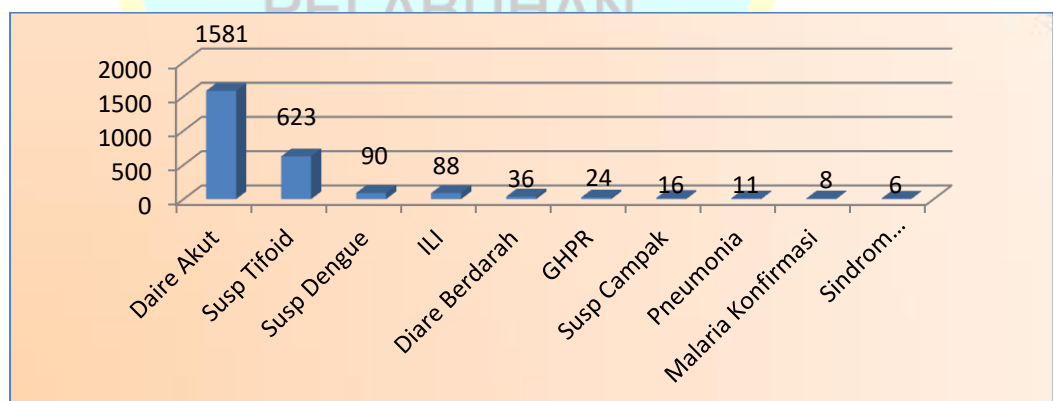


Sumber: SKDR 2019

Kasus penyakit di puskesmas buffer pelabuhan laut makassar pada minggu 1 sampai 52 tahun 2019 tertinggi adalah Diare Akut sebanyak 1.789 kasus (70,32%), terendah suspek campak sebanyak 1 kasus (0,12%) dari total 2.544 kasus.

- 9) Rekapitulasi penyakit puskesmas buffer KKP Induk di bandara (puskesmas mandai, sudiang dan sudiang raya)

**Grafik III-31 Distribusi Penyakit di Puskesmas Buffer KKP Induk Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2019**



Sumber: SKDR 2019

Kasus penyakit di puskesmas buffer KKP Induk di bandara pada minggu 1 sampai 52 tahun 2019 tertinggi adalah Diare Akut sebanyak 1.581 kasus (63,67%), terendah sindrom jaundice akut sebanyak 6 kasus (0,24%) dari total 2.483 kasus.

### **c. Community Based Surveilans (CBS)**

Upaya kewaspadaan dini terhadap penyakit berpotensi KLB di KKP dan wilayah kerjanya senantiasa dibangun untuk memastikan negara aman dari risiko penularan penyakit secara global sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu perlu dibuat kegiatan yang melibatkan lintas sektor dan komunitas masyarakat di pelabuhan bandara yang tentunya dapat meningkatkan fungsi *to detect, to prevent, dan to respon* terhadap penyakit menular berbahaya.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka dipandang perlu untuk melakukan kegiatan CBS, dimana kegiatan ini dikemas sedemikian rupa untuk menggerakkan dan memberdayakan masyarakat dan stake holder dalam penemuan kasus secara dini, pelaporan/surveilans aktif yang rutin oleh masyarakat di wilayah maupun wilayah kerja KKP serta bagaimana penanggulangannya.

Kegiatan Pertemuan CBS bertujuan untuk meningkatkan kinerja petugas KKP serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan surveilans Epidemiologi di Wilker Pelabuhan Palopo Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Pelabuhan Palopo pada tanggal 29 Januari 2019 dengan metode presentasi narasumber dilanjutkan dengan diskusi. Jumlah peserta sebanyak 30 orang yang berasal dari Lintas Sektor yang ada di Wilker Pelabuhan Palopo



Gambar III-24 Pertemuan Community Based Surveilans

#### d. Sosialisasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekearifinaan Kesehatan

Kemajuan teknologi transportasi dan era perdagangan bebas, dapat berisiko menimbulkan gangguan kesehatan baik berupa masalah kesehatan, penyakit infeksi emerging dengan penyebaran yang lebih cepat dan berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat (KKM), sehingga menuntut adanya upaya cegah tangkal penyakit dan faktor risiko kesehatan yang komprehensif dan terkoordinasi, oleh karena itu diperlukan tindakan kekearifinaan kesehatan yang membutuhkan sumber daya, peran serta masyarakat, dan kerjasama internasional baik di Pintu Masuk dan Wilayah untuk melakukan tindakan kekearifinaan kesehatan dalam cegah tangkal penyakit.

Kegiatan ini bertujuan:

1. Tersosialisasinya UU No 6 Tahun 2018 Tentang Kekearifinaan Kesehatan
2. Adanya dukungan pemerintah daerah dan lintas sektor pelabuhan dan bandara dalam implementasi UU Nomor 6 Tahun 2018
3. Terlaksananya jejaring kerja dalam pencegahan dan pengendalian penyakit dan faktor risiko yang berpotensi KKM baik di Pintu Masuk maupun Wilayah

4. Menghimpun seluruh masukan untuk penyempurnaan Rancangan Peraturan Pemerintah dan Rancangan Peraturan Menteri Kesehatan dalam menjalankan UU Nomor 6 Tahun 2018

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 dilokasi:

1. Wilker Pelabuhan Parepare, pada tanggal 6 Maret 2019 dengan jumlah peserta 55 orang dan melibatkan lintas sektor Kota Parepare dan Kabupaten Barru dihadiri oleh Walikota Parepare dan Ketua DPRD Kota Parepare.
2. Wilker Pelabuhan Palopo, pada tanggal 14 Maret 2019 dengan jumlah peserta 100 orang dan melibatkan lintas sektor Kota Palopo dan Kabupaten Luwu Timur dihadiri oleh Walikota Palopo dan Ketua DPRD Palopo.
3. Wilker Pelabuhan Bajoe, pada tanggal 20 Maret 2019 dengan jumlah peserta 55 orang dan melibatkan lintas sektor Kabupaten Bone dan Kabupaten Bulukumba dihadiri oleh Staf Ahli Bidang Kesra Bone dan Wakil Ketua DPRD Bulukumba.
4. Kota Makassar, pada tanggal 25 Maret 2019 dengan jumlah peserta 97 orang dan melibatkan lintas sektor di Kota Makassar, Maros dan Pangkep dihadiri oleh Asisten Bidang Pembangunan Ekonomi dan Kesehatan Setda Provinsi Sulawesi Selatan, Wakil Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Selatan dan Kepala Otoritas Pelabuhan Laut Makassar.
5. Wilker Mamuju, pada tanggal 28 Maret 2019 dengan jumlah peserta 60 orang dan melibatkan lintas sektor Mamuju dan Mamuju Utara dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat.



**Gambar III-25 Sosialisasi UU Kekarantinaan di Wilker Palopo**



**Gambar III-26 Sosialisasi UU Kekarantinaan di Kota Makassar**



**Gambar III-27 Sosialisasi UU Kekarantinaan di Wilker Parepare**

**e. Penyusunan, Reviu Rencana Kontinjensi (Renkon) dan *Table Top Exercise***

Sebagai langkah antisipasi dalam cegah tangkal penyakit / maupun semua potensi ancaman baik dari dalam maupun dari luar maka penyusunan suatu rencana kontinjensi kedaruratan di pintu masuk amat sangat diperlukan mengingat tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar sebagai penjaga pintu masuk dan keluar. Keterlibatan aparat yang terkait (Lintas Sektor) baik yang berada di pintu masuk (Bandar Udara dan Pelabuhan Laut) sangatlah diperlukan dalam pelaksanaan cegah tangkal yang termaktub dalam penyusunan rencana kontinjensi kedaruratan kesehatan masyarakat.

Kegiatan ini bertujuan Terwujudnya kesiapsiagaan dan respon terhadap KKMMMD/PHEIC di Pelabuhan/Bandara dalam rangka cegah tangkal penyebaran penyakit KLB/Wabah/KKMMMD (PHEIC) yang masuk atau keluar melalui Pelabuhan/Bandara berdasarkan dokumen rencana kontinjensi yang telah tersusun. Kegiatan ini terdiri dari:

1. Penyusunan Renkon Pelabuhan Palopo dilaksanakan di Hotel Value Palopo pada tanggal 21 Februari 2019 dengan jumlah peserta 55 orang.
2. Penyusunan Renkon Pelabuhan Belang-Belang dilaksanakan di Hotel Matos Mamuju pada tanggal 20 September 2019 dengan jumlah peserta 55 orang.
3. Review Renkon dan *Table Top Exercise* Bandara Hasanuddin dilaksanakan di Hotel Dalton Makassar pada tanggal 16-17 Januari 2019 dengan jumlah peserta 65 orang.
4. Review Renkon dan *Table Top Exercise* Pelabuhan Bajoe dilaksanakan di Hotel Novena Bone pada tanggal 5-6 Nopember 2019 dengan jumlah peserta 55 orang.

Sampai saat ini sudah 6 wilker yang sudah memiliki dokumen rencana kontinjensi.



Gambar III-28 Renkon Belang-Belang Mamuju

#### f. Surveilans Migrasi Malaria Di Wilayah Kerja

Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagai garda terdepan urusan kesehatan di pelabuhan dapat berperan aktif dalam melakukan pengawasan kasus malaria pada calon penumpang yang datang dan berangkat ke daerah endemis. Untuk itu dilakukan kajian dalam rangka kegiatan surveilans migrasi malaria.

Surveilans migrasi malaria merupakan bagian dari program surveilans malaria yaitu strategi program peningkatan kewaspadaan (SKD-KLB) terhadap timbulnya malaria dengan melakukan analisis secara terus-menerus dan sistematis terhadap kecenderungan migrasi penduduk dan kecenderungan kasus impor serta deteksi dini adanya penularan setempat (kasus *indigeneus*), perubahan kondisi lingkungan, vektor, perilaku penduduk yang berpotensi terjadinya penularan malaria.

Surveilans migrasi dilaksanakan di Wilker Pelabuhan Laut, Parepare, Bajoe, Mamuju, Pos Paotere, Pos Bulukumba, Palopo, Asrama Haji Sudiang, dan Bandara Lama Lanud Hasanuddin (Petugas TNI AU). Pelaksanaannya dengan wawancara dan kuesioner pada penumpang, Awak kapal, petugas TNI dan pengunjung wamena.

**Tabel III-29 Distribusi Hasil Surveilans Migrasi Malaria Tahun 2019**

Wilayah Kerja	Jumlah Responden	Demam	
		Ya	Tidak
Pelabuhan Makassar (Pengungsi Wamena)	343	0	343
Pelabuhan Mamuju	165	1	164
Pelabuhan Makassar	130	10	120
Pelabuhan Parepare	73	0	73
Pelabuhan Bajoe	65	6	59
Pelabuhan Bulukumba	58	2	56
Lanud (Petugas TNI AU)	53	0	53
Pelabuhan Palopo	36	0	36
Pos Pelabuhan Paotere	30	0	30
Asrama Haji Sudiang (Pengungsi Wamena)	8	0	8
<b>Total</b>	<b>961</b>	<b>19</b>	<b>942</b>

Sumber: Data Primer

Tabel III-29 menunjukkan ada 961 orang yang diamati dalam rangka surveilans migrasi malaria di 9 (sembilan) lokasi dalam wilayah kerja KKP Kelas I Makassar selama tahun 2019. Wilker Pelabuhan Makassar yang paling banyak melakukan pengamatan survei migrasi malaria yaitu sebanyak 343 orang, hal ini disebabkan adanya pengungsi korban kerusuhan di Wamena di bulan Oktober 2019. Kasus demam juga terbanyak di Pelabuhan Makassar yaitu sebanyak 10 orang dari 19 kasus demam yang ditemukan. Kasus yang demam dilakukan pemeriksaan Rapid Test Diagnostik (RDT) dan hasilnya negatif.

#### **g. Pertemuan Surveilans Migrasi Malaria**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Surveilans Migrasi Malaria. Kegiatan menemukan penderita secara dini sangat perlu dilakukan terutama bagi penduduk yang melakukan perjalanan dari non endemis malaria ke daerah endemis malaria dan sebaliknya selain dapat segera dilakukan pengobatan yang diperlukan untuk menyembuhkan penderita dari penyakitnya juga mengurangi kemungkinan terjadinya penularan penyakit malaria kepada orang lain. Kelompok yang berisiko terhadap



terutamanya malaria dan menjadi sumber penular di daerah endemis lainnya perlu dilakukan pemeriksaan melalui pemeriksaan malaria. Surveilans migrasi merupakan kegiatan penemuan kasus malaria pada tersangka malaria (Suspect Malaria) yang menunjukkan gejala malaria dan memiliki riwayat berkunjung atau tinggal di daerah endemis malaria.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jejaring kemitraan dengan berbagai program/sektor terkait termasuk masyarakat, dilaksanakan tanggal 1 Nopember 2019 dengan jumlah peserta sebanyak 55 orang.



**Gambar III-29 Pertemuan Surveilans Migrasi Malaria**

#### **h. Verifikasi Rumor / Penyelidikan Epidemiologi (PE)**

Pelaksanaan verifikasi rumor / PE bertujuan untuk memperoleh gambaran epidemiologi suatu kasus dan penanggulangannya. Verifikasi rumor/PE dilaksanakan sebanyak 12 kali. Salah satunya yang menjadi perhatian Kementerian Kesehatan RI adalah kejadian Demam yang belum diketahui penyebabnya di Dusun Garonggong Desa Tuju Kabupaten Jeneponto.

Berdasarkan rumor media tanggal 6 Mei 2019 dan laporan hasil investigasi awal Dinas Kesehatan Kabupaten Jeneponto telah terjadi

peningkatan kasus penyakit demam yang belum diketahui penyebabnya di bulan April 2019 di Dusun Garonggong, Desa Tuju, Kec. Bangkala Barat, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil penyelidikan yang dilakukan oleh TGC Provinsi dan Kabupaten Jeneponto menunjukkan tdk adanya diagnosa yg spesifik. Dari total 70 kasus, 3 diantaranya meninggal (CFR 4,28%). Sehubungan dengan hal tersebut di atas Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit memerintahkan Tim Kesehatan Kementerian Kesehatan untuk turun membantu Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten melakukan penyelidikan epidemiologi lanjutan untuk mengetahui penyebab terjadinya KLB tersebut. Tim Kesehatan Pusat yang terdiri dari tenaga teknis Subdit Surveilans, Subdit Penyakit Infeksi Emerging dan Subdit Zoonosis berangkat ke Makassar pada tanggal 8 Mei 2019. KKP Makassar yang merupakan Tim TGC Provinsi Sulawesi Selatan dan unit pelaksana teknis Ditjen P2P Kemenkes RI ikut bergabung dengan Dinas Kesehatan Provinsi, BTKL PP Makassar, BBLK Makassar, Balai Besar Veteriner Maros, Puslitbangkes Unhas bekerja sama melakukan penyelidikan epidemiologi di lapangan tempat terjadinya KLB.

Pada tanggal 14 Mei 2019 diadakan pertemuan koordinasi terkait KLB di Kabupaten Jeneponto di aula KKP Kelas I Makassar yang dihadiri oleh Dirjen P2P, Staf Ahli Menteri Kesehatan Bidang Teknologi Kesehatan dan Globalisasi, Tim Litbang Unhas, Dinkes Propinsi Sulawesi Selatan, BTKL PP Kelas I Makassar, Balai Besar Veteriner Maros, Dinkes Kabupaten Jeneponto, Tim Puskesmas Buludoang dan Tim KKP Kelas I Makassar. Bapak Dirjen dalam arahnya merekomendasikan 3 hal yaitu:

1. Tindakan Public Health : status KLB dicabut jika tatanan menggunakan KLB Symptom, bahwa lingkungan ada hubungannya dengan kejadian kasus (sudah diperbaiki) dan perlu untuk menjaga kesling serta fungsi puskesmas (keluarga sehat)
2. Menunggu hasil laboratorium sebagai konfirmasi
3. Lakukan tindakan public health supaya headline tidak ada lagi seperti sekarang

**i. Pengawasan Keberangkatan dan Kedatangan Penumpang Dari Luar Negeri**

KKP adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). KKP mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

Pengawasan dilaksanakan setiap ada keberangkatan dan kedatangan pesawat internasional diantaranya pesawat Garuda, Lion Air, Air Asia dan Silk Air.

**1. Respon Kewaspadaan Dini**

**Tabel III-30 Distribusi Respon Kewaspadaan Penyakit di Pintu Masuk di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Tahun 2019**

Bulan	Pemberian HAC (Health Alert Card)	Notifikasi	Rujukan	Verifikasi Rumor/Penyelidikan Epidemiologi
Januari	6.048	0	0	1
Pebruari	6.778	2	0	3
Maret	9.411	4	4	1
April	7.100	5	1	0
Mei	1.732	0	1	1
Juni	852	0	0	0
Juli	0	0	0	0
Agustus	11.369	0	11	0
September	8.193	6	2	0
Oktober	8.100	10	0	0
November	8.248	11	0	1
Desember	4.970	5	1	5
<b>Total</b>	<b>72.801</b>	<b>55</b>	<b>20</b>	<b>12</b>

Sumber: Data Primer 2019

Pemberian HAC pada jemaah haji dan umrah bulan Januari - Desember sebanyak 72.801 (tertinggi pada bulan agustus yaitu 11.369 karena kedatangan jemaah haji), Notifikasi sebanyak 55 orang (Notifikasi Jemaah Haji: 17 orang, Jemaah Umrah: 35 orang, Malaria: 3 orang, Rujukan: 20 orang dan Penyelidikan Epidemiologi: 12 orang).

## 2. Pengawasan *International Certificate Vaccination* (ICV)

**Tabel III-31** Distribusi Pengawasan ICV di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Tahun 2019

Bulan	ICV yang diawasi	ICV Valid	ICV tidak Valid	Tidak ada ICV	ICV Palsu	Penumpang yang ditunda
Jan	5.729	5.715	14	0	0	0
Pebruari	6.767	6.759	8	0	0	3
Maret	7.399	7.399	0	4	0	4
April	6.522	6.522	0	0	0	0
Mei	1.528	1.526	1	1	0	2
Juni	76	76	0	0	0	0
Juli	14.219	14.219	0	0	0	0
Agustus	2.246	2.246	0	0	0	0
September	2.049	2.049	0	0	0	0
Oktober	10.425	10.425	0	2	0	0
Nopember	7.898	7.896	0	9	2	12
Desember	5.317	5.317	0	1	3	4
<b>Total</b>	<b>71.437</b>	<b>71.414</b>	<b>23</b>	<b>17</b>	<b>5</b>	<b>25</b>

Sumber: Data Primer 2019

Pengawasan ICV bulan Januari-Desember 2019 sebanyak 71.437 dokumen, dokumen ICV tidak valid sebanyak 23 dokumen (ada bagian ICV dikoreksi, ada ICV yang tidak dicap sesuai ketentuan dan ada yang ICV sudah habis masa berlakunya), yang tidak memiliki ICV sebanyak 17 orang, ICV Palsu sebanyak 5 orang dan ditunda sebanyak 25 orang.



**Gambar III-30 Pengawasan *International Certificate Vaccination (ICV)***

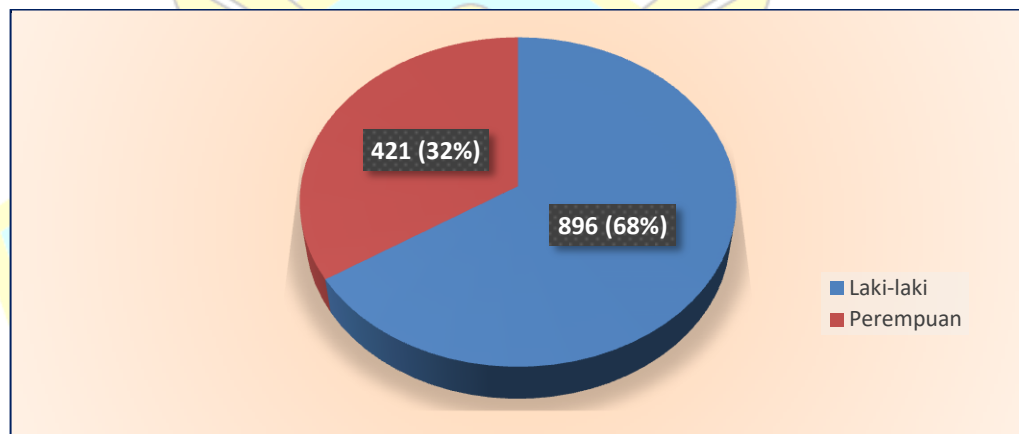
j. Corner Kewaspadaan di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar memiliki tugas dan fungsi cegah tangkal keluar dan masuknya penyakit di pintu masuk untuk Wilayah Indonesia Timur. Posisi strategis Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar yang merupakan jalur transportasi dan perdagangan domestik maupun internasional yang luas membuat Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar memiliki risiko penyebaran berbagai penyakit. Corner Kewaspadaan Penyakit Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar yang letaknya di Terminal Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar Lantai II hadir dengan harapan bisa memberikan informasi penyakit yang perlu diwaspadai pada pengunjung yang akan bepergian ke suatu wilayah yang endemis penyakit maupun wilayah yang sedang merebak penyakit menular lainnya. Selain itu

informasi terkait surveilans penyakit faktor risiko dan mendeteksi dini faktor risiko penyakit juga diberikan di corner tersebut.

Penumpang maupun pengguna jasa di Bandar Udara Internasional Sultan Hadanuddin Makassar bisa menggunakan fasilitas corner kewaspadaan penyakit demi memperoleh informasi mengenai kesehatannya. Corner kewaspadaan penyakit ini, menjadi media informasi, komunikasi dan mendeteksi dini penyakit

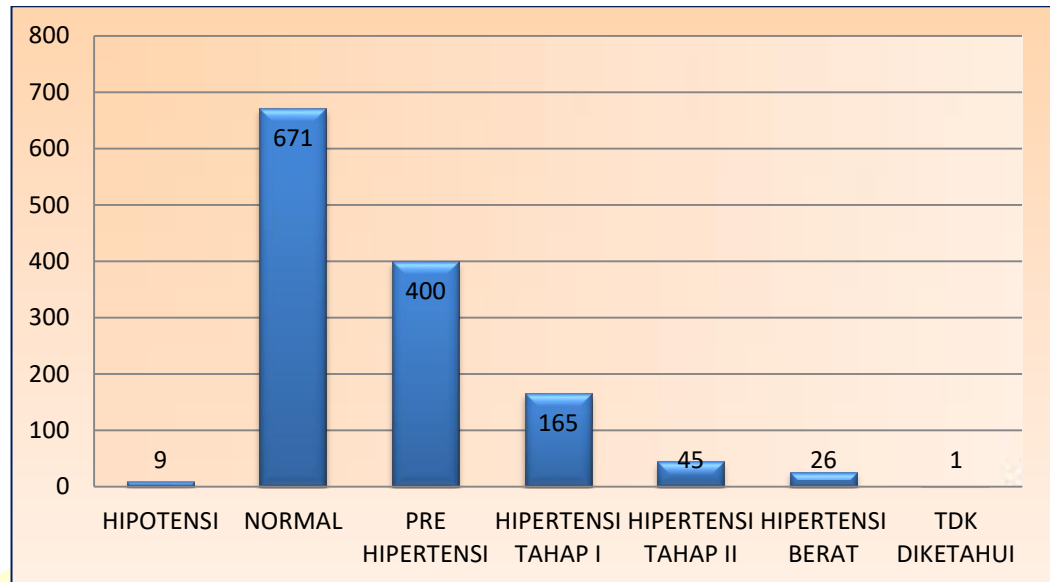
**Grafik III-32 Distribusi Pengunjung Corner Kewaspadaan Penyakit Berdasarkan Jenis Kelamin di Bandara Internasional Hasanuddin Makassar Tahun 2019**



Sumber : Data Primer, 2019

Grafik III-32 menunjukkan jenis kelamin laki-laki terbanyak berkunjung ke corner kewaspadaan penyakit yaitu 896 orang (68%), hal ini disebabkan karena petugas dari AVSEC dan PT. Angkasa Pura yang pada umumnya laki-laki paling sering melakukan cek tekanan darah. Sedangkan terendah jenis kelamin perempuan sebanyak 421 orang (32%).

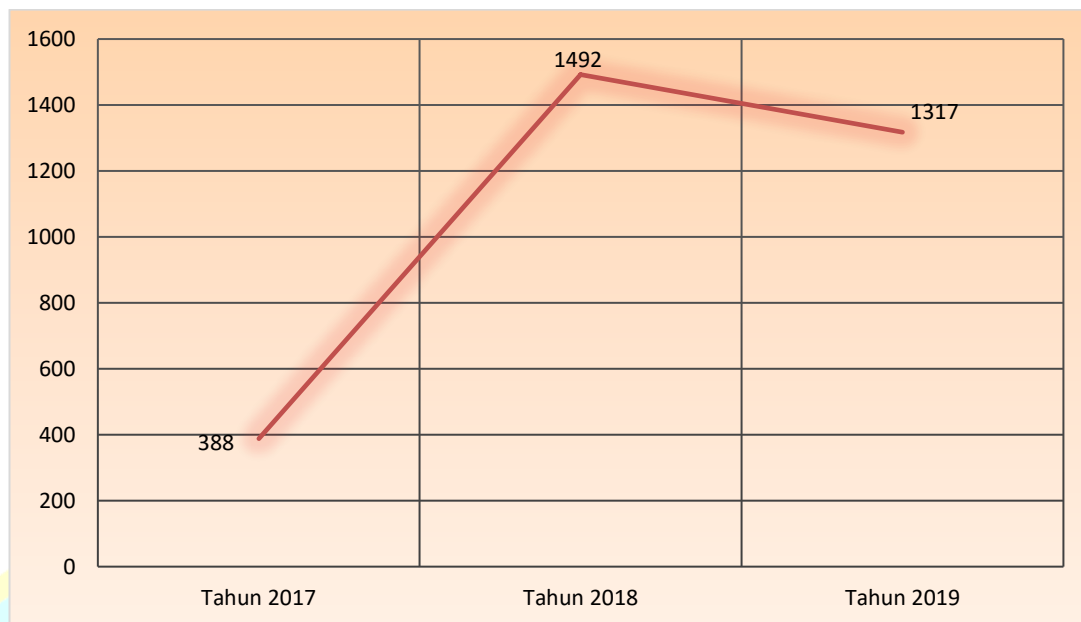
**Grafik III-33 Distribusi Pengunjung Corner Kewaspadaan Penyakit Berdasarkan Hasil Pengukuran Tekanan Darah di Bandara Internasional Hasanuddin Makassar Tahun 2019**



Sumber: Data Primer, 2019

Grafik menunjukkan pengunjung corner kewaspadaan penyakit yang terbanyak hasil pengukuran tekanan darahnya adalah normal sebanyak 671 orang (50,9%), hal ini disebabkan karena sudah banyak petugas, pengguna jasa bandara, dan penumpang yang mengerti pentingnya bagaimana cara mencegah penyakit hipertensi dengan mengecek tekanan darah secara berkala. Terbanyak kedua adalah hasil pengukuran tekanan darah pre hipertensi sebanyak 400 orang (30,4%), terbanyak ketiga yang menderita hipertensi tahap I sebanyak 165 orang (12,5%), terbanyak keempat yang menderita hipertensi tahap II sebanyak 45 orang (3,4%), dan selanjutnya yang menderita hipertensi berat sebanyak 26 orang (2%). Sedangkan paling sedikit pengunjung corner dengan hasil pengukuran tekanan darah hipotensi sebanyak 9 orang (7%) dan ada 1 orang (0,1%) yang tidak diketahui hasil tekanan darahnya karena tidak tercatat dalam buku register.

**Grafik III-34 Trend Kunjungan Corner Kewaspadaan Penyakit di Bandara Internasional Hasanuddin Makassar dari Tahun 2017 - 2019**



Sumber: Data Primer, 2019

Grafik III-34 menunjukkan trend kunjungan pada corner kewaspadaan penyakit di Bandara Internasional Hasanuddin Makassar menurun tahun 2019 dibanding tahun 2018. Pada tahun 2018 jumlah kunjungan sebanyak 1.492 orang dan tahun 2019 menurun sebanyak 1.317 orang. Hal ini disebabkan karena pojok jamu dari Balai Kesehatan Tradisional Makassar (BKTM) yang biasanya memberikan suguhan minuman herbal (jamu) gratis sudah tidak hadir bersama melayani pengunjung corner di awal tahun 2019. Namun demikian corner kewaspadaan penyakit tetap melayani pengunjung maupun masyarakat pengguna jasa bandara.



## C. BIDANG PENGENDALIAN RISIKO LINGKUNGAN

### 1. Seksi Pengendalian Vektor dan Binatang Penular Penyakit

#### a. Pengamatan Tikus dan Pinjal

Pengamatan tikus dan pinjal bertujuan untuk mengamati secara rutin pada lokasi yang ditentukan di Wilayah Pelabuhan/Bandara. Kegiatan pengamatan berupa pemasangan perangkap tikus (*live trap*) serta identifikasi ektoparasit pada tikus tersebut. Hasil pengamatan tikus dan pinjal berdasarkan wilayah kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III-32 Hasil Pengamatan Tikus dan Pinjal Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2019

Wilayah Kerja	Kegiatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Pelabuhan laut Makassar	Perangkap Terpasang	344	200	114	0	175	150	0	400	50	0	200	200	1833
	Tikus Tertangkap (Ekor)	14	0	2	0	2	2	0	12	4	0	5	4	45
	Indeks Pinjal (Ratio)	0	0	0	0	0	0	0	0	62,5	0	20	0	
Bandara Sultan Hasanuddin	Perangkap Terpasang	280	336	240	227	0	240	227	272	232	0	264	0	2318
	Tikus Tertangkap (Ekor)	0	11	4	2	0	0	0	0	1	0	6	0	24
	Indeks Pinjal (Ratio)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,5	0	
Biringkassi	Perangkap Terpasang	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	600
	Tikus Tertangkap (Ekor)	1	0	2	1	0	0	0	2	0	1	0	1	8
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Awerange	Perangkap Terpasang	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	960
	Tikus Tertangkap (Ekor)	2	3	1	0	2	1	2	0	1	3	0	0	15
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Parepare	Perangkap Terpasang	35	50	50	50	50	45	100	0	50	0	50	0	480
	Tikus Tertangkap (Ekor)	2	4	3	4	5	4	8	0	5	0	3	0	38

	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>Bajoe</b>	Perangkap Terpasang	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	2400
	Tikus Tertangkap (Ekor)	0	3	1	0	6	0	0	0	4	0	0	0	14
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>Palopo</b>	Perangkap Terpasang	45	42	40	39	30	35	48	120	118	115	110	109	851
	Tikus Tertangkap (Ekor)	1	2	1	1	1	1	3	4	3	4	3	2	26
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>Malili</b>	Perangkap Terpasang	50	50	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1100
	Tikus Tertangkap (Ekor)	1	2	3	2	2	3	1	0	2	1	3	2	22
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>Belang-belang</b>	Perangkap Terpasang	0	0	0	0	0	0	0	20	20	20	20	20	100
	Tikus Tertangkap (Ekor)	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>Bulukumba</b>	Perangkap Terpasang	15	8	12	5	15	18	10	20	10	10	10	15	148
	Tikus Tertangkap (Ekor)	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>Paotere</b>	Perangkap Terpasang	0	0	0	0	0	0	0	0	120	0	0	0	120
	Tikus Tertangkap (Ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0,2	0	0	0	
<b>Tampapadang</b>	Perangkap Terpasang	0	0	0	0	0	9	9	0	9	0	25	0	52
	Tikus Tertangkap (Ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 pemasangan perangkap tertinggi terdapat di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Bajoe yaitu sebanyak 2400 perangkap dengan jumlah tikus tertangkap

sebanyak 14 ekor dan yang terendah di Wilayah Kerja Bandara Tampapadang sebanyak 52 perangkap. Indeks Pinjal yang melebihi nilai baku mutu ( $< 1$ ) terdapat di Wilayah Pelabuhan laut Makassar pada Bulan September (62,5) dan November (20) serta Wilayah Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar pada Bulan November (6,5). Sanitasi/kebersihan lingkungan dan kondisi struktur bangunan merupakan faktor yang mempengaruhi keberadaan tikus dan pinjal di suatu area. Untuk mencegah keberadaan dan meningkatnya maka perlu dilakukan upaya-upaya pencegahan seperti menghilangkan tumpukan sampah, membersihkan ceceran/sisa-sisa bahan makanan, merawat saluran air, menyimpan bahan makanan dengan baik, serta gudang penyimpanan bahan makanan harus selalu bersih.



Gambar III-31 Pemasangan Perangkap Tikus

**b. Pengendalian Kepadatan Lalat**

**Tabel III-33 Distribusi Hasil Survei Kepadatan Lalat dan Tindakan Pengendalian Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

Wilayah Kerja	Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Pelabuhan laut Makassar	Tingkat kepadatan (ekor)	0	8	2	8	23	11	5	8,25	13	0	30	7
	Luas yang disemprot(M2)	0	0	0	0	40	0	0	10	0	20	50	0
	Insektisida(ltr)	0	0	0	0	0,3	0	0	0,25	0	14,8	0,25	0

<b>Bandara Sultan Hasanuddin</b>	Tingkat kepadatan (ekor)	10	5	2	6	2	6	7	5	16	21	15	11
	Luas yang disemprot(M2)	4000	4000	4000	4000	0	4000	4000	3000	3000	3000	3000	3000
	Insektisida(ltr)	0,32	0,32	0,32	0,32	0	0,4	0,4	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
<b>Biringkassi</b>	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot(M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida(ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Awerange</b>	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot(M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida(ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Parepare</b>	Tingkat kepadatan (ekor)	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot(M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida(ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Bajoe</b>	Tingkat kepadatan (ekor)	7	7	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2
	Luas yang disemprot(M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
	Insektisida(ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
<b>Palopo</b>	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot(M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida(ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Belang-belang</b>	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot(M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida(ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Tampapadang</b>	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	3,8	1,4	2	1,8	3,4	1,6
	Luas yang disemprot(M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	Insektisida(ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Mali</b>	Tingkat kepadatan (ekor)	2	1,9	1,8	2	2	1,8	1,6	1,4	1,6	1,8	2	1,4
	Luas yang disemprot(M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida(ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Bulukumba</b>	Tingkat kepadatan (ekor)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	Luas yang disemprot(M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida(ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Paotere</b>	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	10	8	0	0	6	6	13	3,5	0
	Luas yang disemprot(M2)	0	0	0	50	50	0	0	50	50	50	50	0
	Insektisida(ltr)	0	0	0	0,5	0,2	0	0	0,2	0,2	0,2	0,2	0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel di atas menunjukkan tingkat kepadatan lalat di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019. Tingkat kepadatan lalat yang melebihi standar baku mutu ( $< 2$ ) adalah di Wilayah Bandara Internasional Sultan Hasanuddin (Bulan Januari Februari, April, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember), Pelabuhan Laut Makassar (Februari, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, November, Desember), Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Bajoe (Bulan Januari, Februari, Juni, Juli, Oktober), dan Pelabuhan Paotere (Bulan April, Mei, September, Oktober, November). Sedangkan pada Wilayah kerja lainnya tingkat kepadatan lalatnya masih pada kategori rendah.

Pada Tahun 2019 pelaksanaan tindakan pengendalian lalat dilakukan di Wilayah Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar, Pelabuhan Makassar, Pelabuhan Paotere, dan Pelabuhan Laut Bajoe. Pengendalian lalat dilakukan dengan menyemprotkan insektisida pada tempat-tempat yang diduga menjadi tempat perkembangbiakan lalat. Pemakaian insektisida pada tahun 2019 yaitu sebanyak 21,43 liter dengan luas 39.402 m<sup>2</sup>.



Gambar III-32 Survei Kepadatan Lalat

c. Pengamatan dan Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti*

1) Survei Jentik *Aedes aegypti*

Dalam rangka pencegahan dan pengendalian vektor DBD, dilaksanakan pengendalian kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* tiap bulan meliputi survei jentik dan larvasidasi di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar. Adapun hasil survei jentik *Ae.aegypti* di perimeter dan *buffer area* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III-34 Distribusi Hasil Survei *Aedes aegypti* Perwilker KKP Kelas I Makassar Tahun 2019

Wilayah Kerja	Pemeriksaan			
	Bangunan		Container	
	Perimeter	Buffer	Perimeter	Buffer
Pelabuhan laut Makassar	260	0	1607	0
Bandara Sultan Hasanuddin	422	0	1844	0
Biringkassi	156	156	360	216
Awerange	244	289	284	299
Parepare	180	705	526	1830
Bajoe	361	1139	762	5093
Palopo	174	365	371	486
Malili	228	691	882	1687
Bulukumba	10	0	54	0
Paotere	322	20	1049	46
Tampapadang	29	2	84	2

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel III-34 menunjukkan jumlah pemeriksaan jentik pada bangunan/ rumah yang tertinggi di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Bajoe pada *Buffer area* sebanyak 1139 bangunan. Sedangkan pemeriksaan jentik pada bangunan/rumah yang terendah yaitu di Wilayah Pos Pelabuhan Bulukumba yaitu 10 bangunan pada area perimeter. Wilayah kerja yang tidak melakukan pengamatan dan pemberantasan nyamuk *Aedes aegypti* yaitu Wilayah Kerja Pelabuhan Belang-belang.



Gambar III-33 Survei Jentik *Aedes aegypti*

## 2) Pemakaian Larvasida

Kegiatan larvasidasi dilaksanakan dalam rangka menurunkan populasi vektor DBD melalui pemberian bubuk abate pada tempat-tempat penampungan air yang potensial sebagai *breeding place* nyamuk *Ae.aegypti* dengan harapan masyarakat pengguna di area pelabuhan/bandara terhindar dari risiko penularan penyakit DBD. Kegiatan Larvasidasi pada Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel III-35 Distribusi Hasil Pemakaian Larvasida KKP Kelas I Makassar Tahun 2015 –2019**

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
2015	4,3	5	4,5	4	4	4	2	6	2,05	4	1	2	42,85
2016	3	4,15	3,25	2,2	2,2	2,7	2,45	2,45	2	2,3	2,2	2	30,9
2017	3,5	4,15	4,08	3,69	3,38	3,37	3,2	3,52	3,29	3,44	4,02	3,5	43,14
2018	4,35	3,73	2,45	3,39	3,83	2,92	2,83	2,01	2,2	2,05	2,1	2,1	33,96
2019	3,15	3,3	3,45	3,2	3,5	3,21	1,1	1,2	1,2	2,3	3,3	3,3	32,21

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel di atas menunjukkan hasil kegiatan larvasidasi di *perimeter area* dan *buffer area* Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar. Pada Tahun 2019 pemakaian bubuk larvasida dengan jumlah yang digunakan sebanyak 32,21 Kg. Angka ini menunjukkan adanya penurunan pemakaian larvasida dari tahun sebelumnya.

### 3) Tindakan Fogging

Fogging (pengasapan) merupakan salah satu tindakan pengendalian DBD ( Demam Berdarah *Dengue*) dengan cara penyemprotan insektisida. Adapun luas area Fogging yang dilaksanakan di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar adalah sebagai berikut :

**Tabel III-36 Luas Area Fogging Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

Wilayah Kerja	Luas yang disemprot (Ha)												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Pelabuhan laut Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	14
Bandara Sultan Hasanuddin	0	0	9	0	0	0	20	0	0	0	0	6	35
Biringkassi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Awerange	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Parepare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bajoe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belang-belang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tampapadang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Malili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bulukumba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Paotere	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	0	0	9	0	0	0	20	0	0	0	14	6	49

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas, pelaksanaan fogging di KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 dilaksanakan pada bulan Maret, Juli, November dan Desember dengan total luas area yang di semprot adalah 49 Ha.

Fogging dilaksanakan di Wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar serta di Asrama Haji Sudiang Makassar pada saat Embarkasi haji dengan sasaran seluruhnya seluas 49Ha selama tahun 2019.



Gambar III-34 Kegiatan Fogging

**d. Pengamatan Nyamuk *Anopheles sp.***

**1) Survei jentik *Anopheles sp.***

Survei jentik *Anopheles* dilakukan dalam rangka mengetahui kepadatan jentik nyamuk *Anopheles* di wilayah perimeter dan buffer. Hasil Survei jentik di Wilayah KKP Kelas I Makassar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel III-37 Hasil Survei jentik *Anopheles sp.* KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

Wilayah Kerja	Lokasi	Indeks Habitat (%)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Bandara Sultan Hasanuddin	Perimeter	0	37,5	57,1	44,4	60	40	25	25	50	0	33	0
	Buffer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bajoe	Perimeter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Buffer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tampapadang	Perimeter	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	Buffer	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10	0
Malili	Perimeter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Buffer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14,2	0	0

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel di atas menunjukkan Indeks habitat jentik *Anopheles sp.* yang melebihi nilai baku mutu yaitu di wilayah Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar pada area *perimeter* (bulan Februari, Maret, April Mei, Juni, Juli Agustus September, dan November) dan wilayah kerja Bandara Tampapadang pada area *buffer* (10%) dan Pelabuhan Laut Malili pada area *buffer* (Oktober). Sedangkan Indeks habitat jentik *Anopheles sp.* di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Bajoe masih memenuhi nilai baku mutu.



**Gambar III-35 Survei Jentik *Anopheles sp.***

## 2) Survei Nyamuk Dewasa

Tabel III-38 Distribusi Hasil Survei Nyamuk *Anopheles sp.* KKP Kelas I Makassar Tahun 2019

Wilayah Kerja	Lokasi	Man Biting Rate (MBR)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Bandara Sultan Hasanuddin	Perimeter	0	0	1,25	0	0	0,67	0	1,11	0	0,67	0,25	0
	Buffer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,91	0
Bajoe	Perimeter	0	0	0,22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Buffer	0	0	0	0	0	0	0	0,22	0	0	0,22	0
Tampapadang	Perimeter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0
	Buffer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0
Malili	Perimeter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Buffer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel di atas menunjukkan *Man Biting Rate* (MBR) nyamuk *Anopheles sp.* di lokasi *perimeter* dan *buffer* Wilayah Kerja Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar, Pelabuhan Laut Bajoe, dan Bandara Tampapadang dinyatakan melebihi nilai baku mutu kesehatan lingkungan untuk vektor dan binatang penular penyakit ( $< 0,025$ ). Adapun MBR yang memenuhi nilai baku mutu yaitu di Pelabuhan Laut Malili. MBR tertinggi terjadi di Wilayah Bandara Tampapadang pada bulan November yaitu sebesar 3.



Gambar III-36 Identifikasi Nyamuk *Anopheles sp.*

### e. Pengendalian Kecoa

Tabel III-39 Distribusi Hasil Pengamatan Kecoa KKP Kelas I Makassar Tahun 2019

Wilayah Kerja	Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Bandara Sultan Hasanuddin	Survei Kehidupan Kecoa (ekor)	2	5	7	14	11	14	9	9	5	5	4	13
	Tindakan Penyemprotan (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pemakaian Insektisida (Ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Makassar	Survei Kehidupan Kecoa (ekor)	0	0	0	0	0	0	4	12	12	16	20	10
	Tindakan Penyemprotan (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pemakaian Insektisida (Ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bajoe	Survei Kehidupan Kecoa (ekor)	4	0	0	2	0	1	0	2	3	2	0	1
	Tindakan Penyemprotan (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pemakaian Insektisida (Ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel di atas menunjukkan hasil pengamatan Kecoa di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar pada Tahun 2019. Kegiatan pengamatan kepadatan kecoa dilakukan di Wilayah Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar, Wilayah Pelabuhan Laut Makassar, dan Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Bajoe.

Indeks populasi kecoa tertinggi terjadi pada Bulan November di Wilayah Pelabuhan Laut Makassar yaitu sebesar 20 %. Untuk menekan populasi kecoa, dapat dilakukan dengan cara *spraying* yang dilaksanakan oleh *pest control*.



Gambar III-37 Survei Kepadatan Kecoa

**f. Pengawasan Tindakan Penyehatan Alat Angkut**

**Tabel III-40 Pengawasan Tindakan Penyehatan Alat Angkut (Pesawat) Tahun 2019**

Hasil Pengawasan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Disinseksi	0	0	0	0	0	0	38	34	4	0	0	0	76
Desinfeksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Fumigasi	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Dekontaminasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah													77

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-40, pengawasan disinseksi sebanyak 76 pesawat, sedangkan pengawasan fumigasi sebanyak 1 pesawat. Sedangkan tindakan desinfeksi tidak dilaksanakan. Adapun tindakan Disinseksi seluruhnya dilaksanakan pada Pesawat Haji.



**Gambar III-38 Pengawasan Fumigasi Pesawat**

**Tabel III-41 PengawasanTindakan Penyehatan Alat Angkut (Kapal) Tahun 2019**

Hasil Pengawasan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Disinseksi	0	0	2	0	1	0	1	1	1	1	0	0	7
Desinfeksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Fumigasi	0	4	3	3	4	1	2	1	2	3	1	1	25
Dekontaminasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	0	4	5	3	5	2	3	2	3	4	1	1	33

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan pada Tahun 2019, pengawasan disinseksi kapal sebanyak 7 kapal dan pengawasan fumigasi kapal dilaksanakan sebanyak 25 kapal yang berlokasi di Wilayah Pelabuhan Laut Makassar dan Pelabuhan Khusus Biringkassi.

**g. Uji Efikasi Bahan Kimia terhadap Nyamuk *Aedes aegypti***

Pengendalian vektor DBD oleh KKP Kelas I Makassar menggunakan insektisida Malathion dengan system Fogging/Pengasapan. Uji efikasi bertujuan untuk menilai status resistensi vektor DBD *Aedes aegypti* terhadap Malathion sebagai upaya deteksi dan monitoring resistensi terhadap insektisida yang digunakan pada 4 wilayah kerja yaitu Pelabuhan Laut Bajoe, Pelabuhan Laut Parepare, Pelabuhan Laut Palopo, dan Pelabuhan Laut Malili. Dalam memberikan pertimbangan dalam menyusun strategi pengendalian vektor di lapangan, penentuan resistensi didapat berdasarkan hasil pengujian menggunakan *impregnated paper* sesuai standar. *Impregnated paper* yang digunakan yaitu malathion 0,8% sesuai dengan insektisida yang digunakan di wilayah tersebut. Status resistensi ditentukan berdasarkan persentase kematian nyamuk uji setelah periode pengamatan/pemeliharaan 24 jam, yang dikelompokkan menjadi rentan, toleran, dan resisten. Dinyatakan rentan apabila kematian nyamuk uji 99%-100%, dinyatakan toleran apabila kematian nyamuk uji 80%-98%, dinyatakan resisten apabila kematian nyamuk uji <80%.

**Tabel III-42 Hasil Uji Resistensi Nyamuk *Aedes aegypti* terhadap Insektisida dengan Metode *Susceptibility Impregnated Paper Malathion 0,8%* Tahun 2019**

Wilayah Kerja	Sampel	Impregnated Paper	Pengujian		Status
			Jumlah Mati	% Mati	
Bajoe	Perlakuan	Malathion 0,8 %	11	44%	Resisten
Parepare	Perlakuan	Malathion 0,8 %	18	72%	Resisten
Palopo	Perlakuan	Malathion 0,8 %	4	16%	Resisten
Malili	Perlakuan	Malathion 0,8 %	10	40%	Resisten

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel diatas menunjukkan persentase kematian yang diperoleh dari uji susceptibilty di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Bajoe sebesar 44 % (Resisten), Pelabuhan Laut Parepare sebesar 72 % (Resisten), Pelabuhan Laut Palopo sebesar 16 % (Resisten), dan Pelabuhan Laut Malili sebesar 40 % (Resisten).



**Gambar III-39 Uji Efikasi Bahan Kimia Terhadap Nyamuk**

#### **h. Penyelenggaraan Diklat Pengendalian Vektor dan BPP bagi Petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan Angkatan III dan IV**

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi SDM bagi seluruh petugas KKP, yaitu dengan mengikuti diklat yang berkaitan dengan pengendalian vektor dan binatang penular penyakit. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar telah menyelenggarakan Diklat Pengendalian Vektor dan BPP Angkatan III dan IV pada tanggal 17 s/d 22 Februari 2019 bertempat di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar. Adapun peserta sebanyak 60 peserta yg terdiri dari dua Angkatan, yaitu angkatan III sebanyak 30 peserta dan angkatan IV sebanyak 30 peserta, yang berasal dari petugas KKP seluruh Indonesia. Adapun pembicara dan pemateri berasal dari Direktorat P2PTVZ, KKP Kelas I Makassar, BBPK Makassar, B2P2VRP Salatiga, serta Universitas Hasanuddin. Anggaran pelaksanaan Diklat Pengendalian Vektordan BPP ini berasal dari DIPA KKP Kelas I Makassar Tahun Anggaran 2019.



**Gambar III-40 Pelaksanaan Diklat Pengendalian Vektor dan BPP Angkatan III dan IV**

#### **i. Evaluasi Pelaksanaan Diklat Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit**

Dalam rangka mengetahui keberhasilan diklat yang telah dilaksanakan maka perlu dilakukan evaluasi hasil pelaksanaan diklat. Kegiatan dilaksanakan oleh KKP Kelas I Makassar bekerjasama



dengan BBPK Makassar, B2P2VRP Salatiga, serta Universitas Hasanuddin. Adapun KKP yang menjadi lokasi pelaksanaan evaluasi yaitu KKP Kelas II Manado, KKP Kelas II Jayapura, KKP Kelas III Sorong, KKP Kelas III Ternate, KKP Kelas III Palu, KKP Kelas III Manokwari, KKP Kelas IV Jogjakarta.

Dari hasil evaluasi dan pengumpulan data yang telah dilaksanakan terhadap 20 responden dari 7 Kantor Kesehatan Pelabuhan yang menjadi sampel yaitu tingkat pendidikan peserta pelatihan diklat yaitu :

1. Seluruh responden (100 %) dapat mengimplementasikan materi pelatihan di tempat tugas masing-masing.
2. Seluruh responden (100 %) telah melakukan surveilans vektor di tempat tugas masing-masing..
3. Satu responden ( 5 %) yang tidak membuat laporan hasil survey vektor.
4. Sebanyak 80 % peserta diklat dapat melakukan pemetaan surveilans vektor di tempat tugas masing-masing.
5. Sebanyak 16 responden ( 80 %) yang dapat melakukan identifikasi sampai genus nyamuk.
6. Hanya 11 responden (55 %) yang dapat melakukan identifikasi sampai spesies nyamuk.

## 2. Seksi Sanitasi Lingkungan dan Dampak Risiko Lingkungan

### a. Hygiene Sanitasi Alat Angkut

#### 1) Pemeriksaan Sanitasi Kapal

Tabel III-43 Distribusi Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal Perbulan Tahun 2019

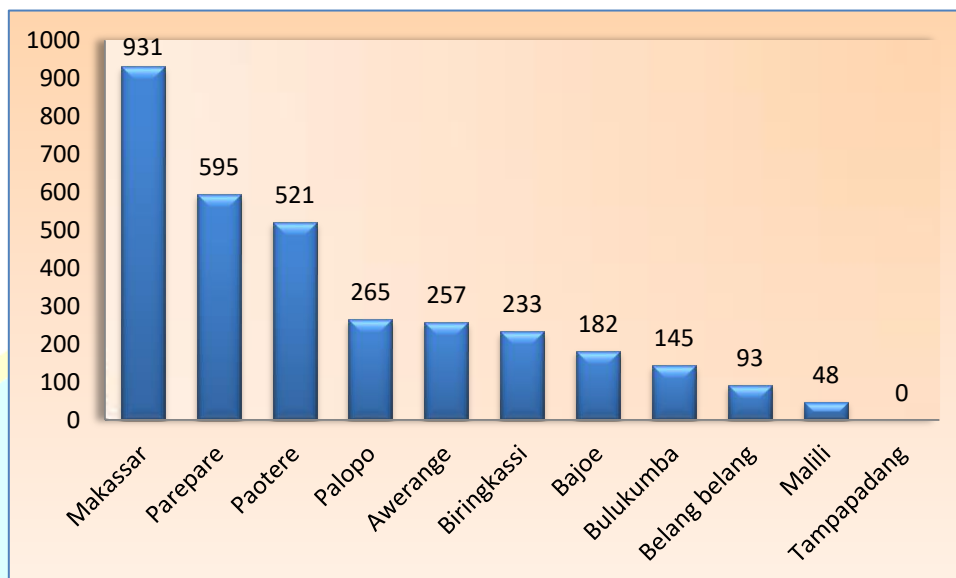
Hasil Pemeriksaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Risiko Rendah	225	196	227	231	242	221	235	225	264	430	378	389	3.263
Risiko Tinggi	0	0	3	0	1	1	0	0	2	0	0	0	7
<b>Total</b>	0	0	230	231	243	222	235	225	266	430	378	389	3.270

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel III-43 menunjukkan distribusi pemeriksaan sanitasi kapal yang datang dan berangkat dari data simkespel KKP Kelas I Makassar sepanjang tahun 2019. Pemeriksaan sanitasi kapal

dilakukan sebelum diterbitkan dokumen kesehatan kapal. Hasil pemeriksaan sanitasi kapal pada tahun 2019 menunjukkan bahwa Kapal yang risiko rendah sejumlah 3263 kapal dan risiko tinggi sejumlah 7 kapal.

**Grafik III-35 Distribusi Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal Perwilker Tahun 2019**



Sumber : Data Primer, 2019

Dari grafik di atas, jumlah pemeriksaan kapal dilaksanakan di Pelabuhan Laut Makassar yaitu sebanyak 931(22,50%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan 4137, Pelabuhan Parepare yaitu sebanyak 595 (45,10%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan 1319, Pelabuhan Bajoe yaitu sebanyak 182 (9,87%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan 1843, Pelabuhan Biringkassi yaitu sebanyak 233 (9,45%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan 2465, Pelabuhan Bulukumba yaitu sebanyak 145 (11,99%) dari jumlah kapal keseluruhan yang berangkat 1209, Pelabuhan Awerange yaitu sebanyak 257 (30,96%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan 830, Pelabuhan Rakyat Paotere yaitu sebanyak 521 (57,18%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan 911, Pelabuhan Palopo yaitu sebanyak 265 (100 %) dari jumlah kapal

yang berangkat secara keseluruhan 265, Pelabuhan Belang belang yaitu sebanyak 93 (9,50%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan 978, Pelabuhan Malili yaitu sebanyak 48(9,43%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan 509. Wilayah kerja Tampapadang



Gambar III-41 Pemeriksaan Sanitasi Kapal

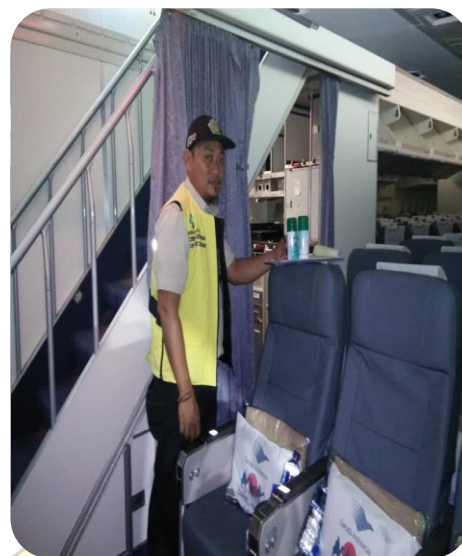
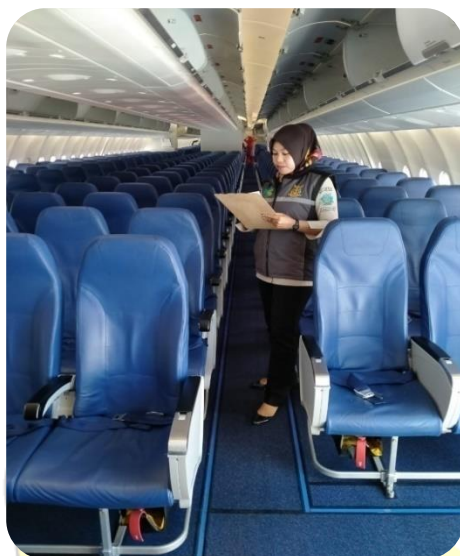
## 2) Pemeriksaan Sanitasi Pesawat

Tabel III-44 Distribusi Hasil Pemeriksaan Inspeksi Sanitasi Pesawat Perbulan Tahun 2019

Hasil Pemeriksaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Risiko Rendah	181	137	191	131	116	107	107	109	105	128	94	101	1507
Risiko Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	181	137	191	131	116	107	107	109	105	128	94	101	1507

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa selama tahun 2019 telah dilakukan pemeriksaan Inspeksi sanitasi pesawat sebanyak 1507 pesawat dengan hasil pemeriksaan secara keseluruhan berisiko rendah sesuai dengan pedoman pemeriksaan sanitasi pesawat.



Gambar III-42 Pemeriksaan Inspeksi Sanitasi Pesawat

**b. Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi TTU, Gedung/Bangunan**

**Tabel III-45 Hasil Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi TTU, Gedung/Bangunan Perbulan Tahun 2019**

Hasil Pemeriksaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Memenuhi Syarat	44	50	32	28	30	35	63	35	34	39	42	29	461
Tidak Memenuhi Syarat	6	5	2	0	0	0	1	0	0	3	3	0	20
<b>Total</b>	0	0	34	28	30	35	64	35	34	42	45	29	481

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel III-45 di atas, Distribusi Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi Gedung pada tahun 2019 sebanyak 481 kali pemeriksaan. Hasil pemeriksaan yang memenuhi syarat sebanyak 461 kali pemeriksaan, sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 20 kali pemeriksaan dan telah diberikan tindakan berupa rekomendasi perbaikan.

**Tabel III-46 Hasil Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi TTU, Gedung/Bangunan Per Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

Wilayah Kerja	Hasil Pemeriksaan	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Pelabuhan laut Makassar	Memenuhi Syarat	0	6	0	0	0	0	0	0	2	10	6	0	24
	Tidak Memenuhi Syarat	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	9
Bandara Sultan Hasanuddin	Memenuhi Syarat	3	15	0	2	0	1	34	4	5	2	3	2	71
	Tidak Memenuhi Syarat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Biringkassi	Memenuhi Syarat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
	Tidak Memenuhi Syarat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Awerange	Memenuhi Syarat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
	Tidak Memenuhi Syarat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Parepare	Memenuhi Syarat	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	84
	Tidak Memenuhi Syarat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bajoe	Memenuhi Syarat	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
	Tidak Memenuhi Syarat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Palopo	Memenuhi Syarat	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
	Tidak Memenuhi Syarat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Malili	Memenuhi Syarat	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5
	Tidak Memenuhi Syarat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belang-belang	Memenuhi Syarat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
	Tidak Memenuhi Syarat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bulukumba	Memenuhi Syarat	2	4	5	2	5	6	4	4	2	2	2	2	40
	Tidak Memenuhi Syarat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Paotere	Memenuhi Syarat	20	6	8	4	5	4	4	6	6	6	5	6	80
	Tidak Memenuhi Syarat	6	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
Tampapadang	Memenuhi Syarat	0	0	0	0	0	4	1	2	0	0	7	0	14
	Tidak Memenuhi Syarat	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel III-46 di atas, Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi gedung tertinggi dilaksanakan di Bandara Internasional Sultan

Hasanuddin Makassar yaitu sebanyak 71 bangunan dengan hasil pemeriksaan memenuhi syarat, sedangkan pemeriksaan hygiene dan sanitasi gedung terendah di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Malili yaitu sebanyak 5 bangunan.



Gambar III-28 Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi Gedung

### c. Pengawasan Penyediaan Air Bersih

#### 1) Pengawasan Sarana Air Bersih

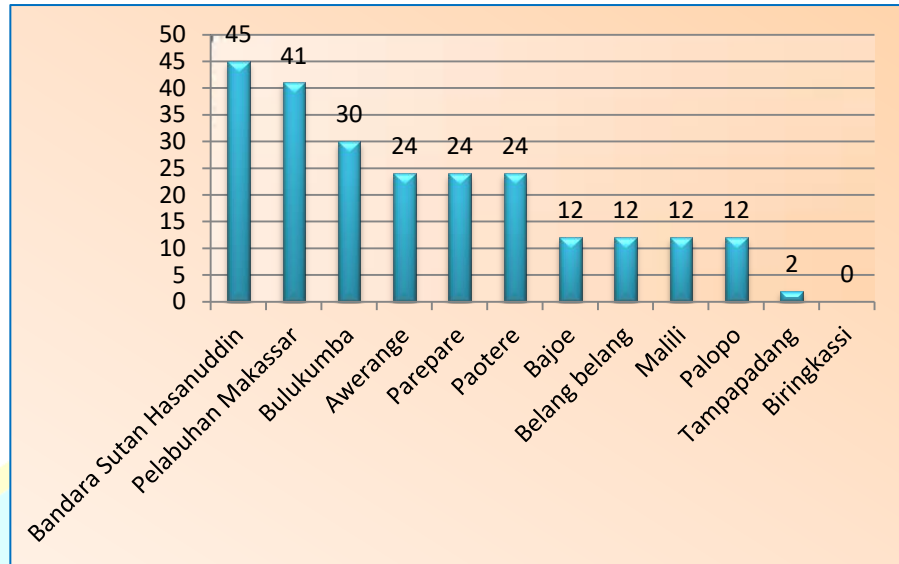
Tabel III-47 Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Sarana Air Bersih Perbulan di KKP Kelas I Makassar Tahun 2019

Hasil Pengawasan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Risiko Rendah	18	20	20	16	18	15	17	17	20	21	22	19	223
Risiko Tinggi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7	7	0	15
Frekuensi Pemeriksaan	0	0	20	16	19	15	17	17	20	28	29	19	238

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-47 di atas, terlihat bahwa distribusi Frekuensi Pemeriksaan Sarana Air Bersih yang dilakukan berjumlah 238 kali dari 58 Sarana. Hasil pemeriksaan risiko rendah Sebanyak 223 (93,7%) dan yang berisiko tinggi sebanyak 15 (6,3%) dan pada sarana yang hasilnya mempunyai risiko tinggi pada umumnya sarana yang tidak terpelihara yang berada di Pelabuhan Laut Makassar.

**Grafik III-36 Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Sanitasi Sarana Air Bersih Perwilker di KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**



Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan grafik III-36 di atas, menunjukkan bahwa pemeriksaan sarana air bersih berdasarkan wilayah kerja di KKP Kelas I Makassar Tahun 2019, menunjukkan jumlah pemeriksaan tertinggi dilakukan di Pelabuhan Laut Makassar sebanyak 45 kali dan yang terendah di Pelabuhan Tampapadang sebanyak 2 kali, sedangkan yang belum melaksanakan inspeksi ada 1 wilker (Biringkassi).

## 2) Pengujian Kualitas Air Bersih

**Tabel III-48 Distribusi Hasil Pengujian Kualitas Air Bersih Perbulan Tahun 2019**

Bulan	Fisik			Kimia			Bakteriologis		
	Jumlah	MS	TMS	Jumlah	MS	TMS	Jumlah	MS	TMS
Januari	19	19	0	6	6	0	0	0	0
Februari	17	17	0	4	3	1	2	1	1
Maret	32	32	0	18	15	3	10	8	2
April	14	14	0	0	0	0	0	0	0
Mei	14	14	0	0	0	0	0	0	0

<b>Juni</b>	24	24	0	10	10	0	5	3	2
<b>Juli</b>	37	37	0	20	20	0	19	19	0
<b>Agustus</b>	18	18	0	5	5	0	1	1	0
<b>September</b>	21	21	0	4	2	2	1	1	0
<b>Oktober</b>	15	15	0	1	1	0	1	1	0
<b>November</b>	14	14	0	3	3	0	6	4	2
<b>Desember</b>	18	18	0	5	5	0	1	1	0
	243	243	0	76	70	6	46	39	7

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pemeriksaan sampel Tahun 2019 dengan jumlah 243 sampel dari hasil pemeriksaan secara fisik memenuhi syarat sedangkan pada pemeriksaan kimia sebanyak 76 sampel dan sebanyak 6 sampel tidak memenuhi syarat serta pemeriksaan bakteriologis sebanyak 46 sampel dan sebanyak 7 sampel tidak memenuhi syarat.

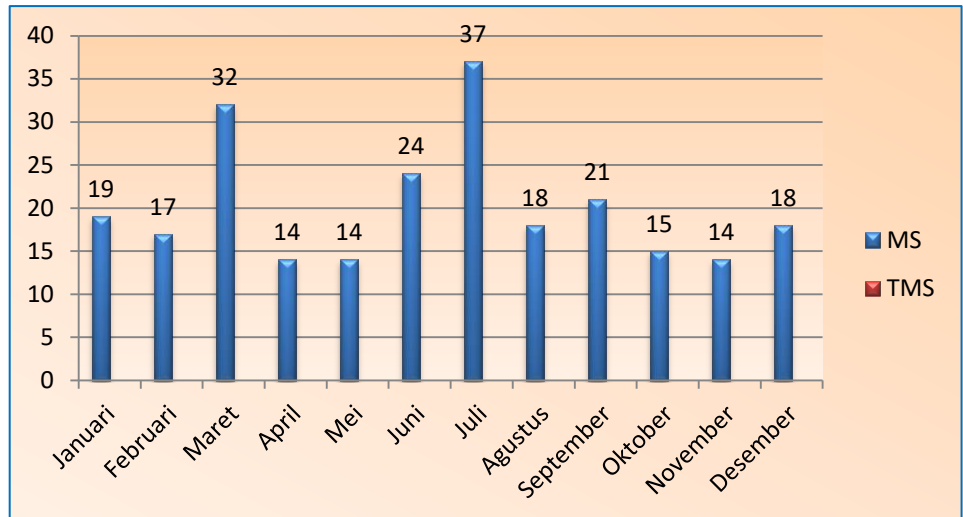
Pengawasan kualitas air dilakukan dengan cara pemeriksaan sampel di Laboratorium yang terakreditasi, yang bersumber dari resevoir pipa distribusi TTU, TPM, perkantoran, terminal, dan air di kapal.



Gambar III-44 Pengambilan Sampel Air Bersih



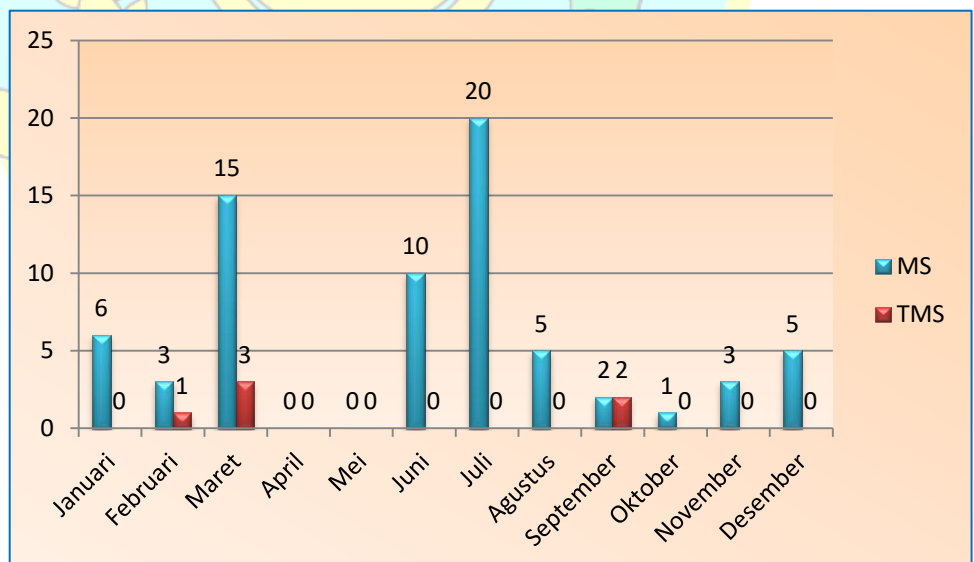
**Grafik III-37 Distribusi Hasil Pengujian Kualitas Air Bersih Perbulan Tahun 2019 dengan Parameter Fisika**



Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil pemeriksaan kualitas air bersih dengan parameter fisika tertinggi pada bulan Juli yaitu sebesar 37 sampel (15,22 %). Total pemeriksaan fisika keseluruhan memenuhi syarat.

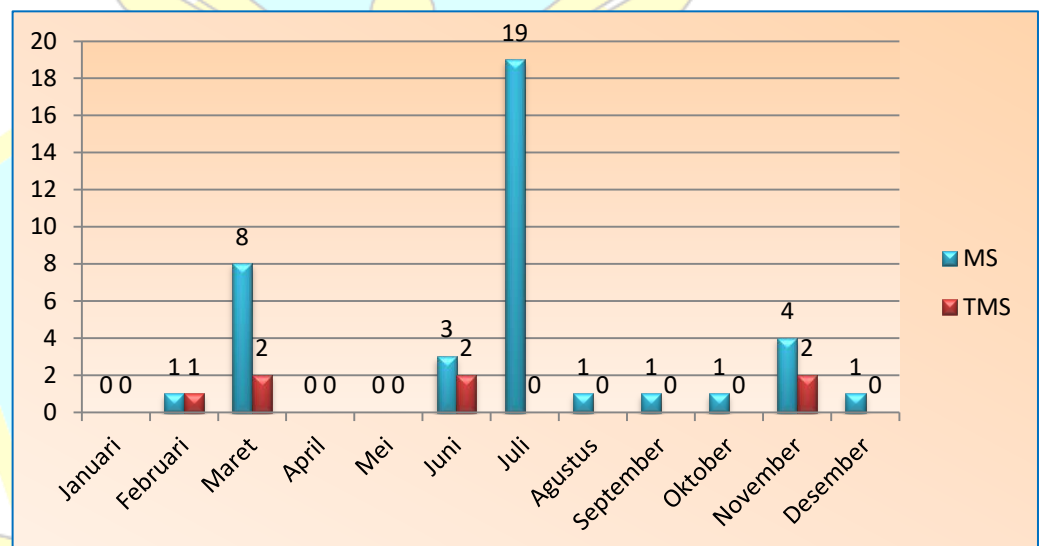
**Grafik III-38 Distribusi Hasil Pengujian Kualitas Air Bersih Perbulan Tahun 2019 dengan Parameter Kimia**



Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil pemeriksaan kualitas air bersih dengan parameter kimia yang memenuhi syarat tertinggi pada bulan Juli yaitu sebesar 20 sampel (28,57 %) dan terendah pada Oktober yaitu sebanyak 1 sampel (1,42 %). Total pemeriksaan kimia yang tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 6 sampel (7,89 %). Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi parameter kimia yang tidak memenuhi syarat yaitu dengan metode aerasi, klorinasi, dan filtrasi.

**Grafik III-39 Distribusi Hasil Pengujian Kualitas Air Bersih Perbulan Tahun 2019 dengan Parameter Biologi**



Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan hasil pemeriksaan kualitas air bersih dengan parameter biologis yang memenuhi syarat tertinggi pada bulan Juli yaitu sebesar 19 sampel (48,71 %) dan terendah pada bulan Februari, Agustus, September, Oktober dan Desember yaitu sebanyak 1 sampel (2,56 %). Total pemeriksaan biologis yang tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 7 sampel (15,21 %). Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi parameter biologis yang tidak memenuhi syarat yaitu dengan memelihara jaringan perpipaan dan menjaga agar tidak terjadi korosifitas dalam jaringan perpipaan.

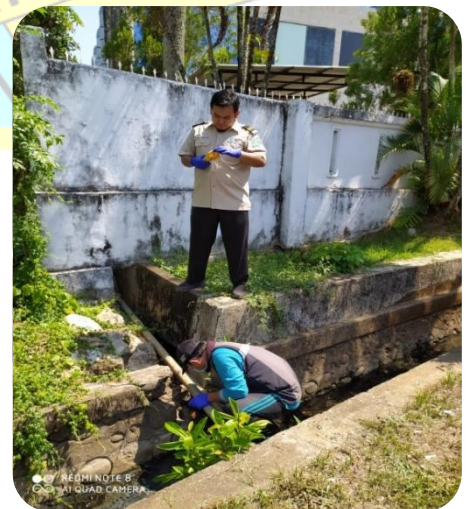
### 3) Pemeriksaan Sampel Air Limbah

Tabel III-49 Hasil Pengujian Kualitas Air Limbah di Wilayah Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar Perbulan Tahun 2019

Bulan	Memenuhi syarat	Tidak Memenuhi Syarat	Jumlah (Sampel)
Januari	2	0	2
Februari	2	0	2
Maret	2	0	2
April	2	0	2
Mei	2	0	2
Juni	2	0	2
Juli	2	0	2
Agustus	2	0	2
September	2	0	2
Oktober	0	0	0
November	2	0	2
Desember	0	0	0
Total	20	0	20

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-49 di atas, hasil pemeriksaan sampel Air Limbah sebanyak 20 sampel yang diperiksa dan sebanyak 20 sampel memenuhi syarat.



Gambar III-45 Pengambilan Sampel Air Limbah

d. Pengawasan, Pemeriksaan Makanan dan Minuman

1) Pengawasan Tempat Pengolahan Makanan (TPM)

Tabel III-50 Distribusi Hasil Pemeriksaan Inspeksi Sanitasi TPM Perwilker Tahun 2019

Nama Wilker	TPM Memenuhi Syarat	TPM Tidak Memenuhi Syarat	Jumlah
Awerange	24	0	24
Bajoe	34	2	36
Bandara Hasanuddin	243	7	250
Belang-belang	36	0	36
Biringkassi	12	0	12
Bulukumba	31	0	31
Malili	5	0	5
Palopo	25	0	25
Paotere	34	77	111
Parepare	48	0	48
Pelabuhan MKS	24	129	153
Tampapadang	22	0	22
<b>Jumlah</b>	<b>538</b>	<b>215</b>	<b>753</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel III-50 di atas, menunjukkan hasil pemeriksaan sanitasi TPM yang dilakukan KKP Kelas I Makassar perbulan selama tahun 2019. Frekuensi pemeriksaan TPM yang dilakukan sejumlah 753 kali pemeriksaan dengan hasil TPM memenuhi syarat sebanyak 538 pemeriksaan ( 71,44 %) dan hasil TPM Tidak memenuhi syarat sebanyak 215 pemeriksaan (28,56 %), Frekuensi pemeriksaan TPM yang tidak memenuhi syarat sebanyak 129 kali pemeriksaan di wilayah Pelabuhan Laut Makassar pada pedagang Kakilima yang menempati blok yang

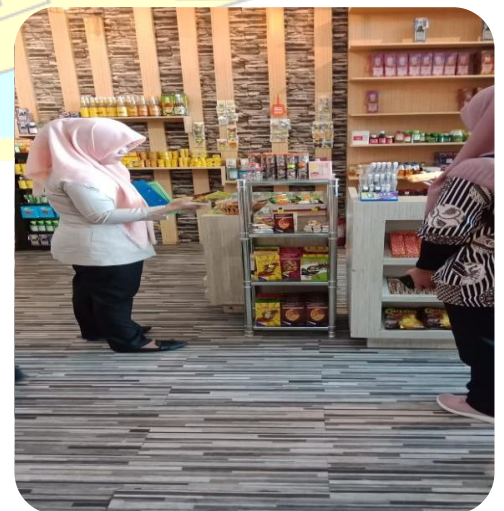
telah ditetapkan oleh pihak PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan aturan tidak melakukan proses pengolahan makanan (memasak) hanya menyajikan makanan instan ataupun yang telah diolah dari rumah, menggunakan peralatan sekali pakai (wadah piring dari rotan yg dilapisi kertas nasi), dilarang melakukan aktifitas pencucian bahan makanan maupun peralatan) namun aturan tersebut tidak diindahkan oleh para pedagang meskipun telah diberikan teguran, sehingga tercipta kondisi TPM yang buruk.

**Tabel III-51 Hasil Pemeriksaan Sanitasi TPM Tahun 2019**

Hasil Pemeriksaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
<b>Memenuhi Syarat</b>	38	35	38	36	46	45	72	48	43	44	44	49	538
<b>Tidak Memenuhi Syarat</b>	19	28	31	18	24	19	22	8	13	9	12	12	215
<b>Total</b>	57	63	69	54	70	64	94	56	56	53	56	61	753

Sumber : Data Primer, 2019

Inspeksi tempat pengolahan makanan (TPM) dilakukan setiap bulan dengan tujuan agar TPM tetap memenuhi syarat (laik hygiene) dan aman untuk mengelola makanan serta memberikan jaminan rasa aman kepada masyarakat yang mengkonsumsi makanan pada tempat-tempat tersebut.



**Gambar III-46 TPM Tidak Memenuhi Syarat dan TPM Memenuhi Syarat**

## 2) Pengawasan makanan dan minuman

Tabel III-52 Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan/Minuman Perjenis Pemeriksaan Tahun 2019

Jenis Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan				
	Jumlah Sampel	Memenuhi Syarat		Tidak Memenuhi syarat	
		Jumlah	%	Jumlah	%
Organoleptik	2384	2374	99,5	10	0,5
Kimia	2217	2217	100	0	0
Bakteriologis	122	122	100	0	0,0

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel di atas menunjukkan hasil pemeriksaan sampel makanan dan minuman pada Tahun 2019, meliputi pemeriksaan organoleptik sebanyak 2384 sampel dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 2374 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 10 sampel dan sudah diberikan penyuluhan, pemeriksaan parameter kimia sebanyak 2217 sampel dengan hasil memenuhi syarat, pemeriksaan bakteriologis sebanyak 122 sampel dengan hasil keseluruhan memenuhi syarat.



Gambar III-47 Pengambilan Sampel Makanan

Tabel III-53 Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan/Minuman berdasarkan Parameter Pemeriksaan Perbulan Tahun 2019

Bulan	Organoleptik			Kimia			Bakteriologis		
	Jumlah	MS	TMS	Jumlah	MS	TMS	Jumlah	MS	TMS
Januari	35	35	0	31	31	0	0	0	0
Februari	64	64	0	61	61	0	4	4	0
Maret	24	24	0	21	21	0	0	0	0
April	13	13	0	9	9	0	0	0	0
Mei	33	33	0	30	30	0	0	0	0
Juni	3	3	0	0	0	0	0	0	0
Juli	1.312	1.312	0	1.340	1.340	0	118	118	0
Agustus	458	458	0	425	425	0	0	0	0
September	101	91	10	68	68	0	0	0	0
Oktober	94	94	0	61	61	0	0	0	0
November	132	132	0	109	109	0	0	0	0
Desember	115	115	0	62	62	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>2.384</b>	<b>2.374</b>	<b>10</b>	<b>2.217</b>	<b>2.217</b>	<b>0</b>	<b>122</b>	<b>122</b>	<b>0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

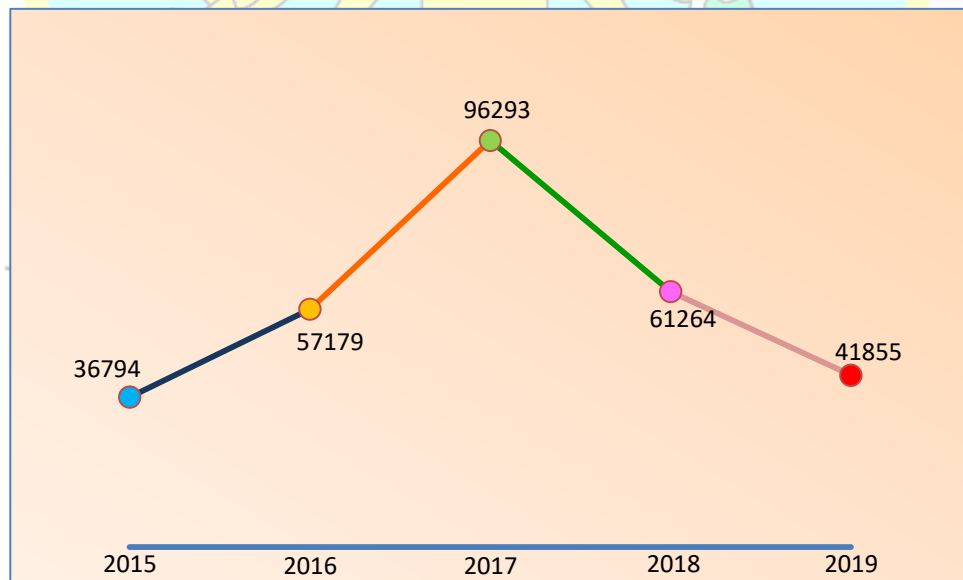
Berdasarkan tabel III-53 menunjukkan hasil pemeriksaan sampel makanan dan minuman di KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 yaitu Jumlah pemeriksaan tertinggi dilakukan pada Bulan Juli sebanyak 1312 sampel dengan pemeriksaan *organoleptik*, sebanyak 1340 sampel dengan pemeriksaan kimia. Intensitas pemeriksaan terhadap makanan dan minuman pada bulan tersebut tinggi dikarenakan adanya kegiatan Embarkasi dan Debarkasi Haji.

#### D. BIDANG UPAYA KESEHATAN DAN LINTAS WILAYAH

Salah satu jenis pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh KKP Kelas I Makassar yakni kunjungan poliklinik dengan pelayanan yang diberikan yaitu pelayanan kesehatan terbatas, pemberian Sertifikat Pengujian Kesehatan, keterangan laik terbang, Surat keterangan angkut orang sakit, dan pemberian vaksinasi. Sasaran pelayanan meliputi penumpang kapal, Awak kapal, Taruna/calon Taruna, pengguna jasa pelabuhan/ bandara, Karyawan instansi pemerintah, BUMN dan swasta yang ada di lingkungan pelabuhan/ bandara, masyarakat sekitar pelabuhan/ bandara, dan orang yang akan melaksanakan perjalanan dengan menggunakan pesawat dan kapal laut.

Adapun gambaran jumlah kunjungan poliklinik lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik III-40 Distribusi Jumlah Kunjungan Poliklinik Berdasarkan Tahun 2015 - 2019**



Sumber : Data Primer, 2019

Jenis pelayanan poliklinik yang dilaksanakan di KKP Kelas I Makassar dapat dilihat pada tabel III-54 berikut ini :



**Tabel III-54 Distribusi Jenis Pelayanan Kesehatan di KKP Kelas I Makassar Tahun 2016 - 2019**

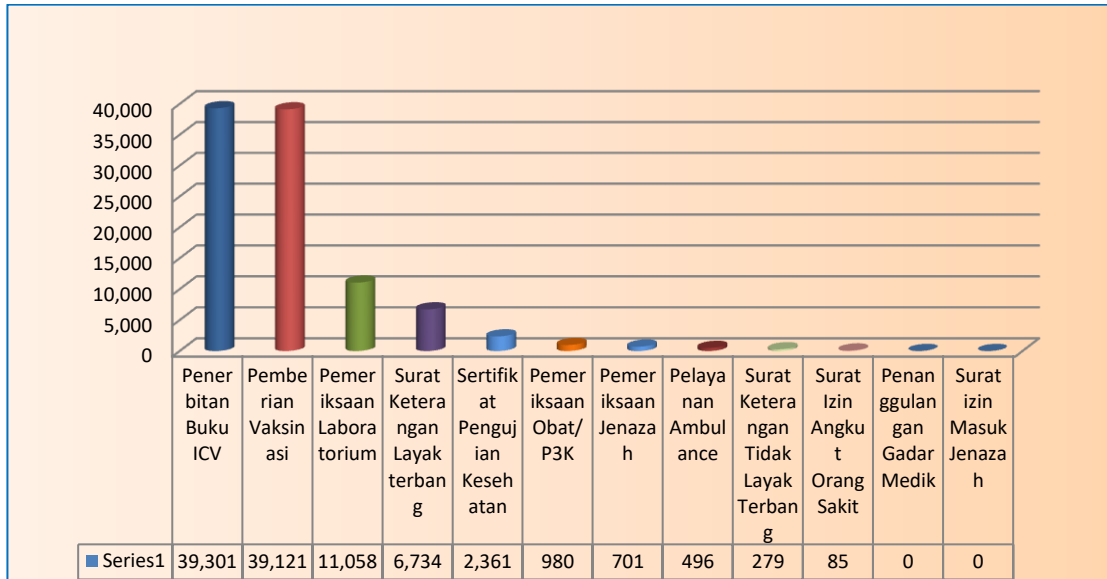
Jenis Pelayanan Kesehatan	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Sertifikat Pengujian Kesehatan	2.095	2.457	2.494	2.361
Pemeriksaan Obat/P3K	835	1.085	911	980
Pemeriksaan Laboratorium	9.071	22.347	13.639	11.058
Penanggulangan Gadar Medik	0	6	2	0
Surat Izin Angkut Orang Sakit	35	44	85	85
Surat Keterangan Layak terbang	4.872	6.116	7.891	6.734
Surat Keterangan Tidak Layak Terbang			366	279
Pemeriksaan Jenazah	713	719	739	701
Surat izin Masuk Jenazah	1	0	2	0
Pelayanan Ambulance	291	508	549	496
Pemberian Vaksinasi	56.617	86.095	49.840	39.121
Penerbitan Buku ICV	56.472	84.703	49.471	39.301

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel III-54, jumlah kegiatan pelayanan kesehatan Bidang Upaya Kesehatan Lintas Wilayah selama Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2017, terjadi peningkatan setiap tahunnya namun pada tahun 2019 menurun menjadi 41.855 kunjungan, hal ini disebabkan karena beberapa klinik swasta dan rumah sakit sudah mendapatkan ijin untuk melakukan vaksinasi Internasional dan penerbitan ICV bagi pelaku perjalanan sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit nomor : SR.03.04/II/2745/2018 Tentang Tata Cara Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional Oleh KKP Kepada Klinik dan Rumah Sakit Pelaksana Pelayanan Vaksinasi Internasional.

Selama periode tahun 2019, jumlah klinik dan RS yang telah mendapatkan ijin pelaksanaan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional adalah sebanyak delapan Klinik dan RS. RS yang mendapatkan ijin sebanyak tiga RS antara lain : RSIA Ananda, RSIA Kartini dan RS. Bhayangkara Makassar, sedangkan klinik sebanyak lima klinik, diantaranya : Klinik TelkoMedika *Health Centre* Ratulangi, Klinik Kimia Farma 38 Hasanuddin, Klinik Azka Nadifah, Klinik Inggit *Medical Centre* dan Klinik Lacasino.

**Grafik III-41 Distribusi Jenis Pelayanan Kesehatan KKP Kelas I Makassar Pada Tahun 2019**



Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan grafik III-41 jumlah kegiatan pelayanan kesehatan di Bidang Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah sepanjang tahun 2019 terbanyak adalah Penerbitan ICV sebanyak 39.301 Buku (93.89%), dan Pemberian vaksinasi sebanyak 39.121 kegiatan (93.47%), dan yang paling rendah adalah kegiatan pemberian surat izin angkut orang sakit yaitu sebanyak 85 surat (0.20%). Kunjungan poliklinik di masing-masing wilayah kerja disajikan dalam grafik berikut ini :

**Grafik III-42 Distribusi Kunjungan Poliklinik Perbulan Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

Lokasi	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
Pelabuhan Awerange	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Bajoe	649	391	244	232	93	13	47	240	728	537	416	537
Bandara Hasanuddin	612	543	576	434	485	557	596	509	504	0	7	35
Pelabuhan Belang-belang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Biringkassi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Bulukumba	2	2	3	2	3	9	3	3	2	2	2	5
Kantor Induk	3.522	1.963	1.374	894	210	111	312	572	932	1.042	589	914

Pelabuhan Malili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Palopo	590	262	175	110	46	10	77	188	424	363	281	403
Pelabuhan Paotere	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Parepare	1.271	965	699	560	146	101	551	634	970	0	930	1.444
Pelabuhan Makassar	2.457	2.271	1.741	1.131	338	258	322	430	731	757	220	643
Bandara Tumpa Padang	197	123	142	72	54	39	82	99	202	30	161	147
<b>Jumlah</b>	<b>9.300</b>	<b>6.520</b>	<b>4.954</b>	<b>3.435</b>	<b>1.375</b>	<b>1.098</b>	<b>1.990</b>	<b>2.675</b>	<b>4.493</b>	<b>2.731</b>	<b>2.606</b>	<b>4.128</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan grafik III-41 kunjungan poliklinik tertinggi pada bulan Januari sebanyak 9.300 orang (20,53%), karena pada bulan Januari animo masyarakat yang akan melakukan perjalanan ibadah umrah meningkat dan sebelumnya Kota Suci Makkah ditutup selama pelaksanaan musim haji pada bulan Juli sampai dengan September 2019 dan dibuka kembali satu bulan setelah penyelenggaraan ibadah haji.

#### 1. Penerbitan Sertifikat Pengujian Kesehatan.

**Tabel III-55 Distribusi Penerbitan Sertifikat Pengujian Kesehatan/ Kier Kesehatan Pada KKP Kelas I Makassar Berdasarkan Bulan Periode Tahun 2016-2019**

Bulan	Jumlah Pengujian Kesehatan			
	2016	2017	2018	2019
Januari	94	229	190	199
Pebruari	152	169	211	183
Maret	177	167	351	194
April	204	258	203	170
Mei	256	196	180	182
Juni	315	146	86	180
Juli	203	208	263	225
Agustus	222	307	194	189
September	179	222	220	189
Oktober	100	201	267	204
Nopember	162	257	225	230
Desember	149	97	104	216
<b>Jumlah</b>	<b>2.213</b>	<b>2.457</b>	<b>2.494</b>	<b>2.361</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-55 jumlah pemberian Sertifikat Pengujian Kesehatan pada periode tahun 2016 - 2019 terbanyak pada tahun 2018 yaitu sebanyak 2.494. Pada tahun 2019 sertifikat pengujian

kesehatan tertinggi pada bulan Nopember 2019 sebanyak 230 sertifikat (9.74%) dan terendah pada bulan Mei 2019 sebanyak 182 sertifikat (7.71%). Penerbitan Sertifikat Pengujian Kesehatan terbanyak diberikan kepada Pelaut/calon Taruna Pelayaran dan meningkat pada bulan nopember disebabkan karena sertifikat tersebut dipergunakan untuk pembuatan buku Pelaut bagi yang akan melakukan praktek laut, dan bagi Pelaut/ calon Taruna yang akan memasuki tahun ajaran baru pada pendidikan pelayaran.

Penerbitan sertifikat tersebut terbanyak dikeluarkan di wilayah kerja pelabuhan Makassar sebanyak 2.194 sertifikat (92,93%), kantor induk sebanyak 97 sertifikat (4,11%), Bandara Tampa Padang sebanyak 43 sertifikat (1,82%), Pelabuhan Bajoe sebanyak 23 sertifikat (0,97%), pelabuhan Parepare 3 sertifikat (0,13%) dan Pelabuhan Palopo 1 sertifikat (0,04%). Untuk Pelabuhan Parepare, Pelabuhan Bajoe dan Pelabuhan Palopo baru memulai pelayanan pemeriksaan kesehatan pada bulan Desember 2019.

#### 4. Pemeriksaan Laboratorium

Tabel III-56 Distribusi Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Pada Laboratorium Klinik KKP Berdasarkan Bulan Tahun 2019 (n=11.348 Tes)

Bulan	Jenis Pemeriksaan						Jumlah
	Darah Rutin	Urine Rutin	Sputum	Rectal Swab	Plano Test	Drugs 6 Parameter	
Januari	0	0	18	0	2.635	0	2.653
Pebruari	0	0	77	0	1.706	0	1.783
Maret	0	0	56	0	1.133	0	1.189
April	0	0	0	0	769	0	769
Mei	0	0	0	0	203	0	203
Juni	0	0	54	0	86	0	140
Juli	0	0	13	0	362	0	375
Agustus	0	0	9	0	486	0	495
September	0	0	12	0	978	0	990
Oktober	0	0	19	0	892	0	911
Nopember	0	0	13	0	656	0	669
Desember	0	0	19	0	1.152	0	1171
Jumlah	0	0	290	0	11.058	0	11.348

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-56, jumlah pemeriksaan laboratorium selama tahun 2019 untuk parameter pemeriksaan, urine rutin, rectal swab dan drugs 6 parameter tidak ada dikarenakan pemeriksaan *Medical Check Up* (MCU) tenaga Pelaut tidak lagi dilaksanakan di KKP Kelas I Makassar, yang mana pemeriksaan darah, urine rutin, rectal swab dan drugs 6 parameter merupakan salah satu pemeriksaan penunjang MCU.

Pemeriksaan *Plano Test/ Tes Kehamilan* meningkat di awal tahun yaitu Bulan Januari sebanyak 2.635 sampel (23,82%) dan paling sedikit pada bulan Juni yaitu sebanyak 86 sampel (0,77%), hal ini disebabkan pada awal tahun merupakan waktu dimana terdapat peningkatan jumlah jemaah umrah yang divaksinasi meningitis dengan kelompok wanita usia subur (WUS) sekaligus menjalani pemeriksaan urine (*Plano Test*).

Parameter pemeriksaan Sputum, dilakukan untuk menunjang kegiatan Deteksi Penyakit TB di wilayah kerja KKP Kelas I Makassar bagi Awak kapal, Penyedia Jasa, masyarakat serta Jemaah Umroh yang memiliki indikasi pemeriksaan BTA. Sepanjang tahun 2019 jumlah sampel sputum yang dilakukan pemeriksaan BTA sebanyak 290 sampel.

## 5. Pengawasan Obat Dan Penerbitan Sertifikat P3K

**Tabel III-57 Distribusi Pengawasan Obat dan Penerbitan Sertifikat P3K Kapal Pada KKP Kelas I Makassar Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2016 – 2019**

Wilayah Kerja	Tahun							
	2016		2017		2018		2019	
	Pengawasan	Penerbitan	Pengawasan	Penerbitan	Pengawasan	Penerbitan	Pengawasan	Penerbitan
Pelabuhan Makassar	451	221	401	189	323	178	456	220
Pelabuhan Parepare	198	87	299	292	109	53	112	48
Pelabuhan Awerange	51	35	66	38	97	45	145	62
Pel. Khusus Biring Kassi	298	214	303	215	271	180	298	208
Pelabuhan Bajoe	299	145	279	202	256	134	276	130
Pelabuhan Palopo	76	22	69	21	140	17	149	19
Pelabuhan Malili	33	15	31	18	109	19	121	21
Pelabuhan Bira	90	65	102	76	112	85	143	88
Pelabuhan Belang-Belang	58	31	65	34	198	41	213	26
Tampapadang	0	0	0	0	15	2	24	1
Pelabuhan Paotere							197	157
Jumlah	<b>1.554</b>	<b>835</b>	<b>1.615</b>	<b>1.085</b>	<b>1.630</b>	<b>911</b>	<b>2.134</b>	<b>980</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-57 Distribusi Pengawasan kelengkapan Obat dan P3K tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 2.134 Kapal yang dilakukan pengawasan terhadap kelengkapan obat-obatan dan peralatan P3K, dan penerbitan sertifikat P3K terbanyak pada tahun 2017 sebanyak 1.085 sertifikat dan terbanyak diterbitkan di Pelabuhan Parepare yaitu sebanyak 292 (26.91%) sertifikat.

Pada tahun 2019 jumlah sertifikat P3K mencapai 980 sertifikat dan terbanyak diterbitkan di Wilker Pelabuhan Laut Makassar yaitu sebanyak 220 sertifikat (22.45%) dan terendah pada Wilker Tamba Padang yaitu sebanyak 1 sertifikat (0.10%).

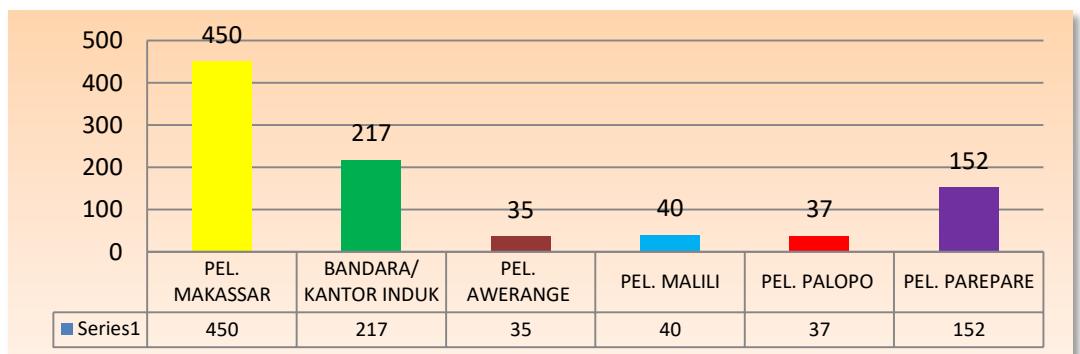


Gambar III-48 Proses Pengawasan Kelengkapan Obat dan Alat P3K di Kapal Domestik maupun Kapal Asing

## 8. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung

### 1) Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit HIV-AIDS

Grafik III-42 Pelaksanaan VCT Mobile Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 (n=931 Orang)



Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan Grafik III-42 di atas menunjukkan sebaran pelaksanaan VCT Mobile di beberapa wilayah kerja KKP Kelas I Makassar dan terbanyak pada Pelabuhan Makassar sebanyak 450 orang (48,34%) dan paling sedikit di Pelabuhan Awerange sebanyak 35 orang (3,76%). Pelaporan pelaksanaan VCT Mobile di Wilker Pelabuhan Makassar, Bandara/ Kantor Induk, Pelabuhan Awerange, Pelabuhan Malili dan Pelabuhan Palopo melalui SIHA Pelabuhan Makassar.

Dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019, untuk penyakit menular, prioritas masih tertuju pada penyakit HIV/AIDS, tuberculosis, malaria, demam berdarah, influenza dan flu burung. Disamping itu Indonesia juga belum sepenuhnya berhasil mengendalikan penyakit *neglected diseases* seperti kusta, filariasis, leptospirosis, dan lain-lain.

VCT *Mobile* adalah kegiatan yang dilakukan diluar tempat layanan atau klinik, dimana kegiatan ini dikoordinasikan dan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan dan Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode *screening* HIV AIDS bagi penyedia maupun pengguna jasa di wilayah pelabuhan, dalam bentuk VCT *Mobile* yang dilaksanakan di beberapa lokasi antara lain Pelabuhan Makassar, Pelabuhan Parepare, Pelabuhan Awerange, Pelabuhan Bira, Pelabuhan Bajoe dan Pelabuhan rakyat Paotere.

Pelaporan capaian VCT Mobile pada aplikasi Sistem Informasi HIV AIDS (SIHA) meliputi dua wilayah yaitu Pelabuhan Makassar ( Pelabuhan Makassar, Paotere, Bira, Bajoe, Bandara hasanuddin) dan Pelabuhan Parepare

**Tabel III-58 Pelaksanaan VCT Mobile Berdasarkan Kelompok Umur KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 melalui Aplikasi Sistem Informasi HIV AIDS (n=931 Orang)**

KELOMPOK UMUR (Tahun)	HASIL VCT MOBILE DI PELABUHAN MAKASSAR/BANDARA					HASIL VCT MOBILE DI PELABUHAN PAREPARE				
	PRIA		WANITA		JML	PRIA		WANITA		JML
	NEG (-)	POS (+)	NEG (-)	POS (+)		NEG (-)	POS (+)	NEG (-)	POS (+)	
15-19	17	0	0	0	17	29	0	0	0	29
20-24	115	0	14	0	129	27	0	0	0	27
25-49	410	2	97	0	509	87	0	2	0	89
>50	111	0	13	0	124	7	0	0	0	7
JUMLAH	653	2	124	0	779	150	0	2	0	152

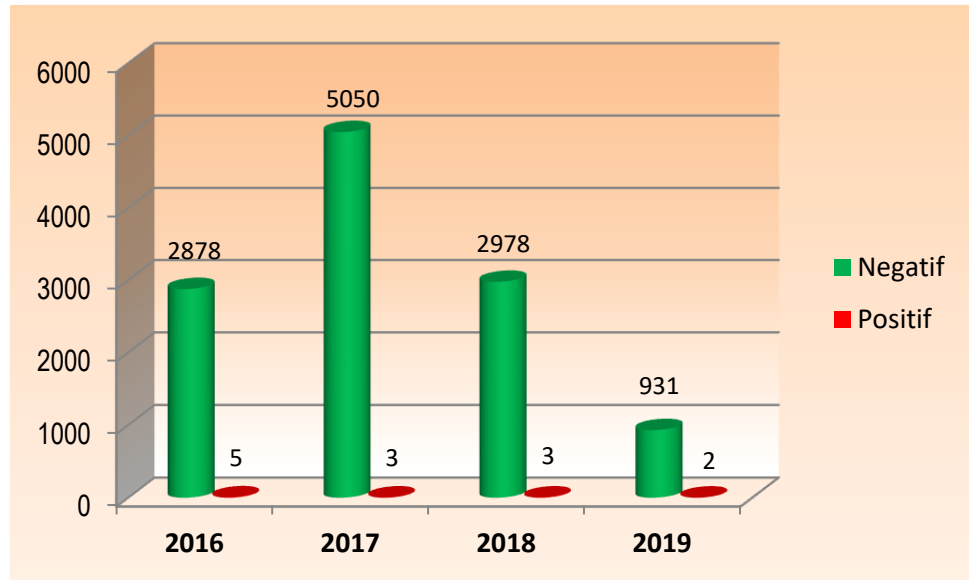
Sumber : SIHA, 2019

Dari Tabel III-58 di atas dari rentang waktu bulan Januari sampai Desember 2019 yang dilakukan skrining HIV AIDS di input melalui SIHA sebanyak 931 orang. Pemeriksaan skrining HIV AIDS di Wilayah Pelabuhan dan Bandara sebanyak 779 orang dengan sasaran pada Awak kapal, Penyedia Jasa, Buruh/TKBM Sopir Taxi Bandara. Kelompok umur yang terbanyak dilakukan skrining adalah 25-49 tahun (65,34%), kelompok usia ini adalah kelompok usia produktif dan terbanyak pada kelompok pekerja, dari hasil skrining 2 orang (0,25%) diantaranya terdeteksi HIV positif dan dirujuk ke PKM untuk mendapatkan pengobatan ARV. Skrining HIV AIDS paling sedikit pada kelompok umur 15-19 tahun (2,18%).

Pelaksanaan skrining HIV AIDS yang dilaksanakan di wilayah pelabuhan laut Parepare sebanyak 152 orang dengan kelompok usia terbanyak adalah 25-49 tahun sebanyak 89 orang (58,55%) dan 2 orang (1,31%) diantaranya adalah perempuan, kelompok umur yang diskriking paling sedikit adalah kelompok umur >50 tahun yaitu 7 orang (4,61%). Dari 152 Orang yang diskriking tidak satupun terdeteksi HIV Positif.



**Grafik III-43 Jumlah Cakupan VCT Mobile Berdasarkan Tahun di KKP Kelas I Makassar**



Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan Grafik III-43 diperoleh cakupan jumlah pemeriksaan pada tahun 2016 sebanyak 2.878 orang dengan hasil positif sebanyak 5 (0.17%) orang, tahun 2017 sebanyak 5.050 Orang dengan hasil positif 3 orang (0.07%) dan tahun 2018 sebanyak 2.978 (0,10%) orang dan 3 (0,10%) diantaranya positif HIV AIDS.



**Gambar III-49 Pelaksanaan Screening HIV AIDS dengan VCT Mobile**

Pada tanggal 14 November 2019 bertempat di Hotel Dalton Makassar dilaksanakan pertemuan evaluasi hasil Deteksi Dini HIV AIDS yang melibatkan 55 orang peserta dari Lintas Sektor dan Lintas Program diantaranya Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota di wilayah kerja KKP Kelas I Makassar dan ASN KKP Kelas I Makassar. Pertemuan ini bertujuan untuk meningkatkan jejaring kerja lintas sektor dan lintas program di wilayah kerja KKP Kelas I Makassar serta menindak lanjuti Kegiatan VCT Mobile dalam rangka deteksi dini HIV-AIDS di Wilayah kerja KKP Kelas 1 Makassar dan menilai hasil capaian kegiatan VCT Mobile dan Konseling serta cakupannya ditahun 2019.



**Gambar III-50 Pertemuan Evaluasi Hasil Deteksi Dini HIV AIDS KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

## **2) Layanan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis (TB)**

Berdasarkan data WHO tahun 2017, penyakit tuberkulosis (TB) di Indonesia menduduki peringkat ke-2 di dunia baik dalam jumlah keseluruhan kasus maupun kasus baru. Masalah kasus TB ini bukan hanya masalah di Indonesia saja dengan jumlah penduduk kurang lebih 261 juta jiwa tetapi juga masalah kesehatan di seluruh dunia.

Peran KKP Kelas I Makassar dalam penanggulangan penyakit TB adalah membantu penemuan kasus terduga TB dengan melakukan kegiatan *screening* yang dilaksanakan oleh Seksi Pencegahan dan Pelayanan Kesehatan (PPK) Bidang Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah (UKLW). Pengendalian Penyakit TB dilaksanakan dalam bentuk a) Sosialisasi Penyakit TB dan Pembentukan Jejaring TB. b) Skrining kasus TB/ terduga menderita

penyakit TB serta pemeriksaan sputum dengan sasaran pada Penyedia dan Pengguna Jasa, Awak kapal, Buruh/TKBM Sopir Taxi Bandara dan pedagang kaki lima di Wilayah Pelabuhan dan Bandara juga termasuk diantaranya adalah Jemaah Umrah yang melakukan vaksinasi di KKP Kelas I Makassar.

Kegiatan ini bertujuan untuk penemuan kasus terduga penyakit tuberkulosis (TB) serta meminimalisir penularan dari orang ke orang.

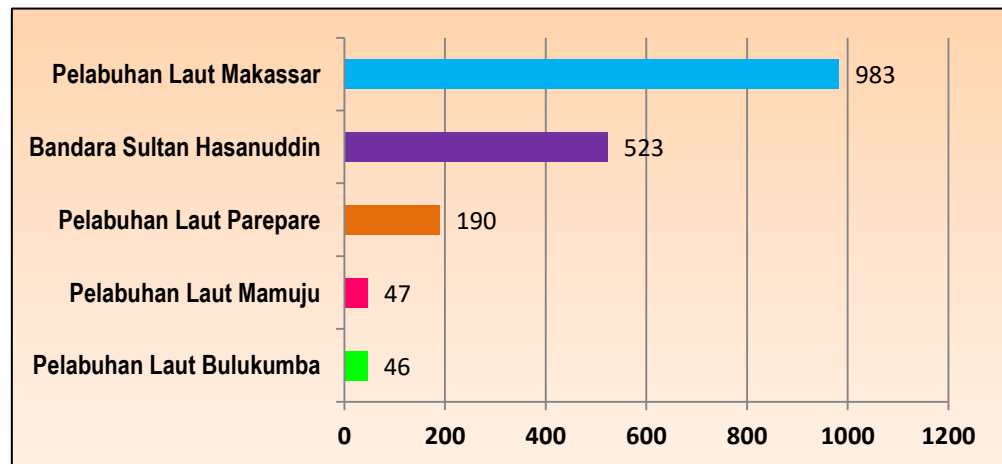
Deteksi dini / skrining TB meliputi pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik), anamnesa riwayat penyakit dan pemeriksaan laboratorium dengan melakukan pewarnaan pada sampel sputum yang diawali dengan penyuluhan tentang penyakit tuberkulosis serta pencatatan pelaporan.



**Gambar III-51 Pelaksanaan Kegiatan Deteksi Dini Terduga TB dan Pemeriksaan Sampel BTA di Laboratorium KKP Kelas I Makassar**

Kegiatan ini dilaksanakan di enam wilayah kerja KKP Kelas I Makassar, diantaranya Pelabuhan Laut Makassar, Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, Pelabuhan Laut Mamuju, Pelabuhan Laut Parepare, Pelabuhan Laut Bulukumba dan Pada Jemaah Umrah yang melakukan vaksinasi di KKP Kelas I Makassar. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut dapat kita lihat distribusinya pada tabel di bawah ini :

**Grafik III-44 Hasil Deteksi Dini Penyakit Tuberkulosis Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2019 (n=1.789 Orang)**



Sumber : Data Primer, 2019

Dari grafik III-44 di atas dapat dilihat bahwa cakupan pelabuhan Makassar merupakan populasi terbesar dari kegiatan deteksi dini penyakit Tuberkulosis KKP Kelas I Makassar pada tahun 2019 yaitu sebanyak 983 orang (54,95%), sedangkan jumlah skrining TB terendah yaitu pada Pelabuhan Laut Bulukumba yaitu sebanyak 46 orang (2,57%). hasil deteksi dini penyakit Tuberkulosis berdasarkan bulan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel III-59 Hasil Deteksi Dini Penyakit Tuberkulosis Berdasarkan Bulan Pelaksanaan Pada KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 (n=1.789 Orang)**

Bulan	Skrining (Orang)	Pemeriksaan Sputum	Hasil	
			Positif	Negatif
Januari	116	18	0	18
Februari	182	77	0	77
Maret	233	56	1	55
April	28	0	0	0
Mei	15	0	0	0
Juni	132	54	1	53
Juli	50	13	0	13
Agustus	52	9	0	9
September	50	12	0	12
Oktober	300	19	0	19
Nopember	498	13	0	13
Desember	133	19	0	19
Total	<b>1789</b>	<b>290</b>	<b>2</b>	<b>288</b>

Sumber : Sinkarkes, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah sasaran yang di *screening* sebanyak 1.789 orang dan yang dilakukan pemeriksaan sputum terhadap 290 orang yang memiliki gejala klinis dan keluhan yang mendukung, 2 sampel (0,69%) diantaranya positif ditemukan kuman basil tahan asam (BTA) dan 288 sampel (99,31%) tidak ditemukan BTA.

### **3) Pelatihan Penanganan Penderita Gawat Darurat (PPGD) Bagi Pegawai KKP Kelas I Makassar Non Medis dan Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran**

Peraturan Menteri Kesehatan No 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan, mengamanatkan bahwa keadaan gawat darurat adalah keadaan klinis yang membutuhkan tindakan medis segera untuk penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan. Kondisi gawat darurat dapat terjadi pada kondisi sakit (henti napas dan henti jantung), kondisi cedera (keracunan, kemasukan benda asing, sumbatan jalan napas) dan pada kondisi kecelakaan (patah tulang, luka bakar dan perdarahan).

Bantuan Hidup Dasar (BHD) penting diajarkan pada masyarakat awam, karena masyarakat adalah pihak pertama yang akan menemukan dan menangani kondisi kegawatan yang ditemukan dilingkungan sekitarnya, dengan demikian diharapkan semua orang dapat melakukan BHD dengan benar untuk meminimalisir angka kesakitan dan angka kematian akibat serangan jantung dan lebih banyak lagi yang dapat terselamatkan.

Menjawab kebutuhan akan kemampuan petugas non medis dalam melakukan tindakan BHD pada kasus kegawatdaruratan, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Makassar telah melakukan pelatihan kegawadaruratan bagi petugas non medis yang dilaksanakan oleh Instalasi Diklat KKP Kelas I Makassar pada hari Sabtu, 16 November 2019. Pelatihan ini diikuti oleh 44 orang peserta yang terdiri dari ASN dalam Lingkungan KKP Makasar sebanyak 34 Orang, 3 orang sekuriti KKP Makassar, Pramuka (Saka Bakti

Husada) 6 orang dan 1 orang staf non medis dari Puskesmas Botolempangan Kabupaten Gowa.



**Gambar III-52 Kegiatan Pelatihan Penanganan Penderita Gawat Darurat bagi ASN Non Medis KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

Guna mewujudkan kantor yang sehat, aman dan nyaman serta karyawan yang sehat, selamat, bugar, berkinerja dan produktif KKP Kelas I Makassar mengadakan Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran, dirangkaikan dengan acara penandatanganan komitmen bersama sebagai wujud penerapan K3 Perkantoran sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran. Acara ini diselenggarakan pada hari Minggu tanggal 17 Nopember 2019 bertempat di Aula KKP Kelas I Makassar.



**Gambar III-53 Penandatanganan Komitmen Bersama Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran di Lingkungan KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

Pada pelatihan kali ini juga dilaksanakan simulasi penanggulangan kebakaran dengan menggunakan alat pemadam api ringan (APAR). Simulasi penggunaan APAR ini dilakukan oleh seluruh peserta pelatihan yang sebelumnya telah mendapatkan sosialisasi K3 Perkantoran dengan pemaparan materi Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja, materi K3 Perkantoran, materi Penanggulangan Kebakaran dan Simulasi Penggunaan APAR dan ditutup dengan materi Penyusunan *Emergency Response Plan*. Pemateri berasal dari ASN KKP yang tergabung dalam Instalasi K3 KKP Kelas I Makassar.



**Gambar III-33 Simulasi Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) bagi ASN dan Non ASN KKP Kelas I Makassar**

Sosialisasi program K3 di wilayah pelabuhan dan bandara juga sebelumnya telah dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2019 bertempat di ruang rapat Asrama Haji Sudiang yang dihadiri langsung oleh Direktur Kesehatan Kerja dan Olah Raga drg. Kartini Rustandi, M.Kes dan memberikan materi sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi Pekerja.



**Gambar III-55 Sosialisasi Program K3 di Lingkungan Pelabuhan dan Bandara KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

## **9. Dukungan Kesehatan Tim Gerak Cepat (TGC) KKP Kelas I Makassar pada Penanggulangan Bencana**

### **a. Penanggulangan Bencana Banjir**

Curah Hujan tinggi yang mengguyur Sulawesi Selatan terkhusus Kabupaten Gowa menyebabkan peningkatan debit air di Bendungan Bili-Bili Kabupaten Gowa sampai 101,36 meter yang mengharuskan pintu air Bili-Bili dibuka untuk menghindari bobolnya bendungan. Hal ini memicu terjadinya banjir di beberapa daerah yang semakin diperparah oleh curah hujan yang tetap tinggi.

Banjir besar dan tanah longsor yang melanda beberapa wilayah di Sulawesi Selatan pada tanggal 21-22 Januari 2019 mengakibatkan korban meninggal dan luka-luka, Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan pada tanggal 25 Januari 2019 melansir data korban meninggal sebanyak 57 orang, 131 jiwa mengalami luka berat, 139 jiwa mengalami luka ringan dan masih ada 25 jiwa yang belum diketahui keberadaannya serta 3.321 jiwa warga diungsikan.





**Gambar III-56 Tim TGC KKP Kelas I Makassar Mengaktifkan Pos Kesehatan dan Menyalurkan Bantuan Pada Korban Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Kabupaten Gowa dan Maros**

Tanah longsor terjadi di tiga kecamatan di Kabupaten Gowa, yaitu Kecamatan Bontomarannu, Kecamatan Tinggi Moncong dan Kecamatan Manuju. Wilayah terparah yang terkena dampak tanah longsor adalah Desa Pattakilang Kecamatan Manuju. Hingga hari Jumat tanggal 25 Januari 2019 sembilan orang dari 23 Orang yang tertimbun longsor telah berhasil ditemukan dengan bantuan anjing pelacak dan dievakuasi (Tribun Timur, Jumat 25 Januari 2019).

Dua orang korban selamat dievakuasi dengan menggunakan helikopter HT-3211 milik TNI-AU Lanud Sultan Hasanuddin Makassar tersebut mengalami trauma capitis dan thorax, dan trauma tumpul abdomen, keduanya dirujuk ke RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.



**Gambar III-57 Bantuan Evakuasi Korban Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Kabupaten Gowa Oleh Tim TGC KKP Kelas I Makassar**

Dampak peningkatan intensitas hujan yang terjadi di sebagian wilayah Sulawesi Selatan khususnya di Makassar, Gowa, dan Maros mengakibatkan beberapa daerah tersebut mengalami banjir akibat meluapnya air di aliran sungai. Khusus di Kabupaten Maros, banjir terjadi di beberapa wilayah, salah satu yang terkena dampak banjir adalah kawasan sekitar perkantoran Pemda Kabupaten Maros yang jaraknya berdekatan dengan sejumlah aliran sungai.

Dampak dari kejadian ini masih dirasakan, hingga tanggal 26 Januari 2019, warga yang terdampak sebagian besar terlihat melakukan pembersihan di sekitar rumah mereka begitu pula di kawasan perkantoran, untuk itu kembali Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar menginstruksikan Tim Gerak Cepat agar bantuan yang dibagikan dalam bentuk alat kebersihan dan desinfektan yang dapat didistribusikan langsung kepada para korban bencana banjir.

Pada kesempatan ini, Tim Gerak Cepat yang dibentuk terdiri atas 2 tim yang turun di dua tempat berbeda. Tim pertama terdiri dari dokter, perawat, dan surveilans bertugas di pangkalan Lanud Sultan

Hasanuddin untuk membantu proses evakuasi korban bencana tanah longsor dari Desa Sapaya, Kec. Bongaya, Kab. Gowa, sementara tim kedua yang terdiri dari dokter, perawat, sanitarian, dan surveilans menuju ke Kab. Maros untuk memberikan bantuan alat kebersihan dan desinfektan serta melakukan pengobatan gratis di posko kesehatan yang didirikan di sekitar Masjid Agung Kabupaten Maros.



**Gambar III-58 Kegiatan Pelayanan Kesehatan dan Pengobatan Gratis dan Penyerahan Bantuan Alat Kebersihan dan Desinfektan Pada Korban Banjir Kabupaten Maros Tahun 2019**

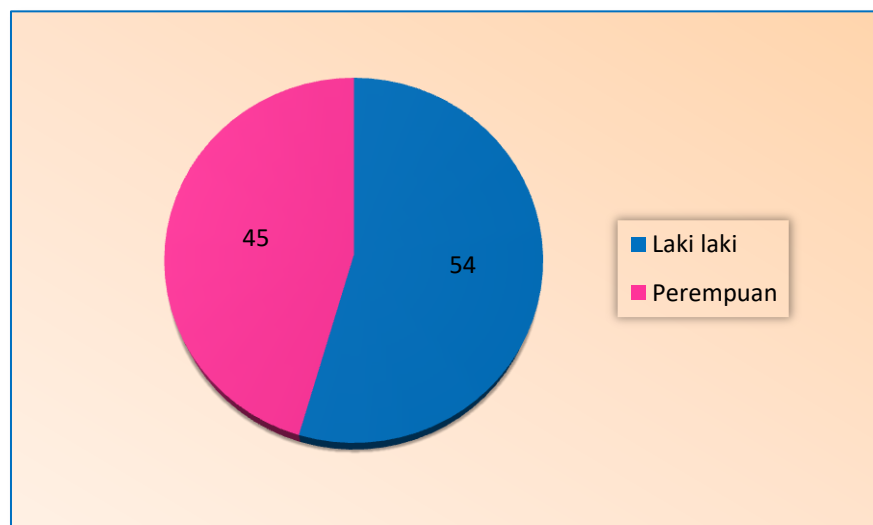
#### **10. Pemeriksaan Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) Pada ASN dan PPNPN KKP Kelas I Makassar**

Meningkatnya kasus PTM secara signifikan diperkirakan akan menambah beban masyarakat dan pemerintah, karena penanganannya membutuhkan biaya yang besar dan memerlukan teknologi tinggi. Untuk itu, dibutuhkan komitmen bersama dalam menurunkan morbiditas, mortalitas dan disabilitas PTM melalui intensifikasi pencegahan dan pengendalian menuju Indonesia Sehat. Kasus PTM memang tidak ditularkan namun mematikan dan mengakibatkan individu menjadi tidak atau kurang produktif. PTM dapat dicegah dengan mengendalikan faktor risiko melalui deteksi dini.

Atas dasar hal tersebut di atas, maka KKP Kelas I Makassar melakukan skrining dalam upaya pengendalian faktor risiko PTM.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui secara dini faktor risiko apa saja yang dimiliki oleh seluruh karyawan sehingga dapat dilakukan upaya promotif dan preventif. Berikut ini adalah jumlah pegawai KKP Kelas I Makassar yang telah dilakukan skrining PTM :

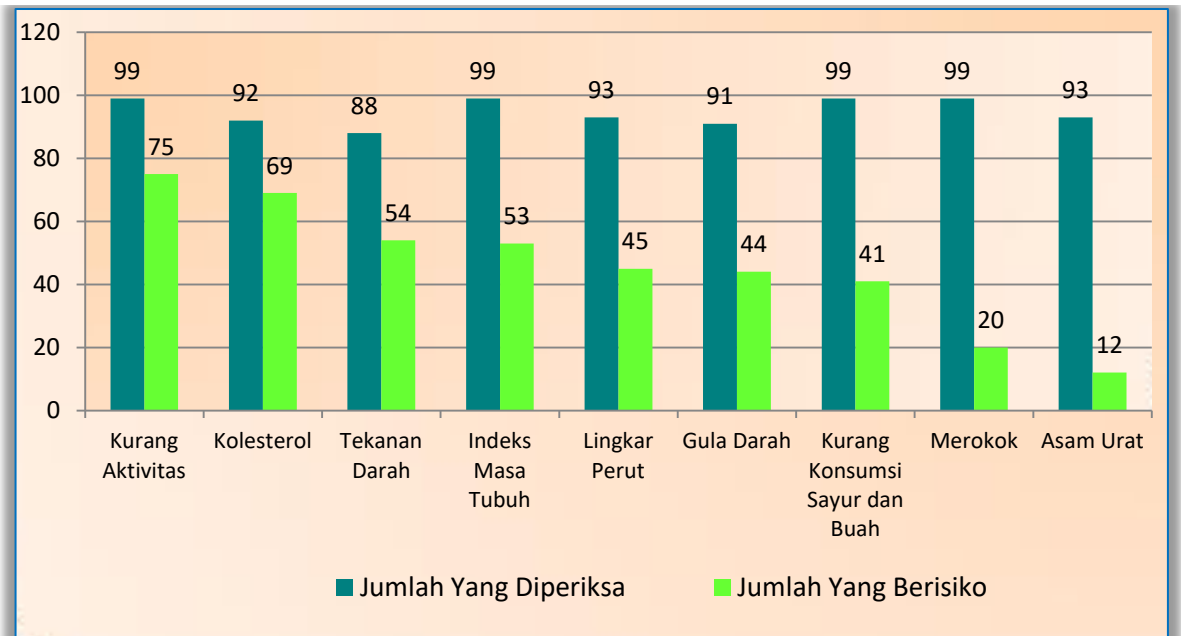
**Grafik III-45 Jumlah Pegawai KKP Kelas I Makassar yang Dilakukan Skrining PTM Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019**



Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat jumlah pegawai KKP Kelas I Makassar yang dilakukan skrining PTM sebanyak 99 orang dari 160 orang Karyawan KKP Kelas I Makassar terdiri dari Laki-laki sebanyak 54 Orang (33,75%) dan Perempuan sebanyak 45 Orang (28,13%). Adapun faktor risiko yang diperoleh dari skrining PTM terhadap Karyawan KKP Kelas I Makassar tahun 2019 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

**Grafik III-46 Distribusi Skrining PTM Berdasarkan Jenis Faktor Risiko PTM di KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**



Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa faktor risiko terbesar yang dimiliki oleh Pegawai KKP Kelas I Makassar adalah kurang aktifitas fisik yaitu sebanyak 75 orang (75,76%), hiperlipidemia (kolesterol) sebanyak 69 orang (75,00%) dan Hipertensi sebanyak 54 orang (61,36%).



**Gambar III-59 Pelaksanaan Skrining PTM Bagi Pimpinan dan Pegawai KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

## 11. Pemeriksaan Medical Check Up (MCU) Pada ASN KKP Kelas I Makassar

Medical check up pegawai adalah pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terhadap pegawai di suatu lingkungan kerja. Pemeriksaan kesehatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeteksi secara dini gangguan kesehatan yang mungkin dialami pegawai akibat faktor tertentu di lingkungan kerja.

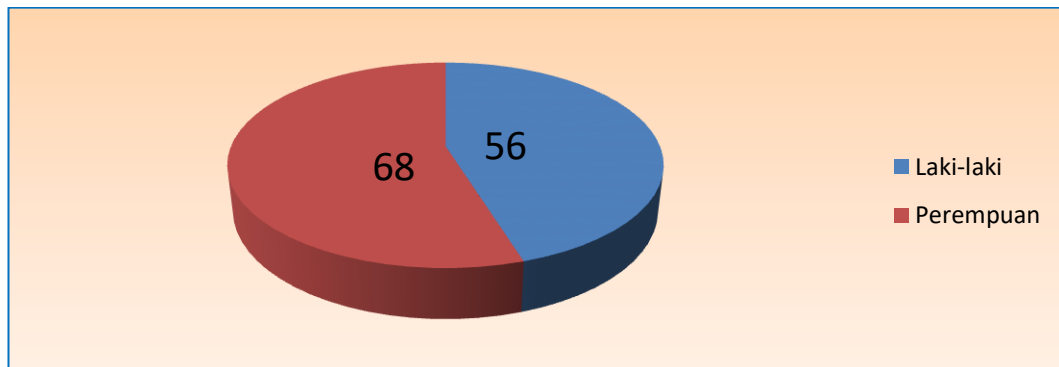
Medical check up pegawai merupakan salah satu program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang perlu dilakukan oleh tiap instansi untuk mengetahui kondisi terkini dari kesehatan pegawai, sehingga instansi dapat menentukan kemampuan pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan yang dilihat dari sisi kesehatan. Hal ini penting untuk mencegah penyakit atau kecelakaan yang mungkin ditimbulkan akibat bahaya yang muncul di lingkungan kerja.

Dengan terjaminnya kesehatan pegawai yang didukung dengan lingkungan kerja yang aman, tidak hanya mempengaruhi kinerja dan produktivitas pegawai, namun juga mempengaruhi produktivitas dan reputasi perusahaan secara keseluruhan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April 2019 di RS Tadjuddin Chalid, tujuan dilakukannya medical check up adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan pegawai secara dini. Jenis pemeriksaan yang dilakukan dalam MCU ini meliputi pemeriksaan:

1. Pemeriksaan Fisis
2. Laboratorium
3. Radiologi (foto Thorax)
4. EKG
5. MMPI / Psikometri

**Grafik III-47 Distribusi ASN KKP Kelas I Makassar yang diperiksa Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019**



Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan Grafik III-47 menunjukkan bahwa ASN perempuan yang mengikuti MCU lebih banyak (54.8%) dibandingkan ASN laki-laki.

**Tabel III-60 Distribusi ASN KKP Kelas I Makassar yang diperiksa Menurut Kelompok Umur Tahun 2019**

Kelompok Umur	Frekuensi	%
≤ 40	59	47.6
41- 50	48	38.7
51- 60	17	13.7
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel di atas memperlihatkan bahwa kelompok umur ASN yang mengikuti MCU terbanyak pada kelompok umur ≤ 40 tahun (47.6%) dan terendah pada kelompok umur 51-60 tahun (13.7%)

**Tabel III-61 Distribusi Hasil MCU Menurut Status Gizi (BB/TB)**

Kategori	Frekuensi	%
UNDERWEIGHT	6	4.8
NORMAL	45	36.3
PREOBES	21	16.9
OBESITAS 1	46	37.1
OBESITAS 2	6	4.8
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel III-61 memperlihatkan distribusi status gizi ASN yang mengikuti MCU. Status gizi ini ditetapkan berdasarkan IMT dan dikelompokkan berdasarkan klasifikasi Berat Badan Orang Asia menurut WHO (2000). Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa persentasi tertinggi ada pada obesitas 1 (37.1%). Nilai ini hampir sama dengan yang berada pada kategori status gizi normal yaitu 36.3%. Terdapat persentase yang sama pada kategori underweight dan obesitas 2 yaitu 4.8%.

**Tabel III-62 Distribusi Hasil MCU terhadap Kategori Hipertensi Sistole Menurut JNC VII**

<b>HT- SISTOLE</b>		
<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
NORMAL	40	32.3
PREHIPERTENSI	51	41.1
HT STAGE1	30	24.2
HT STAGE2	3	2.4
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel III-62 memperlihatkan hasil pemeriksaan tekanan darah systole yang di kategorikan menurut JNC VII. Dari table ini terlihat bahwa persentase tertinggi ASN yang melakukan MCU dikategori prehipertensi (41.1%). Persentase terendah (2.4%) ASN dikategorikan sebagai Hipertensi Stage 2.

**Tabel III-63 Distribusi Hasil MCU terhadap Kategori Hipertensi Diastole Menurut JNC VII**

<b>HT- DIASTOLE</b>		
<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
NORMAL	73	58.9
PREHIPERTENSI	29	23.4
HT STAGE1	20	16.1
HT STAGE2	2	1.6
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2019



Tabel III-63 memperlihatkan jumlah tertinggi (58.9%) ASN berada pada kategori tekanan diastole normal, sementara jumlah terendah (1.6%) berada pada kategori tekanan diastole hipertensi stage 2.

**Tabel III-64 Distribusi Hasil MCU terhadap Kategori Nilai Kolesterol Total**

Kolesterol Total		
Kategori	Frekuensi	%
Normal	49	39.5
Tinggi	75	60.5
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel III-62 memperlihatkan hasil pemeriksaan kolesterol total dimana 60.5% ASN yang diperiksa memiliki nilai kolesterol total tinggi, sisanya (39.5%) memiliki nilai kolesterol normal.

**Tabel III-65 Distribusi Hasil MCU terhadap Kategori Nilai Trigliserida**

Trigliserida		
Kategori	Frekuensi	%
Normal	93	75
Tinggi	31	25
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel III-65 menunjukkan hasil pemeriksaan trigliserida. Sebagian besar (75%) ASN memiliki nilai trigliserida normal.

**Tabel III-66 Distribusi Hasil MCU terhadap Kategori Nilai LDL**

LDL		
Kategori	Frekuensi	%
Normal	72	58.1
Tinggi	52	41.9
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel III-66 menunjukkan hasil pemeriksaan LDL, dimana ASN yang memiliki nilai LDL normal lebih banyak dibandingkan yang memiliki nilai LDL tinggi, yaitu 58.1% dan 41.9%.

**Tabel III-67 Distribusi Hasil MCU terhadap Kategori Nilai HDL**

HDL		
Kategori	Frekuensi	%
Normal	77	62.1
Rendah	47	37.9
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel III-67 memperlihatkan kadar HDL ASN yang diperiksa. Dari tabel ini terlihat bahwa sebagian besar (62.1%) ASN memiliki kadar HDL normal.

**Tabel III-68 Distribusi Hasil MCU terhadap Nilai Asam Urat Laki-laki**

Nilai	Frekuensi	%
Rendah	1	1.8
Normal	34	60.7
Tinggi	21	37.5
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel III-68 tampak bahwa 60.7% atau sebagian besar ASN laki-laki memiliki kadar asam urat yang normal.

**Tabel III-69 Distribusi Hasil MCU terhadap Nilai Asam Urat Perempuan**

Nilai	Frekuensi	%
Normal	59	86.8
Tinggi	9	13.2
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel III-69 memperlihatkan sebagian besar (86.8%) ASN perempuan memiliki kadar asam urat yang normal, sementara sebagian kecil (13.2%) memiliki kadar asam urat yang tinggi.

**Tabel III-70 Distribusi Hasil MCU terhadap Kategori Nilai Gula Darah Puasa**

Gula Darah Puasa		
Kategori	Frekuensi	%
NORMAL	113	91.1
TINGGI	11	8.9
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel III-70 menunjukkan hasil pemeriksaan gula darah puasa dimana sebagian besar (91.1%) ASN memiliki kadar gula darah puasa yang normal, dan 8.9 % memiliki kadar gula darah puasa yang tinggi (diatas nilai normal).

**Tabel III-71 Distribusi Hasil MCU terhadap Hasil Pemeriksaan Imunologi HbSAg**

HBsAg		
Kategori	Frekuensi	%
Non Reaktif	116	93.5
Reaktif	8	6.5
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel III-71 .memperlihatkan hasil pemeriksaan imunologi HBsAg, dimana terdapat 93.5% ASN menunjukkan hasil non reaktif atau negative terhadap HBsAg.

**Tabel III-72 Distribusi Hasil MCU terhadap Hasil Pemeriksaan Imunologi Anti HCV**

Anti HCV		
Kategori	Frekuensi	%
Non Reaktif	124	100
Reaktif	0	0
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel III-72 menunjukkan bahwa seluruh ASN memperlihatkan hasil negative atau nonreaktif terhadap Anti HCV

**Tabel III-73 Distribusi Hasil MCU terhadap Hasil Pemeriksaan EKG**

EKG		
KATEGORI	FREKUENSI	%
Normal	102	82
Tidak Normal	21	17
Tidak Ada Hasil	1	1

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel III-73 memperlihatkan bahwa sebagian besar (82%) ASN menunjukkan hasil pemeriksaan EKG dalam batas normal.

**Tabel III-74 Distribusi Hasil MCU terhadap Hasil Pemeriksaan Radiologi**

RADIOLOGI		
KESIMPULAN	FREKUENSI	%
Normal	105	85
Tidak Normal	14	11
Tidak Ada Hasil	5	4
Total	124	100

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel III-74 memperlihatkan bahwa sebagian besar (85%) ASN menunjukkan hasil pemeriksaan radiologi dalam batas normal.

**Tabel III-75 Distribusi Hasil MCU Terhadap Hasil Pemeriksaan Drug Monitoring**

DRUG MONITORING				
NAMA OBAT	HASIL PEMERIKSAAN			
	Negatif		Positif	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
CANNABIS	124	100	0	0
AMFETAMIN	124	100	0	0
MORFIN	124	100	0	0

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel III-75 menunjukkan bahwa 100% ASN tidak terbukti menggunakan cannabis, amfetamin dan morfin.

**Tabel III-76 Distribusi Hasil MCU Terhadap Hasil Pemeriksaan Psikometri**

PSIKOMETRI		
Kategori	Frekuensi	%
SEHAT JIWA	124	100
TIDAK SEHAT JIWA	0	0
Total	124	100

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel III-76 menunjukkan bahwa seluruh ASN KKP Kelas I Makassar yang diperiksa dinyatakan sehat jiwa.

## 12. Pengukuran Kebugaran bagi ASN KKP Kelas I Makassar Tahun 2019

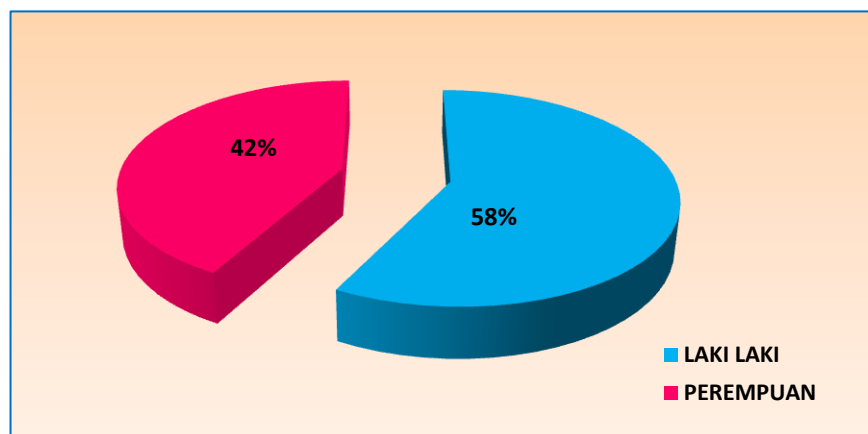
KKP Kelas I Makassar melaksanakan pengukuran kebugaran dengan menggunakan metode *Rockport* bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkup KKP Kelas I Makassar yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2019 di jalan by pass Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. Pada pengujian kebugaran diikuti sebanyak 64 peserta, dengan rincian 37 peserta laki-laki dan 27 peserta perempuan.

Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka memperingati hari Karantina Nasional Indonesia yang jatuh pada tanggal 18 Januari dan bulan K3 yang setiap tahunnya diperingati dari tanggal 12 Januari sampai dengan 12 Februari. Pengukuran kebugaran bagi ASN di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar yang dilaksanakan tersebut merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan sebelumnya yang meliputi deteksi dini PTM, deteksi dini TB, dan *VCT mobile* sebagai kegiatan evaluasi/pemeriksaan pada tahun sebelumnya.

Pengukuran Kebugaran dengan menggunakan metode Rockport yaknidengan lari/ jalan sejauh 1609 meter bertujuan untuk mengetahui tingkat kebugaran jantung dan paru individu berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur. Secara umum yang dimaksud kebugaran adalah kebugaran fisik (*physical fitness*), yakni kemampuan seseorang melakukan kerja sehari-hari secara efisien tanpa timbul kelelahan yang berlebihan sehingga masih dapat menikmati waktu luangnya.

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada pukul 06.00 WITA dengan meregister peserta sekaligus melakukan pemeriksaan kesehatan, penilaian Kuesioner PARQ dan pemberian nomor dada. Peserta yang disetujui ikut uji *Rockport* dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri 10 orang tiap kelompok. Namun Sebelum test dilakukan, *stretching* terlebih dahulu oleh para peserta. Berikut ini data jumlah ASN yang diukur tingkat kebugarannya :

**Grafik III-47 Pelaksanaan Pengukuran Kebugaran ASN KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin (n=64 Orang)**



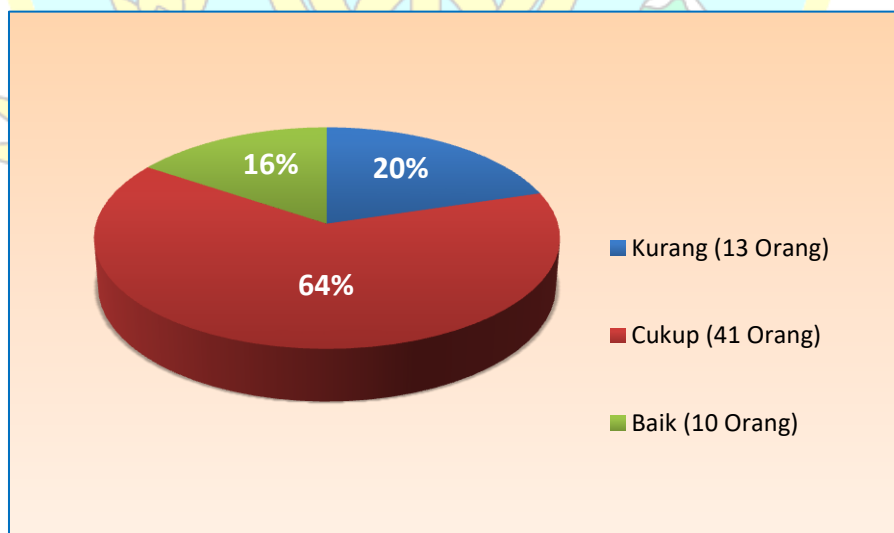
Sumber : Data Primer, 2019



**Gambar III-60 Pelaksanaan Pengukuran Kebugaran ASN KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 diawali dengan *Stretching* (n=64 Orang)**

Hasil pengukuran kebugaran ASN KKP Kelas I Makassar dengan menggunakan metode *rockport* diperoleh data 10 orang (64%) dengan kategori baik, 41 orang (20%) dengan kategori cukup dan terdapat 13 orang (16%) dengan kategori kurang, selengkapnya dapat dilihat pada diagram berikut ini :

**Grafik III-48 Hasil Pelaksanaan Pengukuran Kebugaran dengan Metode *Rockport* Pada ASN KKP Kelas I Makassar Tahun 2019 (n=64 Orang)**



Sumber : Data Primer, 2019

### 13. Pemberian Vaksinasi dan Penerbitan ICV Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar.

Pemberian vaksinasi didasarkan pada permintaan konsumen yang akan melaksanakan perjalanan internasional khususnya ke negara-negara endemik penyakit meningitis dan *yellow fever* serta negara-negara yang mempersyaratkan. Terhadap masyarakat yang telah divaksinasi diberikan *International Certificate of Vaccination (ICV)*.

Tabel III-77 Distribusi Pemberian Vaksinasi Perbulan Tahun 2019

Bulan	Jenis Vaksin											Total
	Meningitis						Yellow Fever			Polio		
	Induk	Bajoe	Palopo	Pelab. MKS	Bandara T. Padang	Parepare	Induk	Pelab. MKS	Palopo	Astrama Haji	Pelab. MKS	
Januari	3501	649	590	2259	174	1269	0	15	0	0	0	8457
Pebruari	1946	391	262	1935	98	965	0	1	0	0	0	5598
Maret	1364	244	175	1366	115	699	0	0	0	0	0	3963
April	862	232	109	965	49	559	0	1	0	0	0	2777
Mei	206	93	46	161	27	146	0	0	0	0	0	679
Juni	105	13	10	71	4	101	0	0	0	0	0	304
Juli	303	47	77	119	56	551	0	0	0	302	0	1455
Agustus	563	240	188	253	68	633	0	0	0	0	0	1945
September	926	728	424	545	180	968	0	0	0	0	0	3771
Oktober	1004	537	361	508	136	1036	0	47	0	0	101	3730
Nopember	562	416	279	404	121	925	13	180	2	0	0	2902
Desember	890	537	403	401	120	1441	10	37	3	0	0	3842
<b>Jumlah</b>	<b>12232</b>	<b>4127</b>	<b>2924</b>	<b>8987</b>	<b>1148</b>	<b>9293</b>	<b>23</b>	<b>281</b>	<b>5</b>	<b>302</b>	<b>101</b>	<b>39423</b>
	<b>Total : 38711</b>						<b>Total : 309</b>			<b>Total : 403</b>		

Sumber : Data primer, 2019

Berdasarkan tabel III-50, jumlah pemberian vaksin selama tahun 2019 sebanyak 39.423 orang, dengan jumlah vaksin *meningitis* sebanyak 38.711 orang (98,19%), *yellow fever* sebanyak 309 orang (0,78%) dan Vaksin Polio sebanyak 403 orang (1,02%). Jumlah vaksinasi tertinggi pada bulan Januari sebanyak 8.457 orang (21,80%),



hal ini disebabkan banyaknya calon Jemaah umrah yang sedang melakukan vaksinasi *meningitis* sebagai bagian dari persiapan untuk melaksanakan ibadah umrah di Tahun 2019 dan pada masa tersebut adalah musim awal pelaksanaan Ibadah Umrah setelah dibuka kembali setelah pelaksanaan musim Haji.

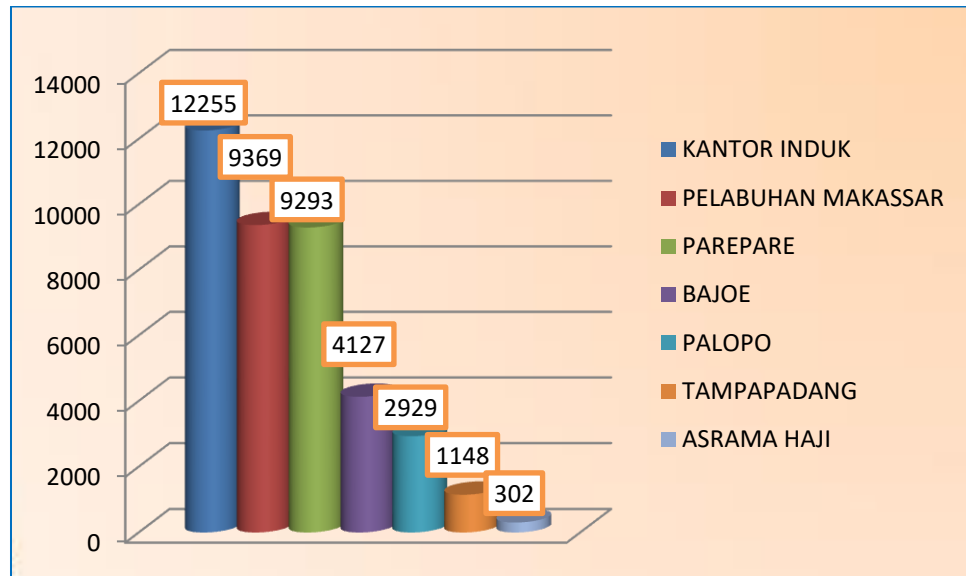
Sejak ditetapkannya Polio sebagai KLB di Papua oleh Menteri Kesehatan pada Bulan April 2019 untuk itu telah diwajibkannya vaksinasi polio bagi Anak-anak, begitupun dengan surat edaran Dirjen P2P Nomor SR.03.04/1.1/2320/2019 tentang kewaspadaan dan respon terhadap KLB Polio VDPV Type 2 dimana pelaku perjalanan yang masuk dan keluar dari Negara Filipina sudah mendapatkan imunisasi Polio minimal empat minggu terakhir dengan menunjukkan ICV, dan apabila belum mendapatkan vaksinasi polio maka harus diberikan imunisasi dan ICV.

KKP Kelas I Makassar telah melaksanakan amanat Dirjen P2P dengan melakukan pengawasan dan pemberian vaksinasi bagi Jemaah haji papua yang belum mendapatkan vaksin polio, para pelaku perjalanan dari dan ke Filipina. Jumlah Jemaah haji papua yang diberikan vaksinasi Polio sebanyak 302 orang, awak Kapal sebanyak 101 orang yang kesemuanya adalah awak Kapal yang akan memasuki wilayah perairan Filipina selama periode tahun 2019.



**Gambar III-61 Pemberian Vaksinasi Polio Pada ABK Kapal Yang Berlayar Menuju Filipina Maupundari Filipina Tahun 2019**

**Grafik III-49 Pemberian Vaksinasi di KKP Kelas I Makassar dan Asrama Haji Tahun 2019**



Sumber : Data Primer, 2019

Pada Grafik III-49, terlihat pemberian vaksinasi pada tahun 2019 tertinggi pada Kantor Induk sebanyak 12.255 orang (31,08%) sedangkan terendah pada Asrama Haji sebanyak 302 orang (0,76%).



**Gambar III-62 Pemberian Vaksinasi dan Penerbitan International Certificate Of Vaccination (ICV)**

**Tabel III-78 Distribusi Penerbitan Buku ICV Perbulan Tahun 2019**

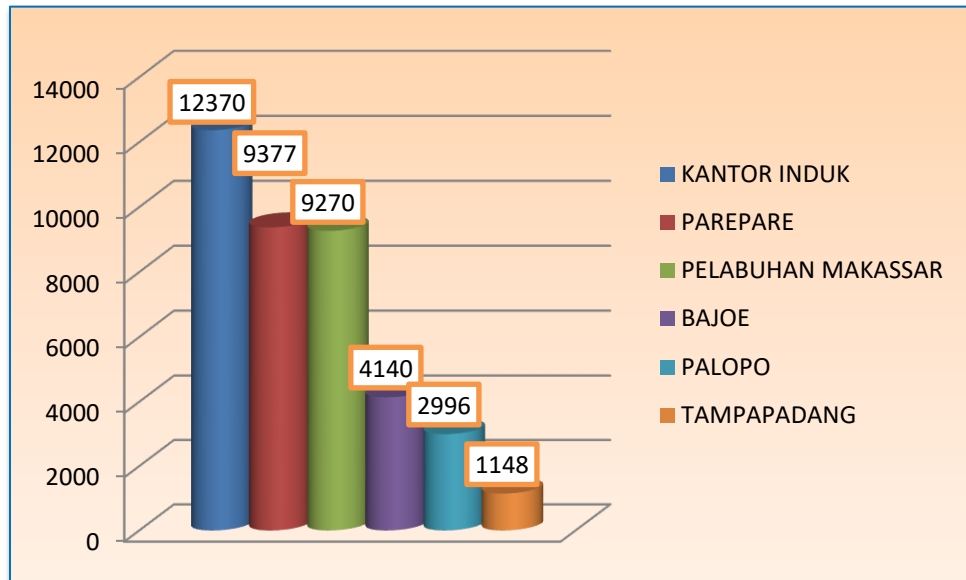
Bulan	Penerbitan ICV									Penerbitan ICV Legalisasi Vaksin Meningitis						Total	
	Meningitis						Yellow Fever			Polio							
	Induk	Bajoe	Palopo	Pelabuhan Makassar	Tampa padang	Pelabuhan Parepare	Induk	Pelabuhan Makassar	Palopo	Pelabuhan Makassar	Induk	Bajoe	Palopo	Pelabuhan Makassar	Tampa padang		Pelabuhan Parepare
Januari	3454	649	590	2231	173	1269		15			64	3	20	13	2	14	8497
Februari	1935	391	262	1919	98	965		1			63	4	9	5	0	12	5664
Maret	1346	244	175	1356	115	699		0			35		6	10	0	14	4000
April	856	232	109	960	49	559		1			30		2	6	1	12	2817
Mei	201	93	46	160	27	146		0						1	0	3	677
Juni	103	13	10	71	4	101		0			6			0	0	0	308
Juli	302	47	77	117	56	551		0			3		2	0	0	1	1156
Agustus	561	240	188	249	68	633		0			10		2	0	0	1	1952
September	918	728	424	538	180	968		0			14	4	10	4	1	7	3796
Oktober	993	537	361	503	136	1036		47		83	43		7	2	0	11	3759
Nopember	540	416	279	388	120	925	11	170	2		14		3	2	0	3	2873
Desember	845	539	403	385	118	1441	9	32	3		14		6	1	0	6	3802
Jumlah	12054	4129	2924	8877	1144	9293	20	266	5	83	296	11	67	44	4	84	39301

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-78 jumlah penerbitan buku ICV di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar selama Tahun 2019 sebanyak 39.301 buku, dengan jumlah penerbitan buku *ICV meningitis* sebanyak 38.927 buku, *Yellow fever* sebanyak 291 buku dan *polio* sebanyak 83 buku. Jumlah penerbitan *ICV* tertinggi pada bulan Januari sebanyak 8.497 buku. Hal ini sejalan dengan banyaknya yang di vaksinasi *meningitis* pada bulan Januari, terutama dari calon Jemaah umrah.

Penggantian buku *ICV* juga diberikan pada konsumen yang sebelumnya telah mendapatkan vaksinasi *meningitis* karena telah menunaikan ibadah haji dan bukti vaksinasinya terdapat pada Kartu Kesehatan Jemaah haji sehingga harus diganti dengan Buku *ICV*.

**Grafik III-50 Distribusi Penerbitan Buku ICV Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2019**



Sumber : Data Primer 2019

Pada Grafik III-50, terlihat penerbitan ICV pada tahun 2019 tertinggi Kantor Induk sebanyak 12.370 ICV, sedangkan terendah pada Wilker Tampa Padang sebanyak 1.148 ICV.

#### 14. Pengambilan ICV Oleh Klinik dan Rumah Sakit di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar

**Tabel III-79 Distribusi Pengambilan ICV Oleh Klinik dan Rumah Sakit Perbulan Tahun 2019**

Bulan	Pengambilan ICV								Total
	Klinik Azka Nadhifah	Klinik Telko Medika	Klinik Kimia Farma	RSIA Ananda	RSIA Kartini	RS. Bhayangkara	Klinik Inggit	Klinik Lacasino	
Pebruari	300	100	100	300	200	0	0	0	1000
Maret	400	200	400	0	300	0	0	0	1300
April	500	100	500	200	100	0	0	0	1400
Mei	200	100	0	100	100	0	0	0	500
Juni	100	0	100	0	0	0	0	0	200
Juli	200	0	0	0	0	100	100	0	400
Agustus	400	300	200	100	100	0	0	0	1100
September	1000	750	400	150	200	300	200	0	3000

<b>Oktober</b>	900	400	600	200	200	200	150	0	2650
<b>Nopember</b>	1100	600	600	200	200	400	200	0	3300
<b>Desember</b>	1000	500	900	0	400	300	500	200	3800
<b>Jumlah</b>	<b>6100</b>	<b>3050</b>	<b>3800</b>	<b>1250</b>	<b>1800</b>	<b>1300</b>	<b>1150</b>	<b>200</b>	<b>18650</b>

Sumber : Data BMN, 2019

Berdasarkan tabel III-79 jumlah pengambilan ICV di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar selama Tahun 2019 oleh klinik dan Rumah Sakit sebanyak 18.650 buku. Jumlah pengambilan ICV tertinggi pada bulan Desember sebanyak 3.800 buku. Hal ini sejalan dengan banyaknya yang di vaksinasi *meningitis* pada bulan Desember, terutama dari calon Jemaah umrah. Terendah pada bulan Juni sebanyak 200 buku, karena bertepatan dimulainya proses pelaksanaan musim haji.

#### 15. Pemberian Surat Keterangan Laik Terbang, Tidak Laik Terbang dan Izin Angkut Orang Sakit

**Tabel III-80 Distribusi Pemberian Surat Keterangan Laik Terbang, Tidak Laik Terbang dan Izin Angkut Orang Sakit Pada KKP Kelas I Makassar Tahun 2017 - 2019**

Tahun	Surat Keterangan Laik Terbang	Surat Keterangan Tidak Laik Terbang	Izin Angkut Orang Sakit
2017	6.116	0	44
2018	7.891	366	85
2019	6.735	279	85

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-80, pemberian Surat Keterangan Layak Terbang (SKLT) pada tahun 2019 sebanyak 6.735 surat, sedangkan Surat Keterangan Tidak Laik Terbang sebanyak 279 surat. SKLT ini diterbitkan bagi seluruh Penumpang yang datang memeriksakan diri ke klinik Bandara sebelum terbang dan dinyatakan dapat menjalani perjalanan udara, sedangkan SKTLT diterbitkan bagi penumpang yang dinyatakan tidak laik menjalani perjalanan udara setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan oleh dokter KKP.

Surat keterangan pemberian izin angkut orang sakit sepanjang Tahun 2019 diterbitkan sebanyak 85 surat, surat keterangan ini diterbitkan bagi Penumpang Kapal yang sakit namun *transportable* dan akan melakukan perjalanan dengan kapal laut.

**Tabel III-81 Distribusi Pemberian Tidak Laik Terbang berdasarkan Maskapai Pada KKP Kelas I Makassar Tahun 2019**

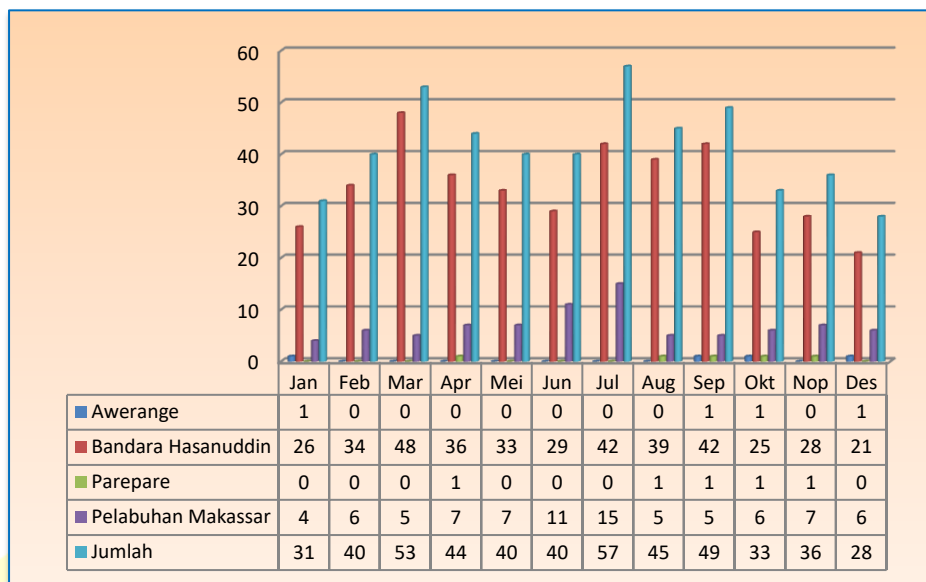
MASKAPAI	BANDARA INT' SULTAN HASANUDDIN MAKASSAR			BANDARA TAMPA PADANG MAMUJU			TOTAL
	JENIS KELAMIN		JUMLAH	JENIS KELAMIN		JUMLAH	
	L	P		L	P		
AIR ASIA	1	0	1	0	0	0	1
AIRFAST	2	0	2	0	0	0	2
BATIK AIR	19	31	50	0	0	0	50
CITILINK	11	18	29	0	0	0	29
GARUDA	13	14	27	2	2	4	31
LION AIR	63	46	109	0	0	0	109
SILK AIR	2	1	3	0	0	0	3
SRIWIJAYA	11	19	30	0	0	0	30
WINGS AIR	15	6	21	0	1	1	22
TRANSNUSA	2	0	2	0	0	0	2
<b>JUMLAH</b>	<b>139</b>	<b>133</b>	<b>272</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>279</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-81, pemberian Surat Keterangan Tidak Layak Terbang (SKTLT) tertinggi pada maskapai Lion Air sebanyak 107 surat (38,62%) sedangkan yang terendah maskapai Air Asia sebanyak 1 surat (0,36%).

## 16. Rujukan Pasien

**Grafik III-51 Distribusi Rujukan Pasien Berdasarkan bulan Tahun 2019**



Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan grafik III-51, Distribusi Rujukan Pasien sepanjang Tahun 2019 adalah sebanyak 496 rujukan, dengan jumlah rujukan pasien tertinggi pada Bulan Juli yaitu sebanyak 57 rujukan (11.49%) dan terendah Bulan Januari yaitu 31 rujukan (6,25%).

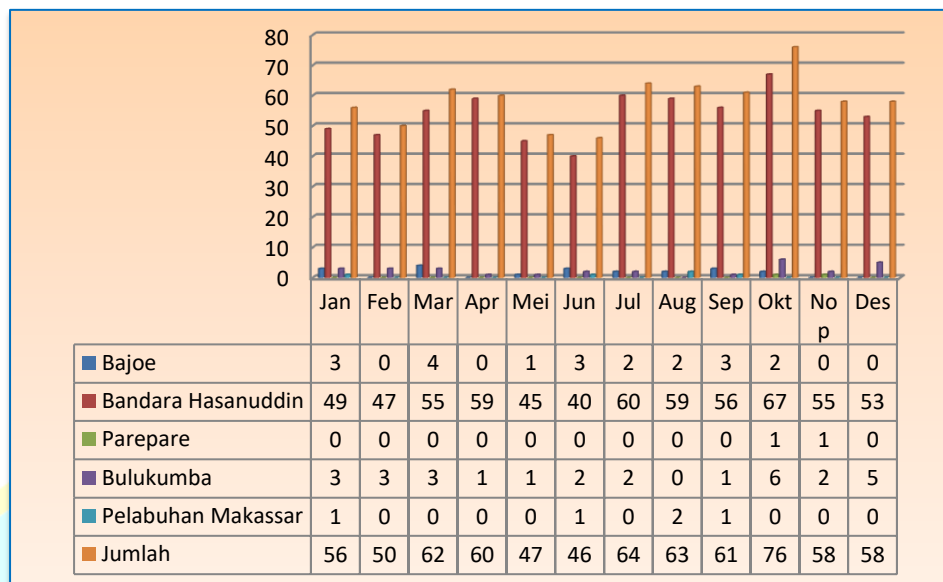
Untuk Wilayah Kerja Biringkassi, Bajoe, Palopo, Belangbelang, Tampa Padang, Malili, Bira Bulukumba dan Pos Paotere tidak ada rujukan pasien sepanjang Tahun 2019 (nihil).



**Gambar III-63 Proses Rujukan Pasien ke Rumah Sakit Rujukan**

## 17. Pemeriksaan Angkut Jenazah/ Masuk Jenazah/ AbuJenazah/ Kerangka

Grafik III-52 Pemeriksaan Angkut Jenazah/ Masuk Jenazah/ Abu Jenazah/Kerangka Berdasarkan Bulan Tahun 2019



Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan grafik III-52, Pemeriksaan pada Jenazah/Abu Jenazah/Kerangka sepanjang Tahun 2019 sebanyak 701 Jenazah, dengan jumlah pemeriksaan jenazah tertinggi pada Bulan Oktober sebanyak 76 Jenazah (10,84%) dan terendah Bulan Juni yaitu 46 Jenazah (6,56%).

Untuk Wilayah Kerja Biringkassi, Awerange, Palopo, Belang Belang, Malili, Tampa Padang dan Pos Paotere tidak ada pemeriksaan Jenazah/Abu Jenazah/Kerangka sepanjang Tahun 2019 (nihil).

## 18. Orientasi Petugas KKP Dalam Pengendalian Penyakit Menular Berbahaya di Pintu Masuk Negara

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) merupakan barisan terdepan Kementerian Kesehatan di pintu masuk negara untuk cegah tangkal penyakit menular yang masuk dan keluar wilayah RI. Untuk itu petugas KKP harus memiliki jiwa dan semangat bela negara dan rasa cinta tanah



air. Tugas KKP sangat berat, karena harus melakukan kegiatan berisiko yang membahayakan keselamatan jiwanya. Contohnya harus menaiki kapal yang sedang dalam karantina. Demikian juga pada saat terjadi pandemi di negara lain petugas KKP harus melakukan tugas 24 jam untuk mengawasi setiap orang yang datang dari negara terjangkit. Selain itu petugas KKP juga dituntut mampu memberikan pelayanan kesehatan paripurna di wilayah kerjanya.

Perkembangan situasi kesehatan global menuntut petugas yang mengemban amanat di pintu masuk negara lebih jeli dan mampu mengantisipasi melalui koordinasi dengan lintas sektor disertai dengan pemberdayaan masyarakat di sekitar pelabuhan.

Indonesia sebagai negara anggota WHO wajib mengikuti International Health Regulation (IHR) 2005. Dalam IHR 2005 semua negara harus dapat cegah tangkal terhadap semua penyakit yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia atau Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Selain itu tuntutan pelayanan kesehatan internasional dalam rangka kekarantina sudah selayaknya dapat diikuti seiring dengan irama perubahan tersebut.

Perubahan, bermakna sebagai upaya pembenahan diri, merupakan jawaban terutama terkait dengan tata kerja organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) serta amanat untuk implementasi International Health Regulations (IHR) 2005.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan kompetensi petugas KKP adalah melalui pelatihan agar dalam menjalankan tugasnya memiliki tanggung jawab dan disiplin yang tinggi, untuk itulah peserta diberikan materi yang memadai dan disesuaikan dengan perkembangan globalisasi kesehatan dewasa ini.

Dengan tantangan yang berat maka petugas KKP diharapkan terus meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dalam melaksanakan tugas, menanamkan disiplin, kerjasama, tanggung jawab dalam melakukan kegiatan, pro rakyat, inklusif, responsif, efektif dan bersih.

Kemampuan teknis dalam melaksanakan tugas sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi saat ini. Hal ini mutlak harus dimiliki oleh seluruh petugas yang bekerja di layanan masyarakat. Mulai dari tingkat paling rendah sampai ke tingkat tertinggi. Semua harus mampu memberikan kemampuan optimal. Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Dalton Makassar, tanggal 24 – 26 Juni 2019 peserta 51 orang ( Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas 1 Makassar sebanyak 23 Orang, Lintas Sektor sebanyak 28 orang).



**Gambar III-64 Orientasi Petugas KKP Dalam Pengendalian Penyakit Menular Berbahaya di Pintu Masuk Negara**

### **19. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Pra Embarkasi Haji Bagi Pelaku Perjalanan Internasional**

Kesehatan adalah salah satu modal utama dalam perjalanan ibadah haji, oleh karena itu setiap Jemaah haji perlu menyiapkan diri agar memiliki status kesehatan yang optimal dan mempertahankannya hingga kembali tiba di tanah air, Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pemeriksaan kesehatan Jemaah haji sebelum keberangkatannya ke Arab Saudi. Agar tujuan tersebut tercapai, maka perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan disamping dapat mengetahui status kesehatan Jemaah haji yang akan berangkat juga bermanfaat untuk identifikasi faktor risiko

Jemaah haji. Dengan informasi tersebut maka dapat dilakukan beberapa tindakan preventif dan protektif sehingga angka kesakitan dan kematian Jemaah dapat berkurang selama perjalanan haji.

Berdasarkan pemeriksaan kesehatan Jemaah kemudian digunakan sebagai alat untuk penetapan kelaikan kesehatan Jemaah haji. Penetapan kelaikan kesehatan merupakan upaya penentuan kelaikan Jemaah haji untuk mengikuti perjalanan ibadah haji dari segi kesehatan. Peraturan Kesehatan Internasional disebutkan jenis-jenis penyakit menular tertentu sebagai alasan pelarangan kepada seseorang untuk keluar masuk antar negara yaitu :

1. Penyakit Karantina: (1). Pes (plague); (2). Kolera (cholera); (3). Demam kuning (yellow fever); (4). Cacar (small px); (5). Tifus bercak wabahi (typhus anthomaticus infectiosa/louse borne typhus); (6). Demam bolak-balik (louse borne relapsing fever); (7). Penyakit menular lain yang ditentukan kemudian.
2. Penyakit menular, yang menjadi perhatian WHO: (1). Tuberkulosis paru dengan BTA positif; (2). Kusta tipe multi basiler, (3). SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome); (4) Avian influenza (AI); (5). Influenza A baru (H1N1); (6) Penyakit menular lain yang ditentukan kemudian.
3. Ketentuan Keselamatan Penerbangan; a). Penyakit tertentu yang berisiko kematian dikarenakan ketinggian/ penerbangan; b). Usia kehamilan.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji di tetapkan pentingnya tindakan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kesehatan haji yang mana upaya langkah konkritnya di lapangan dalam bentuk kegiatan penyuluhan/ sosialisasi kesehatan haji, pemeriksaan kesehatan haji dan pemberian vaksinasi.

Vaksinasi Meningitis Meningokokus merupakan salah satu upaya perlindungan dan menjadi persyaratan mutlak mendapatkan visa dari pemerintah Arab Saudi.

Pemberian vaksin dilakukan maksimal dua minggu sebelum keberangkatan, karena efektifitas vaksin mulai terbentuk 10-14 hari setelah memperoleh vaksinasi *Meningitis Meningococcus*.

Kegiatan ini dilaksanakan di kabupaten/kota sebanyak 28 lokasi, mulai bulan Maret – Mei 2019.

**Tabel III-55 Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan pra Embarkasi Haji Bagi Pelaku Perjalanan Internasional**

No	Lokasi Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
1	Dinkes Kab. Maros	22 - 23 Maret 2019
2	Dinkes Kab. Takalar	09 - 11 April 2019
3	Dinkes Kota Mamuju	13 - 22 April 2019
4	Dinkes Kab. Gowa	20 - 22 Maret 2019
5	Dinkes Kota Makassar	18 - 27 April 2019
6	Dinkes Kota Mamuju Utara	22 April 2019
7	Dinkes Kota Mamuju Tengah	22 - 24 April 2019
8	Dinkes Kab. Selayar	23 - 25 April
9	Dinkes Kab. Bulukumba	23-25 April 2019
10	Dinkes Kab. Luwu Utara	26 - 29 Maret 2019
11	Dinkes Kota Palopo	27 - 29 Maret 2019
12	Dinkes Kab. Sidrap	01 - 02 April 2019
13	Dinkes Kab. Soppeng	03 April 2019
14	Dinkes Kota Pare Pare	09 April 2019
15	Dinkes Kab. Toraja	09 - 10 , 15 - 16 April 2019
16	Dinkes Kab. Majene	13 April 2019
17	Dinkes Kab. Bantaeng	15 April 2019
18	Dinkes Kab. Bone	15 April 2019
19	Dinkes Kab. Luwu Timur	19 - 20 April 2019
20	Dinkes Kab. Luwu	20 April 2019
21	Dinkes Kab. Pinrang	15 - 23 April 2019
22	Dinkes Kab. Pangkep	23 - 25 April 2019
23	Dinkes Kab. Barru	25 - 26 April 2019
24	Dinkes Kab. Enrekang	26 - 27 April 2019
25	Dinkes Kab. Sinjai	27 - 28 April 2019
26	Dinkes Kab. Polman	29 - 30 April 2019
27	Dinkes Kab. Wajo	01 - 03 Mei 2019
28	Dinkes Kab. Jeneponto	20 - 23 Mei 2019

Sumber : Data Primer, 2019



**Gambar III-65 Pengawasan faktor Risiko Kesehatan Pra Embarkasi Haji Bagi Pelaku Perjalanan Internasional**

## **20. Pelatihan Bagi Petugas Klinik Dan Rumah Sakit Pelaksana Vaksinasi International**

Penyakit meningitis adalah penyakit peradangan pada meningeae, lapisan tipis yang melapisi otak dan sumsum tulang. Meningitis dapat disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri, virus, jamur, parasit, dan aspek non infectious .

Salah satu penyakit meningitis yang disebabkan oleh bakteri yang umum terjadi adalah meningokokus. Penyakit meningokokus disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis* , terutama *Neisseria meningitidis* dari grup kapsular A, C, W , X dan Y 135

Bakteri dapat menginfeksi nasofaring lalu menyebar melalui aliran darah menuju ke otak. Penyakit meningokokus dapat menular melalui droplets atau sekresi saluran pernapasan (saliva, lendir) dengan cara bersin, batuk, berciuman, atau menggunakan alat makan dan minum yang sama dengan penderita .

Waktu inkubasi rata-rata dari *N.meningitidis* adalah 4 hari, berjangka dari 1-10 hari . Gejala umum dari penyakit meningokokus adalah sakit kepala, leher kaku, demam tinggi, tingkat kesadaran menurun, fotofobia, lemas, mual, muntah.

Pencegahan meningitis juga dapat dilakukan dengan menerima vaksinasi atau imunisasi. Pemberian vaksin bertujuan agar melindungi

pasien dari penyebab seperti bakteri atau virus.

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) merupakan barisan terdepan Kementerian Kesehatan di pintu masuk Negara untuk cegah tangkal penyakit menular yang masuk dan keluar wilayah RI. Sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Ditjen P2P maka KKP merupakan perpanjangan tangan pelaksanaan tugas dari semua direktorat yang ada di lingkungan Ditjen P2P, salah satunya adalah Direktorat Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 23 tahun 2018 tentang pelayanan dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional mengamanahkan klinik KKP, klinik dan Rumah Sakit memberikan pelayanan vaksinasi meningitis untuk Jemaah umrah dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional. Sehubungan dalam hal tersebut maka KKP yang ditunjuk sebagai pengawas dalam ICV yang dikeluarkan oleh klinik dan rumah sakit.

Untuk menjaga kualitas mutu dalam pemberian layanan kepada masyarakat maka dirasa perlu untuk memberikan pelatihan kepada para petugas klinik dan rumah sakit. Pelatihan ini memberikan teknis mekanisme kerja dalam pemberian layanan vaksinasi internasional dan cara penerbitan sertifikat vaksinasi internasional. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2019 di Aula KKP Kelas I Makassar, peserta 41 orang.



**Gambar III-66 Pelatihan Bagi Petugas Klinik Dan Rumah Sakit Pelaksana Vaksinasi International**

## 21. Rapat Koordinasi dengan Rumah Sakit Rujukan dan Lintas Sektor

Dalam kesiapan kasus kejadian kedaruratan di bandara/ pelabuhan maka seharusnya dilakukan latihan-latihan yang memberikan gambaran, jika kondisi itu terjadi dimaksudkan agar para personel terlatih kemampuannya ketika terjadi keadaan darurat. Termasuk juga seluruh peralatan dan sarana penanggulangan keadaan darurat dengan diadakan simulasi secara terarah dan terukur serta rutin maka Kantor kesehatan pelabuhan Kelas I Makassar mengadakan rapat koordinasi, 28 Februari 2019 di Aula KKP Kelas I Makassar dengan tujuan terjalin komunikasi dan kesepahaman dalam sistem rujukan antara KKP dengan rumah sakit rujukan serta terbentuknya Airport Emergency Team.

Hasil Rapat Koordinasi Sistem Rujukan Rumah Sakit dan Lintas Sektor:

1. Adanya kesepahaman dalam sistem rujukan ke rumah sakit
2. Pihak rumah sakit memberikan skala prioritas rujukan pasien dari KKP
3. Ditemukannya jalan keluar mengenai hambatan dalam sistem rujukan ke rumah sakit
4. Terbentuknya kesepahaman dalam penanggulangan kedaruratan bandar udara dan pelabuhan laut.



Gambar III-67 Rapat Koordinasi dengan Rumah Sakit Rujukan dan Lintas Sektor

## E. PELAKSANAAN KESEHATAN HAJI

### 1. Kegiatan Pra Embarkasi

a. Pemeriksaan Kesehatan Lingkungan Tahap I di Asrama Haji Sudiang Embarkasi Makassar dilaksanakan tanggal 08 Pebruari 2019. Berdasarkan **Permenkes no . 62 tahun 2016 pasal 32 ayat 2 huruf a**, bahwa pelaksanaan Tahap pertama, inspeksi kesehatan lingkungan dilaksanakan 6 (enam) bulan sebelum jemaah haji masuk asrama haji dan/atau pada saat proses penentuan katering, dengan rekomendasi perbaikan kepada pihak pengelola/penanggung jawab . Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan tahap I adalah :

- 1) Kesehatan Lingkungan Asrama Haji nilai 78
- 2) Penyehatan Sanitasi Air ..... nilai 66,6
- 3) Pengelolaan Limbah ..... nilai 70
- 4) Pengendalian Vektor ..... nilai 71,45

Nilai rata-rata adalah sebanyak 71,54 masuk kategori “**sedang**”.

b. Pemeriksaan Kesehatan Lingkungan Tahap II di Asrama Haji Sudiang Embarkasi Makassar dilaksanakan tanggal 27 Juni 2019. Berdasarkan **Permenkes no . 62 tahun 2016 pasal 32 ayat 2 huruf b**, tahap kedua; inspeksi Kesehatan Lingkungan dan intervensi Kesehatan Lingkungan dilaksanakan pada 1 (satu) minggu sebelum jemaah haji masuk Asrama haji, untuk memastikan kesiapan embarkasi jemaah haji.

Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan tahap II adalah :

- 1) Kesehatan Lingkungan Asrama Haji nilai 80
- 2) Penyehatan Sanitasi Air ..... nilai 73,26
- 3) Pengelolaan Limbah ..... nilai 70
- 4) Pengendalian Vektor ..... Nilai 71,45

Nilai rata-rata adalah sebanyak 73,67 masuk kategori “**sedang**”.



- c. Pemeriksaan Higiene Sanitasi Jasa Boga Golongan B yang telah memenuhi syarat administrasi untuk mengikuti pelelangan catering haji, dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2019.

Jasaboga atau catering yang lulus persyaratan administrasi dan berhak mengikuti pelelangan catering haji adalah :

- 1) CV. Glory
- 2) CV. Attaufiq Pratama

Penilaian dilakukan berdasarkan Permenkes 1096 Tahun 2011. Hasil penilaian disampaikan kepada Pokja pengadaan barang dan jasa Kanwil Kemenag Sulawesi Selatan untuk penentuan pemenang tender. Catering yang memperoleh nilai persyaratan administrasi dan teknis tertinggi adalah **CV. Glory** dan dinyatakan sebagai pemenang. Sebagai pemenang tender maka catering CV. Glory diberikan tanggung jawab melaksanakan penyediaan makanan/minuman jemaah haji di Asrama Haji Sudiang Makassar tahun 2019 berdasarkan kontrak kerja yang telah disepakati.

- d. Pemeriksaan sanitasi Flight Catering PT. Aeroprime Catering Service setelah ada penunjukan dari PT. Garuda Indonesia selaku penyedia makanan jemaah haji Indonesia selama penerbangan, dilaksanakan tanggal 02 Juli 2019, dan dilanjutkan pemeriksaan kesehatan penjamah makanan.
- e. Kursus Higiene Sanitasi Makanan dan pemeriksaan kesehatan serta pengambilan rectal swab bagi penjamah makanan catering CV. Glory, dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2019.
- f. Pemeriksaan higiene test jari penjamah makanan bagi catering penyedia makanan di asrama haji (CV. Glory) sebanyak 11 sampel dan hygiene test peralatan makan/minum sebanyak 10 sampel, dengan hasil pemeriksaan dinyatakan memenuhi syarat.
- g. Survey jentik pada container di asrama haji.
- h. Pengendalian Vektor/ Fogging di Asrama Haji Sudiang dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2019.

a. Jejaring Surveilans Haji

Kegiatan jejaring surveilans haji dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar untuk membina jejaring dengan pengelola kesehatan haji Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten / Kota, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang jemaahnya tergabung dalam embarkasi UPG untuk memudahkan koordinasi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan haji. Kegiatan ini dilaksanakan 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan embarkasi haji.

b. Pendampingan Vaksinasi dan Legalisasi ICV

Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan vaksinasi meningitis di Kabupaten / Kota, yang bertujuan untuk mendampingi petugas daerah dan sekaligus melakukan legalisasi *international certificate of vaccination* (ICV). Kegiatan ini terbukti efektif untuk mempercepat proses pada saat pemeriksaan akhir di embarkasi.

c. Rapat koordinasi dan konsolidasi internal

Kegiatan ini dilakukan untuk menyampaikan informasi terbaru tentang pelayanan kesehatan haji, dengan peserta seluruh petugas kesehatan yang melayani di asrama haji.

d. Logistik pelayanan kesehatan haji

Sebagian besar logistik yang digunakan adalah dropping pusat, tentunya perlu pencatatan yang akuntabel, selain itu keperluan operasional juga disiapkan oleh KKP sendiri seperti belanja ATK dan bahan kebersihan. Termasuk katering bagi petugas kesehatan akan diproses sebelum pelaksanaan kegiatan embarkasi dimulai.

## 2. Kegiatan Embarkasi dan Debarkasi

Kegiatan pelayanan kesehatan di Embarkasi UPG terbagi dalam beberapa unit penugasan yaitu:

a. Unit Pelayanan Kesehatan Haji, dibagi dalam kegiatan pelayanan, yaitu:

1) Pemeriksaan kesehatan

Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan dalam rangka menetapkan status kesehatan jemaah haji laik terbang atau tidak laik terbang

dan penilaian kembali istithaah kesehatan jemaah haji. Penilaian kembali istithaah kesehatan jemaah haji dilakukan terhadap jemaah haji tertentu yang pada saat di embarkasi secara medis memiliki potensi tidak memenuhi syarat istithaah kesehatan. Penilaian syarat istithaah kesehatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

2) Pelayanan rawat jalan

Pelayanan rawat jalan dilaksanakan pada fasilitas pelayanan kesehatan di asrama haji terhadap jemaah haji, petugas kloter, maupun petugas di asrama haji.

3) Pelayanan rawat darurat

Pelayanan rawat darurat diberikan dilapangan maupun pada fasilitas pelayanan kesehatan dalam lingkup wilayah kewenangan PPIH embarkasi / debarkasi bidang kesehatan.

4) Pemeriksaan laboratorium dan penunjang

Pemeriksaan laboratorium dan penunjang dilaksanakan untuk penegakan diagnostik berdasarkan indikasi medis.

5) Pelayanan Rujukan

Pelayanan rujukan dilaksanakan dalam hal jemaah haji di embarkasi /debarkasi perlu dirujuk karena sakit atau untuk penegakkan diagnostik. Rujukan dilakukan oleh PPIH embarkasi / debarkasi bidang kesehatan ke rumah sakit rujukan yang ditetapkan oleh peraturan perundang - undangan. Dalam rangka memfasilitasi pelayanan kesehatan rujukan bagi peserta jaminan kesehatan nasional, klinik embarkasi / debarkasi dapat membentuk klinik yang berafiliasi dengan program jaminan kesehatan nasional.

6) Pelaksanan kekarantinaan kesehatan

Kegiatan pelayanan kekarantinaan kesehatan dilakukan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

7) Penanganan jemaah haji wafat di pesawat

8) Pemeriksaan kelengkapan dokumen kesehatan

9) Pemeriksaan kesehatan akhir dan penyuluhan (kesehatan individu / umum).

- b. Unit Pelayanan Kesehatan
  - 1) Pemeriksaan kesehatan selektif
  - 2) Pengobatan rawat jalan dan kefarmasian
  - 3) Pelayanan observasi / rawat inap sementara
  - 4) Pelayanan rujukan dan pemantauan jemaah dengan ambulan embarkasi ke RS rujukan haji dan menindaklanjuti jemaah yang batal berangkat
  - 5) Pelayanan vaksinasi dan profilaksis, pelayanan laboratorium
  - 6) Pemeriksaan kelengkapan obat dan alat P3K di pesawat
  - 7) Monitoring pendampingan jemaah
  - 8) Pengawasan jemaah dari asrama bandara
- c. Unit Karantina dan Surveilans Epidemiologi
  - 1) Pemeriksaan dokumen kesehatan alat angkut (*general declaration*, manifest, sertifikat, *disinsection*)
  - 2) Pemeriksaan kesehatan alat angkut
  - 3) Pemberian rekomendasi bila ada permasalahan pada alat angkut
  - 4) Melakukan pemantauan penyakit berpotensi wabah
  - 5) Memeriksa ulang jenis risti pada E- BKJH
  - 6) Surveilans ILI melalui pemantauan suhu tubuh jemaah haji
  - 7) Identifikasi penyakit menular
  - 8) Penanggulangan KLB dan penyuluhan kesehatan
- d. Unit Pengendalian Resiko Lingkungan
  - 1) Pemeriksaan sanitasi asrama haji
  - 2) Pemeriksaan jasa boga / katering jemaah haji
  - 3) Pengambilan / pemeriksaan sampel air / makanan
  - 4) Pemberantasan / pengendalian vektor penyakit (embarkasi)
  - 5) Penyuluhan kesehatan lingkungan (embarkasi).
- e. Unit Pemeriksaan Penunjang

Tes kehamilan dan atau pemeriksaan penunjang dalam rangka penegakan diagnosa medis.
- f. Unit Siskohatkes

Pelaksanaan / pengelola program sistem informasi kesehatan haji di Embarkasi / Debarkasi, melakukan koordinasi dan pelayanan informasi antara TKHI dengan tim embarkasi di Indonesia.

g. Unit Sekretariat

Pengelolaan logistik, pengadaan ATK serta bahan habis pakai embarkasi / debarkasi, melakukan kegiatan administrasi dan pengelolaan keuangan serta penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan embarkasi / debarkasi haji

### 3. Pelaksanaan Embarkasi

Tahun 2019 M / 1440 H operasional pemberangkatan haji kloter pertama Provinsi Sulawesi Selatan akan dimulai pada tanggal 6 Juli 2019. Sebelum pelaksanaan operasional embarkasi haji Embarkasi UPG, perlu dilakukan beberapa persiapan termasuk pemeriksaan pendahuluan asrama haji. Kegiatan persiapan dilaksanakan untuk memastikan semua kebutuhan dan kelengkapan embarkasi telah siap dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi Jemaah Haji Provinsi Sulawesi Selatan

#### a. Pemeriksaan Akhir Kesehatan Jemaah Haji

Kegiatan yang dilakukan pada saat pemeriksaan dokumen kesehatan Jemaah haji sebagai berikut :

- 1) Pengamatan kondisi kesehatan Jemaah haji disesuaikan dengan catatan medis dalam E - BKJH.
- 2) Memeriksa kelengkapan catatan medis dari hasil pemeriksaan dasar di Puskesmas
- 3) Memeriksa kelengkapan catatan medis Jemaah haji risiko tinggi dari hasil pemeriksaan lanjutan/rujukan di rumah sakit
- 4) Memeriksa status vaksinasi dan ICV Jemaah haji
- 5) Melakukan legalisasi pada lembar ICV, lembar pemeriksaan akhir dan lembar obat bawaan
- 6) Melakukan pemeriksaan pengisian E - BKJH
- 7) Melakukan pemeriksaan kesehatan akhir Jemaah haji dan menetapkan status kesehatan Jemaah haji, melakukan rujukan ke poliklinik untuk Jemaah yang kondisi kesehatannya kurang baik.
- 8) Melakukan pencatatan data risti Jemaah haji

9) Untuk Jemaah wanita usia subur selain pemeriksaan kesehatan juga dilakukan pemeriksaan urine untuk mendeteksi kehamilan. Adapun hasil pemeriksaan dokumen kesehatan Jemaah haji yang berangkat dari Embarkasi UPG dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel III-83 Jumlah Jemaah haji dan Petugas Yang Terdaftar, Masuk Asrama dan Berangkat Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H**

Kloter	Jemaah Masuk diperiksa		Total	Jemaah Berangkat		Total
	L	P		L	P	
1	158	297	455	158	297	455
2	147	306	453	147	306	453
3	151	302	453	151	302	453
4	123	331	454	123	328	451
5	129	323	452	129	323	452
6	176	278	454	176	279	455
7	202	253	455	202	252	454
8	198	257	455	198	257	455
9	219	236	455	219	236	455
10	151	304	455	151	304	455
11	150	304	454	150	304	454
12	204	251	455	204	251	455
13	173	281	454	173	280	453
14	194	258	452	193	258	451
15	181	274	455	181	274	455
16	199	255	454	199	255	454
17	144	296	440	145	296	441
18	192	263	455	192	263	455
19	168	287	455	168	286	454
20	211	244	455	211	244	455
21	181	273	454	181	273	454
22	158	293	451	158	294	452

23	154	301	455	154	301	455
24	188	267	455	188	267	455
25	180	273	453	180	273	453
26	172	283	455	172	283	455
27			0			0
28	164	291	455	164	291	455
29			0			0
30	174	280	454	173	280	453
31	108	344	452	108	343	451
32	142	313	455	142	313	455
33	141	309	450	141	308	449
34	61	106	167	61	106	167
35	143	310	453	143	309	452
36	122	330	452	122	330	452
37	178	276	454	177	277	454
38	127	326	453	127	326	453
39	131	321	452	131	321	452
40	160	275	435	160	275	435
TOTAL	6154	10772	16925	6152	10765	16917

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-83 diketahui jumlah jemaah haji Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1439 H yang diperiksa di Asrama Haji sejumlah 16.926 orang, yang terdiri dari 6.154 orang laki-laki dan 10.772 wanita. Sedangkan jemaah yang berangkat sejumlah 16.917 orang, yang terdiri dari 6.152 orang laki-laki dan 10.765 wanita. Terdapat perbedaan pada jumlah jemaah haji yang diperiksa dengan yang berangkat yaitu selisih 8 orang disebabkan adanya jemaah haji yang batal berangkat / tidak laik terbang dikarenakan meninggal 1 orang di rumah sakit rujukan, sakit 2 orang, hamil 2 orang dengan kehamilan tidak laik terbang, mengundurkan diri 2 orang dengan alasan keluarga, dan 1 orang dengan alasan imigrasi.

## b. Surveilans Epidemiologi

- 1) Data Jemaah Haji berdasarkan Daerah Asal Kabupaten/ Kota  
Distribusi Jemaah haji Tahun 2019 M / 1440 H berdasarkan asal daerah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III-84 Data Jemaah Haji Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Daerah Asal Embarkasi UPG Tahun 2019 M/ 1440 H**

No	Daerah Asal	Jumlah		Total (orang)	Persentase (%)
		L	P		
1	Sul-Sel	2514	5242	7756	43.3
2	Sul-Bar	876	1447	2323	13.0
3	Sul-Tra	551	1211	1762	9.8
4	Maluku	536	727	1263	7.1
5	Maluku Utara	594	721	1315	7.3
6	Papua	577	800	1377	7.7
7	Gorontalo	438	741	1179	6.6
8	Papua Barat	394	540	934	5.2
<b>Jumlah Total</b>		<b>6480</b>	<b>11429</b>	<b>17909</b>	<b>100</b>

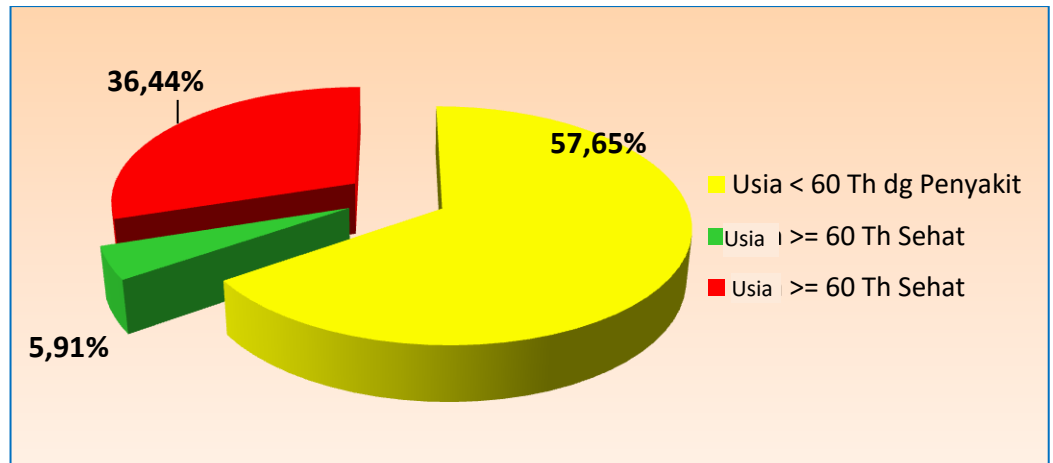
Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-84 diketahui bahwa proporsi jemaah haji terbanyak adalah dari Provinsi Sulawesi Selatan (43,31%) dan proporsi jemaah haji paling sedikit adalah dari Provinsi Papua Barat (5.22%). Jemaah Gorontalo merupakan embarkasi antara maka tidak masuk Asrama Haji Sudiang Makassar namun tetap terhitung sebagai jemaah embarkasi Makassar karena proses QIC (Quarantine, Immigration, and Custom) dilaksanakan di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar.

- 2) Data Jemaah Haji Berdasarkan Kelompok Risti dan Non Risti  
Distribusi Jemaah haji berdasarkan Kelompok Risti dan Non Risti dapat dilihat pada grafik berikut :



**Grafik III-53 Distribusi Jemaah Haji Berdasarkan Status Risti dan Jenis Kelamin di Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H**



Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan grafik III-53 dapat diketahui untuk risti terbagi menjadi usila sehat dan usila sakit. Risti usila tanpa penyakit (warna hijau) sebanyak 757 orang (5,91%), risti usila dengan penyakit (warna merah) sebanyak 4.669 orang (36,44 %), dan risti bukan usila tapi dengan penyakit (kuning) sebanyak 7.386 orang (57,65%).

3) Data 10 Jenis Penyakit Terbanyak Pada Jemaah Haji

**Tabel III-85 Data 10 Jenis Penyakit Terbanyak Pada Jemaah Haji RISTI Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H**

No	Penyakit	Kode ICD X	Jumlah	%
1	Hipertensi	I10	5064	29.93
2	Hiperkolesterol	E78	4200	24.83
3	Disorders of purine and pyrimidine metabolism	E79	1422	8.41
4	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	E11	1245	7.36
5	Complications and ill-defined descriptions of heart disease	I51	1240	7.33

6	Dyspepsia	K30	634	3.75
7	Hypertensive heart disease	I11	474	2.80
8	Gastritis and duodenitis	K29	455	2.69
9	Obesity	E66	411	2.43
10	Chronic ischaemic heart disease	I25	395	2.33

Sumber data : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-85 diketahui dari total jemaah haji Risti yaitu sebanyak 12.812 orang naik jika dibandingkan pada tahun 2018 yakni sebanyak 11.192 orang. Adapun jenis penyakit dengan proporsi terbanyak adalah hipertensi sebesar 29,93 %, lebih rendah jika dibandingkan tahun 2018 dengan proporsi sebesar 33,69 %. Hal ini disebabkan adanya penambahan kuota sebanyak 5 kloter.

### c. Sistem Kewaspadaan Dini-Respon KLB

Sistem kewaspadaan dini selama kegiatan pemeriksaan dan pengawasan kesehatan saat operasional embarkasi bagi semua jemaah haji provinsi tahun 2019 telah dilaksanakan secara optimal.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dini saat embarkasi, debarkasi maupun pasca debarkasi yaitu :

- 1) Melakukan sweeping makanan Jemaah setiap kloter yang dibawah dari daerah terutama makanan basah yang berpotensi menimbulkan keracunan ataupun masalah kesehatan lainnya.
- 2) Melakukan foging dalam rangka mengurangi vector nyamuk yang merupakan vector penyakit DBD dan penyakit tular vector lainnya.
- 3) Melakukan pengambilan sampel makanan dalam rangka pemeriksaan kualitas makanan terhadap makanan yang disediakan oleh asrama haji
- 4) Menerapkan fungsi kekarantinaan dengan maksud mengurangi / pembatasan kontak antara Jemaah haji yang sudah masuk asrama dengan masyarakat dari luar walaupun pelaksanaan

kekarantinaan ini masih belum maksimal disebabkan kurang ketatnya pengawasan di pintu masuk asrama haji

- 5) Melakukan pemantauan terhadap kunjungan rawat jalan di poliklinik asrama haji dalam rangka mendeteksi terjadinya kasus – kasus yang berpotensi menimbulkan KLB.

**Saat debarkasi :**

- 6) Pemantauan suhu tubuh jemaah haji yang baru tiba di pesawat sebelum menuju Asrama Haji dengan menggunakan thermometer digital yang bertujuan untuk mendeteksi awal adanya gangguan kesehatan pada jemaah haji dan melakukan observasi pada jemaah haji bila ditemukan jemaah haji dengan suhu tubuh > 38 °C dan memberikan lembar notifikasi kepada petugas kesehatan kab/kota agar dilakukan pemantauan lebih lanjut di daerah asal jemaah selama 14 hari.
- 7) Melakukan pemantauan kasus rawat jalan jemaah haji yang datang ke poliklinik.

**Pasca debarkasi :**

- 8) Melakukan pemantauan K3JH selama 14 hari oleh Puskesmas / Dinas Kesehatan kab/kota pasca kedatangan yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah selama 14 hari tersebut jemaah haji tidak mengalami gangguan kesehatan khususnya penyakit yang berpotensi menimbulkan KLB. Walaupun pemantauan K3JH ini belum maksimal dilaksanakan oleh Puskesmas ataupun Dinas Kesehatan Kab/Kota dengan berbagai hambatannya dan permasalahannya

**d. Pelayanan Kesehatan**

Setiap tahun umat Islam diseluruh dunia akan melaksanakan rukun Islam yang ke-5 yaitu melaksanakan ibadah Haji bagi yang mampu dengan mengunjungi Makkah, Madinah dan Armina di Arab Saudi. Jumlah umat Islam yang akan melaksanakan ibadah haji sekitar 2 juta orang dan akan berkumpul di Makkah.

Ibadah haji merupakan ibadah yang menuntut kemampuan fisik dan ekonomi, sehingga jemaah haji yang akan berangkat harus mempersiapkan diri baik fisik mental dan ekonomi. Pelaksanaan

elayanan kesehatan haji di embarkasi menekankan bahwa bagaimana agar jemaah haji berada dalam kondisi sehat dan laik terbang menuju ke tanah suci.

Asrama haji merupakan daerah terbatas untuk melakukan kegiatan kekarantinaan kesehatan yang seharusnya dilaksanakan di bandara dimana jemaah haji yang akan berangkat yang dapat masuk ke asrama, hal ini dilakukan karena asrama haji merupakan daerah karantina yang didalam dilakukan pemeriksaan dokumen keimigrasian, bea dan cukai, dan pemeriksaan kesehatan dan dokumen kekarantinaan kesehatan sebagai pemeriksaan tahap akhir sebelum jemaah berangkat untuk dilakukan penilaian status kelaikan terbang bagi jemaah

a. Pra Embarkasi

Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh KKP berupa pemeriksaan kesehatan bagi penjamah makanan dari perusahaan yang telah lulus seleksi pengadaan yang akan bertugas di Asrama Haji Sudiang, dengan melakukan :

1. Pemeriksaan Fisik
2. Pemeriksaan Rectal Swab
3. Pemberian Edukasi Kesehatan

b. Embarkasi

Kegiatan pelayanan kesehatan selama embarkasi haji adalah pemeriksaan tahapan III yang merupakan lanjutan pemeriksaan kesehatan tahap I dan II yang dilakukan oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Kota. Pemeriksaan tahap ke III ini menjadi penentu apakah jemaah haji laik terbang atau tidak laik terbang ke Arab Saudi.

Kegiatan yang dilakukan selama proses pemeriksaan tahap III ini yaitu :

1. Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan penyuluhan kesehatan diberikan kepada jemaah haji saat mereka diterima di ruang penerimaan. Penyuluhan yang diberikan berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat, menjaga kesehatan, cara penggunaan paket kesehatan yang

akan diberikan kepada jemaah dan kewaspadaan terhadap penyakit menular.

2. Pemeriksaan kesehatan dan dokumen kesehatan

Kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan yaitu :

a. Pemeriksaan Dokumen ICV

Pemeriksaan dokumen dilakukan saat jemaah haji masuk dan bertemu langsung dengan dokter pemeriksa untuk memastikan apakah jemaah haji sudah mendapatkan vaksinasi meningitis, sudah terisi lengkap sesuai ketentuan. Selain itu pemeriksaan vaksinasi Polio dilakukan terhadap jemaah haji asal Provinsi Papua dan Papua Barat karena adanya kasus Kejadian Luar Biasa di Provinsi Papua dan juga adanya surat edaran untuk dilakukan vaksinasi polio bagi jemaah haji asal daerah tersebut jika belum divaksinasi. Jumlah jemaah haji asal Papua dan Papua Barat yang telah divaksinasi polio dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III-86 Distribusi Vaksinasi Polio Pada Jemaah Haji Asal Papua dan Papua Barat Berdasarkan Kloter Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H**

NO.	KLOTER	ASAL	JUMLAH JEMAAH	JUMLAH JEMAAH YANG			
				DI VAKSINASI POLIO			
				DI DAERAH	%	DI EMB. UPG	%
1	15	PAPUA	455	405	17,3	50	2,1
2	16	PAPUA	454	294	12,6	160	6,8
3	17	PAPUA	29	17	0,7	12	0,5
4	18	PAPUA	455	378	16,2	77	3,3
5	20	PAPUA BARAT	455	455	19,5	0	0,0
6	21	PAPUA BARAT	454	451	19,3	3	0,1
7	22	PAPUA BARAT	35	35	1,5	0	0,0
<b>TOTAL</b>			<b>2337</b>	<b>2035</b>	<b>87,1</b>	<b>302</b>	<b>12,9</b>

Sumber : Data Primer, 2019

b. Pemeriksaan e-BKJH

Pemeriksaan e-BKJH melalui aplikasi Siskohatkes didepan jemaah haji dengan melihat data yang tercantum pada Siskohatkes dan mengamati serta memeriksa fisik jemaah jika diperlukan.

c. Pemeriksaan kesehatan

Pemeriksaan kesehatan meliputi anamnese, pemeriksaan fisik langsung kepada jemaah haji

3. Layanan laboratorium

Pemeriksaan Laboratorium sederhana dilakukan diklinik embarkasi sebagai bentuk upaya untuk menunjang dalam menentukan laik Laik terbang , salah satu diantaranya adalah pemeriksaan HB dan plano test . Pemeriksaan kolesterol, GDP/GDS dan Asam Urat juga dilakukan jika jemaah mengalami keluhan.

**Tabel III-87 Distribusi Pemeriksaan Laboratorium Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Pemeriksaan dan Jenis Kelamin Embarkasi UPG Tahun 2019**

No	Jenis Pemeriksaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	CHOLESTEROL	0	2	2
2	GDS/GDP	14	27	41
3	ASAM URAT	1	2	3
4	HB	22	65	87
	JUMLAH	37	96	133

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 3.III-87, jemaah yang melakukan pemeriksaan laboratorium pada saat pemeriksaan ketiga di embarkasi UPG, sebanyak 133 jemaah (0,79%) dari total jemaah yang diperiksa yakni 16.925 orang jemaah.

**Tabel III-88 Distribusi Pemeriksaan Plano Tes Pada WUS di Laboratorium Embarkasi Haji UPG Tahun 2019 M/1440 H**

No	Kloter	Plano tes		Jumlah	Keterangan
		Positif	Negatif		
1	1	3	162	165	
2	2	-	153	153	
3	3	-	143	143	
4	4	-	179	179	
5	5	-	187	187	
6	6	-	129	129	
7	7	-	108	108	
8	8	-	89	89	
9	9	-	80	80	
10	10	-	184	184	
11	11	-	175	175	
12	12	-	79	79	
13	13	1	109	110	
14	14	-	92	92	
15	15	-	162	162	
16	16	-	136	136	
17	17	1	147	148	
18	18	-	148	148	
19	19	-	168	168	
20	20	1	91	92	
21	21	-	173	173	
22	22	-	137	137	
23	23	-	141	141	
24	24	-	124	124	
25	25	-	106	106	
26	26	-	167	167	
27	27	-	-	0	GORTAL
28	28	-	160	160	
29	29	-	-	0	GORTAL
30	30	-	159	159	

31	31	1	186	187	
32	32	1	197	198	
33	33	-	144	144	
34	34	-	57	57	
35	35	1	178	179	
36	36	1	183	184	
37	37	-	117	117	
38	38	-	168	168	
39	39	-	156	156	
40	40	-	153	153	
<b>TOTAL</b>		10	5395	5437	

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-88, jumlah jemaah haji yang melakukan pemeriksaan plano test sebanyak 5.437 orang (50,47% ) dari total jemaah perempuan yang masuk asrama yakni sebanyak 10.772 orang WUS. Adanya peningkatan pemeriksaan plano test dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan, adanya penambahan kuota jemaah haji Indonesia yang mempengaruhi penambahan kloter disetiap embarkasi, selain itu telah dilakukan pemeriksaan tes urine di KKP Ternate.

#### 4. Layanan perawatan sementara (Observasi)

Pelayanan observasi terhadap jemaah haji yang mengalami sakit selama dalam asrama karantina jika jemaah haji tersebut tidak ada perbaikan maka dirujuk ke Rumah Sakit untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut.

**Tabel III-89 Distribusi Layanan Observasi Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H**

Jemaah dan Petugas	Jenis Kelamin				Jumlah
	Laki-laki	%	Perempuan	%	
Jemaah	43	56,96	34	43,04	77
Petugas	0	0	2	100	2

Sumber : Data Primer, 2019



Berdasarkan tabel III-89, menunjukkan bahwa jemaah haji yang diobservasi terbanyak pada jenis kelamin laki laki yaitu 43 orang (55,84%) dibandingkan perempuan yaitu sebanyak 34 orang (44,16%).

**Tabel III-90 Distribusi Layanan Observasi Jemaah Haji Berdasarkan Golongan Umur Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H**

Jemaah dan Petugas	Golongan Umur				Jumlah
	≤ 40	41-50	51-60	≥ 61	
Jemaah	6	8	14	49	77
Petugas	1	1	0	0	2
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>50</b>	<b>79</b>

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel III-90, menunjukkan bahwa jemaah haji yang diobservasi terbanyak pada golongan umur ≥ 61 tahun yaitu sebanyak 49 orang (63,64%) dan paling sedikit pada golongan umur ≤ 40 yaitu sebanyak 6 orang (7,79%).

#### 5. Layanan Rawat Jalan

Jemaah haji yang berkunjung ke klinik embarkasi setelah melalui proses pemeriksaan, hal ini dipengaruhi karena kurangnya istirahat bagi jemaah haji sebelum masuk asrama . Tradisi atau kebiasaan2 jemaah haji yang belum bisa dihilangkan utamanya jemaah haji yang tinggal didarah. Satu minggu sebelum masuk asrama jemaah haji tersebut sudah melayani tamu sehingga jemaah tidak ada waktu untuk istirahat .

Selama operasional haji embarkasi UPG tahun 2019 M / 1440 H, terdapat beberapa layanan kesehatan selama 24 jam di Asrama Haji Sudiang Makassar.

Adapun jumlah kunjungan di poliklinik Asrama Haji Sudiang sebagai berikut :

**Tabel III-91 Distribusi Layanan Rawat Jalan Jemaah Haji Berdasarkan Penggolongan Penyakit Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H**

NO	PENGGOLONGAN PENYAKIT	JUMLAH	PERSENTASE
1	Penyakit Sistem Sirkulasi	78	20.42
2	Penyakit Sistem Pernapasan	72	18.85
3	Penyakit Sistem Pencernaan	70	18.32
4	Penyakit Sistem otot tulang dan jaringan penyambung	53	13.87
5	Lain-lain	38	9.95
6	Penyakit endokrin, nutrisi dan metabolic	20	5.24
7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan	18	4.71
8	Penyakit Sistem saraf	14	3.66
9	Trauma keracunan	10	2.62
10	Penyakit mata dan adnexa	9	2.36
<b>Total</b>		<b>382</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-91, menunjukkan bahwa jemaah haji yang dirawat jalan terbanyak menderita golongan penyakit sistem sirkulasi yaitu sebanyak 78 orang (20,42%) dan paling sedikit penggolongan penyakit mata dan adnexa yaitu sebanyak 9 orang (2,36%).

6. Layanan Gawat Darurat  
NIHIL.

## 7. Layanan Rujukan

Salah satu layanan kesehatan yang diberikan kepada jemaah haji adalah layanan rujukan baik ke rumah sakit rujukan maupun rujukan untuk konsultasi. Selama operasional haji embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H, jumlah kasus rujukan sebanyak 23 kasus. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III-92 Distribusi Rujukan Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur Embarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H**

Kelompok umur	Penyakit dalam		Bedah		Jiwa		Obgyn	Total	
	L	P	L	P	L	P	P	L	P
≤ 40	0	0	0	0	0	0	10	0	10
41 -50	0	1	0	0	0	0	2	0	3
51- 60	1	0	1	0	0	0	0	2	0
≥ 61	2	4	0	0	1	1	0	3	5
<b>JUMLAH</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>18</b>

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-92, jumlah jemaah haji yang dirujuk ke rumah sakit rujukan sebanyak 23 orang (0,14%) dari jumlah jemaah yang masuk asrama sebanyak 16.925 orang, jika dibandingkan tahun 2018 dengan kasus rujukan sebanyak 28 orang (0,19 %) dari jumlah jemaah haji yang masuk asrama maka pada tahun ini jumlah kasus rujukan lebih rendah dari tahun sebelumnya, hal ini bisa disebabkan adanya pembinaan kesehatan pada jemaah haji di masa tunggu.

### 1) Logistik Kesehatan Haji

#### a) Distribusi Obat

Obat yang digunakan untuk kegiatan embarkasi Makassar Tahun 2019 berasal dari droping Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan RI dan pengadaan obat untuk embarkasi haji dengan sumber dana DIPA KKP Kelas I Makassar TA. 2019.

b) Gelang Risti

Pemakaian gelang risti merupakan upaya untuk mempermudah dalam pemberian pengawasan dan pelayanan kesehatan bagi Jemaah haji terutama oleh TKHI. Tahun 2019 pemakaian gelang dilakukan di Dinas Kesehatan Kab / Kota setempat.

**e. Kegiatan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan**

Berikut adalah beberapa kegiatan pengendalian faktor risiko lingkungan yang dilaksanakan selama operasional embarkasi haji berlangsung.

1. Pengawasan Sanitasi Asrama Haji.

Pengawasan sanitasi lingkungan asrama haji dilaksanakan setiap hari selama operasional embarkasi haji. Pemeriksaan meliputi sanitasi lingkungan asrama secara menyeluruh seperti kamar tidur jemaah, ruangan makan, dapur, poliklinik, pengelolaan sampah dan limbah di asrama haji.

Untuk pengawasan dan pemeriksaan kualitas air bersih/minum dilaksanakan secara periodik. Berikut hasil pemeriksaan kualitas air bersih/minum selama operasional embarkasi berlangsung.

**Tabel III-93 Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih dan Air Minum di Asrama Haji Embarkasi 2019 M/ 1440 H**

No	Jumlah sampel	Asal Sampel	Hasil Pemeriksaan			
			Kimia		Bakteriologis	Standar/ Baku Mutu
			pH	Sisa Chlor	Koliform	
1	10 sampel	Kran dapur asrama haji	Ms	Ms	Negatif	- pH: 6,5 -8,5 - Sisa Chlor : 0,2 s/d 0,5ppm - Koliform : Neg
2	2 sampel	Reservoar Asrama haji	Ms	Ms	Negatif	
3	2 sampel	Laboratorium PRL Asrama Haji	Ms	Ms	Negatif	
4	3 sampel	Kran Wisma As.Haji	Ms	Ms	Negatif	
5	3 sampel	Air minum Isi Ulang Poliklinik Asrama Haji	Ms	Ms	Negatif	
TOTAL						<b>20 sampel</b>

Sumber: Data Primer, 2019

**Keterangan : \* MS : Memenuhi Syarat**

**\* TMS : Tidak Memenuhi Syarat**

Dari tabel III-93 menunjukkan hasil pemeriksaan kualitas air bersih di asrama haji tersebut diketahui bahwa dari 20 sampel air bersih/minum yang diperiksa dengan parameter PH, sisa Chlor dan koliform semuanya memenuhi syarat kesehatan.

## 2. Pengawasan Sanitasi Katering Asrama Haji

Kegiatan pengawasan katering jemaah haji dilakukan setiap kali penyajian/pengolahan makanan yang meliputi :

a. Pengawasan hygiene sanitasi dapur dan ruang makan Inspeksi sanitasi dapur dan ruang makan asrama haji dilaksanakan setiap hari selama embarkasi haji berlangsung dengan frekwensi sebanyak 30 kali.

b. Pengawasan personal hygiene penjamah makanan

Disamping pengawasan sanitasi dapur dan ruang makan juga dilakukan pengawasan personal hygiene penjamah makanan. Pemeriksaan hygiene test penjamah makanan sebanyak 8 sampel dan semua sampel uji dinyatakan memenuhi syarat.

## 3. Pengambilan dan Pemeriksaan sampel makanan dan usap peralatan makan.

a. Catering Asrama Haji

Pengawasan dan pemeriksaan kualitas makanan jemaah calon haji dilakukan setiap hari selama embarkasi. Setiap menu makanan yang disajikan untuk jemaah calon haji, sampelnya diambil untuk pemeriksaan laboratorium dan sebagian disimpan (bank sampel). Sampel makanan tersebut diperiksa dengan parameter kimia, dan organoleptik. Berikut adalah rekapitulasi hasil pemeriksaan sampel makanan yang diperiksa selama kegiatan embarkasi berlangsung :

**Tabel III-94 Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Katering Jemaah Calon Haji Embarkasi Haji Makassar Tahun 2019 M/1440 H**

Tanggal	Σ Sampel	Parameter					Ket
		Organoleptik	Cianida	Arsen	Nitrit	Formalin	
06-7-19	10 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
07-7-19	37 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
08-7-19	30 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
09-7-19	36 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
10-7-19	30 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
11-7-19	59 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
12-7-19	40 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
13-7-19	30 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
14-7-19	37 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
15-7-19	42 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
16-7-19	19 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
17-7-19	47 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
18-7-19	35 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
19-7-19	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
20-7-19	20 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
21-7-19	42 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
22-7-19	24 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
23-7-19	40 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
24-7-19	29 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
25-7-19	32 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
26-7-19	24 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
27-7-19	13 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
28-7-19	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
29-7-19	27 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
30-7-19	26 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
31-7-19	27 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
01-8-19	27 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
02-8-19	27 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
03-8-19	27 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
04-8-19	44 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
05-8-19	7 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
Total	890 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms

Sumber: Data Primer, 2019

Keterangan : \* MS : Memenuhi Syarat  
 \* TMS : Tidak Memenuhi Syarat  
 \* Neg : Negatif.

Dari tabel tersebut III-94 menunjukkan total sampel yang diperiksa sebanyak 890 sampel dan semuanya memenuhi syarat.

b. Pemeriksaan Katering Pesawat (PT.Aeroprima Catering Service)

Selain pemeriksaan sampel makanan pada catering Jemaah di asrama haji juga dilakukan pengawasan hygiene sanitasi dan kualitas makanan di Aeroprima Catering Service (ACS) selaku penyedia makanan jemaah haji di pesawat. Berikut adalah hasil pemeriksaan sampel makanan yang berasal dari Aeroprima Catering Service:

**Tabel III-95 Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Jemaah Calon Haji Dari Aeroprima Catering Service (ACS) Embarkasi Makassar Tahun 2019 M/1440 H**

Kloter	Σ Sampel	Parameter					Ket
		Organoleptik	Cianida	Arsen	Nitrit	Formalin	
1	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
2	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
3	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
4	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
5	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
6	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
7	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
8	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
9	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
10	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
11	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
12	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
13	18 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
14	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
15	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
16	18 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
17	18 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
18	18 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
19	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
20	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
21	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
22	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
23	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
24	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
25	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
26	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms

27	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
28	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
29	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
30	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
31	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
32	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
33	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
34	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
35	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
36	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
37	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
38	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
39	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
40	14 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
Jumlah	<b>576 spl</b>	<b>Ms</b>	<b>Neg</b>	<b>Neg</b>	<b>Neg</b>	<b>Neg</b>	<b>Ms</b>

Sumber : Data Primer, 2019

**Keterangan : \* MS : Memenuhi Syarat**

**\* TMS : Tidak Memenuhi Syarat**

Dari tabel III-95 menunjukkan jumlah sampel sebanyak 576 sampel yang diambil pada flight catering PT.Aeroprima Makassar dari kloter 1 s/d kloter 40 dengan hasil pemeriksaan laboratorium, dinyatakan memenuhi syarat kesehatan.

c. Usap alat makan dan dapur

Untuk menguji kebersihan peralatan dapur dan makan/minum selama pelaksanaan embarkasi haji 2019 telah dilaksanakan pemeriksaan usap alat sebanyak 14 sampel dan semua sampel uji dinyatakan memenuhi syarat.

d. Pemeriksaan dan Pengawasan Sanitasi dan Desinseksi Pesawat

Kegiatan pemeriksaan sanitasi pesawat dilaksanakan tiga jam sebelum Jemaah calon haji naik pesawat (boarding). Desinseksi pesawat dilaksanakan oleh pihak airlines di bawah pengawasan petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar. Secara umum hasil pemeriksaan sanitasi pesawat pada Embarkasi Makassar Tahun 2019.



**Tabel III-96 Hasil Pemeriksaan dan Pengawasan Sanitasi Pesawat Jemaah Haji Embarkasi Makassar tahun 2019 M/1440 H**

KLOTER	BERANGKAT		NO.FLIGHT	HASIL INSPEKSI
	TANGGAL	JAM		SANITASI
1	07 Jul 2019	15.40	GIA 1101	MS
2	08 Jul 2019	09.10	GIA 1102	MS
3	09 Jul 2019	02.45	GIA 1103	MS
4	09 Jul 2019	21.19	GIA 1104	MS
5	10 Jul 2019	07.25	GIA 1105	MS
6	11 Jul 2019	08.00	GIA 1106	MS
7	11 Jul 2019	23.20	GIA 1107	MS
8	13 Jul 2019	00.05	GIA 1108	MS
9	13 Jul 2019	01.05	GIA 1109	MS
10	14 Jul 2019	05.30	GIA 1110	MS
11	14 Jul 2019	17.30	GIA 1111	MS
12	15 Jul 2019	16.05	GIA 1112	MS
13	16 Jul 2019	03.35	GIA 1113	MS
14	16 Jul 2019	20.05	GIA 1114	MS
15	18 Jul 2019	09.15	GIA 1115	MS
16	18 Jul 2019	06.35	GIA 1116	MS
17	19 Jul 2019	12.06	GIA 1117	MS
18	20 Jul 2019	03.50	GIA 1118	MS
19	21 Jul 2019	23.20	GIA 1301	MS
20	22 Jul 2019	06.50	GIA 1119	MS
21	26 Jul 2019	01.30	GIA 1120	MS
22	23 Jul 2019	10.40	GIA 1121	MS
23	24 Jul 2019	06.40	GIA 1122	MS
24	24 Jul 2019	20.40	GIA 1123	MS
25	25 Jul 2019	15.30	GIA 1124	MS
26	25 Jul 2019	18.50	GIA 1125	MS
27	26 Jul 2019	20.50	GIA 1126	MS
28	26 Jul 2019	23.12	GIA 1127	MS
29	28 Jul 2019	07.20	GIA 1128	MS

30	28 Jul 2019	14.20	GIA 1129	MS
31	29 Jul 2019	15.50	GIA 1302	MS
32	29 Jul 2019	16.40	GIA 1130	MS
33	31 Jul 2019	16.02	GIA 1131	MS
34	31 Jul 2019	18.50	GIA 1132	MS
35	01 Agst 2019	00.50	GIA 1133	MS
36	01 Agst 2019	07.50	GIA 1303	MS
37	02 Agst 2019	15.50	GIA 1304	MS
38	03 Agst 2019	21.50	GIA 1135	MS
39	04 Agst 2019	21.03	GIA 1305	MS
40	05 Agst 2019	11.50	GIA 1136	MS

Sumber: Data Primer, 2019

**Keterangan : MS = Memenuhi syarat.**

Tabel III-96 menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan dan pengawasan sanitasi pesawat haji selama embarkasi yang berjumlah 40 pesawat dinyatakan memenuhi syarat sanitasi.

e. Pengawasan Makanan Bawaan Jemaah.

Pengawasan terhadap makanan bawaan jemaah (screening makanan) dilaksanakan setiap hari selama pemberangkatan jemaah calon haji di asrama haji Embarkasi Makassar. Kegiatan screening makanan bawaan jemaah calon haji dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya keracunan atau gangguan kesehatan terhadap jemaah calon haji akibat mengkonsumsi makanan/minuman tidak layak konsumsi (tidak higienis) yang dibawa oleh masing-masing jemaah. Adapun jenis makanan/minuman yang tidak diperkenankan dibawa oleh jemaah calon haji diantaranya makanan basah dan mudah basi, makanan tanpa label dan tanggal kadaluarsa, makanan/minuman dan buah-buahan dengan kondisi fisik(bau,warna,tekstur) yang tidak layak konsumsi.

f. Fogging dan Spraying

Untuk mengendalikan populasi nyamuk selama operasional embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan fogging di lingkungan asrama haji Sudiang sebanyak 3 kali, dan untuk pelaksanaan

pengendalian populasi lalat dilaksanakan 2 kali setelah pengukuran tingkat kepadatan yang menunjukkan angka cukup tinggi.

- g. Desinfeksi  
Untuk mencegah terjadinya infeksi maka dilakukan tindakan hapus hama/disenfeksi ruangan poliklinik asrama haji dan ambulance masing-masing 1 kali yang dilaksanakan pada ruang observasi poliklinik.

#### 4. Pelaksanaan Debarkasi (Pemulangan)

##### a. Pelaksanaan Pengamatan Penyakit Menular

Kegiatan pengamatan penyakit menular terutama terhadap kemungkinan terjangkitnya Mers-cov pada Jemaah haji yang baru datang dari tanah suci dilakukan dengan melakukan komunikasi dengan tim TKHI yang memberi laporan kondisi Jemaahnya 1 jam menjelang keberangkatan serta komunikasi akhir sebelum HP dimatikan serta melakukan pengawasan suhu tubuh Jemaah haji di atas pesawat 3 jam setelah penerbangan. Pengawasan suhu tubuh Jemaah juga dilakukan diasrama haji sebelum masuk aula penerimaan dengan melakukan pengukuran suhu menggunakan thermal scan infrared. Adapun hasil pengukuran suhu tubuh Jemaah haji sebagai berikut :

**Tabel III-97 Data Hasil Pengukuran Suhu Tubuh Jemaah Haji Debarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H**

Kloter	Jmlh Jh Datang	Jmlh Jemaah Discreening Suhu	Jmlh Jemaah dengan Suhu $\geq 38$	Keterangan
1	455	455	1	Notifikasi
2	454	454	1	Notifikasi
3	455	455	1	Notifikasi
4	450	450	0	
5	455	455	0	
6	455	455	0	
7	454	454	1	Notifikasi
8	455	455	1	Notifikasi
9	454	454	0	
10	455	455	1	Notifikasi
11	454	454	1	Notifikasi
12	453	453	1	Notifikasi
13	453	453	1	Notifikasi

14	448	448	1	Notifikasi
15	455	455	0	
16	455	455	0	
17	441	441	0	
18	455	455	1	Notifikasi
19	455	455	0	
20	453	453	0	
21	453	453	0	
22	451	451	0	
23	452	452	0	
24	454	454	0	
25	452	452	0	
26	453	453	3	Notifikasi
27	450	450	0	
28	454	454	0	
29	454	454	0	
30	452	452	2	Notifikasi
31	450	450	0	
32	455	455	0	
33	449	449	0	
34	445	445	0	
35	455	455	0	
36	449	449	0	
37	452	452	0	
38	450	450	1	Notifikasi
39	448	448	0	
40	433	433	0	
<b>Jumlah</b>	18075	18075	17	

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel III-97 diketahui bahwa ditemukan jemaah haji dengan suhu  $\geq 38^{\circ}\text{C}$  sebanyak 17 orang, jemaah haji dengan suhu  $\geq 38^{\circ}\text{C}$  yang ditemukan di pesawat dilakukan pemeriksaan lanjutan di Ambulance oleh dokter KKP, selanjutnya diberikan notifikasi ke Dinas Kesehatan masing-masing Kabupaten/Kota. Seluruh jemaah haji dilakukan pengawasan/pemantauan selama 14 hari oleh Kabupaten/Kota.

#### B. Legalisasi Kartu Kewaspadaan Kesehatan Jemaah haji

Kegiatan pengawasan/pemantauan selama 14 hari oleh Kabupaten/Kota dan telah distempel sesuai tanggal kedatangan jemaah haji di tanah air. Kegiatan pemantauan pasca kedatangan jemaah haji di daerah tetap berjalan dan diinformasikan kepada jemaah haji bila mengalami

gangguan kesehatan selang 14 hari setelah kedatangan untuk segera ke tempat pelayanan kesehatan sambil menunjukkan K3JH.

C. SKD – Respon KLB

Selama proses debarkasi/ kepulangan jemaah haji Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019 M / 1440 H tidak terjadi Kejadian Luar Biasa yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan bagi jemaah haji yang akan kembali ke daerah asalnya masing-masing.

D. Surveilans Epidemiologi

Jumlah kedatangan jemaah haji Embarkasi / Debarkasi UPG Tahun 2019, dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel III-98 Data Kedatangan Jemaah Haji di Debarkasi UPG Tahun 2019 M /1440 H**

Kloter	Keberangkatan		Total	Kedatangan		Total	Keterangan
	L	P		L	P		
1	158	297	455	158	297	455	
2	147	306	453	148	306	454	
3	151	302	453	152	303	455	
4	123	328	451	121	329	450	
5	129	323	452	130	325	455	
6	176	279	455	176	279	455	
7	202	252	454	202	252	454	
8	198	257	455	198	257	455	
9	219	236	455	216	238	454	
10	151	304	455	151	304	455	
11	150	304	454	150	304	454	
12	204	251	455	203	250	453	
13	173	280	453	173	280	453	
14	193	258	451	191	257	448	
15	181	274	455	274	181	455	
16	199	255	454	199	256	455	
17	145	296	441	146	295	441	
18	192	263	455	192	263	455	
19	168	286	454	168	287	455	
20	211	244	455	210	243	453	
21	181	273	454	181	272	453	
22	158	294	452	158	292	451	
23	154	301	455	152	300	452	

24	188	267	455	188	266	454	
25	180	273	453	179	273	452	
26	172	283	455	172	281	453	
27			0	168	282	450	
28	164	291	455	164	290	454	
29			0	172	282	454	
30	173	280	453	173	279	452	
31	108	343	451	108	342	450	
32	142	313	455	142	313	455	
33	141	308	449	141	308	449	
34	61	106	167	163	282	445	
35	143	309	452	143	312	455	
36	122	330	452	121	328	449	
37	177	277	454	177	275	452	
38	127	326	453	125	325	450	
39	131	321	452	129	319	448	
40	160	275	435	159	274	433	
<b>Jumlah</b>	<b>6152</b>	<b>10765</b>	<b>16917</b>	<b>6674</b>	<b>11401</b>	<b>18075</b>	

Sumber : Data Primer, 2019

**Tabel III-99 Data Kedatangan Jemaah Haji Berdasarkan Daerah Asal Menurut Jenis Kelamin Debarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H**

No	Propinsi	Jemaah Berangkat	Meninggal di Arab saudi	Masih dirawat di Arab Saudi	Jemaah yang Kembali ke Tanah Air	Persentase
1	Sulawesi Selatan	7756	8	2	7745	99.86
2	Sulawesi Barat	1762	2	0	1759	99.83
3	Sulawesi Tenggara	2323	4	0	2319	99.83
4	Maluku	1263	4	2	1258	99.60
5	Maluku Utara	1315	5	0	1310	99.62
6	Papua	1377	1	0	1376	99.93
7	Papua Barat	934	2	0	932	99.79
8	Gorontalo	1179	3	0	1176	99.75
9	Petugas	200	0	0	200	100
Total		<b>18109</b>	29	4	<b>18075</b>	99.81

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui jumlah jemaah haji yang kembali ke tanah air yaitu 18.075 orang ( 99.81 %). Jumlah jemaah haji yang berangkat ke tanah suci untuk menjalankan ibadah haji sejumlah 18.109 jemaah. Jemaah yang meninggal di RS Arab Saudi sebanyak 29 orang, dan jemaah yang masih dirawat di RS Arab Saudi sebanyak 4 orang.

#### E. Pelayanan Kesehatan

##### 1. Layanan Observasi

Jemaah Haji yang dilakukan observasi di Asrama Haji Sudiang Makassar.

**Tabel III-100 Distribusi Jemaah Haji yang diobservasi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Debarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 M**

No.	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
		L	P		
1	≤ 40	0	1	1	0,52
2	41 – 50	0	7	7	3,61
3	51 – 60	12	28	40	20,62
4	≥ 61	70	76	146	75,25
<b>Total</b>		82	112	194	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-100 diketahui jumlah jemaah haji yang diobservasi sebanyak 194 orang (1,07%) dari jumlah jemaah haji yang tiba sebanyak 18.075 orang. Jemaah yang berjenis kelamin perempuan terbanyak diobservasi 112 orang (57,73%) dengan kelompok umur ≥ 61 tahun yang tertinggi diobservasi.

**Tabel III-101 Distribusi Jemaah Haji yang diobservasi Berdasarkan Asal Daerah Debarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 M**

No.	Asal Daerah	Jumlah	Persentase
1	GORONTALO	1	0,55
2	SULSEL	75	40,98
3	SULBAR	15	8,2
4	SULTRA	24	13,11
5	PAPUA BARAT	8	4,37
6	MALUKU UTARA	8	4,37
7	PAPUA	9	4,92
8	MALUKU	43	23,5
<b>JUMLAH</b>		<b>183</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-101 jumlah jemaah haji yang diobservasi terbanyak dari Propinsi Sulawesi Selatan sebanyak 75 orang (40,98%), sedangkan yang terendah dari Propinsi Gorontalo sebanyak 1 orang (0,55%).

**Tabel III-102 Distribusi Layanan Observasi Jemaah Haji Berdasarkan Penggolongan Penyakit Debarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H**

NO	PENGGOLONGAN PENYAKIT	JUMLAH	PERSENTASE
1	Penyakit Sistem Pernapasan	54	27.84
2	Penyakit Sistem Sirkulasi	50	25.77
3	Penyakit Sistem Saraf	23	11.86
4	Penyakit Sistem Pencernaan	22	11.34
5	Penyakit sistem otot tulang dan jaringan penyambung	21	10.82
6	Penyakit endokrin, nutrisi dan metabolic	10	5.15
7	Penyakit Sistem Genitourinari	5	2.58
8	Penyakit gangguan mental dan perilaku	4	2.06



9	Penyakit Neuplasma	2	1.03
10	Penyakit darah dan organ pembentuk darah dan gangguan mekanisme imun	2	1.03
11	Penyakit Infeksi dan Parasit	1	0.52
Total		194	100

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel III-102 menunjukkan bahwa Penyakit Sistem Pernafasan yang terbanyak diobservasi yaitu 54 orang (27,84%), sedangkan yang terendah dari penggolongan penyakit Infeksi dan Parasit sebanyak 1 orang (0,55%).

## 2. Layanan Gawat Darurat

Penanganan gawat darurat medik pada debarkasi ada 2 orang jemaah haji meninggal dunia di asrama haji transit ,keduanya berasal Provinsi Maluku. Sebelumnya, kedua jemaah tersebut telah mendapatkan penanganan gawat darurat medik dari petugas Kesehatan Debarkasi. Penyebab meninggalnya Cardiac Arrest.

## 3. Layanan Laboratorium

**Tabel III-103 Distribusi Pemeriksaan Laboratorium Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Pemeriksaan dan Jenis Kelamin Debarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H**

No	Jenis Pemeriksaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	p	
1	Cholesterol	0	0	0
2	GDS/GDP	2	2	4
3	Asam urat	2	0	2
4	HB	2	2	4
Total		6	4	10

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas, jemaah yang melakukan pemeriksaan laboratorium pada saat debarkasi, sebanyak 10 jemaah (0,06%) dari total jemaah yang diperiksa yakni 18.075 orang jemaah.

4. Layanan Rujukan

Selama proses debarkasi UPG tahun 2019 M/1440 layanan rujukan dilakukan bagi jemaah yang baru tiba dari arab saudi, jumlah kasus rujukan sebanyak 13 kasus. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel III-104 Distribusi Rujukan Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Debarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
≤ 40	0	0	0
41 -50	0	0	0
51- 60	2	2	4
≥ 61	6	3	9
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>13</b>

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas, jemaah yang dirujuk terbanyak jenis kelamin laki-laki sebanyak 8 orang (61,54%) dan terbanyak pada kelompok umur ≥ 61 yaitu 9 orang (69,23%).

**Tabel III-105 Distribusi Rujukan Jemaah Haji Berdasarkan Provinsi Debarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H**

No	Asal Provinsi	Jumlah	Meninggal di RS
1	SULSEL	1	0
2	SULBAR	1	0
3	SULTRA	2	1
4	MALUKU	4	2
5	MALUKU UTARA	4	0
6	PAPUA BARAT	1	0
	<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>3</b>

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-105, jemaah yang dirujuk berdasarkan propinsi terbanyak pada Propinsi Maluku dan Maluku Utara masing-masing sebanyak 4 orang (30,77%).

**Tabel III-106 Distribusi Rujukan Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Penyakit Debarkasi UPG Tahun 2019 M / 1440 H**

<b>N0</b>	<b>Jenis Penyakit</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Hemiparise Sinistra , Infark serebri	1	7,69
2	DM + Ulkus	1	7,69
3	PPOK	4	30,77
4	CVA + Stroke	1	7,69
5	Paraparese	1	7,69
6	Susp Ileus Paralitik	1	7,69
7	Abses	1	7,69
8	CHF	2	15,39
9	Tumor Nasofaring	1	7,69
	Jumlah	13	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel III-106, jemaah yang dirujuk berdasarkan jenis penyakit terbanyak adalah PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik) sebanyak 4 orang (30,77%) dan paling sedikit adalah Hemiparese sinistra, DM (Diabetes Mellitus) + Ulkus, CVA (Cerebrovaskuler Accident) + Stroke, Paraparese, suspek Ileus Paralitik, abses, dan tumor nasofaring masing-masing sebanyak 1 orang (7,69%).

5. Jemaah Haji Wafat

Secara keseluruhan jemaah haji wafat pada saat embarkasi, pelaksanaan ibadah haji dan saat debarkasi / pemulangan tahun 2019 M / 1440 H sebagai berikut :

**Tabel III-107 Distribusi Jemaah Haji yang Wafat Berdasarkan Tempat Wafat Saat Embarkasi, Pelaksanaan Ibadah Haji dan Debarkasi / Pemulangan Tahun 2019 M / 1440 H**

No.	Tempat Wafat	Laki-laki		Perempuan		Total	Persentase
		Jml	%	Jml	%		
<b>A</b>	Saat Embarkasi						
	Asrama Haji	0	0	0	0	0	0
	Rumah Sakit Rujukan	1	5 %	0	0	1	2.86 %
<b>B</b>	Pelaksanaan Ibadah Haji						
	Arab Saudi	16	80 %	13	86.66 %	29	82.86 %
<b>C</b>	Debarkasi / Pemulangan						
	Asrama Haji	0	0	0	0	0	0
	Rumah Sakit Rujukan	2	10%	1	6,67 %	3	8.57 %
	Perjalanan Pulang ke daerah / RSUD	0	0	0	0	0	0
	Transit	1	5%	1	0	2	5.71%
<b>Jumlah</b>		20	57.14%	15	42.86%	35	100%

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.30 diketahui bahwa sampai selesai pelaksanaan operasional Embarkasi dan Debarkasi Haji Tahun 2019 terdapat kematian sebanyak 35 orang yang terbagi dalam 3 tahap yaitu saat embarkasi (meninggal di RS Rujukan) sebanyak 1 orang ( 2.86% ), saat operasional di Arab Saudi sebanyak 29 orang (82.86 %) dan saat debarkasi (meninggal di Rumah Sakit Rujukan sebanyak 3 orang / 8.57% dan meninggal saat transit sebanyak 2 orang / 5.71%). Terdapat 2 orang jemaah asal Propinsi Maluku dan Maluku Utara yang wafat di Asrama Haji setelah proses penyerahan kepada PPIH Kab/Kota dan menunggu jadwal kepulangan ke daerah asal. Masa transit jemaah asal Provinsi Maluku dan Maluku Utara di Asrama Haji

untuk menunggu penerbangan ke daerah asal selama 2 hari. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin maka proporsi kematian lebih banyak pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang ( 57.14 %) dan perempuan sebanyak 15 orang (42.86%).

**Tabel III-108 Distribusi Jemaah Wafat Berdasarkan Penyebab Kematian Embarkasi / Debarkasi UPG Tahun 2018 M / 14398 H**

No	Penyebab Kematian	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
		L	P		
1	Respiratory Diseases	6	2	8	22.86
2	Infectious And Parasitic Diseases	2	1	3	8.57
3	Cardiovascular Diseases	5	3	8	22.86
4	Endocrine, nutritional and metabolic disease	2	0	2	5.72
5	Circulatory Diseases	2	3	5	14.28
6	Digestive Diseases	0	1	1	2.85
7	Diseases of the genitourinary system	0	2	2	5.72
8	Unintentional Injuries	0	1	1	2.85
9	CKD	0	1	1	2.85
10	PPOK	2	0	2	5.72
11	Cardiac Arrest	1	1	2	5.72
<b>Jumlah</b>		20	15	35	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas, jemaah wafat terbanyak disebabkan karena respiratory disease dan cardiovascular masing-masing sebanyak 8 orang (22,86%) dan paling sedikit adalah digestive diseases, unintentional injuries, dan CKD masing-masing 1 orang (2,85%).

F. Logistik Kesehatan Haji ( Obat )

Jumlah stok obat untuk kegiatan Debarkasi UPG berasal dari sisa stok obat saat Embarkasi yang merupakan dropping dari Pusat kesehatan Haji dan pengadaan obat Haji bersumber DIPA KKP Kelas I Makassar tahun 2019. Selama kegiatan Debarkasi semua jemaah yang memerlukan obat dapat terlayani dengan baik.

G. Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan

1. Pengawasan Jasaboga / Catering

a. Catering Asrama Haji

Pengawasan dan pemeriksaan kualitas makanan jemaah haji dilakukan dengan pengambilan dan pemeriksaan sampel makanan berupa snack yang disajikan pada saat tiba di aula Asrama haji. Sampel makanan tersebut diperiksa dengan parameter kimia, dan organoleptik. Berikut adalah rekapitulasi hasil pemeriksaan sampel makanan yang diperiksa selama kegiatan debarkasi berlangsung :

**Tabel III-109 Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Katering Jemaah Calon Haji Debarkasi Haji Makassar Tahun 2019 M/ 1440 H**

Kloter	Σ Sampel	Parameter					Keterangan
		Organoleptik	Cianida	Arsen	Nitrit	Formalin	
1	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
2	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
3	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
4	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
5	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
6	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
7	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
8	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
9	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
10	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
11	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
12	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
13	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
14	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
15	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
16	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
17	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms

18	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
19	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
20	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
21	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
22	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
23	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
24	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
25	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
26	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
27	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
28	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
29	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
30	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
31	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
32	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
33	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
34	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
35	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
36	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
37	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
38	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
39	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
40	3 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
Total	120 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms

Sumber : Data Primer, 2019

**Keterangan : \* MS : Memenuhi Syarat**

**\* TMS : Tidak Memenuhi Syarat**

**\* Neg : Negatif**

Dari tabel di atas menunjukkan total sampel yang diperiksa sebanyak 120 sampel, semuanya memenuhi syarat.

- b. Pemeriksaan Katering Pesawat (PT.Aeroprima Catering Service)  
Selain pemeriksaan sampel makanan pada catering Jemaah di Asrama haji, juga dilakukan pengawasan hygiene sanitasi dan kualitas makanan di Aeroprima Catering Service (ACS) selaku penyedia makanan Jemaah haji di pesawat udara. Berikut adalah hasil pemeriksaan sampel makanan yang berasal dari Aeroprima Catering Service sebagai berikut.

**Tabel III-110 Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Jemaah Calon Haji Dari Aeroprima Catering Service (ACS) Debarkasi Makassar Tahun 2019 M/1440 H**

Kloter	Σ Sampel	Parameter					Keterangan
		Organoleptik	Cianida	Arsen	Nitrit	Formalin	
1							Diambil di
2							Arab Saudi
3	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
4	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
5	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
6	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
7	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
8	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
9	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
10	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
11	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
12	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
13	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
14	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
15	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
16	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
17	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
18	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
19	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
20	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
21	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
22	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
23	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
24	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
25	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
26	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
27	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
28	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
29	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
30	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
31	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms



32	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
33	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
34	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
35	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
36	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
37	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
38	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
39	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
40	17 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms
Total	646 spl	Ms	Neg	Neg	Neg	Neg	Ms

Sumber : Data Primer, 2019

**Keterangan : \* MS : Memenuhi Syarat**

**\* Neg : Negatif ( Memenuhi Syarat)**

Dari tabel di atas menunjukkan jumlah sampel sebanyak 646 sampel yang diambil pada flight catering PT.Aeroprima Catering dari kloter 3 s/d kloter 40 dengan hasil pemeriksaan laboratorium, dinyatakan memenuhi syarat kesehatan.

2. Pemeriksaan Sanitasi dan Pengawasan Desinseksi Pesawat  
Kegiatan pemeriksaan sanitasi pesawat dilaksanakan tiga jam sebelum pesawat meninggalkan Bandara Udara Hasanuddin. Desinseksi pesawat dilaksanakan oleh pihak airlines di bawah pengawasan petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar.

**Tabel III-111 Hasil Pemeriksaan dan Pengawasan Sanitasi Pesawat Jemaah Haji Debarkasi Makassar tahun 2019 M/1440 H**

KLOTER	BERANGKAT		NO.FLIGHT	HASIL INSPEKSI
	TANGGAL	JAM		SANITASI
1			GIA 1201	Pesawat Berangkat dari Spanyol menuju Jeddah
2			GIA 1202	Pesawat Berangkat dari Lombok

3	19 Aug 2019	01.05	GIA 1203	MS
4	19 Aug 2019	19.20	GIA 1204	MS
5	20 Aug 2019	08.15	GIA 1205	MS
6	21 Aug 2019	05.40	GIA 1206	MS
7	22 Aug 2019	02.35	GIA 1207	MS
8	22 Aug 2019	12.05	GIA 1208	MS
9	23 Aug 2019	06.25	GIA 1209	MS
10	24 Aug 2019	04.20	GIA 1210	MS
11	24 Aug 2019	22.50	GIA 1211	MS
12	25 Aug 2019	12.20	GIA 1212	MS
13	26 Aug 2019	05.30	GIA 1213	MS
14	27 Aug 2019	02.50	GIA 1214	MS
15	27 Aug 2019	13.55	GIA 1215	MS
16	28 Aug 2019	05.20	GIA 1216	MS
17	28 Aug 2019	18.05	GIA 1217	MS
18	30 Aug 2019	01.40	GIA 1218	MS
19	31 Aug 2019	05.50	GIA 1219	MS
20	01 Sep 2019	8.15	GIA 1401	MS
21			GIA 1220	Berangkat dari lombok
22	02 Sep 2019	13.20	GIA 1402	MS
23	02 Sep 2019	22.30	GIA 1221	MS
24	03 Sep 2019	18.35	GIA 1222	MS
25	04 Sep 2019	02.05	GIA 1223	MS
26	04 Sep 2019	22.45	GIA 1224	MS
27	05 Sep 2019	11.50	GIA 1225	MS
28	06 Sep 2019	08.35	GIA 1226	MS
29	06 Sep 2019	22.00	GIA 1227	MS
30	07 Sep 2019	21.45	GIA 1228	MS
31	08 Sep 2019	08.05	GIA 1229	MS
32	09 Sep 2019	06.25	GIA 1230	MS
33	09 Sep 2019	15.25	GIA 1231	MS
34	10 Sep 2019	14.25	GIA 1232	MS
35	10 Sep 2019	18.25	GIA 1403	MS
36	11 Sep 2019	00.25	GIA 1233	MS
37	11 Sep 2019	21.25	GIA 1404	MS

38	13 Sep 2019	09.55	GIA 1235	MS
39	14 Sep 2019	12.25	GIA 1236	MS
40			GIA 1405	Berangkat dari Balikpapan

**Keterangan : \* MS : Memenuhi syarat.**

Tabel III-111 menunjukkan bahwa selama pelaksanaan debarkasi haji 2019, pesawat yang diperiksa sebanyak 36 dengan hasil memenuhi syarat sanitasi. Ada 4 kloter menggunakan pesawat yang berangkat bukan dari Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar.

3. Desinfeksi

Dalam rangka mencegah terjadinya infeksi maka dilakukan tindakan hapus hama/disinfeksi sebanyak 12 Kali yaitu pada ruangan poliklinik asrama haji khususnya pada ruang observasi 4 kali, ruang tindakan 3 kali dan pada Ambulance 5 kali.

4. Pengawasan Sanitasi Lingkungan Asrama haji.

Pemeriksaan dan pengawasan sanitasi lingkungan asrama haji Sudiang dilaksanakan selama pelaksanaan debarkasi haji khususnya pada Aula penerimaan Jemaah haji. Jemaah embarkasi/debarkasi Makassar yang baru tiba dari arab Saudi sebelum kembali kedaerah masing-masing akan diterima di Aula Asrama haji. Untuk menjamin keamanan dan kenyamanan Jemaah haji maka petugas kesehatan melakukan pemeriksaan dan pengawasan kebersihan lantai, toilet, wastafel, persediaan air bersih serta tempat penampungan sampah sementara.

## TIM PENYUSUN

- Pengarah : dr. Darmawali Handoko, M.Epid  
Penanggung Jawab : Nirwan SKM, M. Kes  
Ketua : Yusrianto, SKM  
Wakil Ketua : H. Nur Kamar, SKM, M.Kes  
Sekretaris : Arfiani, SKM  
Anggota :
1. Dra. Aisyah Sufrie, MSc.PH
  2. dr. Muh. Haskar Hasan, M.Kes
  3. Amran, SKM, M.Kes
  4. Hj. Sukarni, SKM, M.Kes
  5. Nurdin, SKM
  6. Masnar, AMd.KL, SE
  7. Markus Minggu, SKM, M.Kes
  8. Hj. Jumuriah, SKM, M.Kes
  9. dr. A. Lukman Hakim Amin
  10. Harina, AMd.KL
  11. Abdul Rahman Mustafa, SKM
  12. H. Ridwan, AMd.Kep
  13. H. Wahyudi Hidayat, S.Kep, Ns
  14. Abd. Gani Buatan, SKM
  15. Tubianto Anang Zulfikar, SKM, M.Epid
  16. Arni Angriany Amir, ST
  17. Nining Ayu Purnama, S.Kom
  18. Turbowo, SKM, M.Kes
  19. Yusran, S.Kom
  20. Mardiyana, SKM
  21. Amriana Amin, AMd.Ak
  22. Arwin Amin, AMd.Kom
  23. Idil Rakhman
  24. Hastawavia, SKM



**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MAKASSAR**

**KESEHATAN  
PELABUHAN**